

“Jutaan pembaca yang memahami pola ini sadar bahwa “Miracle terletak dibalik dinding pemahaman.” Kefahaman inilah yang membuat Allah mendatangkan pertolongan-Nya. Tidak perlu kata-kata yang hiperbola, ribuan testimoni orang yang mempraktekan pola ini yang akan berbicara pada Anda”





POLA PERTOLONGAN ALLAH

Membumikan Tauhid Sebagai Solusi Hidup

REZHA RENDY
(FOUNDER AND TRAINER PPA)

Pola Pertolongan Allah

Rezha Rendy

POLA PERTOLONGAN ALLAH

Penulis :
Rezha Rendy

Editor :
Nusaibah Azzahra, Kang Helmy, Sonny Abi Kim

Penata Letak :
Dian Alamanda

Desain Sampul :
Alamanda

Penyelaras Tata Letak dan design sampul :
Dian Alamanda

Penerbit :
PPA Institute
Jl. Kramat jaya komp. Bpp blok A3 tugu utara koja jakarta utara
Telp. 082111016017 / 085773511330
Email : rezharendy@yahoo.co.id , adminprivateclass@gmail.com
Website : www.polapertolonganallah.com / www.rezharendy.com

Cetakan pertama, 2015

Rezha Rendy
Pola Pertolongan Allah/ Rezha Rendy;
Editor Nusaibah Azzahra, --- Jakarta : PPA Institute, 2015
368 halaman, 16 x 24,5 cm

PENGANTAR

Entah sudah berapa banyak buku yang ditulis tentang nilai-nilai kehidupan, namun buku ini memiliki power yang berbeda. Delapan tahun terakhir saya mengikuti berbagai macam program pelatihan dan melahap buku-buku seputar pemberdayaan dan pengembangan diri, hingga sampailah pada satu kesimpulan bahwa satu hal penting yang sering terlupa dan harus kita pahami secara utuh dalam hidup ini adalah makna laa hawwula walaa quwwata illa billah.

Kita diciptakan dan dihadirkan dalam hidup ini bukanlah untuk menyelesaikan masalah dengan kemampuan diri, melainkan Allah swt meminta untuk dilibatkan dalam setiap proses penyelesaian masalah dan pencapaian hajat hidup. Buku ini berhasil mengemas dan menyederhanakan materi yang pada hakikatnya begitu dalam dan penuh bobot menjadi menarik dan aplikatif.

Buku ini menjadi lebih bertenaga karena ditulis oleh seseorang yang perjalanan hidupnya bercerita dengan jelas tentang keseriusan dalam melibatkan Allah swt. Mas Rendy adalah sahabat sekaligus guru bagi saya, setiap tapak dan episode kehidupan yang dijalaninya menjadi inspirasi bagi siapapun yang mengenalnya. Hal tersebut diatas diantaranya yang membuat saya tidak berpikir panjang ketika diminta untuk bekerjasama membumikan Tauhid melalui PPA Institute.

Sudah terlalu banyak diantara kita yang menuhankan uang, saldo rekening, relasi, bisnis, pekerjaan, atau yang lainnya untuk menyelesaikan persoalan hidup. Kini saatnya kita kembali kepada Allah karena Dia-lah satu-satunya dan hanya satu-satunya yang yang mampu membimbing kita dalam proses pemecahan masalah dan menggapai impian. Materi PPA ini adalah langkah terapan bagaimana cara merayu Allah Yang Maha Penyayang untuk mau menurunkan pertolongan-Nya kepada kita.

Yang menarik adalah setiap poin dalam buku ini telah dipraktekkan oleh ribuan orang dan membuahkan hasil yang unpredictable, hasil dari jalan yang betul-betul tak terduga dan seringkali mengejutkan. Kejutan-kejutan lain juga sedang menanti untuk hadir dalam hidup Anda jika mau benar-benar serius dan sepenuh hati untuk mempelajari, mamahami dan mengamalkannya. Karena dengan tegas dan jelas Allah telah berjanji untuk memberikan jalan keluar serta

rezeki tak terduga bagi siapa-siapa yang mau merapat total kepada-Nya.

Saya ucapkan selamat kepada Anda, yakinlah bahwa tiada satupun kejadian kecuali atas kehendak-Nya termasuk takdir untuk membeli dan membaca buku ini. Saya percaya bahwa Allah menghendaki kebaikan bagi siapapun yang dipertemukan dengan buku ini.

Selamat belajar dan selamat mengamalkannya, hadiahkanlah buku ini kepada orang-orang yang Anda cintai.Semoga Allah senantiasa menganugrahkan keberkahan dalam hidup Anda.

Sonny Abi Kim

(Trainer dan Penulis)

PENGANTAR

Subhanallah wabihamdihi 100x

Apa kekhawatiran terbesar dalam hidup anda? finansial?, karir?, keharmonisan keluarga?.

Sudah berapa banyak dan seberapa keras ikhtiar yang anda lakukan?

Sudah seberapa sering anda gagal?, berapa kali anda harus me-reset hidup anda sehingga harus kembali mulai dari 'nol' ?

kebanyakan manusia dalam hidupnya penuh dengan kekhawatiran dan kecemasan. Dan tidak satupun yang berhasil menemukan formula terbaik dalam menghasilkan ketenangan dan kebahagiaan.

Pernahkan anda menemukan sebuah situasi dimana anda berada pada celah kesempatan untuk mendapatkan ketenangan dan kebahagiaan? , tapi justru ketika anda menempuh jalan tersebut, ternyata anda menemukan bahwa jalan tersebut tidak lain hanyalah jalan buntu, yang membuat anda harus kembali dari 'nol' lagi.- kami menyebutnya "CAHAYA SEMU"

Berapa umur anda?, dalam rentang waktu umur anda, apakah anda sudah menemukan apa yang anda cari?, apakah anda sudah sampai pada titik pencapaian tertinggi dalam hidup anda?.

Jika sudah, apakah titik pencapaian tersebut membuat anda bahagia?, atau malah menyimpan bom waktu yang sewaktu-waktu akan meledak untuk menghancurkan hidup anda kembali, dan akhirnya anda kembali harus mulai dari 'nol'?

Jika anda belum juga sampai di titik terbaik dalam hidup anda, kenapa bisa terjadi? Atau mungkin anda salah dalam menemukan cara berdo'a? – barangkali kalimatnya kurang "indah" sehingga Allah enggak ridho dengan apa yang anda minta?

Pernahkan anda merasakan 'lelah' dalam mencari kebahagiaan?.. apa yang salah dalam hidup anda?, apakah caranya?.. ataukah caraNya?.

Sudah berapa banyak training yang anda lakukan?, apakah anda menemukan solusi dari permasalahan anda?,

Stop thinking my friend, sejenak berhenti dan jeda-kan waktu anda.

Sejenak kita berfikir kawan, bahwa Allah maha cinta dengan hasil ciptaanNya, pernahkan anda berfikir bahwa bisa jadi semua ini hanya karena Allah SWT ingin anda kembali pulang ke dalam pelukanNya, dan anda tidak perlu melakukan apapun untuk mencari solusinya.

Seperti halnya, ketika Allah SWT menurunkan berbagai masalah kepada firaun : ribuan belalang, katak dan sungai darah. Menurut anda apa yang sedang Allah SWT lakukan dan harapkan dari firaun terhadap masalah yang diturunkan? Apakah untuk dicari permasalahannya? Ataukah solusinya?

Allah SWT hanya ingin Fir'aun membaca pesan cintaNya dan kemudian kembali padaNya.

Fokus masalah, anda akan mendapatkan masalah, focus solusi anda akan mendapatkan solusi yang anda inginkan, tetapi focus pada Allah SWT – anda akan mendapatkan cintaNya.

Buku ini akan membawa anda pada dunia keajaiban, yaitu dunia pemenuhan kebutuhan dan keinginan yang menjadi sifat dasar manusia. Layaknya sebuah proposal dan illustrasi manfaat dari perusahaan asuransi, mas rendy berusaha meyakinkan anda dan telah berhasil meyakinkan saya bahwa Allah SWT sedang menunggu anda teman, untuk didekati dan dicintai, Allah sudah menyiapkan hadiah-hadiah yang selama ini anda panjatkan dalam do'a-do'a anda, dan bisa jadi buku ini adalah jawaban dari do'a-do'a anda.

Baca buku ini lembar demi lembar dengan sepenuh hati, yakinkan anda adalah orang berikutnya yang menemukan keajaiban dan tidak harus memulai segala ikhtiar anda mulai dari 'nol' lagi, seperti halnya ribuan alumni yang sudah merasakan dan menemukan 'pesan cintaNya'

Semoga anda orang berikutNya yang "dicintai Allah SWT"

Kang Helmy

(Trainer, Pengusaha, dan Konsultan)

DAFTAR ISI

TESTIMONI

"Keajaiban?

Satu kata yang sering kita dengar dan selalu membuat kita ingin mengalami dan merasakannya.Dulu saya pikir keajaiban itu suatu kebetulan yang didapatkan oleh orang yang beruntung saja.

Namun setelah saya ikut private class PPA, saya jadi tahu pola dan caranya untuk selalu beruntung dan saya langsung mendapatkan keajaiban-keajaiban melebihi apa yang saya bayangkan.

Jangan percaya saya dan jangan percaya testimoni lainnya sebelum Anda mengikuti private class PPA dan jadi pelaku kisah keajaiban di hidup Anda sendiri.

Jafrial (Penulis buku 99 detik jadi Pengusaha. Trainer)

"Alhamdulillah setelah saya dan suami ikut private class PPA dan mempraktekkannya keajaiban datang bertubi-tubi.Allah kirimkan kepada suami tender yang DPnya saja 20 Milyard disaat sedang butuh uang. Ditambah lagi orang yang sulit membayar piutang digerakkan Allah bayar semua lunas tanpa dicicil sebanyak 800 juta! Allah..semua miracle makin membuat saya malu dihadapan Allah."

Nira (Pengusaha Gamis)

••

"Masih bilang private class PPA mahal?! Baru dikasih poin 1 saja sudah Allah kasih rumah GRATIS! Barakallah Mr. PPA"

~ Rosy, Alumni Pekalongan

••

"Alhamdulillah mas... hutang saya 35 Milyard lunas dengan cara-caranya Allah diluar akal saya!"

~Ida, Alumni Jakarta

••

"Allahu Akbar ternyata PPA bisa diaplikasikan juga untuk meluluhkan amarah dan benci ya. Suami/istri yang marah eeh..karena salah satu paham PPA malah jadi mesra lho.."

~Purwati, Alumni Jakarta

••

"Alhamdulillah mas..saya selalu mencoba mengulang-ulang materi PPA hingga paham. Allah mudahkan penyelesaian hutang saya 5 milyard.Kemudian bisnis saya kembali berjalan dengan mudahnya dengan dikasih oleh Allah konsumen dari luar negeri.Insyallah bisa mengirim 50 kontainer produk saya lagi."

~ Evan, Alumni Jakarta

••

"Alhamdulillah trims ya.., efeknya dahsyat sekali. Tim asuransi saya banyak yang closing big case dan masalah pribadi mereka semua dimudahkan Allah penyelesaiannya.Saya dan team leader yang lain akan wajibkan private class PPA ini sebagai kegiatan rutin. Senangnya melebihi mereka mas..saya nggak kuasa untuk nolong, saya cuma bisa ajak mereka ikut PPA."

~ Delly, Alumni Cirebon

"Saya juga sangat terbantu..poin 1 PPA is the best suhuuu.. setelah amalin poin 1 itu, setiap talkshow yang daftar makin membludak suhu. Bahkan kelas kursus hypnosis islami full terus. Alhamdulillah terimakasih banyak suhu.."

~ Ojatsu, Alumni Jakarta

"Alhamdulillah mas..aplikasikan PPA saya bisa closing 13 polis dalam 1 bulan!"

~ Nana Zaenal, Alumni Pekalongan

"Alhamdulillah setelah saya memahami materi PPA didalam kelas saya coba praktekkan subhanallah Allah karuniakan kepada suami saya tender yang DP nya saja 20 Milyard. Bahkan ketika saya ingin sedekah untuk orang tua 50jt dan tidak memiliki uang Allah datangkan orang bayar piutang langsung 800jt padahal tadinya mau nyicil."

~Nira, Alumni Bekasi

"Saya ingin sekali umroh bulan desember mas tapi belum punya uang. Subhanallah ketika focus ke Allah saja tiba-tiba aku dapat telpon dari kantor dan dikasih tahu bahwa saya dapat hadiah umroh dari kantor dan insyallah berangkat januari 2015. Katanya saya dapat hadiah karena ketika itu sedang ada promo umroh gratis bagi siapa yang bisa klosing hari itu dan nama saya terpilih."

~ Indah, Alumni Banjarnegara

"Mas saya share kabar bahagia..Subhanallah ilmu PPA aku sampein ke anak-anak dirumah yang lagi program tahfidz. Alhamdulillah mereka kaya feel banget dengan apa yang aku sampein. Efeknya hafalan 1 juz butuh waktu kurang lebih 1-1,5 bulan sudah selesai padahal dulu males banget."

~Aah, Alumni Purwokerto

"Alhamdulillah..nggak butuh waktu lama untuk Allah mengabulkan doa. Ini masih didalam kelas PPA saya minta laptop sama Allah dengan mempraktekkan poin 1 PPA. Eh ada WA masuk ada yang transfer 6 juta rupiah dari nomer yang tidak dikenal dan beliau bilang silahkan digunakan untuk membeli laptop."

~ Nusaibah, Alumni Jakarta

"Mas subhanallah..tiba-tiba ada yang menawarkan bengkelnya untuk saya beli padahal tidak ada sedikitpun dibayangan saya. Bahkan ketika itu tidak ada uang.. eh yang punya maksa untuk beli dia bilang tidak apa-apa bayar saja cukup dengan 10%nya sehingga 50% saham bengkel jadi punya saya. Allah..."

~ Fahrudin, Alumni Cirebon

"Subhanallah mas..bener yah kalau paham bahwa semua punya Allah gampang saja ingin melakukan apapun. Saya berkali-kali diliput dikoran terbesar kedua se-Jabar dan usaha saya diiklankan gratis Di sana."

~ Yudi, Alumni Bandung

MUQADDIMAH

Bismillaahi Rahmaani Rahiim...

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad Shalallahu 'alaihi wassalam..

Ya Allah sungguh hamba-Mu yang dhaif ini hanya mengharapkan karunia keselamatan dan cinta-Mu..

Semoga tulisan ini bermanfaat bagi semua orang...

Semoga menjadi penguat hati yang ragu karena melihat impiannya yang sepertinya tak mungkin digapai..

Menjadi penguat hati yang sedih karena melihat masalah yang tak kunjung berujung..Dan prasasti inilah yang bisa kupersembahkan sebelum Allah memanggilku..

Semoga prasasti ini dihitung sebagai amal jariah yang tak terbatas yang amalnya juga Engkau kirimkan kepada Ayah dan Ibunda kami, guru-guru kami, orang-orang yang menyebarkan pola indah ini dan semua hambaMu yang sholeh..

Penulispun masih dan akan terus belajar agar selalu mempraktekkan apa yang tertulis disini..

Ya Allah karuniakanlah pada kami ilmu yang bermanfaat, yang amalnya terus mengalir walau kami sudah kembali kepadaMu..

Ya Allah keruniakanlah pemahaman yang utuh,.. iman yang sempurna,.. dan rezeki yang halal..

Jagalah kami dari godaan syaithan yang terkutuk ya Rabb.. sempurnakanlah penjagaanMu dan kenikmatan dariMu..

Apa itu PPA (Pola Pertolongan Allah)?

Segala puji bagi Allah yang menunjukan kuasa dan memberikan sedikit dari

ilmu-Nya yang meliputi langit dan bumi kepada hamba-Nya yang penuh dosa ini..

Mungkin teman-teman tidak asing dengan singkatan PPA karena hampir-hampir mirip dengan PPPA Darul Qur'an (Pondok Pesantren Penghafal Al-Qur'an) milik ustadz yang menjadi inspirator dalam hidup saya, Ustadz Yusuf Mansyur. Tapi PPA tidaklah sama dengan PPPA.

Pernahkah Anda mengalami *MIRACLE* (Keajaiban) dalam hidup Anda?...

Atau pernahkah Anda melihat disekeliling Anda ada orang-orang yang seakan mendapat kejaiban dalam hidupnya?...

Misalkan acara sinetron favorite teman-teman "Tukang Bubur Naik Haji". Apakah itu kisah nyata atau cerita rekayasa? Ya awalnya kejadian nyata.. tapi sekarang sudah menjadi sinetron.

Kisahnya nyata tentang seorang tukang bubur yang ibunya ingin sekali naik haji tapi apa daya uang tak cukup. Tapi, akhirnya terjadi *MIRACLE,* ia bukan hanya dapat memberangkatkan ibunya saja tapi juga orang-orang terdekatnya. Apa *MIRACLE* itu datang tiba-tiba?? Ternyata tidak.. ia diundang.

Nah, ternyata diluar sana buanyak (saking banyaknya) orang yang mendapat hal serupa atau konteksnya saja yang berbeda. Setelah saya tau kacamata PPA saya bisa melihat dengan terang dan berkata "Owh.. pantes dia secara ga sadar sudah jalanin PPA.."

Jadi, PPA itu singkatan dari Pola Pertolongan Allah. Ia adalah sebuah "Pola" atau benang merah yang ternyata ada pada hampir semua orang-orang yang mendapat *MIRACLE* (Keajaiban) dalam hidupnya.

"Jadi, PPA itu untuk mengundang keajaiban?"

Yap, Keajaiban..

Anda bisa mengundang kejaiban (pertolongan Allah) secara sengaja untuk mewujudkan impian, cita-cita, atau menyelesaikan masalah Anda. Tapi itu semua tidak menjadi penting lagi ketika Anda sudah mendapatkan Allah.. ^^. Gimana caranya?! Eits, Jangan tergesa-gesa untuk antusias dulu. Perjalanan kita baru akan dimulai kawan..

Pola ini saya tidak menyengaja untuk membuatnya nanti dalam materi berikutnya saya akan jelaskan bagaimana awal mula PPA itu.

Jadi, ketika 5 Poin PPA dan 5 Kuncinya terbentuk dalam pemahaman saya, saya tidak langsung begitu saja percaya, yakin dan menyebar luaskannya sebelum mengujinya sendiri.

Oleh karena itu saya melakukan serangkaian observasi dan pengujian untuk menguji apakah pola ini efektif dan benar adanya. Dan hasilnya menakjubkan! Diluar prediksi saya.

Awalnya hanya untuk mengundang rezeki dalam bentuk uang ketangan kita ternyata testimoni yang berkembang luar biasa menjangkau hampir semua aspek bukan hanya uang,.. ada yang untuk naikin nilai ujian anaknya, dapet motor, umrah gratis, uang berlipat-lipat, mobil gratis, utang milyaran lunas, bisnis melejit dan masih banyak ribuan testimoni yang tidak semua saya bukukan disini. Namun sekali lagi itu semua hanyalah bonus saja. Lantas apa yang utama? Sabar.. nanti saya bahas.

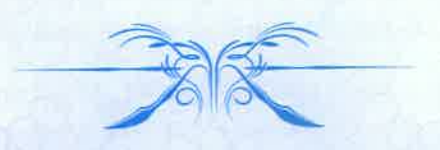
Insyallahh jika kita mampu memahami PPA secara mendalam maka kita akan secara disengaja melakukan pola-pola keajaiban yang kita lakukan untuk mengundang keajaiban dalam hidup.

Tenang saja disini tidak ada yang aneh-aneh misal mandi di kolam 7 sumur.. atau puasa mutih.. hehe.

Saya akan bahas PPA ini dari berbagai sudut pandang jadi biar makin bisa teruji PPA ini.

Bisa dibahas dari logika iman atau sains. Teman-teman boleh membaca semua buku-buku motivasi, kisah sukses, pengembangan diri, dll dan pada akhirnya Anda akan menemukan disemua referensi itu “Owh.. ternyata ada PPAnya ya..”

Dan saya berharap teman-teman bisa mendapatkan insight/pencerahan lebih dari buku ini jika dibandingkan dengan apa yang saya tulis disini.. mohonlah pada -Nya agar dikaruniai pemahaman yang dalam.





POLA PERTOLONGAN ALLAH (PPA)

Dengan nama-Nya saya mulai penulisan buku ini.. entahlah kubiarkan jari ini menari-nari diatas keyboard laptop, menuliskan kegelisahan hati dalam pengembaraannya mencari hakikat diri dan hidup. Semoga tulisan kecil ini adalah jalan menujun ma'rifat pada-Nya.

[Saya sarankan Anda membaca kata pengantar dihalaman sebelum ini dulu ya baru lanjutkan membaca. Agar tahu latar belakang semua ini bermula. Agar spiritnya sama..]

Allah, Allah, Allah.. kecil diri ini ketika menyebut nama-Mu.

Sudah sepatutnyalah demikian agar tak sampai tinggi hati diri ini dalam menulis buku ini yang mengakibatkan terhalangilah Anda semua mendapatkan hidayah-Nya dikarenakan kedzaliman diri ini yang ingin dianggap hebat.

Bagi para pecinta Allah pujian, penghargaan, dan kekaguman orang lain makin membuatnya hatinya menangis dikarenakan ia tahu bahwa Allah tengah menutupi aib-aib dirinya. Allah menjadi tameng yang oleh karenanya orang lain terhijab dari melihat aib diri ini.



AKTOR YANG MEMPERTONTONKAN TOPENG KEBAIKAN-KEBAIKAN DIRI SEHINGGA ORANG KAGUM DENGANNYA. SEAKAN HIDUP MASIH 1000 TAHUN LAGI. LUPA AKAN PERJUMPAAN HARI AKHIRATNYA. TOPENG YANG MATI-MATIAN KITA PERBAIKI DEMI MELAHAP LEZATNYA PUJIAN.

Tapi sombongnya diri ini yang bukan malah menangis karena kebaikan Allah dan takut dijauhkan dari-Nya malah asyik dan lezat dengan semua pujian dan kekaguman orang lain. Merasa diri seperti apa yang dikatakan oleh orang-orang tersebut. Padahal yang mereka puja hanyalah topeng. Kita tak ubahnya seperti aktor, ya aktor.

Aktor yang mempertontonkan topeng kebaikan-kebaikan diri sehingga orang kagum dengannya. Seakan hidup masih 1000 tahun lagi. Lupa akan perjumpaan hari akhiratnya. Topeng yang mati-matian kita perbaiki demi melahap lezatnya pujian.

Saya takut apa yang saya lakukan ini bukan bernilai ibadah dihadapan-Nya. Melainkan hanya untuk dipuja dan mencari kenikmatan dunia semata.

Di hari ini banyak sekali orang yang merasa diri-Nya sedang beramal padahal ia sedang mencari pujian orang lain. Saya takut ketika nanti diberikan catatan amal di akhirat dan saya sibuk mencari yang saya kira amal dengan perasaan menyesal sekaligus takut *"Mana?! Mana?! Mana amal-amal yang saya lakukan*

dahulu? Mana yang saya perjuangkan dahulu? Mana dakwah yang saya gembar-gemborkan dahulu? Mana?! Mengapa hanya yang ada disetiap lembarannya hanyalah lembaran hitam tanpa cahaya?!"

Dan Allah menjawab,

"Dusta kamu!! Bukan Aku yang kamu perjuangkan melainkan hanya pujian makhluk yang engkau cari dan itu telah kau dapatkan di dunia. Maka itulah balasan bagi-Mu!"

Kawan, jika boleh memilih maka alangkah lebih indahnya mengunci rapat-rapat lisan ini.. dan memperbanyak hati yang berbicara dengan Rabb-nya. Terlalu banyak berbicara akan membuat hati menjadi mati.

Sadar-sadarilah diri, hidup hanya sekali dan jangan sampai kita menyesal. Bacalah lembaran buku ini dengan hati, ya dengan hati. Perlahan saja tak perlu terburu-buru..

> *"Maka Maha Tinggi Allah Raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al-Qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah (berdoalah) : "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan."* **(QS Thaha 114)**

Semoga Allah bukakan keridhoan bagi Anda memahami ilmu ini.

....

....

Sobat, sebelum saya memulai mintalah kepada Allah agar dibukakan ilmu-ilmu yang makin mendekatkan diri pada-Nya, ilmu yang makin menghantarkan hati bertemu dengan-Nya, dan bukan ilmu yang sia-sia atau kosong yang tak berefek apapun terhadap akhirat kita, bahkan duniapun tidak.

Saya persilahkan Anda untuk sejenak berdoa sepenuh hati. Ya, sepenuh hati dengan menghadirkan Allah dihadapan Anda.

Perlahan saja, Silahkan.....



Melalui buku ini saya mencoba sebisa saya seperti tengah berbincang-bincang disamping Anda. Maka bacalah perlahan-lahan.. cermati apa yang saya maksud di tiap kalimatnya. Walaupun sulit sekali menuliskan semua perasaan saat saya mengisi didepan kelas. Saya sarankan walaupun Anda sudah membaca buku ini baiknya tetap mengikuti private class PPA karena rasa, ekspresi, getaran dll sulit terlihat dalam tulisan.

Sahabat, Apakah Anda sadar saat ini Allah sedang melihat bahkan menemani Anda membaca buku ini?......

Coba jangan sekedar tahu tapi rasakanlah. Rasakan kehadiran-Nya ditiap pejaman mata Anda, disetiap hambusan nafas Anda. Berhenti sejenak dari membaca buku ini, pejamkan matamu dan coba rasakan Allah menatapmu kawan.

Rasakan........................

Rasakan........................

Rasakan........................

Bagaimana? Anda bisa merasakannya?

Baru merasakannya saja hati Anda sudah bergetar bukan?

Allah.. Allah.. Allah..

Allah sedang menatapmu kawan.

Coba Anda perhatikan dengan ribuan buku-buku yang mungkin Anda lihat. Tapi, kenapa buku ini yang Anda beli? Mengapa Anda tergerak membacanya? Mengapa?

"There is something..". Ada sebuah rahasia yang Allah hendak berikan kepada Anda kawan.. Namun yang jelas Allah rindu.. rindu pada hati yang mengenal-Nya. Allah tahu kehampaan hati kita.. karenanya dipanggilah sang hati melalui berbagai cara

Kita layaknya sebuah bintang yang terang karena sinar cahaya-Nya. Orang melihat kita terang. Namun kita malah sibuk dan takut orang tak memandang terangnya sinar kita. Yang seharusnya kau takutkan adalah tidak bisa merasakan hangatnya sinar Allah kawan.. ~ Rezha Rendy.

Saya pernah di salah satu privateclass PPA saya menyampaikan materi sampai berkeringat dan bahkan lelah sendiri. Dan Anda tahu bagaimana respon pesertanya?

"Hoaaah... (menguap)"

Ngantuk, males, tidakmengerti apa yang saya sampaikan, dll.

Parahnya semakin saya ingin mereka mendengarkan saya dan semakin saya ingin merubah peserta maka semakin tidak bersemangatlah mereka bahkan sampai tertidur lantaran ketidak pahamannya.Semakin dipaksa semakin tidak mengerti. Akhirnya saya jadi downsendiri.

Tapi, Allah Maha Cinta memang... ketika saya lagi down seperti itu saya merasa 'Digampar' dengan satu ayat yang berbunyi :

> *"Sesungguhnya kamu tidak akan dapat memberi petunjuk kepada orang yang kamu sayangi, tetapi Allah memberi petunjuk kepada yang dikehendaki-Nya, dan Allah lebih mengetahui orang-orang yang mau menerima petunjuk"* **(QS. Al-Qashash : 56)**

Bahasanya begini,

Allah memberitahu..

"Ren kamu ga bakalan bisa ngasih petunjuk kepada siapapun. Sadar! Inget, SIAPAPUN! Sampaikan juga kepada mereka yang membaca buku ini. Mereka TIDAK AKAN BISA merubah siapapun, memberi petunjuk kepada siapapun, memberi inspirasi kepada siapapun walau hal remeh temeh sekalipun."

Bahkan Allah bilang sekalipun terhadap "..... orang-orang yang kamu sayangi.......".

Astagfirullah...

Pantas saya merasa down sendiri karena mencoba **merubah** orang lain dan kenyataanya tidak berubah. Pasti, itu sudah pasti stress karena mencoba melawan aturan atau pakemnya Allah bahwa kita **TIDAK AKAN BISA MERUBAH SIAPAPUN BAHKAN ORANG-ORANG YANG KITA SAYANG.**

Sudah dikasih tahu tidak akan bisa merubah siapapun tapi masih ngotot ingin merubah orang lain ya siap-siap stress! Selamat, karena Anda kurang kerjaan!

Kenapa kurang kerjaan?

Ibaratnya seperti ini.. "Mas, Anda sampai kapanpun tidak akan bisa terbang." Lantas Anda tetap bersikeras merasa bisa terbang dengan tangan Anda. Sampai akhirnya Anda capek sendiri dan bilang ke saya "Mas Rendy,.. saya frustasi! Ini saya ga bisa terbang". Saya hanya bilang "Selamat Anda kurang kerjaan. Udah tahu ga bisa masih dilakukan pakai ngotot."



Kawan, Anda sampai kapanpun tidak akan bisa merubah siapapun, tidak bisa memberi hidayah atau pengetahuan kepada siapapun bahkan hal-hal yang mudah sekalipun.

Anda yang tengah bermasalah hubungan dengan pasangan hidup pahamilah ini.. Anda TIDAK AKAN BISA merubah dia.

Anda menginginkan anak Anda berubah menjadi menurut kepada Anda sehingga jika tidak sesuai dengan kacamata Anda langsung Anda marahi. Apa berubah setelah dimarahi? ingat ANDA TIDAK AKAN BISA merubah kondisinya ssiapapun.

Anda yang ingin orang tua Anda berubah rajin sholat, sekali lagi TIDAK AKAN BISA.

Anda yang ingin merubah karyawan jadi nurut sama Anda. TIDAK AKAN BISA.

Anda yang ingin tetangga atau orang yang Anda benci berubah sikapnya ke Anda. TIDAK AKAN BISA.

Orang yang kita sayang aja ga bisa dirubah apalagi orang yang kita benci. Orang yang sedarah atau dekat dengan kita saja tidak bisa dirubah apalagi tetangga yang bukan siapa-siapa kita.

Contohnya lengkap,

Nabi siapa yang tidak bisa merubah ayahnya? .... Ya, Nabi Ibrahim as.

Nabi siapa yang tidak bisa merubah anaknya? .... Nabi Nuh as.

Nabi siapa yang tidak bisa merubah istrinya? .... Nabi Luth as.

Nabi siapa yang tidak bisa merubah pamannya? .... Nabi Muhammad SAW

Allah mencontohkan lengkap sekali bahwa kita tidak akan bisa merubah orang lain, anak kita, pasangan kita, orangtua kita, karyawan dll. Itu nabi lho, lah kita siapa kawan? Nabi baru?

Inilah yang membuat Anda stress kawan ketika melihat apa-apa yang tidak sesuai dengan kacamata Anda. Karena kita mencoba merubah seseorang. Padahal tidak ada hal yang dapat kita rubah.

Satu-satunya hal yang dapat kita rubah ialah diri kita sendiri.

Jadi, saya tidak akan mampu merubah Anda kawan apalagi hanya melalui buku ini. Anda yang menginginkan orang yang Anda saying berubah juga tidak dapat melakukan apapun kecuali karena ridho-Nya. So, berusahalah tapi jangan berharap berubah karena kita ingatkan. Tugas kita hanyalah menyempurnakan ikhtiar (Nanti saya akan bahas lebih dalam).

Tapi, Allah berfirman *"...tetapi Allah memberi petunjuk kepada yang dikehendaki-Nya,..."*

Pertanyaan saya, Apakah Anda berhak mendapatkan petunjuk dari Allah meskipun hanya melalui buku ini? Apakah Anda memiliki kesempatan yang sama seperti ribuan alumni private class PPA yang telah merasakan pertolongan Allah kepada dirinya? (Cek di www.polapertolonganallah.com)

Jawab ya.

Berhak? Anda berhak mendapat itu semua?

Yap Anda berhak kawan,.......

Semua berhak mendapatkan hidayah, petunjuk dan kepahaman akan ilmu PPA dari Allah dan bahkan baru membaca buku ini atau mengikuti kelasnya saja langsung Allah mudahkan hutangnya lunas, karir meningkat, rezeki lancar, dapat mencintai Allah dengan tulus, dll.

Tapi tidak semua Allah berikan hidayah dan petunjuk-Nya.

Orang yang duduk di majelis yang sama dan duduk bersebelah-sebelahan. Yang satu setelah mendengar ceramah langsung tergerak dan hatinya lembut dan menjadi dekat ke Allah. Sedangkan yang satu biasa saja tidak ada perubahan.

Apa yang membedakan? Kenapa Allah memilih kepada siapa hidayah-Nya diberikan? Kenapa Allah pilih-pilih?

Yap, Allah memilih...

Semua berhak mendapatkan hidayah Allah bahkan melalui buku ini tapi dengan satu syarat. Seakan Allah bilang kepada saya melalui ayat tadi..

"Ren, sampaikan kepada seluruh peserta private class PPA atau yang sedang menggenggam buku PPA ini. Mereka semua BERHAK atas hidayah dan pertolongan-Ku tapi aku meilhat kedalam hatinya ***"…. dan Allah lebih mengetahui orang-orang yang mau menerima petunjuk."***

Artinya semua berhak dapat pemahaman tentang ilmu PPA ini tapi tidak semua dikasih Allah. Allah lebih tahu siapa-siapa diantara mereka yang datang kedalam kelas atau membaca buku ini hanya untuk sekedar tahu, menghabiskan waktu, iseng-iseng, atau hendakmenganalisis dan bahkan mengadu ilmu dengan wawasan yang dimilikinya.Atau siapa-siapa diantara mereka yang menyombongkan hatinya, siapa-siapa yang berniat jelek, siapa-siapa yang merasa dirinya lebih baik dibandingkan orang lain sehingga menganggap orang lain kecil dan ilmunya rendah.

Allah juga lebih tahu siapa-siapa dari mereka yang datang kedalam kelas atau membaca buku ini dengan kesadaran penuh merasa diri bukan siapa-siapa, ilmu Allah luas, siap belajar, berhusnudzan, dll dan ia mencari jalan untuk mendekat pada-Nya, mencari jalan pulang, mencari solusi, mencari hakikat diri dan mengenal Allah. Maka itulah hati yang Insyallah akan diberikan hidayah dan petunjuknya. Dan Insyallah itu adalah Anda kawan.

Maka jika dihati Anda terselip niatan jelek dan tidak ikhlas untuk mendekati-Nya ketika ikut kelas atau membaca buku ini berhentilah sejenak dari membaca buku ini sekarang. Pejamkan mata, tundukan hati dan rendahkan diri dihadapan-Nya yang kini sedang menatap Anda, menatap hatimu,.. baru kemudian lanjutkan membaca.

Tundukan hati dan diri dihadapannya.. tanggalkan kesombongan diri yang muncul dari jabatan dunia yang dikenakannya. Minta ke Allah dibersihkan hati, pikiran dan dirinya dari hal-hal yang membuat kita terhijab dari mengenal-Nya.

> *"Kepunyaan Allah-lah segala yang ada di langit dan di bumi dan kepada Allah-lah dikembalikan segala urusan."* **(QS Ali Imran 109)**

Jika semua milik Allah maka sadarilah kawan bahwa semua yang Anda lihat adalah milik-Nya. Jabatan, bisnis, pasangan, anak, uang, rumah, kendaraan, paras rupawan, dll adalah titiapn, sekali lagi ia hanyalah titiapn. Berhati-hatilah Anda yang mulai merasa itu adalah milik Anda karena sudah merasa "berjasa" karena sudah berikhtiar keras jadi sudah sewajarnya Allah Mengkaruniakan jabatan, harta, kendaraan, dll.

Berhati-hatilah..

Selayaknya Anda menitipkan sesuatu kepada orang kemudian dia aku-akui titiapn Anda itu sebagai miliknya.. apa yang Anda rasakan? Apa yang hendak Anda lakukan kepadanya? Bisa jadi Anda kesal dan segera mengambil titiapn Anda kembali karena sudah tidak pantas dia jadi tempat penitiapn.

Saya sudah sering bertemu dengan milyarder-milyarder yang kemudian dibalik kehidupannya 180ooleh Allah dan rata-rata ucapannya sama..

"Ia mas saya sombong. Saya merasa semua hal yang saya dapatkan dulu itu adalah punya saya karena saya jago marketing, jago jualan, jago management, dll. Saya sudah sombong.. padahal itu adalah titiapn-Nya semua. Malu saya mengingat semua itu.."

Maka rendahkanlah diri Anda didepan-Nya.. periksalah hati jika sudah mulai merasa memiliki titiapn-Nya. Kita sebagai tempat titiapn seharusnya lebih sibuk mensyukuri dan berterimakasih karena sudah dipercaya oleh Allah menjadi tempat penitiapn, bukan malah sibuk "menagih" barang yang belum dititipkan.



KITA TERLALU SERING MEMBICARAKAN-NYA TAPI JARANG BERBICARA DENGAN-NYA

Banyak dari alumni PPA yang mengikuti private class PPA biasanya membawa permasalahan atau keinginannya masing-masing. Biasanya tidak jauh seputar hutang milyaran, ingin umroh, ingin hubungan membaik, ingin jodoh, ingin bisnis maju, dll.

Gampang tinggal ketik REG_RENDY (Kirim ke xxxx) hehehe.. memang saya dukun. Dukun aja begitu-begitu aja hidupnya. Hanya orang bodoh yang pergi kedukun, sedangkan orang pintar pasti jarang masuk angin ^^.

Ga ko.. bercanda. Tapi serius, ini semua gampang bagi Allah.. Dia jika ingin berkehendak hanya bilang "Kun". Mudah baginya dan itu hanya dalam hitungan detik. Ini beneran kejadian dan bukan satu dua kali... ga berani saya nulis buku kalo baru 1 2 orang yang membuktikan. Ribuan alumni kami sudah membuktikannya.. Anda tinggal ngikutin aja sebenarnya.

Semua materi dibuku ini dipahami dan dipraktekkan yah.. ada yang hutang milyaran selesai, rumah gratis, hubungan membaik, jodoh datang dengan mudah, umroh, dll. Allah yang hebat bukan PPAnya.. PPA hanyalah wasilah saja.

Permasalahannya adalah kenapa Allah tidak mau bilang kun untuk masalah kita saat ini? Inilah yang akan kita bahas lebih dalam.

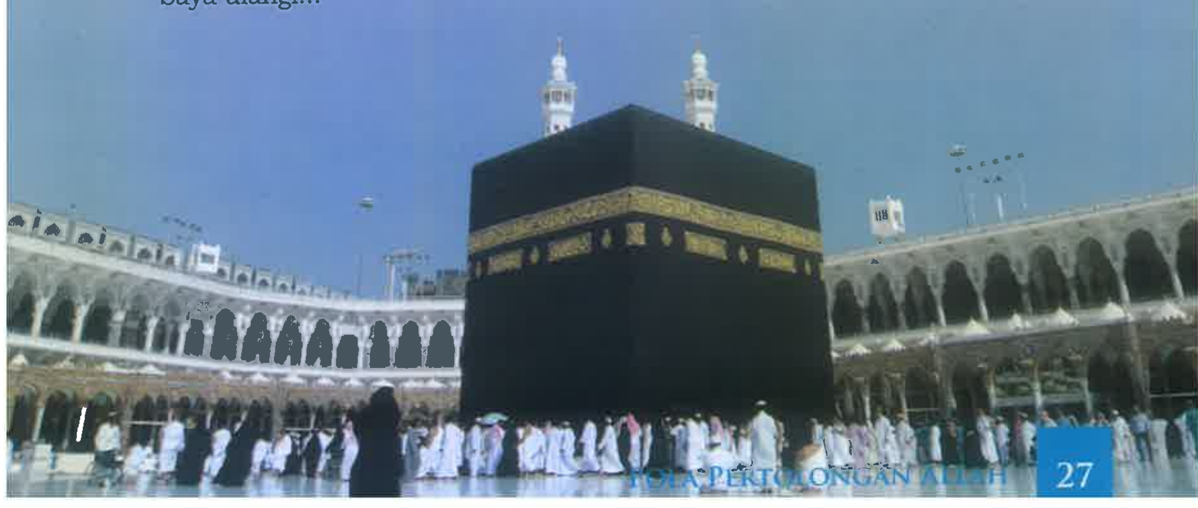
Baik, saya akan mulai dengan satu pertanyaan.. tolong jawabnya sambil angkat tangan yah walaupun tidak bersua langsung tapi Allah lihat lho.

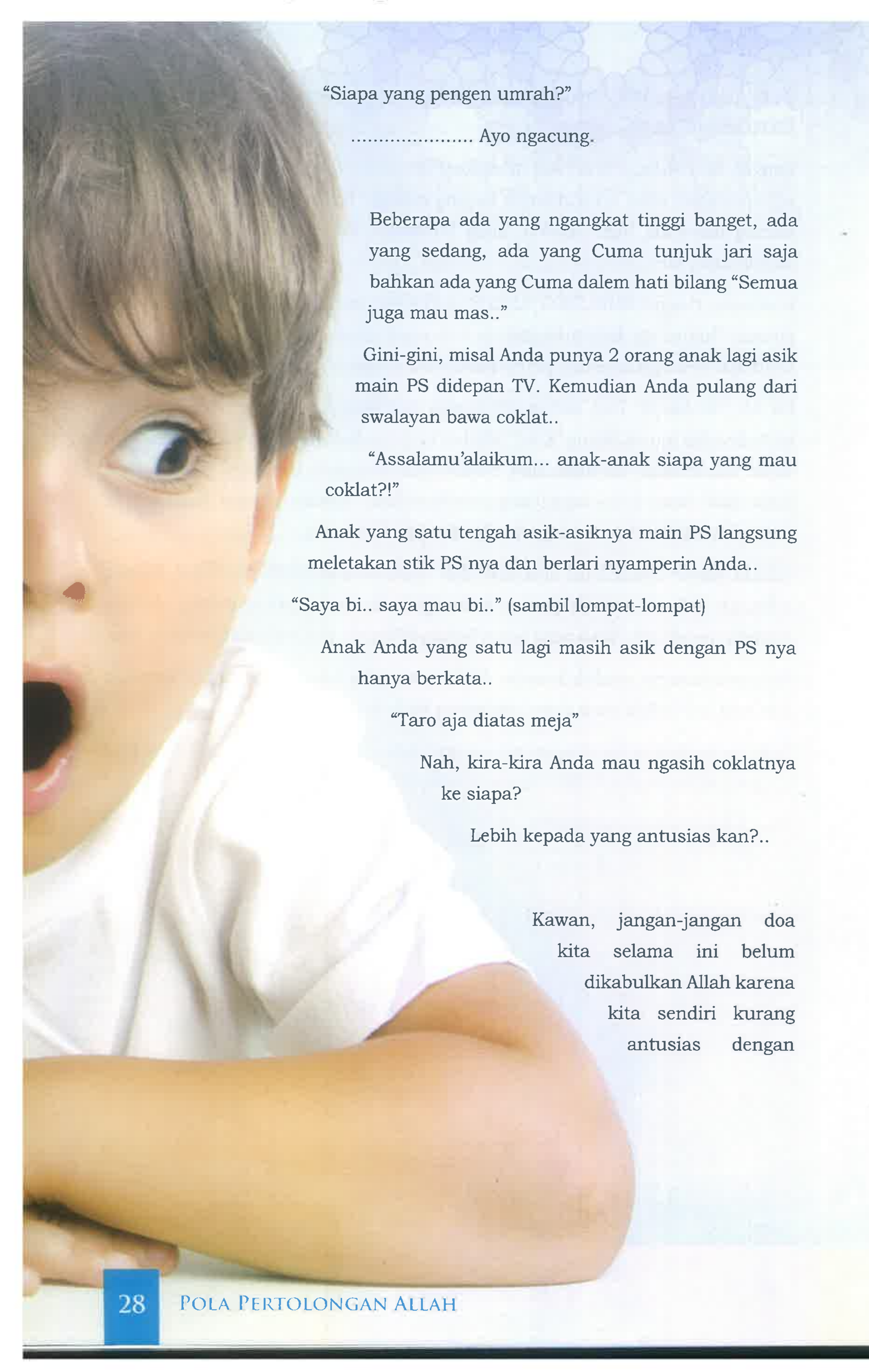
"Siapa yang pengen umrah?"

.... Ayo ngacung.

Tuh, lihat kan.. Anda ga ngangkat tangan hehehe..

Saya ulangi...





"Siapa yang pengen umrah?"

.... Ayo ngacung.

Beberapa ada yang ngangkat tinggi banget, ada yang sedang, ada yang Cuma tunjuk jari saja bahkan ada yang Cuma dalem hati bilang "Semua juga mau mas.."

Gini-gini, misal Anda punya 2 orang anak lagi asik main PS didepan TV. Kemudian Anda pulang dari swalayan bawa coklat..

"Assalamu'alaikum... anak-anak siapa yang mau coklat?!"

Anak yang satu tengah asik-asiknya main PS langsung meletakan stik PS nya dan berlari nyamperin Anda..

"Saya bi.. saya mau bi.." (sambil lompat-lompat)

Anak Anda yang satu lagi masih asik dengan PS nya hanya berkata..

"Taro aja diatas meja"

Nah, kira-kira Anda mau ngasih coklatnya ke siapa?

Lebih kepada yang antusias kan?..

Kawan, jangan-jangan doa kita selama ini belum dikabulkan Allah karena kita sendiri kurang antusias dengan

doa kita. Seperti mau ga mau, butuh ga butuh atau males-malesan.

Banyak lho di private class PPA yang belum sempat keluar kelas sudah dikasih umrah, piutang dibayar, utang lunas, dll deh pokoknya. Karena SANGAT-SANGAT MUDAH bagi Allah!

Ingat kan ayat-Nya?

> *"Innamaa amruhuu.. idzaa arodasyaian.. ayyakuulalahum KUN FAYAKUN.."*
>
> "....... Apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: "Jadilah!" maka terjadilah ia." (QS Yasiin : 82)

Coba ya sekarang Anda dihitungan ke-3 bilang "KUN" oke..

1...... 2..... 3.... KUN!

Perlu satu tahun ga untuk bilang KUN? Satu bulan? Satu minggu? Satu hari? Satu menit?

NO!

Enggak kawan-kawan. Mudah... mudah... mudah! Mudah bagi Allah kalo mau merubah hidup Anda saat ini juga. Tidak perlu setahun, sebulan, seminggu, sehari, semenit! Hitungan detik hidup Anda berubah! SERIUS! Karena itulah yang terjadi di kelas PPA kami.

KAWAN, JANGAN-JANGAN DOA KITA SELAMA INI BELUM DIKABULKAN ALLAH KARENA KITA SENDIRI KURANG ANTUSIAS DENGAN DOA KITA. SEPERTI MAU GA MAU, BUTUH GA BUTUH ATAU MALES-MALESAN.



Baik,.. pembahasan sudah mulai lebih dalam.

Pertanyaannya..

"Ya Allah,.. kenapa Engkau ga mau bilang Kun untuk saya hari ini?"

Bahkan nih kawan-kawan.. jika kalimat KUN masih terlalu lama.. Allah bilang ke kita..

> *"Dan perintah Kami hanyalah satu perkataan seperti kejapan mata."* **(QS Al Qamar 50)**

Allah kalo mau lunasin utang Anda sekarang kawan sambil baca buku ini cuma tinggal dikedipin bahkan lebih cepat daripada itu!

"Ga percaya mas..."

Ya monggo sih,.. ribuan alumni private class PPA sudah membuktikannya. Allah tidak pernah ingkar janji. Pertolongan-Nya amat sangat super DEKAT, jaraknya hanya setipis urat nadi dileher Anda kawan!

Alumni PPA ada yang baru nulis di kelas "Ya Allah.. saya mau umrah tapi ga punya uang. Pengen banget kesana.. Mudah bagi-Mu ya Rabb melipat Mekkah dengan tempat hamba saat ini."

Eh, subhanallah.. handphone-nya semenit kemudian langsung getar tuh ada sms masuk.

"Pak, saya mau beli tanah Anda 100jt!"

Subhnallah padahal belum lama beli 40 jt. Walhasil beliau langsung umrah tuh. Testinya saya cantumin di buku ini dan di website saya ya.





WELCOME TO DUNIA DONGENG. BAGI YANG TIDAK PERCAYA, WELCOME TO DUNIA KERJA KERAS

"Ga percaya mas.. itu mah dongeng!"

Hehehe... monggo sekali lagi. Tapi bagi Anda yang percaya model-model dongeng (pertolongan Allah) seperti ini saya ucapkan..

"WELCOME to DUNIA DONGENG... ^^. Bagi yang ga percaya.. WELCOME to DUNIA KERJA KERAS" hehehe...

Anda bisa dapetin semua keajaiban seperti alumni private class PPA lainnya (cek www.polapertolonganallah.com) syaratnya hanya 1.

Bawa hati Anda ketika membaca tulisan ini ke Allah.

Baik, saya teruskan...

Saya cek lagi nih.. "Siapa yang mau umrah angkat tangan Anda sekarang??"

Nah, mulai ngangkat ya hehehe.. Saya doain umrah tahun ini insyallah bersama orang-orang yang disayang. Aamiin...

Pertanyaannya saya lanjut nih.. Anda tadi bilang mau umrah. Sekarang saya tanya..

"Anda di sholat wajib terakhir tadi doa ga mau umrah? Ayo jawab jujur.. doa ga?"

"hehehe... enggak mas"



"JIKA HAMBA-KU BERTANYA TENTANG-KU MAKA JAWABLAH "AKU DEKAT", AKU MENGABULKAN DOA ORANG-ORANG YANG BERDOA"

Nah, ketauan kan kita hanya pengennya aja tapi tidak dibawa di sajadah tuh.

Gimana Allah mau umrahin kalo kitanya ga minta.. Allah bilang tuh..

> *"Jika hamba-Ku bertanya tentang-Ku maka jawablah "Aku dekat", Aku mengabulkan doa orang-orang yang BERDOA"*

Iyalah.. kita ga doa, ga minta gimana dikabulin Allah.

> *"Kita terlalu sering berbicara tentang-Nya tapi sedikit berbicara dengan-Nya"*

Kawan, kita terlalu sering berbicara Allah Maha Besar, Kuasa, Sayang, dll. Kita terlalu sering membicarakan-Nya tapi kita jarang berbicara dengan-Nya.. Kenapa? Karena kita kenal Allah hanya sebatas nama Tuhan. Sedikit sekali memahami kehendak-Nya, seidkit sekali memikirkannya.. dan sedikit sekali berbicara dengan-Nya.

"Ya Allah,... Engkau tahu saya pengen banget ke rumah-Mu tapi ga da uang.. mudah bagi-Mu ya Allah berangkatin saya tanpa uang.."

Banyak yang membicarakan-Nya tapi sedikit yang berbicara dengan-Nya.

Banyak yang memperlajari-Nya tapi sedikit yang berkenalan dengan-Nya.

Banyak yang mengagungkan kekuasaan-Nya didepan makhluk tapi sedikit yang merendahkan diri dihadapan-Nya.

Astagfirullah,..

Wait-wait,.. Kita yang butuh Allah atau Allah yang butuh kita?

"Kita lah mas yang butuh Allah.."

Tapi, kenyataannya kita punya keinginan tidak dibawa ke sholat, tidak meminta, tidak mengiba dan tidak percaya.

Seberapa banyak kita menggantungkan hidup kita ke Allah?

Seberapa banyak kita menggantungkan hidup kita ke boss, perusahaan, gaji, suami, kerjaan, dll?

Bahkan seakan Allah yang butuh kita sampai-sampai berfirman..

"Berdoalah.. maka pasti Aku kabulkan." **(QS Al Mu'min 60)**

Allah terlalu sayang sama kita kawan.. sama Anda bahkan Allah yang minta "Doa.. ayo doa.. Aku tahu kamu banyak masalah wahai hamba-Ku yang Ku cinta. Ayo doa.. doa.. Aku pasti akan kabulkan."

Astagfirullah,..

Seakan Allah yang butuh kita kawan sampai Allah minta kita berdoa. Lantaran



jarangnya kita berdoa.

Sekali lagi kita terlalu banyak membicarakan-Nya tapi sedikit berbicara dengan-Nya.

Sekalinya kita ngobrol sama Allah modelnya seperti orang mau tidak mau, males-malesan, atau orang yang seakan berdoa bukan sama Tuhan Semesta Alam.

Gini-gini,..

Ada seorang multi-trilyuner yang sangat dermawan dan saat ini kita butuh pertolongan beliau. Kita main tuh ke rumah beliau tapi dengan penampilan seadanya (red: minim), compang-camping, lusuh, lecek, dll. Bahkan kita datang dengan gaya kurang sopan dengan berteriak-teriak keras dipintu rumah beliau.

" SLAMIKUM! MIKUM! KUM! YANG PUNYA RUMAH ADA?!"

Tidak berapa lama kemudian beliau keluar dari rumah dengan wajahnya yang penuh senyuman ramah dan dengan mata berbinar-binar melihat kita datang ke rumahnya. Beliau sangat senang sekali kita datang karena beliau sangat menunggu kedatangan kita. Tanpa memperdulikan kondisi kita yang demikian kurang sopan beliau berkata..

SEKALIPUN BERDERAI AIR MATA BUKAN KARENA INGAT DOSA DAN KESALAHAN TAPI MELAINKAN SUDAH TERJEPIT DENGAN KESULITAN HIDUP YANG KITA TAK KUAT MENANGGUNGNYA LAGI.

"Alhamdulillaaah.... bapak datang juga.. saya senang sekali bapak datang (dengan mata berbinar-binar bahkan dengan sedikit air mata bahagia). Masuk pak mari masuk... (dipersilahkan ke ruang tamunya).

Apa yang bisa saya bantu? Apa? Katakan, saya akan berikan... saya kangen banget sama bapak. bapak orang yang saya nanti-nantikan kehadirannya. Butuh apa pak?"

Dengan mata berbinarnya beliau menatap kedalam mata kita dalam sekali menunggu jawaban kita. Namun kita menjawabnya seeprti orang butuh tidak butuh, males-malesan, tidak serius,..

Mata kita berkeliling mengamati ruang tamu, sofa, vas bunga, meja, jam tangan dan hal-hal lain yang tidak penting dan tidak pernah memperhatikan beliau.

Sambil melihat jam tangan dan nada malas kita menjawab..

“Iya nih, lagi mau beli mobil, mau umrah.. ya bolehlah tambahin uang 100jt. Ada ga? Buruan yah saya ada perlu lagi nih ga banyak waktu. Hoaaam (menguap)”

Jika Anda menjadi multi-trilyuner ini bagaimana respon Anda?

Mungkin Anda akan marah-marah dan mengusir orang ini mengingat segala ketidak sopanannya. Bahkan hingga muncul semua kesalahan-kesalahan yang dulu telah Anda maafkan. Semua muncul kembali karena ketidak sopanan dia.

Sadarkah kita?

Seringkali kita datang kepada Allah seperti orang yang tidak tahu diri ini. Pergi ke mesjid dengan pakaian seadanya, lusuh, kotor, berbau macam-macam. Dan parahnya kita meminta dengan gaya seperti itu. Seperti orang tidak butuh! Seperti orang males!

MUNGKIN KITA BERDOA TIDAK ADA RASANYA, HAMBAR, HAMPA, TIDAK BISA MENETESKAN AIR MATA KARENA KITA TIDAK MERASA SEDANG BERDOA DENGAN ALLAH.

Dalam sholat berapa kali kita menguap karena bosan dan merasa jadi beban?

Berapa kali kita meneteskan air mata ketika dalam sholat dan doa kita? Sedikit..

Sekalipun berderai air mata bukan karena ingat dosa dan kesalahan tapi melainkan sudah terjepit dengan kesulitan hidup yang kita tak kuat menanggungnya lagi.

Allah... astagfirullah..

Doa terasa hambar, hampa tanpa makna hanya sekedar ritual belaka.

Ketika imam membaca doa kita sekenanya berucap..

“Amin, Amin, Amin,..”

Tapi tak diiringi dengan hati ke Allah..

Bahkan, terkadang lantaran bosannya karena doa terlalu panjang kita meng'kode' imam dengan menriakan kata ‘Amin’ dengan nada keras.

“AMIN!!”



Sadarkah kita? Kita hidup ditengah kuasa Allah, dalam sebuah perjalan pulang kampung kembali ketempat sesungguhnya.

Kawan,..

Sadarkah kita? Kita hidup ditengah kuasa Allah, dalam sebuah perjalan pulang kampung kembali ketempat sesungguhnya.

Sadarkah kita? Kita sedang mengangkat tangan dan berdoa kepada Tuhan Semesta Alam. Jika kurang jelas saya akan ulang, SEMESTA ALAM. Pemilik bumi, langit, matahari, bulan, planet-planet, galaksi, dan milyaran galaksi yang ada di alam semesta ini.

Tapi apa kabar dengan cara berdoa kita hari ini?

Mungkin kita berdoa tidak ada rasanya, hambar, hampa, tidak bisa meneteskan air mata karena kita tidak merasa sedang berdoa dengan Allah.

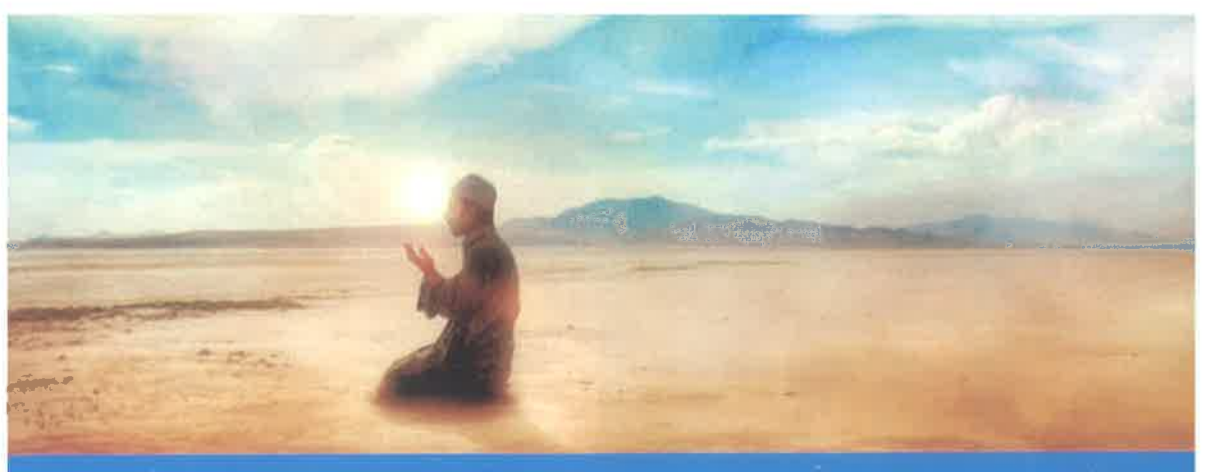
WAKE UP!

Kita tidak sedang berdoa kepada gelas! Kepada kipas angin! Kepada buku! Kepada HP! Kepada sajadah tanpa nyawa!

Tapi kita sedang berbincang-bincang dengan Tuhan Semesta Alam.. Allah Subhanahu Wata'alaa.

Kadang kita juga tidak sopan.. dan meminta maaf seakan tidak punya salah.

Misal, Saya punya salah dengan Anda. Dan saya hendak meminta maaf namun dengan intonasi datar dan pengulangan yang sangat cepat (tidak tulus atau



SADARKAH KITA? KITA SEDANG MENGANGKAT TANGAN DAN BERDOA KEPADA TUHAN SEMESTA ALAM.

dimaknai. Red: sekedar mengucap)

"Maaf, maaf."

Gimana perasaan Anda jika saya meminta maaf dengan cara demikian??

Anda tidak akan mendengarkan atau bahkan malah marah karena saya tidak serius.

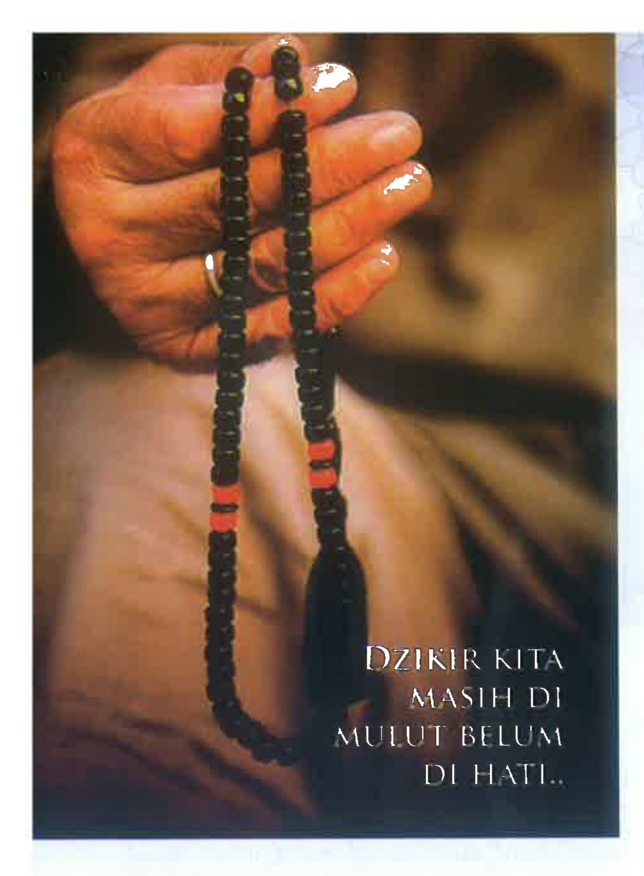
Tapi, bukankah kita seperti itu memperlakukan Allah?

"Astagfirullahal'adzim, astajim......*&^%$#.........................(tidak jelas)."

Atau tidak bedanya ketika kita meminta dengan nada super cepat..

"Minta rumah,Minta utang lunas,Minta uang banyak, Minta naik gaji,Minta motor,Minta umrah, Minta ini itu ini itu ini itu..............."

Astagfirullah,..



Kawan, kita sedang berdoa kepada Allah lho. Jangan-jangan doa kita belum dikabulkan karena cara berdoa kita masih seperti ini. Lebih tepatnya bukan caranya saja yang kurang beretika tapi kita tidak menganggap Allah sama sekali.

Dzikir kita masih di mulut belum di hati..

Tapi, ini lebih baik dibandingkan tidak berdzikir dan berdoa. Namun bukan menjadi pembenaran yah.

Pelan-pelanlah dan merendahlah ketika menghadap-Nya. Bermesra-mesraanlah dengan-Nya.. Allah sebegitu kangennya kepada Anda lho.. masa Anda ga ada kangen-kangennya sama Allah?

Sekali lagi,..

Kita terlalu banyak membicarakan-Nya tapi sedikit berbicara dengan-Nya

Ketika mulit-trilyuner itu melihat kita minta seperti itu dalam hatinya dia sudah merasa bersyukur bahkan hingga meneteskan air mata. Beliau terlanjur sayang dan senang kita 'pulang' (red: datang).

"Saya gapapa,.. (sambil berbinar-binar matanya hampir menangis). Kamu dateng saja saya sudah senang. Aku terlalu kangen dan sayang padamu. Ini aku kasih yang kamu inginkan.."

Dan dengan kurang ajarnya kita dan tidak sopan setelah menerima barang yang kita butuhkan kita sambil buru-buru berdiri dan berjalan pergi sambil berucap sekenanya.

"Makasih (sambil berlalu pergi menjauh kembali)."

Beliau hanya tersenyum bahagia sekaligus kangen dengan air mata yang masih menggantung berucap lirih didepan pintu rumah sambil menatap kita yang pergi menjauh.

"Semoga kamu datang lagi ya.. Aku terlalu sayang padamu.. (air mata menetes)"

Allah marah sama Anda dengan perlakuan seperti ini?

Tidak kawan.. Allah terlalu sayang pada Anda. Bahkan saat Anda memegang buku ini atas izin Allah. Allah terlalu kangen mau 'ngobrol' sama kita. Saya diizinkan nulis dan Anda diizinkan membaca buku ini. Allah..

Begitulah kawan, Allah yang tidak pernah marah walaupun kita demikian.

Allah terlalu cinta pada Anda kawan.. bahkan senista apapun diri kita sekarang, sepenuh dosapun kita kawan, Allah tetap menunggu kita bahkan dipanggil lirih dan mesra..

> *"Yaa ayyatuhannafsul muthma'innah... irji'ii ilaarabbiki rodhiyatammardhiyyah... fadkhulii 'ibaadi.. wadkhulii jannaatii.."*
>
> Wahai jiwa-jiwa yang tenang.. kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang puas lagi dirihdoi-Nya. Maka masuklah dalam jama'ah hamba-hamba-Ku, masuklah dalam syurga-Ku. **(QS Al Fajr :27-30)**

Meleleh saya dibacain ayat ini.. Allah.. begitu cinta-Nya Engkau pada hamba-Mu yang penuh dosa dan hina ini. Apalagi yang ini..

> *"Katakanlah : "Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, jangalah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dia-lah yang Maha*



Pengampun Lagi Maha Penyayang." **(QS Az Zumar : 53)**

Di kelas PPA kita akan simulasi secara langsung bahwa Anda tidak memiliki apapun dan Allah terlalu sayang kepada Anda.

Yuk, kita ngobrol dulu sama Allah...

Anda misal kehilangan mobil pajero yang Anda parkir di halaman rumah. Bagaimana rasanya?

Sudah dicari-cari tidak ketemu? Lemes pasti... nangis tuh. Eh, pas coba nyari lagi mobil Anda sudah balik di parkiran dan tidak ada yang hilang sama sekali. Bagaiama perasaan Anda?

Seneng banget!

Allah lebih seneng dari itu jika kita balik.. Layaknya seorang musafir yang kehilangan unta beserta seluruh makanannya. Hingga lelah mencari dan tertidur. Ketika bangun untanya sudah kembali beserta semua makannannya. Karena sangat gembiranya musafir ini berkata kepada Allah..

"Ya Allah, terimakasih! Engkau adalah hamba-Ku dan aku adalah tuhan-Mu" (terbalik)

Yuk, kita ngobrol dulu sama Allah... curhat.

Anda percaya atau tidak.. saat saya menulis part ini barusan ada testimoni masuk dari alumni yang menshare hal berdoa ini kepada kawannya yang ada di Bali yang sedang berhutang 640 jt sudah puluhan tahun dan terpaksa harus jual rumahnya tapi belum kejual-jual sudah lama. Ketika mempraktekkan curhat ke Allah.. barusan Allah mudahkan rumahnya laku hari ini sehingga bisa membayar hutangnya.

Bukan PPA yang hebat tapi Allah.. Allah.. Allah.

Angkat tangan Anda.. karena Allah bilang..

> *"Aku malu jika hamba-Ku mengangkat tangannya dan sampai tangan itu turun Aku tidak mengabulkan Aku malu."*

Mari, rendahkan hati kita.. sertakan hati Anda kawan. Kita hendak ngobrol sama Allah..

Nanti saya berikan sesi untuk bermunajat sendirian dengan bahasa Anda sendiri.

ALLAH.. ALLAH.. ALLAH

BY : REZHA RENDY

Bismillahirrahmanirrahiim...

*Allah.. Allah.. Allah.. (*Sebut nama-Nya sampai Anda merasakan getaran cinta-Nya)*

Allah.. rindu hati ini ketika menyebut nama-Mu. Bergetar hati ini ketika nama-Mu menyentuh dinding hati dan masuk kedalamnya..

Duhai Allah Yang Maha Menatap kami dimanapun sekarang kami berada..

Hamba kangen ya Allah,.. diri ini rindu ingin bertemu. Kami hilang arah di dunia ini ya Rabb.. ajarkan hati ini bisa mengenal-Mu ya Allah.. lembutkan hati kami yaa Lathif.. agar kami dapat merasakan nikmat-Nya bermunajat pada-Mu.

Ajarkan hati ini ya Allah.. Ajarkan,. Ajarkan bisa bertemu dengan-Mu.. Engkau tahu ya Rabb hamba kangen.. kehampaan ini tidak akan hilang jika tidak diisi oleh-Mu ya Rabb..

Tolong kasihanilah hamba-Mu ini ya Rabb.. kasihi.. kasihi..

Sibakkan semua cahaya semu dunia yang menyilkaukan..

Maaf ya Rabb kami sering menggunakan baju kesombongan, keangkuhan, merasa lebih baik dari orang lain, merasa lebih tinggi dari orang lain.. sehingga hati ini keras dalam mengingatmu.

Seharusnya hati ini bergetar mengingat-Mu ya Rabb.. tapi kenapa ini tidak?

Seharusnya merinding badan ini ketika dibacakan ayat-ayat-Mu tapi kenapa ini tidak?

Bukakan ya Rabb... bukain.. bukain..

Bukain hati hamba ya Rabb jangan dikunci mati.. tarik semua kesombongan, keangkuhan, dan segala penyakit hati didalamnya..

Ya Rabb.. Bukain hati hamba ya ya Rabbi.. jangan dikunci mati.

Kuncilah hati dan wajah ini hanya dengan pesona-Mu.. agar tak terpalingkan diri dari hakikat penciptaan hamba di dunia ini..

Yaa Rabb,..

Ajarkan hamba ilmu-ilmu yang mendekatkan hamba dengan-Mu.. bukan yang membuat hamba jauh dari-Mu..

**Silahkan lanjutkan munajat sendiri..*

Mintalah kemaafan-Nya...

Mintalah ridho-Nya...

Nyatakanlah Anda kangen, rindu dan cinta ke Allah.. sampaikan masalah n keinginan Anda





Baik kawan,..

Bagaimana rasanya curhat ke Allah barusan? Plong? Damai? Lega?

Anda merasakan kelegaan n kelapangan dada Anda barusan?

Selamat,.. itu bukan saya, bukan PPA bahkan bukan Anda yang melapangkan hati..

Tapi Allah yang melapangkan hati. Seperti dalam do'a nabi Musa..

"Rabbi shokhri shodri.. wayasirli amri.. walul'uqdatammillisaani.. yafqohuqowli.."

Ya Rabb lapangkanlah dadaku.. mudahkan urusanku.. dan lancarkanlah lisanku agar mereka mengerti..

Jika belum lega ya mohon maaf karena agak sulit menyalurkan rasa melalui tulisan. Kita sama-sama ngobrol sepuasnya di private class PPA saja. Karena rasa itu bisa dibangun Di sana nanti insyallah.

Jadi kawan..

Kelapangan hati yang Anda rasakan sekarang itu Allah yang berkehendak.

Dan itu artinya barusan Allah berkehendak berbincang-bincang dengan Anda. Masyallah..

Tahukah Anda mutiara terindah didunia?

Yaitu hati bisa merasakan jatuh cinta kepada-Nya. Dia bisa melihat Allah dimanapun.. ada yang menasehatinya maka hatinya langsung mengenali itu bukan mereka tapi Allah, ketika melihat awan berarak maka yang ia lihat adalah Allah, ketika mendengar gemericik air dia bisa melihat Allah. Inilah jiwa-jiwa para perindu dan pecinta..

Perlu Anda ketahui kawan.. layaknya jasad, ruh juga memiliki kebutuhan. Dan kebutuhan ruh adalah kedekatan dengan Rabbnya..

Hati memiliki sebuah lubang dimana ia tidak akan pernah dapat diisi dengan sesuatupun kecuali dengan kedekatan dengan Tuhannya.

Sudah terlalu sering kita mencari harta.. namun kehampaan itu masih terasa bukan?

Sudah terlalu sering kita mencari pujian.. namun kehampaan itu masih tak mau beranjak bukan?

Sudah terlalu sering kita mencari dunia.. namun kehampaan itu nampaknya tak bisa disinggahinya bukan?

Sadarlah kawan.. sadarilah.. bahwa "Hanya dengan mengingat-Nya hati menjadi tenang..".

Baik, sekarang saya akan berikan satu halaman ini untuk Anda kawan.. tuliskan keinginan dan masalah Anda disini. Di kelas saya sekali lagi saya beritahu.. banyak keajaiban yang terjadi karena ketika mereka menulisnya, mereka bukan sedang curhat kepada kertas, diary, atas sekedar suruhan saya agar ada kegiatan di buku ini. NO!

Wallahi saya memberikan halaman ini agar Anda bisa ngobrol sama Allah.. curhatkan semua. Allah melihat Anda kawan. And see what will happen?! Miracle will come... Curhatkan melalui kertas ini seakan Anda bertatap-tatapan dengan Allah. Sampaikan keinginan dan masalah yang Anda hadapi sekarang. Buku ini hasil riset ribuan alumni yang sudah saya rangkum.. Anda hanya perlu mengikuti saja..

Baik, sekarang waktunya Anda dengan Allah.. silahkan.. Curhat dengan bahasa

Anda sendiri.

1. ....

2. ....

3. ....

4. ....

5. ....

6. ....

7. ....

8. ....

9. ....

10. ....

Bagaimana rasanya setelah curhat dengan Allah barusan? Lebih lapang?

Selamat, bagi Anda yang benar-benar menyertakan hati barusan ketika menulis diatas dan terasa lapang, insyallah semoga Allah ridho.

TESTIMONI

"Biasanya minta uang sama suami itu 1-5 juta/bulan susah banget buat keperluan makan, susu dan sekolah anak. Harus minta, nangis kadang berantem. Akhirnya setelah tahu kuncinya yang saya dapat dari private class PPA tentang total bergantung tiba-tiba keperluan sekolah dibayarin 17 juta perbulan! 1 jam yang lalu ditelpon dikirimin mobil, kemarin 1 jam sebelum shola tied dikirimkan uang didepan pintu 15 juta, barusan di SMS tiba-tiba padahal nggak minta tapi dikasih untuk keperluan anak 17 juta/bulan.

Nangis abis ashar.. Allah Maha Baik. Setelah ikut PPA dalam 14 hari hutang kartu kredit saya 30 juta LUNAS! Baru sadar uang training PPA saya diganti sama Allah 10x lipat! Dulu saya sering konsultasi ke orang-orang tapi sekarang malah jadi tempat konsultasi.. saya berhutang banyak ke PPA nih."

Anne, Alumni Jakarta

AWAL AMANAH ITU

Anda yang baru pertama kali kenal PPA atau belum sempat ikut private class PPA mungkin bertanya-tanya..

"Buku apa sih nih? Paling kaya buku-buku lain yang dikemas menggunakan kalimat-kalimat hiperbola atau hipnoselling agar menarik minat beli."

Kawan,.. *"Don't Judge The Book By Its Cover"*.

Buku PPA ini memang tidak pernah sama sekali saya bayangkan sebelumnya. Bahkan tidak pernah terfikir jadi penulis buku. Keinginan jadi trainer atau inspirator memang sudah sejak dulu. Akan tetapi masih diranah motivasi dan inspirasi belum ketahap solusi.

Tapi itulah skenario Allah. Saya dijerumuskan takdir..

Baik,.. saya akan jelaskan sejarah ditemukannya pola keajaiban (PPA)ini.

Pola Pertolongan Allah ini saya sadari justru ketika saya sedang hopeless..

Dulu saya pernah bekerja sebagai karyawan disalah satu perusahaan ternama di Jakarta. Rutinitas kerjaan membuat hidup saya seperti mayat hidup. Kerja sekedar kerja, pergi pagi pulang malem, pulang kantor bahagia luar biasa namun didalam kantor tidak bergairah luar biasa. Menjemukan!

Sampai saya mulai berkenalan dengan buku-buku yang salah (menurut saya hehe..) yaitu buku yang bertema "Bosan jadi pegawai" atau "Ngapain kerja kalo bisa sukses usaha". Yah setipe itulah padahal tidak ada salahnya bekerja jika tetap bisa maksimal ditempat lain. Intinya disyukuri.

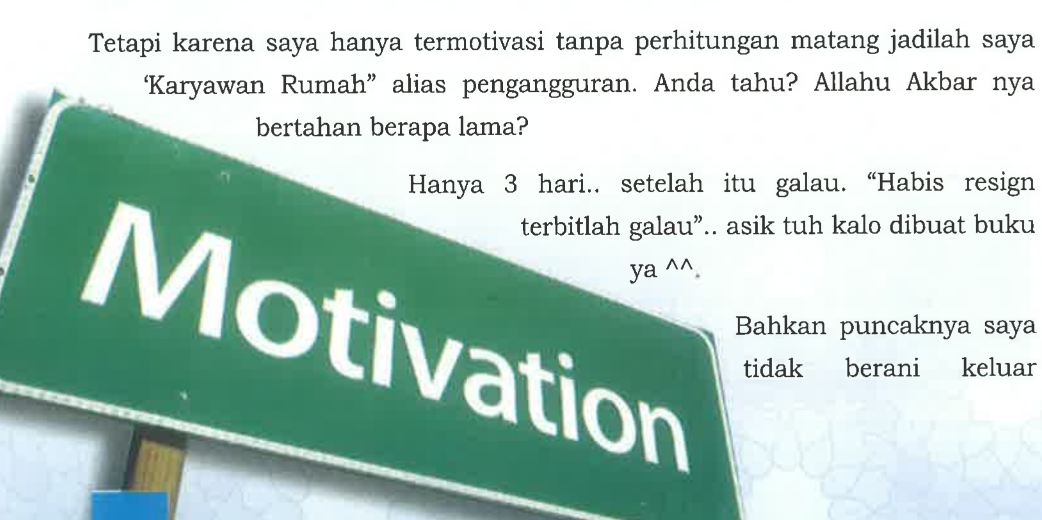
Sampai akhirnya saya termotivasi dengan motivasi membabi buta.

"Bismillah saya resign! ALLAHU AKBAAAR!!! (Semangat 45!)"

Tetapi karena saya hanya termotivasi tanpa perhitungan matang jadilah saya 'Karyawan Rumah" alias pengangguran. Anda tahu? Allahu Akbar nya bertahan berapa lama?

Hanya 3 hari.. setelah itu galau. "Habis resign terbitlah galau".. asik tuh kalo dibuat buku ya ^^.

Bahkan puncaknya saya tidak berani keluar





rumah sampai seminggu lantaran malu sama tetangga. Setiap saya keluar rumah pasti tetangga nanya..

"Lagi libur kerja ya mas..?"

Hadeuh.. tekanan batin deh. Ya akhirnya karena malu jadi saya jawab sekenanya saat itu.

"Emmm.. ma.. masuk sore bu. Iya masuk sore"

Walhasil agar tidak masuk ranah bohong jadilah saya setiap sore hari pasti keluar rumah ya minimal tawaf komplek lah hehe..

Dalam kondisi hopeless tersebut saya berdzikir di masjid dan kemudian curhat sama Allah. Ya, bukan bahasa doa lagi tetapi bahasa curhat. (Untuk bagian doa yang ini akan saya bahas mendalam nanti dilain sesi).

Alhamdulillah.. Allah menggiring saya dan dipertemukan dengan sebuah training sebuah training pengembangan diri yang dipimpin oleh guru saya Bapak Ahmad Faiz Zainuddin. Didalam training beliau saya menemukan kesamaan visi hidup beliau dengan saya yaitu ingin bermanfaat sebanyak-banyaknya bagi sebanyak mungkin orang. Setelah itu saya lama berkecimpung di training tersebut.

Ditraining tersebut memberlakukan sistem networking yang jika mereferensikan 1 orang maka saya akan dapat 1 juta rupiah. Wah saya senang sekali karena bisa menjadi sumber pemasukan saya.

Dititik inilah kemurnian visi diuji..

Anda sedang menjalankan bisnis networking? Nih, simak cerita saya.. saya bongkar rahasia ini untuk Anda. Tapi jangan marah-marahin saya yah.. seperti testimoni Bu Purwati setelah ikut private class PPA bilang seperti ini.

"Mas Rendy tanggung jawab!" katanya..



Saya tanya “Ada apa bu?”..

“Tanggung jawab! Setelah ikut private class PPA saya jadi sibuk nih. Jamaah yang menggunakan jasa umrah haji saya berdatangan terus! Makasih ya mas ilmunya.. ^^”

Oh ternyata setelah saya bukakan rahasia ini jadi kebanjiran orderan hehe.. dan ini bukan hanya terjadi pada satu alumni saya tapi ribuan lho. Dari mulai biro haji umroh, produk asuransi jadi closing big case, produk kecantikan laku keras, bisnis lancar, dll. Maaf saya tidak sebut nama-nama produknya karena bukan sponsor hehe.. saya sendiri mengalaminya jaringan saya meledak dalam 3,5 bulan mencapai 500 member lebih. Rahasia ini juga dapat Anda gunakan dalam marketing produk Anda.

Ada lagi salah satu event organizer kami di Cirebon bernama mba Very yang rutin mengadakan PPA setiap bulannya. Awalnya beliau ikut di Purwokerto kemudia dengan izin Allah usaha asuransi yang dia sedang jalankan mendapatkan Big Case yang kira-kira 200-300jt saya lupa pastinya, akhirnya beliau membawa PPA ke Cirebon bersama Mba Shinta.. yang ikut ya kawan-kawannya yang pada heran kenapa bisa dapat closing besar dalam waktu singkat padahal dia orang baru. Akhirnya kawan-kawannya ikut dan dengan izin Allah sekali lagi juga Big Case sampai-sampai managernya sekarang bu Delly, mas Andro, dkk menjadikan private class PPA sebagai training WAJIB bagi timnya. Saya coba bertanya kenapa kok sebegitunya dengan PPA.

“Mata saya terbuka disini mas.. saya ingin tim saya nggak hanya berfokus sama uang, uang dan uang. Sebelum jauh-jauh mensetting goal maka WAJIB ikut PPA dulu! Biar nggak hanya mengejar dunia tapi juga Allah.”

InilahTop Secret dari PPAyaitu bukan hanya penjualannya melejit tetapi hatinya jadi lebih tenang dan merasa dekat ke Allah. Amazing! Subhanallah..

So, apa rahasianya?

Baik, saya lanjutkan kisah saya..

Karena ada komisinya saya akui ternyata visi saya kalah dominan oleh hati yang tergiur oleh rupiah. Layaknya marketing kalo melihat orang langsung yang ada dalam kepalanya yaitu..

“Wah closing nih..”. Lihat wajah orang yang terbayang “Wah. 1 juta nih”. “Wah naik jadi level manager nih” dan sebagainya.

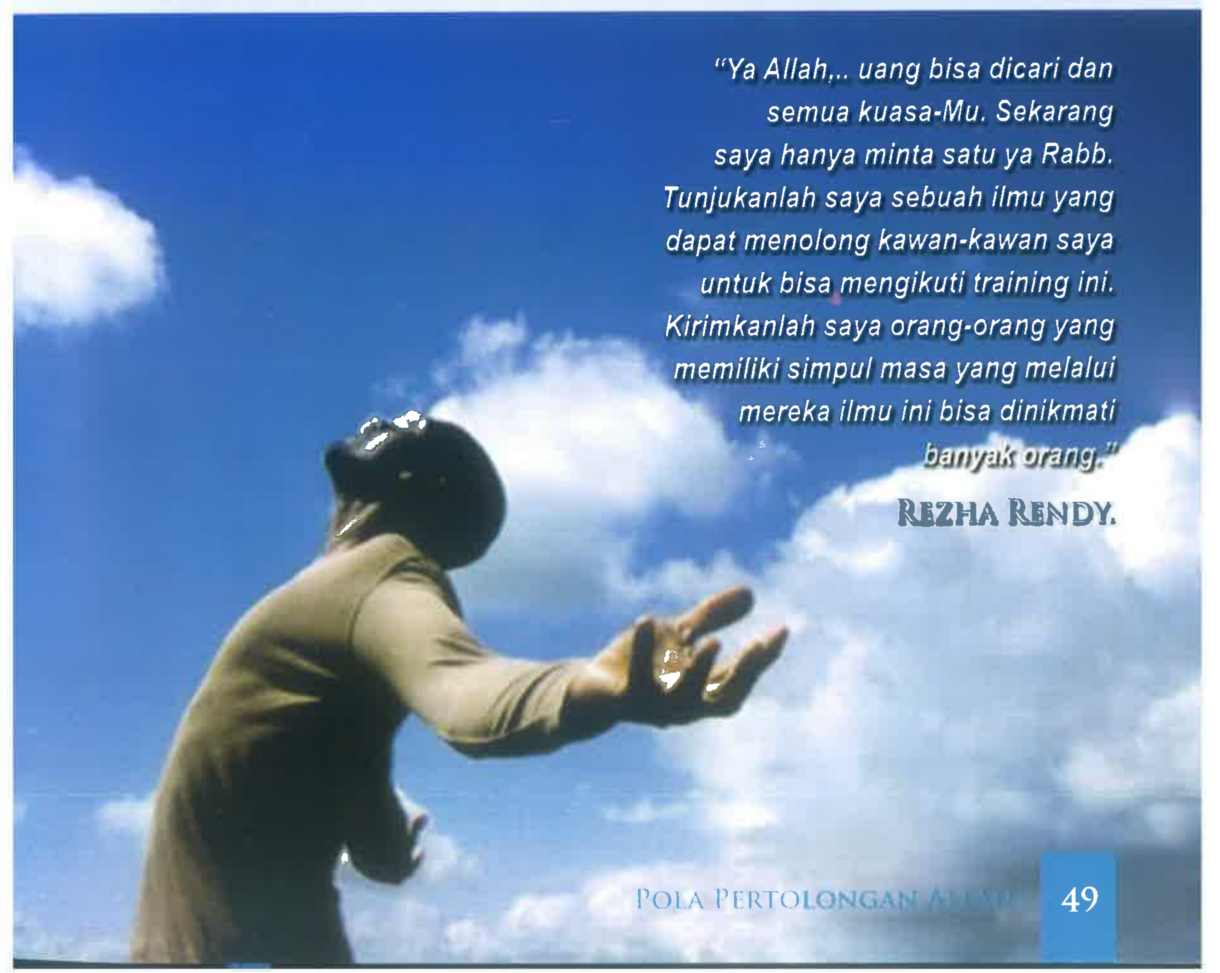
Ngaku deh Anda begitu kan? hehe...

Nah, saya promosikan apa yang saya bawa dengan mengucapkan berbagai manfaat produk atau jasa yang saya sedang tawarkan. Akan jadi begini, begitu, testimoni, dll.. namun di hati tetap..

“Kalo saya closing nih atau dia beli saya dapet untung besar nih.” Karena saat itu memang itu yang saya butuhkan.

Jadi hati dan lisan tidak sinkron. Tahukah Anda sebuah Penelitian bahwa hati berbicara 500x lebih keras dibanding kata-kata. Sehingga orang akan mudah mengetahui saat Anda tulus atau sedang modus.

Kalau Anda ikut private class PPA, Di sana kami sengaja mengimport sebuah



alat dari USA yang dapat mengecek hati Anda sedang sinkron dengan pikiran atau tidak. Seru lho.. Anda bisa puas mengecek hati Anda. Nanti ketemu di kelas saja ya.. .

Kembali ke topik..

Nah, walhasil saya sudah berbusa menjelaskan produk saya tetapi puluhan orang yang saya prospek hanya bilang..

"Ooh gitu,.. saya pikir-pikir dulu ya mas" atau alasan klasik teman-teman mahasiswa (karena pada saat itu kawan-kawan saya mahasiswa) "Ka, jangankan 3,5 jt untuk ikut itu. Makan aja tiap hari mie instant sama pinjem ATM ibu warteg alias ngutang."

Ampun deh, ngomong sudah sampai mulut berbusa tapi dijawab begitu saja. #NasibSeorangNetworker hehe..

Sampai suatu titik dimana saya sangat frustasi dan hopeless kembali karena tekanan keadaan. Tapi dilain sisi saya juga sedih karena teman-teman saya tidak bisa mendapatkan pencerahan seperti saya. Kemudian saya sholat dhuha dan saya berdoa tulus kepada Allah..

"Ya Allah,.. uang bisa dicari dan semua kuasa-Mu. Sekarang saya hanya minta satu ya Rabb. Tunjukanlah saya sebuah ilmu yang dapat menolong kawan-kawan saya untuk bisa mengikuti training ini. Kirimkanlah saya orang-orang yang memiliki simpul masa yang melalui mereka ilmu ini bisa dinikmati banyak orang." ~ **Rezha Rendy.**

Subhanallah,.. Allah Maha menjawab doa hamba-Nya yang berdoa sungguh-sungguh.

Anda tahu? Selama seminggu full setelah hari saya berdoa itu saya digiring untuk



melihat rekam jejak orang-orang, kejadian-kejadian, buku-buku dan video-video yang semuanya satu tema yaitu mereka semua mendapatkan pertolongan Allah untuk masalah dan keinginan mereka dari jalan yang tidak diduga-duga dan semua terjadi dengan sangat ajaib (diluar akal logika/miracle).

Orang-orang ini mendapatkan percepatan luar biasa dalam kualitas hidupnya. Saya ambil contoh guru saya Ustadz Yusuf Mansyur, Aa Gym, Uje, dsb. Mereka semua notabene nya bukan orang sukses tapi orang yang mendapat pertolongan Allah/ percepatan. Bahkan pola ini juga berlaku pada orang-orang non Islam lho. Namun bedanya nanti adalah di aqidah. Itulah penentunya..

Dalam seminggu itu saya terus menerus mendapatkan 'Aha Moment (pencerahan hikmah)'. Dalam hati saya berfikir..



"Ko semua video-video, buku-buku, orang-orang ini seperti memiliki kesamaan berfikir, pemahaman, rasa, dan tindakan yah.." Gumam saya dalam hati.

Lantas saya ambil secarik kertas dan saya seakan mendapat pencerahan tanpa henti tangan ini menulis begitu saja intisari/kesamaan/pola percepatan kehidupan (pertolongan Allah) tersebut dan didapatlah 5 Poin PPA yang pada saat itu sangat-sangat terbatas pemahaman saya akan pola tersebut. Akhir-akhir ini saya makin percaya bahwa ini memang bukan buatan saya melainkan amanah dari Allah yang cuma dititipkan kepada saya.

Kenapa? Karena ternyata setelah 2 tahun perjalanan pola ini.. ia terus dan semakin berkembang lebih dalam pemahaman akan pola ini, bahkan pelatakan

urutannya pun memiliki maksud tertentu.

Inilah mengapa cover buku ini gambar orang ditengah kegelapan malam dan kesunyian sedang berdoa dan mendapatkan sinar yang bertuliskan Tauhid, Solusi, Inspirasi, Cinta, dll. Yang artinya PPA Dimanahkan pada saat saya sedang terpuruk (gelap dan kesepian), dan mendapatkan bimbingan (cahaya) dari Allah. Sekali lagi saya mah apa tuh.. hehe.. Laahawlaa walaaquwataa illaabillaah..

Setelah mendapatkan 5 Poin PPA tadi saya share kan kebeberapa teman yang hendak membutuhkan dana 3,5 jt tadi untuk ikut training. Subhanallah, ada satu teman saya datang dengan bahagianya..

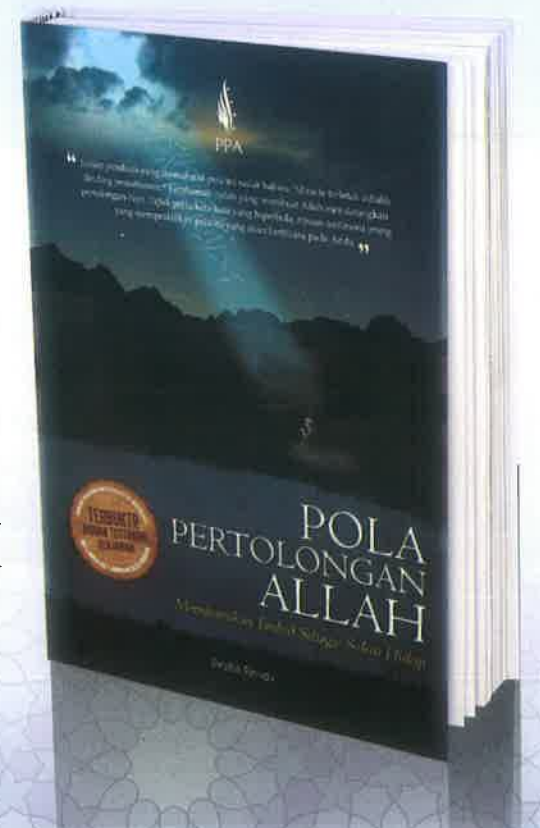
"Ka, subhanallah.. saya dapet uang 3,5 jt dengan mudahnya dari jalan yang tidak disangka-sangka."

Dalam hati saya.. "Ah mungkin kebetulan... toh cuma 1 orang yang testimoni."

Subhanallah, ternyata 5 Poin PPA yang saat itu masih sederhana terus disyiarkan disharekan oleh banyak kawan-kawan. Testimoni mulai berdatangan 1 berhasil, 5 orang, 10 orang, 50 orang, 100 orang, 300 orang, sampai 500 orang lebih yang mendapatkan kemudahan keinginannya mendapatkan 3,5jt tadi. Allahu Akbar...

Malah saya ragu sendiri dan berkata kepada Allah.. "Ini serius ya Ya Allah?"

Testimoni tidak berhenti sampai disitu ada yang mendapatkan rumah gratis, omset bisnis meledak, mudah sekali closing orang, mobil gratis, umroh gratis, hutang milyard lunas, mendapatkan butik dalam 24 Jam, jodoh, kebutuhan dicukupi dll. Sampai banyak orang dari daerah-daerah sengaja datang ke kantor minta dicoaching PPA.



Munculah satu kawan saya yang mengusulkan..

"Ka, PPA dibuat training saja ka ilmunya bermanfaat banget."

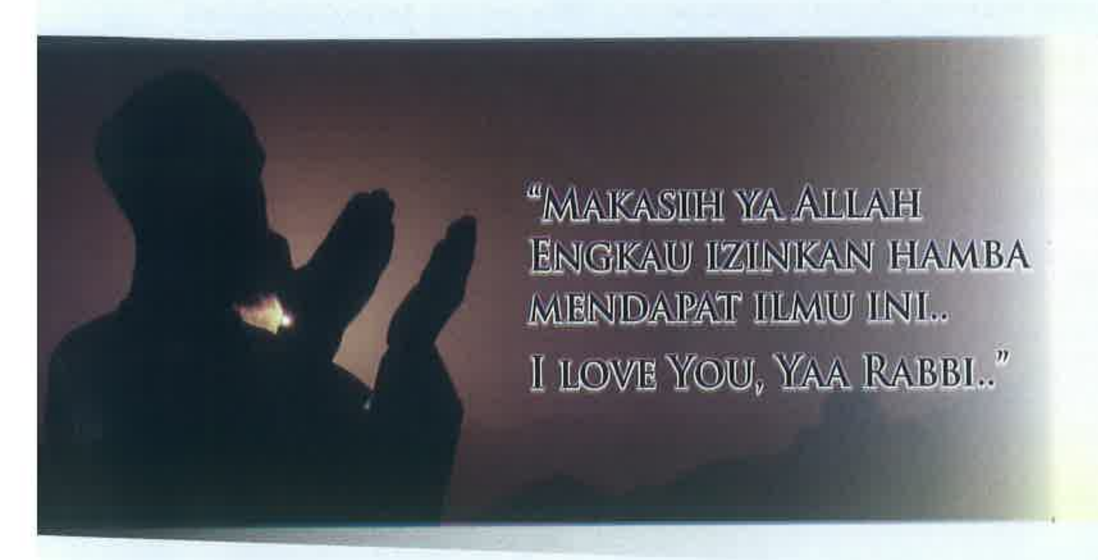
Saya balik bilang kepadanya.. "De, ilmu ini bukan punya saya tapi punya BOSS (Allah SWT), ka laporan dulu sama BOSS."

Dan kemudian saya berdoa ke Allah..

"Ya Allah,.. kalo Engkau lihat saya sudah pantes menyampaikan ilmu ini dan ilmu ini memang banyak manfaat bagi banyak orang.. nanti Engkau juga bukain jalan. Aamiin.." ~ **Rezha Rendy.**

Eh subhanallah,.. satu-persatu EO muncul berdatangan. Dari mulai Palembang, Cirebon, Pekalongan, Kudus, Bali, Jakarta, Tangerang, Bandung, Purwokerto, Banjarnegara, Solo, Jogja, Semarang, Bali dll. Insyallah dalam waktu dekat juga sampai di negara tetangga. Dan setiap sabtu minggu jadilah saya bang Toyib yang keliling Indonesia seperti mimpi saya dulu. Dan setelah mengadakan ratusan private class PPA dan ribuan alumni kini lahirlah buku PPA ini dihadapan Anda.

Bahkan jadwal alhamdulillah selalu ada saja tiap minggunya.. impian saya keliling



Indonesia Allah wujudkan. Kerja tanpa ngantor dan kerja ke Allah ^^. Karena semakin banyaknya permintaan private class PPA dan sulit untuk memenuhi semuanya. Akhirnya saya dikirimkan bantuan tim hebat PPA. Allah kirimkan trainer-trainer yang kompeten untuk PPA beliau adalah Kang Helmy Faisal dan Sonny (Abi Kim) yang saya tahu persis kapabilitas mereka, soul mereka, visinya, dll. Mencari trainer yang bisa menyampaikan materi PPA banyak.. tapi yang paham dengan mengalami dan menyampaikan dengan hati jarang. Pokoknya Allah Maha Baik deh.. Anda juga harus belajar kepada beliau berdua. Karena saya pun banyak belajar kepada beliau berdua. Tenang saja insyallah buku kedua akan segera launching. Itu adalah buku pendalaman materi PPA yang

ditulis oleh 3 trainer PPA sekaligus dan juga menyertakan ratusan testimoni kawan-kawan alumni PPA.

Allah masih punya banyak skenario indah yang tidak pernah terpikirkan oleh kami para tim PPA. Perusahaan sedikit demi sedikit terwujud, yayasan, PPA Center tiap kota untuk lahan kontribusi kawan-kawan alumni Allah dirikan, dsb. Subhanallah... mudah sekali rasanya. Dan saya juga berterimakasih kepada kawan-kawan alumni di seluruh Indonesia yang menjadi Employee of Allah. We love you guys...

Ssttt....

Anda berhenti dulu deh sebentar dari baca buku ini trus sampaikan terimakasih ke Allah bahwa Allah memilih Anda untuk baca buku ini. Ini serius bukan bagus-bagusin buku ini.. itu mah nggak penting. Yang penting Anda sadar bahwa Allah mengizinkan Anda membaca ini berarti ada something, ada sesuatu yang Allah mau siapkan. Lihat deh.. tidak semua orang diizinkan punya lho. Sudah sekarang taruh dulu bukunya dan ucapkan dengan mesra..

"Makasih ya Allah Engkau izinkan hamba mendapat ilmu ini.. I love You, Yaa



Rabbi.."

So, apa solusi atau pemahaman keajaiban yang bisa kita ambil dari perjalanan PPA barusan?

Yap,.. ubahlah focus Anda.. murnikan niat Anda.. pancangkan terus visi Anda.. Fokuslah bukan laku atau tidaknya barang kita, bukan tembus target atau tidaknya, tapi ubahlah focus Anda untuk manfaat yang diterima orang lain.

"Jangan gagal focus.. Orang bisa tahu Anda lagi MODUS atau TULUS" **~Rezha Rendy.**

Tanyakan ini :

Apakah produk/jasa saya Tanyakan ini :

1. Apakah produk/jasa saya memang benar-benar bagus dan bermanfaat?
2. Murnikah niat saya untuk menawarkan ini? Untuk siapa? Kepentingan diri atau orang lain?

Ketika Anda sudah ada didalam state hati ini. See what will happen! Miracle will come.. insyallah karena begitulah yang terjadi kepada ribuan alumni PPA.

Masih ingat kisah Marry Ryana ketika closing nasabahnya untuk pertama kali kan? yap, di awal-awal niatnya biar jadi orang kaya dan bisa survive di Singapore. Ini saya bilang nggak salah sih.. tapi yang jadi masalah ketika lagi menawarkan produknya. Di hati inginnnya keuntungan pribadi tapi dimulut 'katanya' untuk manfaat konsumen. Jadilah dia gagal focus dan modus ^^.

Efeknya apa? Nggak closing-closing..

Namun ketika dia merubah focusnya kepada manfaat orang lain. Perhatikan, memang dia butuh uang tapi ketika ujian kehidupan datang dia mengedepankan kecondongan kebermanfaatan untuk nasabahnya bukan untuk kebutuhan pribadinya. Dan lihat apa yang terjadi.. Dia mendapatkan closing big case!

Lihat pola ini terjadi kepada siapa saja bahkan

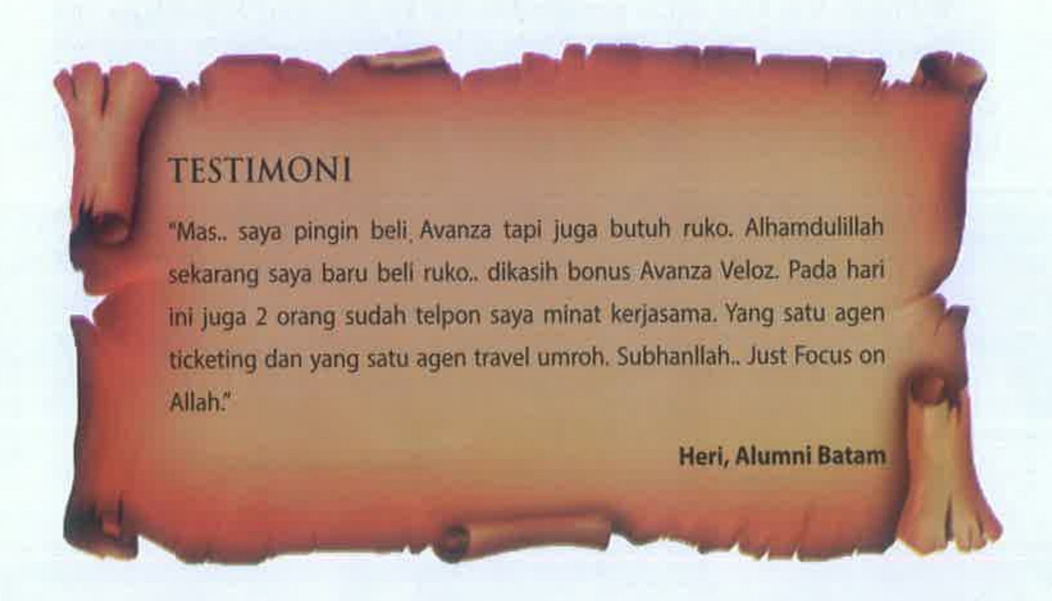
tidak harus muslim lho..

Rasulullah penjual ulung dan hebat. Barang dagangannya selalu laku keras. Karena yang dikedepankan bukan untung tapi lebih kepada manfaat yang diterima pembeli. Ini lebih berkah.. dan Allah suka.

Pembahasan ini akan kita perdalam di materi pewaris bumi yah ^^. Sabar..

Yang jelas efeknya bukan hanya dahsyat tapi juga berkah dan berpahala karena niatnya itu. Sudah mulai sekarang rubah kecondongan hati Anda.

"Ketika Anda kedepankan visi kebermanfaatan banyak orang bukan hanya untuk pribadi. Dan itu keluar dari sanubari terdalammu yang terpancar diwajah, akan merubah perilakumu menjalani hidup maka percayalah keajaiban sedang menunggumu." ~**Rezha Rendy.**



Dosis Yang Tepat

Saya akan membawakan pembahasan PPA ini dengan cara mengupas bagian paling luar dahulu yang mudah-mudah hingga yang terdalam butuh pemahaman yang mendalam yang menggerakan hati, pikiran, sikap, perilaku, kebiasaan hingga perubahan hidup.

Apapun yang Anda tulis barusan pasti tak terlepas dari 2 katagori yaitu masalah atau keinginan benar?

Sekarang kita akan bahas keduanya agar kita paham, tidak terjebak, lebih bijak menyikapi sehingga lebih ringan dalam menjalani dan kembali dengan kekuatan yang berbeda. Dan jika Anda bisa memahami ini, ingat pahami bukan ketahui. Jika Anda memahami ini insyallah keajaiban akan terjadi.

Saya ingin bertanya sebelumnya kepada Anda.

Punya masalah bagus atau tidak? Punya keinginan bagus atau tidak? Jawab ya..

Rata-rata Anda menjawab "Baguuss...." Lho kok aneh? Katanya punya masalah bagus tapi buktinya tidak ada yang mau punya masalah.. Katanya punya keinginan bagus tapi jarang yang memiliki impian atau visi. Aneh kan? ^^

Oke-oke,.. kalo saya bilang bagus atau tidaknya itu relatif atau tergantung. Tergantung apa? Tergantung DOSIS. Yang membedakan racun dan obat apa?

DOSIS yang tepat... terlalu banyak jadi racun, takarannya pas jadi obat.

Nah, sekarang kita akan bahas lebih dalam lagi tentang yang dimaksud dosis ini.

Masalah..

Kira-kira orang yang tidak pernah memiliki masalah hidupnya seperti apa ya? Terbayangkah oleh Anda? Bagaimana kira-kira hidupnya?

Orang yang tidak ada masalah hidupnya flat/datar, hampa, tidak kuat, dsb. Tapi bisa juga sebaliknya,..



jadi sombong, angkuh, merasa paling benar dan merasa jadi 'Tuhan".

Kenal Fir'aun? Kenal dimana coba? Saya minta pin BBnya Hehe.. s^^

Fir'aun itu selama 40 tahun hidupnya tidak pernah sakit walaupun sekedar sakit kepala, kekuasaannya jangan ditanya lagi, hartanya apalagi.. Nah, karena demikianlah ia jadi orang yang sombong luar biasa dan merasa semua yang dibuatnya pasti benar.

Kadang Allah mengizinkan kita melakukan dosa lantaran agar kita tetap merasa rendah hati dan sadar bahwa kita tidak lebih baik dari orang lain. Orang yang merasa tidak ada masalah maka ia akan selalu merasa benar dan akan menimbulkan penyakit yang lebih parah yaitu melihat orang lain lebih rendah dari dirinya baik sebagian ataupun seluruhnya.

Tetapi, bagaimana jika kebalikannya?

Kira-kira bagaimana hidup orang yang terlalu banyak masalah? ^^

Yang pasti STRESS! Mumet, pusing, cahaya wajahnya meredup, dan ciri khasnya adalah pandangannya serius terus dan mengerutkan mata. Langsung deh tuh Anda regang-regangin mata biar tidak dibilang orang ruwet ya hehe.. ^^.

Orang yang terlalu banyak masalah kepalanya cepat panas, dadanya sempit, mudah lelah, tidak bisa menikmati hidup, dan tertekan.

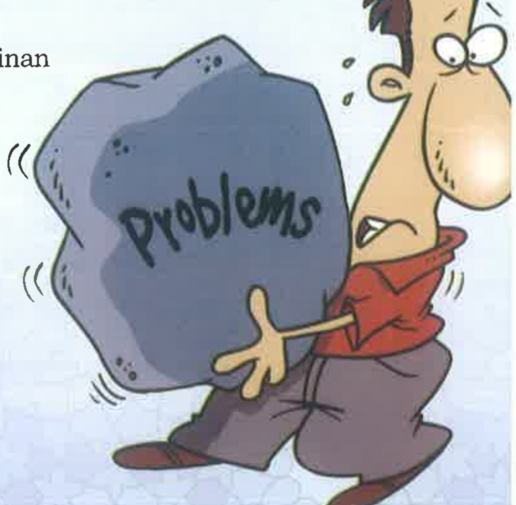
Nanti kita akan bahas lebih dalam lagi di materi selanjutnya. Sekarang kita lanjut dulu..

Keinginan..

Kira-kira orang yang tidak memiliki keinginan hidupnya bagaimana?

Dia tidak memiliki tujuan, goal, impian, targetan.. sehingga hidupnya malas-malasan, kerjaannya hanya tidur-tiduran, tidak memiliki semangat hidup, mengalir saja begitu. Padahal air mengalir ke tempat yang lebih rendah. Itu jika tidak memiliki keinginan.

Tetapi, bagaimana jika sebaliknya?



Bagaimana hidup orang yang terlalu banyak keinginan? Bagaimana?

Biasanya sulit sekali untuk damai dan sulit untuk menikmati sekitarnya karena dikepalanya hanya target, target dan target. Deadline selalu mengejarnya sehingga ia kehilangan kenikmatan *Be Right Here and Now*. Badanya disini namun pikirannya melanglang buana kemana-mana.

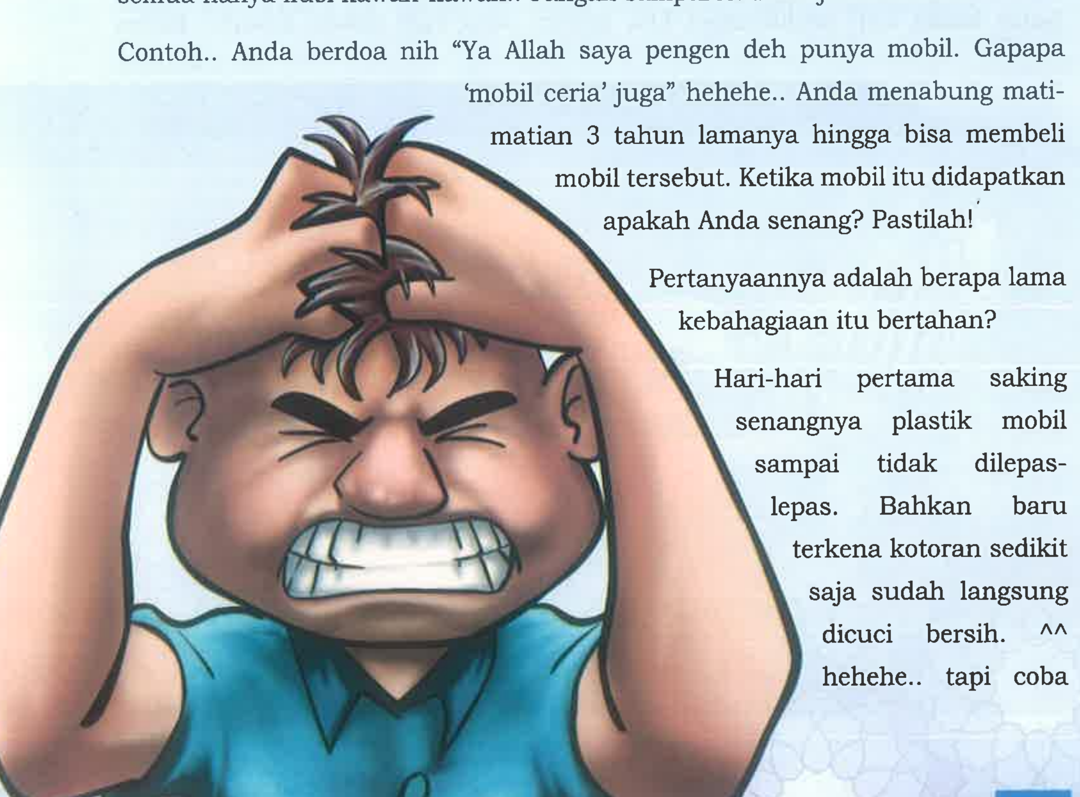
Coba yah.. Sekarang jewer telinga kanan Anda, tarik kebawah sampai terasa panas, ayo tarik.. stop dulu bacanya hehehe..

Gimana? Sakit? Sekarang jadi sadar punya kuping tidak? Semenit yang lalu sebelum saya minta jewer kupingnya sadar tidak kuping Anda nempel Di sana? ^^ hehehe...

Nah, maksud saya seperti itu.. orang yang kebanyakan keinginan dia akan sangat sulit menikmati apa yang ada disekitarnya sehingga banyak tidak sadarnya. Contoh paling gampang adalah biasanya sering lupa rakaat sholat. Hayo ngaku... hehehe.

Orang-orang ini entah sadar atau tidak tapi mereka memilki program dipemahamannya bahwa jika saya bisa dapat itu saya akan bahagia. Padahal itu semua hanya ilusi kawan-kawan.. Jangan sampai Anda terjebak di ilusi.

Contoh.. Anda berdoa nih "Ya Allah saya pengen deh punya mobil. Gapapa 'mobil ceria' juga" hehehe.. Anda menabung mati-matian 3 tahun lamanya hingga bisa membeli mobil tersebut. Ketika mobil itu didapatkan apakah Anda senang? Pastilah!



Pertanyaannya adalah berapa lama kebahagiaan itu bertahan?

Hari-hari pertama saking senangnya plastik mobil sampai tidak dilepas-lepas. Bahkan baru terkena kotoran sedikit saja sudah langsung dicuci bersih. ^^ hehehe.. tapi coba

lihat kondisi mobilnya 3 bulan kedepan. Warna mobil yang tadinya putih sekarang menjadi coklat hehe.. ketika berpapasan dengan mobil Avanza muncul lagi keinginan dan hasratnya untuk beli mobil tersebut. "Hhhhh... cape deh mobil saya cuma 'mobil ceria', mobil murah, mobil jelek, saya harus beli Avanza!".

Akhirnya menabung lagi selama 5 tahun untuk beli mobil Avanza. Ketika didapatkan senang? Pastilah! Tapi berapa lama? Hehehe... menurut penelitian para pakar psikologi. Orang mengalami sedih atau senang rata-rata bertahan selama 3 bulan setelah itu semua kembali seperti biasa. Besoknya lihat pajero nabung lagi, fortuner nabung lagi, dst.

Sama seperti Anda mungkin.. "Wah, kalo saya nikah sama orang paling keren dikampus pasti saya bahagia selamanya nih {*Love love}, kalo saya nikah sama ketua ROHIS pasti saya seneng setiap hari deh.. waaaaaaa...." trus ketika sudah dinikahin ternyata "Biasa aja.." hahahaha...

Lihat! Kita tertipu ilusi kita sendiri. Kita berfikir jika dapat hal tersebut akan senang luar biasa dan selamanya. Padahal setelah didapat eh ternyata sama saja.

Lihat! 8 tahun diisi hanya untuk memenuhi nafsunya saja untuk membeli mobil. Nanti ketika hari perhitungan kita sendiri yang rugi kawan-kawan.. ketika





dikasih buku catatan kita oleh Allah SWT kita akan nangis tuh.. "Ya Allah, kok catatannya gelap semua? Mana ya Allah? Kenapa begini?". Allah menjawab.. "Itu karena kamu selama hidup hanya sibuk nyicil rumah, mobil, motor saja!". Hehehe..

Jadi saya tidak boleh punya banyak keinginan mas?

Boleh, tapi saran saya "Jadilah manusia langit yang kakinya menapak di Bumi".

Maksudnya?

Agar tidak sia-sia maka dibuat seperti ini.. "Ya Allah saya mau punya mobil. Jika mobil itu dapat ya Allah saya mau ngajak jalan-jalan anak yatim, mau bantuin nganter orang-orang sakit, mau bagi-bagi sembako pakai mobil itu, dll".

Tapi kalimat ini keluar bukan dari mulut melainkan hati lho.. mulut hanya melafazkan, ini yang akan membuat hidup Anda jadi dahsyat insyallah.

Maka insyallah setiap langkah Anda mengejar impian Anda akan bernilai ibadah insyallah dan ajaibnya ini akan mengundang percepatan impian (Nanti akan dikaji lebih dalam pada "Rahasia Poin 1 PPA").

Wait-wait,..

Ini menarik untuk sedikit diperdalam "Hatilah yang berbicara dan mulut hanya melafazkan..". Ini jika Anda terapkan dalam sholat maka insyallah bisa khusyu' sholatnya. Buktikan saja ya sendiri.. Jadi yang membaca itu hatinya artinya memahami bukan hanya maknanya melainkan maksudnya, tujuannya, posisi

SO, SEKALI LAGI SAYA ULANGI.. APAPUN MASALAH ANDA KALAU MAU CEPAT KELUAR JANGAN FOCUS PADA MASALAH ATAU SOLUSINYA.. BELAKANGAN! BACA DULU PESAN CINTA-NYA.

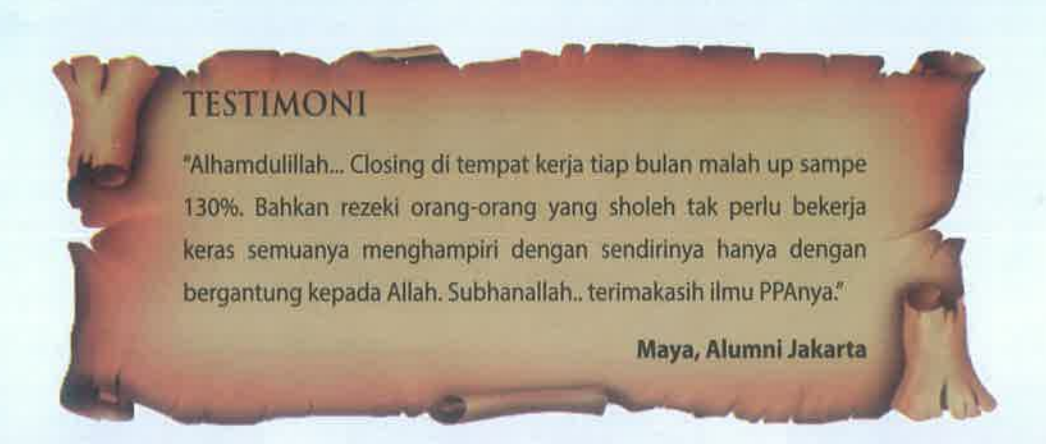


hati sebagai hamba-Nya dan yang sedang kita hadapi didepan adalah Allah pemilik semua. Sujud itu yang disujudkan hatinya badanya akan mengikuti.. menengadahkan tangan saat berdoa itu yang mengiba adalah hatinya tangannya akan penuh makna ketika diangkat, dll.

Waah.. sholat bawaannya pengen nangis terus klo sudah begini. Karena merasa malu.. didepan Allah yang Maha Mengetahui dosa-dosa kita, maksiat kita namun dimata manusia masih terlihat mulia. Maka ketika baru berdiri saja sudah malu didepan Allah..

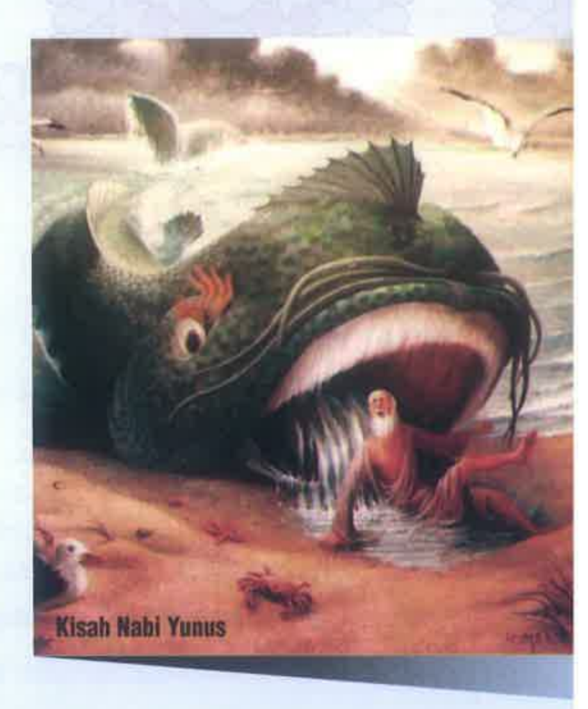
“Malu sebagian dari iman..”

Tapi perasaan malu ini hanya bisa timbul jika Anda benar-benar menghadirkan hati Anda kepada Allah dalam sholat..



MASALAH BUKAN UNTUK DISELESAIKAN

Nah, sekarang kita akan lanjut bahas tentang masalah..


Kisah Nabi Yunus

Tolong jawab pertanyaan saya ini.. sangat penting!

"Allah memberikan masalah untuk kita untuk diapakan?"

"Ya untuk diselesaikan lah mas... dihadapi... dicari solusinya.. dipecahkan..."

Umumnya semua menjawab demikian.. Tapi ternyata itu salah kawan. Ya memang dicari solusinya tapi itu nomer 17! Tolong pahami ini.. ketika Anda paham materi ini insyallah 50% penyelesaian masalah Anda apapun itu.. baik hubungan keluarga bermasalah, finansial, bisnis hancur, hutang banyak, anak tidak menurut dll.

Perhatikanlah panduan Al-Qur'an membahas tentang hakikat masalah ini..

Seluruh kisah-kisah dalam Al-Qur'an yang menceritakan orang-orang bermasalah sebenarnya bukanlah untuk diselesaikan olehnya. Kita ambil kisah tentang nabi Yunus as.. ketika ia disusahkan atau diberi masalah oleh Allah dengan ditelan oleh paus dan dibawa kedalam 3 kegelapan yaitu gelapnya malam, gelapnya dasar lautan dan gelapnya perut paus tersebut. Ini Allah ingin menggambarkan semisal Anda ada didalam gelap yang bertumpuk-tumpuk contoh Anda yang saat ini dikenakan Allah hutang milyaran, suami kabur, bisnis hancur, keinginan sulit dicapai, dll.

"Dan (ingatlah kisah) Dzun Nun (Yunus) ketika ia pergi dalam keadaan marah, lalu ia menyangka bahwa kami tidak akan mempersempitnya (menyulitkannya), maka ia menyeru dalam tempat yang sangat gelap : "Bahwa tidak ada Tuhan selain Engkau, Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang dzolim." **(QS Al-Anbia 87)**

"Masalah bukan untuk diselesaikan melainkan untuk dibaca pesan cinta-Nya.." ~ Rezha Rendy.

Lihatlah Yunus as.. apa dia didalam perut paus itu sibuk dengan ketakutan hatinya, kekhawatiran dirinya mati didalam kegelapan tersebut, atau panik yang teramat sangat didalam kegelapan? Tidak, jika ia demikian maka ia focus kepada masalah.

Lihatlah juga apa ia berjalan ke sana-kemari mengetuk dinding perut paus atau berusaha merobek perut paus tersebut? Tidak, jika demikian ia focus kepada solusi.

Apa yang dilakukannya?

Dia malah berdoa (ingat hatinya yang berdoa mulut hanya melafazkan..)

"Tidak ada Tuhan selain Engkau.."

Doa itu adalah ekspresi dari apa yang ada dalam hatinya. Kenapa Nabi Yunus as doa seperti ini? Bahkan dilanjutkan dengan..

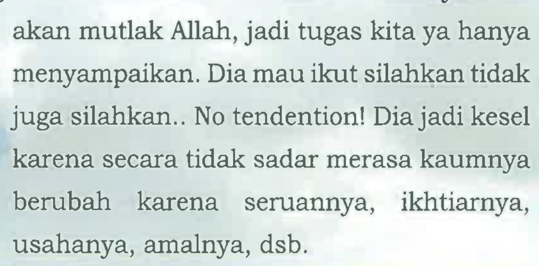
"Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang dzolim."

Kenapa doa sperti ini?

Ooh saya paham.. kenapa dimulai dengan mengakui Allah sebagai Tuhannya. Masih ingatkan dia pergi meninggalkan kaumnya dalam keadaan marah? Kenapa ia bisa jadi marah?

"Karena dia kesel mas kaumnya nggak mau ngikutin apa yang dia seru.. kaumnya nggak berubah-berubah."

Yap, betul! Pertanyaanya adalah kenapa dia jadi kesel ketika kaumnya nggak berubah? Ooh paham.. kenapa dia berdoa "Tiada Tuhan selain Engkau.." karena saat itu secara tidak disadari nabi Yunus as sedang mengambil posisi "Tuhan". Maksudnya begini.. yang berhak dan bisa memberikan hidayah itu akan mutlak Allah, jadi tugas kita ya hanya menyampaikan. Dia mau ikut silahkan tidak juga silahkan.. No tendention! Dia jadi kesel karena secara tidak sadar merasa kaumnya berubah karena seruannya, ikhtiarnya, usahanya, amalnya, dsb.



"Tanda bergantungnya seorang hamba kepada amalnya sendiri adalah berkurangnya harap ketika hasilnya berbeda."

Ibn Ath 'illah

"Tanda bergantungnya seorang hamba kepada amalnya sendiri adalah berkurangnya harap ketika hasilnya berbeda." ~ **Ibn Ath 'illah**

Hal ini juga sering kali terjadi kepada kita nih.. ingin merubah seseorang karena nggak berubah-berubah kita yang kesal sendiri. Itu namanya kita masih merasa sedikit jadi Tuhan tuh.. tipis sih tapi itulah tauhid. Pembahasan ini akan berkaitan dengan tawakal burung yang nanti saya bahas di Poin 2 PPA biar jadi solusi penyelesaian masalah atau keinginan Anda.

Lihatlah! Yunus as cerdas membaca pesan cinta-Nya Allah akan masalahnya tersebut.. dia tidak fokus masalah ataupun solusi. Walhasil Allah mengeluarkan Yunus as dengan kondisi kaumnya sudah beriman kepada Allah SWT.

Perhatikan.. jangan sampai Anda gagal focus oke.

Karena bahaya ketika Anda malah sibuk dengan masalah Anda atau solusinya maka DIJAMIN Anda akan nggak keluar-keluar dari masalah atau paling ringannya bisa keluar namun membutuhkan ekstra tenaga dan waktu. Seharusnya baca pesan cinta-Nya dulu.. kenapa saya disulitkan, kenapa dikasih masalah ini, kenapa Allah belum mengabulkan, dll.

"Maka kalau sekiranya dia bukanlah termasuk orang-orang yang banyak mengingat Allah (baca pesan cinta-Nya), Niscaya ia akan tetap tinggal di perut ikan itu sampai hari berbangkit." **(QS Ash-Shafat 143-144)**

So, sekali lagi saya ulangi.. apapun masalah Anda kalau mau cepat keluar jangan focus pada masalah atau solusinya.. belakangan! Baca dulu pesan cinta-Nya. Maksudnya apa Allah memberikan masalah ini.

Sebenarnya kenapa sih Allah memberikan masalah untuk kita?

Sewaktu saya tengah beritikaf kemarin seperti biasa saya random ayat yang ingin ditadaburi dan berhentilah saya di surat Al-An'am 95. Subhanallah, keren pengertiannya.. selama ini ya saya biasa saja dalam membacanya. Tapi ini tips dari saya.. coba sebelum Anda membaca dengan sengaja minta sama Allah dibukakan pintu-pintu ilmu dari hikmah tersembunyi Al-Qur'an.

"Sesungguhnya Allah menumbuhkan butir tumbuh-tumbuhan dan biji buah-buahan. Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup. (Yang dimiliki sifat-sifat) demkian ialah Allah. Maka mengapa kamu masih berpaling?" **(QS Al-An'am 95)**

Saya berfikir begini.. buat apa sih Allah menulis tentang biji? Padahal itu mah hal sepele (menurut saya saat itu). Kenapa sampai ditulis di Al-Qur'an? Kecuali Allah menuliskan tentang alam semesta, planet-planet, bintang dsb kan itu suatu hal yang luar biasa. Tapi kenapa harus biji?

Kebetulan pada saat itu saya tengah makan kurma jadi sambil pegang dan melihat biji kurma itu. Sambil saya perhatikan biji tersebut ayatnya berbunyi..

"...Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati..."

Apa sih maksudnya? Setahu saya saat itu adalah mengeluarkan tumbuhan atau jamur dari batang pohon yang mati. Ternyata saya salah dan langsung 'ngeh' dengan yang Allah maksud. Ternyata ada hubungannya dengan biji tadi.

Begini,.. jika Anda perhatikan secara fisik biji itu keras dan mati kan namun ada calon bakal kehidupan didalamnya. Pertanyaan saya bagaimana caranya agar dia bisa hidup bahkan bukan hanya hidup tapi berbuah/bermanfaat?

Yap, tepat sekali yaitu dengan cara dipendam didalam tanah yang sempit, minim oksigen, gelap, pengap, dsb. Tujuannya apa dipendam seperti itu? Agar calon kehidupan yang berada didalam biji tersebut dapat hidup.

Terkadang Allah sengaja "memendam" Anda kawan dengan gelapnya hidup, pengapnya masalah, minimnya bantuan, sempitnya jalan, dll. Agar apa? Tujuannya agar hati kita bisa hidup dan mengenal Rabb-nya.

Hati yang hidup dapat mengenali Allah dimanapun.. hatinya selalu terenyuh

ketika Allah menyapanya. Sedangkan hati yang mati akan keras dan sulit untuk melihat hikmah dari kejadian yang menimpanya. Kajian secara lengkapnya Anda bisa dengarkan dengan mendownload kajian mp3 PPA secara FREE di website www.polapertolonganallah.com judulnya "Kunci Utama". Wajib Anda dengarkan yah (Saran saya dengarkan dahulu kajiannya baru lanjutkan membaca).

Parameternya adalah ayat ini..

"Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu adalah mereka yang apabila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, bertambahlah iman mereka (karenanya) dan kepada Tuhan-lah mereka bertawakal." **(QS Al Anfal 2)**

Bahkan bukan hanya sekedar agar hati Anda hidup kawan itu hanyalah modal dasarnya saja. Allah menghidupkan hati kita melainkan agar kita dapat memberikan manfaat kepada banyak orang dengan izin Allah.

"Tidaklah kamu perhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya teguh dan cabangnya (menjulang) ke langit. Pohon itu memberikan buahnya pada setiap musim dengan seizing Tuhannya. Allah membuat perumpamaan-perumpaan itu untuk manusia agar meereka selalu ingat." **(QS Ibrahim 24-25)**

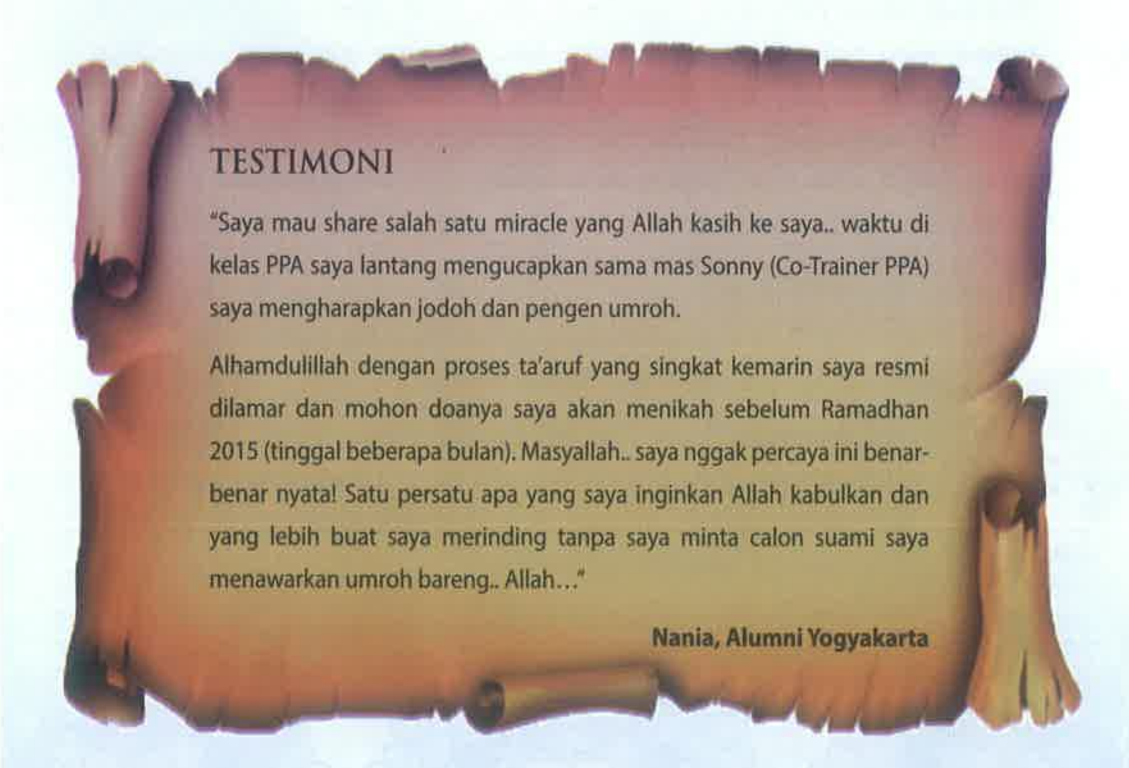
Terkadang hari ini kita mensyukuri takdir buruk yang dahulu terjadi kepada kita. Karena justru karena takdir buruk itulah kita dapat menikmati buahnya hari ini bahkan orang lain pun menikmatinya.

Jika seperti itu maka bukankah masalah kita hari ini adalah bukti cinta-Nya? Namun seringnya kita menyalahkan ketetapan Allah, seringnya kita su'udzan pada-Nya. Namun sepenuh cinta Allah hanya berkata kepada kita..

"....Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui." **(QS Al Baqarah 216)**

Kita tidak pernah tahu kawan masalah besar atau penundaan keinginan kita di hari ini oleh Allah bisa jadi adalah titik terbaik dari hidup kita yang akan kita syukuri nantinya.

Layaknya biji yang dipendam ia tak menyalahkan siapa yang memendamnya, ia pun tak menyalahkan kondisi gelap, sempit, pengap disekitarnya. Bahkan ia menumbuhkan serabut-serabut halus akarnya sehingga dapat menyerap nutrisi kehidupan dari kesempitan itu. Maka tumbuhkanlah serabut-serabut tauhidmu kawan, kuatkanlah akar keimananmu sehingga fondasi hatimu kuat karena mengenal-Nya. Sehingga Allah akan tumbuhkan batangmu untuk memecah kesulitanmu.. dan akan menumbuhkan buah-buah manfaat yang akan dinikmati oleh lingkungan sekitarmu.



SUDAH JATUH, TERTIMPA TANGGA, KETIBAN EMAS BATANGAN!

Kawan, pahamilah ini.. Saya akan menyampaikan pada Anda materi penting tentang bahayanya memotivasi sebelum tahu penyakitnya. Materi ini biasa saya berikan kepada networker, pimpinan-pimpinan yang memiliki bawahan, ketua tim, atau apapun itu.

Biasanya saya bilang ke kawan-kawan.. "Pak jika ada bawahan, karyawan, team atau kawan yang datang kepada Anda kemudian menceritakan masalah yang dihadapinya maka jangan Anda motivasi terlebih dahulu karena bisa berbahaya jika dia belum membaca pesan cinta-Nya. Namun tanyakanlah kepadanya kenapa Allah menimpakan hal tersebut kepada dirinya."

Apa sih bahayanya?

Coba cermati ayat ini..

"Maka mengapa mereka tidak memohon (kepada Allah) dengan merendakan hatinya ketika datang siksaan kami kepada mereka? bahkan hati mereka telah menjadi keras dan syaithan pun menjadikan terasa indah apa yang selalu mereka kerjakan." **(QS Al Anam 43)**

Yang saya tanyakan kepada Anda adalah orang seperti apa yang dimaksud oleh Allah ini? Bagaimana bentuk doa yang dimaksud dengan tidak merendahkan hatinya? Dan kenapa orang tersebut melakukan itu?



Orang yang Allah gambarkan ini adalah orang yang ketika berdoa dilakukan dengan sangat cepat, hanya ritual saja, hanya mengucapkan rutinitas saja. Mereka melakukan itu ada yang disadari atau tidak disadari (otomatis). Kenapa? Karena mereka mereka memiliki keyakinan yang tertanam dalam hatinya bahwa **"DOA ITU GA PENTING!** Kalau mau masalah selesai ya harus kerja!".

Walhasil ia berdoa sekedarnya.. tempat duduk sholatnya terasa seperti bara api yang panas sehingga ingin cepat-cepat mensudahinya. Doa tidak ada nikmatnya serasa dia tidak butuh Allah dan Allah tidak mampu melakukan apapun untuk merubah nasib dirinya. Na'udzubillahi mindzalik..

Padahal orang tersebut sedang ditimpa masalah (jatuh). Orang seperti ini jika datang kepada Anda dan Anda motivasi atau misalkan Anda yang mengalaminya kemudian memotivasi diri Anda sendiri maka bahaya. Dia malah akan semakin merasa doa itu nggak penting..

"Ayo ini akan jadi cerita sukses kamu! Semangat! Semangat! Kamu bisaaaa!!!! AAAAArrrgghhhh!!"

Cape deh.. *tepokjidad.

Jadilah dia merasa termotivasi dan setan menjadikan apa yang dilakukannya terasa indah.. "Ayo betul itu kata leader kamu.. kamu harus semangat! Nanti ini jadi success story kamu! Hehehe..". Walhasil makin lupalah i a dengan hakikat kenapa Allah menimpakan masalah kepada dirinya. Inilah yang saya maksud sudah jatuh tertimpa tangga.

Efeknya mengerikan kawan..

"Maka tatkala mereka melupakan peringatan yang telah diberikan kepada mereka. Kamipun membukakan semua pintu-pintu kesenangan untuk mereka. Sehinga apabila mereka bergembira dengan apa yang telah diberikan kepada mereka. Kami siksa mereka dengan sekonyong-konyong (tiba-tiba). Maka ketika itu mereka terdiam berputus asa." **(QS Al Anam 44)**

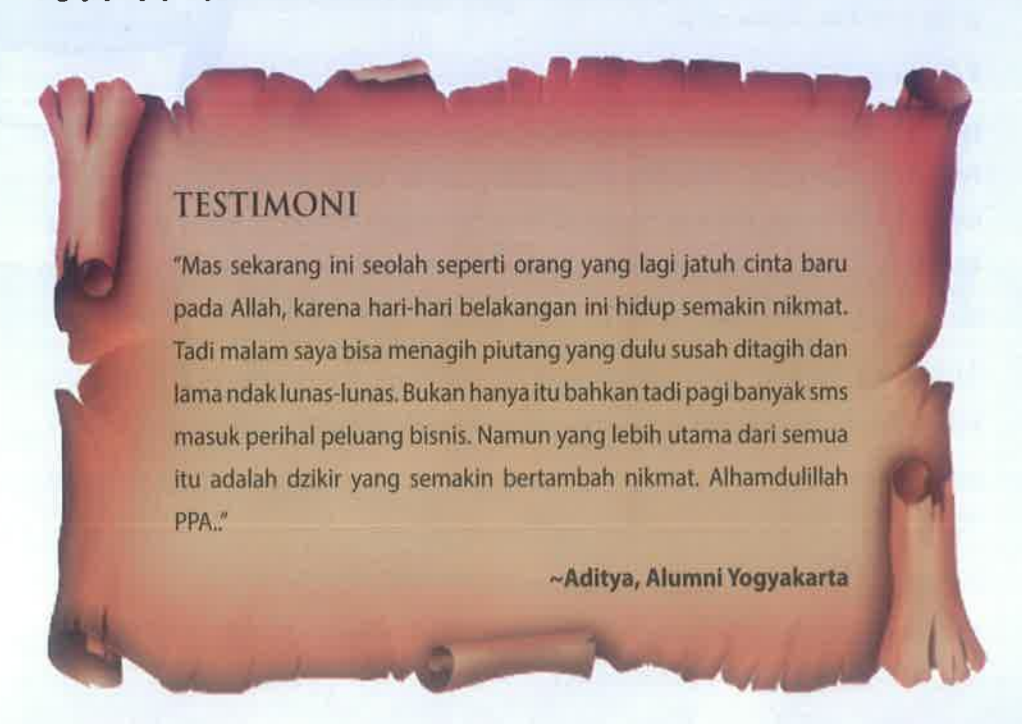
Jadi ketika dia sampai kepada titik makin lupa sama maksudnya Allah.. lupa sudah alam nggak buka

Al Quran, lupa sering ninggalin sholat, lupa sudah ngambil harta orang, dsb. Justru disaat itulah malah Allah bukakan banyak pintu kesenangan untuk dia. Harta diberikan berlimpah, jabatan tinggi, prestasi luar biasa, bisnis lancar, dsb. Tapi berhati-hatilah karena kondisi ini tidak berlangsung lama kawan dan bukan tanpa maksud.

Sengaja Allah bukakan pintu kesenangan untuk dia agar apa? Ketika ditarik lebih sakit! Bukankah kehilangan 5 Milyard lebih menyakitkan dibandingkan dengan kehilangan Rp. 5000? Anda sedang tertipu kawan..

Maka berhati-hatilah jika kebaikan Allah terus Anda dapatkan hari ini sedangkan Anda tahu bahwa Anda sedang bermaksiat dan jauh dari Allah maka tunggulah.. So, cek kehidupan kita hari ini kawan perbaiki diri. Malu.. malu.. malu banget dengan semua nikmat yang Allah kasih ini *tears.

Inilah yang terjadi dibanyak bisnis.. angkat plakat maju ke podium namun uanganya sudah habis entah kemana, bisnis lancara namun anak kena narkoba, lagi jaya-jayanya malah kena stroke, dll. Na'udzubillah..



TESTIMONI

"Mas sekarang ini seolah seperti orang yang lagi jatuh cinta baru pada Allah, karena hari-hari belakangan ini hidup semakin nikmat. Tadi malam saya bisa menagih piutang yang dulu susah ditagih dan lama ndak lunas-lunas. Bukan hanya itu bahkan tadi pagi banyak sms masuk perihal peluang bisnis. Namun yang lebih utama dari semua itu adalah dzikir yang semakin bertambah nikmat. Alhamdulillah PPA.."

~Aditya, Alumni Yogyakarta

Konsep Ujian

Baik sekarang kita akan membahas tentang konsep ujian kawan..

Sekarang perhatikan gambar disamping ini.

Jika saya memiliki sebuah gelas berisi setengah air didalamnya. Air tersebut berguncang-guncang hebat sekali. Karena saya ingin melihat air itu diam kemudian saya mencoba untuk menenangkan air tersebut dengan cara menggerakan tangan saya. Anehnya, semakin saya ingin air itu diam semakin kencang air tersebut berguncang.

Pertanyaannya, Bagaimana caranya agar air tersebut diam?

Yap, betul! Dengan cara ya tangan kita diam atau letakan gelas tersebut diatas meja.

Konsep dari ujian sama halnya seperti ini kawan. Maksudnya?

Begini,.. coba ingat-ingat kejadian dulu dihidup Anda. Pernahkah memiliki masalah yang ketika Anda ingin semakin menyelesaikannya lho kok masalah tersebut malah semakin besar dan parah. Pernah?

Dan coba ingat juga selesainya masalah Anda bagaimana dulu?

"HHhhhh... Ya Allah saya sudah nggak bisa apa-apa. Hamba hanya ingin Engkau saja ya Rabb." Eh ajaibnya masalahnya selesai dengan sendirinya. Iya kan?

Inilah konsep ujian. Guru saya Ustadz Yusuf Mansyur bilang : "Kalo dia ujian. Didiemin aja lewat tuh dia."

Jadi mas kita nggak ngelakuin ikhtiar apa-apa gitu?

Bukan.. bukan itu maksud saya. Tapi begini.. Berikhtiarlah tapi JANGAN IKHTIAR BERONTAK!

Ikhtiar berontak adalah ikhtiar yang dilakukan lantaran kita tidak terima air itu berguncang, oleh karenanya kita ingin cepat-cepat agar air itu tenang. Bahasa mudahnya kita tidak ikhlas menerima kenyataan didepan mata misal anak nakal tidak menurut, hutang banyak, bisnis bangkrut, ditipu orang, difitnah orang,

dsb. Lantaran kita tidak menerimanya maka kita berusaha merubah itu semua (mendiamkan air bergerak) walhasil makin kacaulah ia. Contoh, Anda memiliki anak yang tidak menurut perintah Anda.

"Kamu ini dibilangin susah banget! Nurut nggak!"

Semakin Anda ingin anak Anda menurut gimana responnya? Makin bandel kan? Itu karena kita belum bisa ikhlas menerima ujian tersebut.

Jadi harus bagaimana?

Pelajari dulu pesan apa yang Allah ingin sampaikan, terima dengan ikhlas hal tersebut (parameternya hati damai) dan berikhtiar dengan ikhtiar iman maksimal (Poin 2 PPA).

Biasanya masalah Anda akan berulang dan berulang lagi.

Kenapa? Karena guru akan menanyakan pertanyaan yang sama sampai murid dapat menjawab dengan benar pertanyaanya.

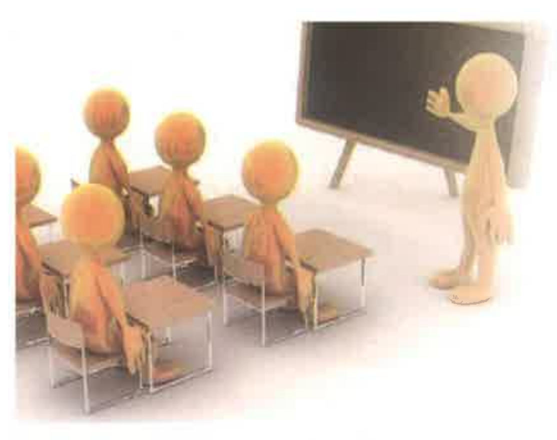
Misal saya punya murid bernama Budi..

"(Senin) Budi 5 + 5 berapa?" Tanya saya.

"6 ya pak guru" Jawab Budi

"Hei.. belajar dulu baru menjawab. Jangan asal jawab lah.."





PELAJARI DULU PESAN APA YANG ALLAH INGIN SAMPAIKAN, TERIMA DENGAN IKHLAS HAL TERSEBUT (PARAMETERNYA HATI DAMAI) DAN BERIKHTIAR DENGAN IKHTIAR IMAN MAKSIMAL (POIN 2 PPA).

Pertanyaan tersebut saya tanyakan berulang-ulang dan karena dia belum belajar-belajar jadi hanya tebak-tebakan saja hingga datanglah hari Sabtu.

"(Sabtu) Budi sekarang 5 + 5 berapa?" Tanya saya.

"Saya sudah belajar dong pak Guru.. kalo kemarin mah saya asal jawab. Hehe.. 10 kan ^^" Jawab Budi.

"Nah, itu baru benar. Coba kamu belajar dari hari Selasa pasti sudah selesai kan ujiannya."

Kawan,.. Allah akan terus menguji Anda dengan hal yang sama berulang-ulang sampai kita belajar apa pesan yang Allah akan sampaikan pada Anda.

Lantas apa ujiannya?

Nah, sekarang baru kita bahas sebenarnya ujiannya apa sih agar Anda cepat keluar dari masalah.

Segala puji bagi Allah yang makin membukakan wawasan tentang ilmu-Nya.

Dulu di kelas-kelas awal PPA saya katakan kepada para peserta dan alumni bahwa ujiannya hanyalah ujian keikhlasan dan kesabaran. Tapi setelah dipelajari lebih lanjut ternyata ujiannya bukan itu. Ya itu memang ujian tapi itu hanyalah kulitnya saja. Inti pelajarannya bukan itu ternyata. Mari kita bahas..

Anda praktekkan materi ini insyallah kawan.. teman saya hutang milayaran selesai dengan mudahnya, ada yang dapat mobil GRATIS, umroh GRATIS, bisnis lancar dll. Ingat bukan PPA yang hebat tapi Allah yang Maha Kuasa dan sangat mudah merubah hidup Anda.

Saya akan mulai materi ini dengan kalimat hikmah Ibn Ath 'illah dalam kitab Al-Hikamnya. Beliau berkata :

"Setiap makhluk pasti mendapatkan 2 kenikmatan. Pertama ialah nikmat penciptaan dan kedua adalah nikmat pemenuhan kebutuhan." ~ Ibn Ath 'illah.

Kita bahas dulu..

Coba sekarang Anda cubit tangan kanan Anda. Apa rasanya? Coba cubit beneran yah.. ^^. Sakit..

Sekarang coba munculkan bayangan orang yang Anda sayangi. Gimana? Apa rasanya? Berbunga-bunga mas.. hehe..

Sekarang coba munculkan bayangan orang yang Anda benci. Gimana? Males mas..

Terakhir.. coba sekarang bayangkan ketika Anda naik panggung mendapatkan suatu prestasi dan semua orang bertepuk untuk Anda. Apa rasanya? Bangga mas..

Baik, sekarang pertanyaan saya.. kenapa Anda bisa merasakan semua itu? Apa alasannya?

Karena saya punya hati mas, karena ada perasaan, karena ini karena itu..

Ya semua hampir betul tapi masih belum betul. Kenapa Anda bisa merasakan semua itu jawabannya adalah karena Anda "Hidup". Karena Anda hidup Anda bisa merasakan semua itu kan? Jika Anda tidak hidup atau tidak eksis maka Anda tidak akan bisa merasakan semua itu.

Sesuatu yang tidak ada, tidak eksis maka ia tidak berguna dan tidak bermanfaat.

Baik pertanyaan lanjutannya.. Kenapa Anda dihidupkan? Pernahkah Anda meminta dihidupkan? Apa tujuan Anda dihidupkan? Kenapa Anda yang dipilih untuk hidup? Kenapa Anda dihidupkan Allah sehingga bisa merasakan hal-hal demikian? Padahal Anda senang Allah biasa saja, Anda sedih Allah biasa saja,





BAIK PERTANYAAN LANJUTANNYA.. KENAPA ANDA DIHIDUPKAN? PERNAHKAH ANDA MEMINTA DIHIDUPKAN? APA TUJUAN ANDA DIHIDUPKAN? KENAPA ANDA YANG DIPILIH UNTUK HIDUP? KENAPA ANDA DIHIDUPKAN ALLAH SEHINGGA BISA MERASAKAN HAL-HAL DEMIKIAN?

Anda gembira Allah biasa saja.. Jadi kenapa Anda dihidupkan? Coba tolong difikirkan dulu sebelum membaca lanjutannya.

Ada yang menjawab.. "Kita dihidupkan untuk menyembah Allah mas."

Oke,.. saya tanya.. Jika satu dunia menyembah Allah apa akan mengangkat kekuasaan Allah? Tidak.. Apa ketika satu alam semesta kafir akan menurunkan kekuasaan Allah? Tidak.. lho jadi kenapa masih disuruh beribadah? Padahal kita menyembah atau tidak, tidak penting bagi Allah.. Ada atau tidak adanya kita juga tidak penting bagi Allah.

Lantas kenapa masih dihidupkan?

Untuk menjawab hal ini kita harus merujuk pada awal mula penciptaan manusia.

"Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat : "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata : "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di Bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dan memuji Engkau dan mensucikan Engkau? *"Tuhan berfirman : "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."* **(QS Al Baqarah 30)**



"Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata : "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di Bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dan memuji Engkau dan mensucikan Engkau? " Tuhan berfirman : "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." (QS Al Baqarah 30)

Dari percakapan tersebut ada yang menarik.. kira-kira kenapa malaikat berkata demikian? Seolah berkata "Ya Allah kenapa Engkau mau buat makhluk lain? Kami mensucikan dan menyembah Engkau lho ya Allah. Apa kami kurang dalam menyembah-Mu ya Allah?"

Kenapa malaikat berkata demikian?

Ada 2 sisi kita bisa lihat disini yaitu terkait kualitas dan kuantitas.

Dilihat dari sisi kualitas malaikat bertanya demikian karena sedang introspeksi diri. Jangan-jangan dirinya masih kurang dalam menyembah Allah. Dari sisi ini kita bisa belajar bahwa setingkat malaikat saja yang kerjaannya hanya ibadah masih introspeksi.

Dilihat dari sisi kuantitas malaikat bertanya demikian bisa jadi karena malaikat mungkin menganggap Allah butuh lebih banyak makhluk untuk menyembah-Nya.

Oleh karenanya Allah kunci asumsi ini dengan satu kalimat singkat namun padat "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."

Bukan,.. bukan untuk disembah lebih banyak makhluk lagi. Mereka mau kafir semua tidak menurunkan-Ku dan sebaliknya mereka semua menyembah-Ku tidak meninggikan kuasa-Ku.



Aku menciptakan mereka (manusia) lantaran Aku terlalu mencintai mereka.

Kawan,.. Allah menciptakan dan menghidupkan kita tidak lain dan tidak bukan hanya karena 'Cinta'.

Ya,.. Semua karena cinta.

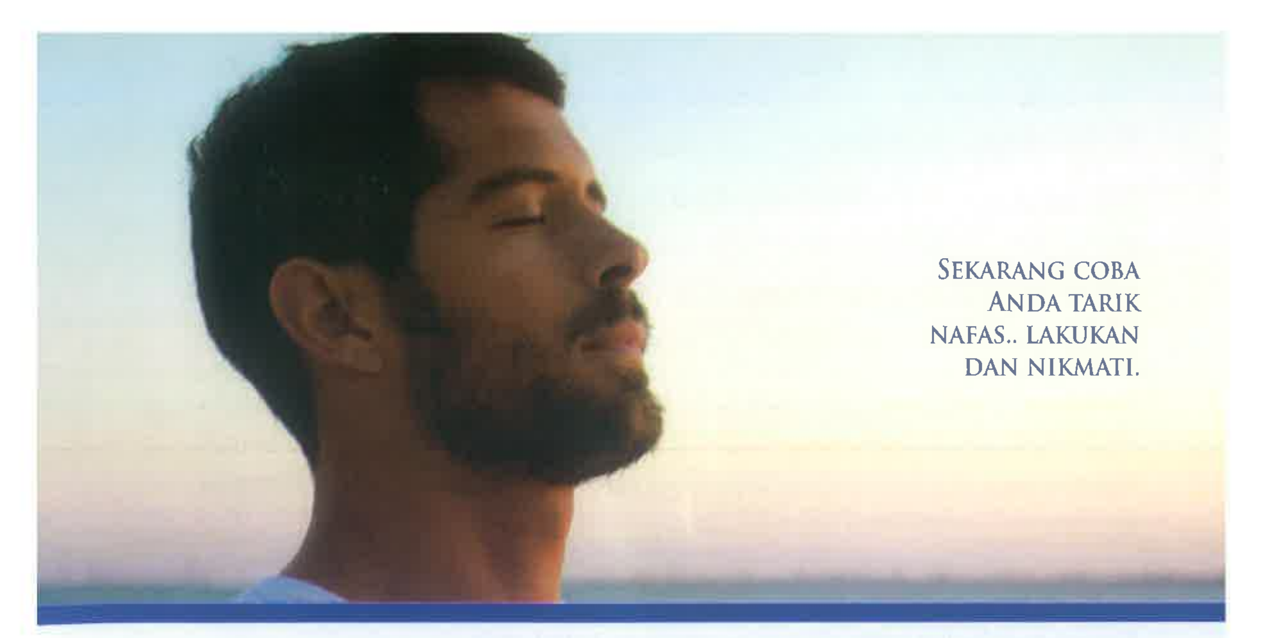
Karena Allah terlalu cinta kepada Anda maka dihidupkan. Lihatlah penciptaan manusia pertama (Adam as) apa disuruh ibadah? Tidak..Ia hanya dimanja-manja didalam syurga dengan segala kenikmatannya. Namun lantaran satu kesalahan yaitu memakan buah quldi maka diturunkanlah ia ke dunia dan disuruhlah ia melakukan ibadah-ibadah untuk Allah.

Kenapa? Karena didunia ini banyak jalan-jalan kawan. Tapi Allah-lah yang lebih tahu jalan mana yang menuju kepada-Nya. Dia tunjukan kepada Rasulnya jalan-jalan ibadah. Karena itulah jalan kembali kepada Allah. Bukan untuk Allah.. Allah menyuruh kita beribadah menjadi hamba-Nya karena ingin agar kita kembali pulang kepada-Nya.

"Wahai jiwa-jiwa yang tenang.. kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang puas lagi dirihdoi-Nya. Maka masuklah dalam jama'ah hamba-hamba-Ku, masuklah dalam syurga-Ku." **(QS Al Fajr :27-30)**

Sekarang coba Anda tarik nafas.. lakukan dan nikmati.

Anda hidup butuh apa? Udara. Udara siapa yang memberikan? Allah. Kehidupan adalah tanda bahwa Allah cinta. Hidup butuh udara dan hidup sama dengan bukti cinta. Jadi setiap udara yang kita hirup adalah bukti cinta-Nya. Maka

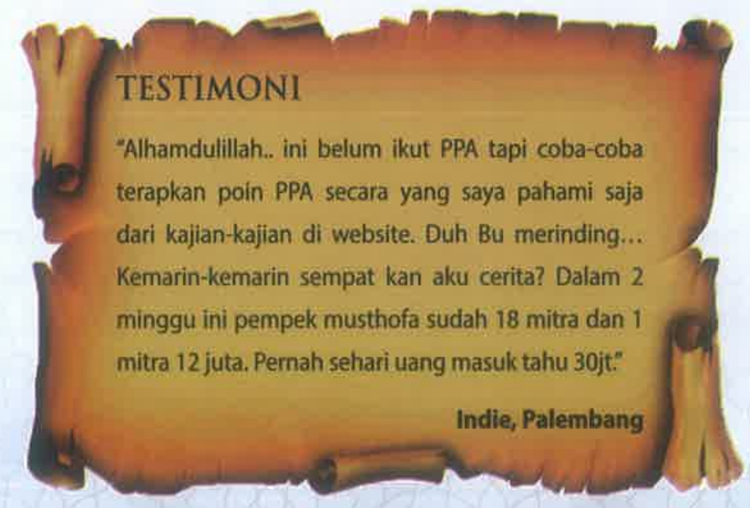


dalam setiap nafas yang kini Anda rasakan, Allah ingin menyampaikan kepada Anda.. "Aku terlalu mencintaimu wahai hamba-Ku".

Maka sudah selayaknyalah ketika kita tengah merasakan nafas kita ucapkanlah "Ya Allah.. hamba juga mencintai-Mu."

Baik,.. baru saja kita bahas untuk nikmat penciptaan. Tapi solusi untuk masalah Anda bukan disitu kawan. Itu adalah agar Anda dapat menjadikan hidup lebih berarti, memiliki visi khalifah, tidak terlarut dalam arus rutinitas yang membelenggu dan mematikan gairah hidupmu. Dengan mengetahui hakihat penciptaan maka kita menjadi hidup lebih hidup.

"Barangsiapa yang mengenal dirinya maka dia akan mengenal Tuhan-nya" **Ali bin Abi Thalib.**



TOTAL BERGANTUNG

Nah, solusi untuk masalah Anda ada di Poin kedua ini yaitu nikmat pemenuhan kebutuhan.

Perhatikan baik-baik dan pahami materi ini. Ini salah satu materi penting yang harus Anda pahami yaitu "Total Bergantung".

Kawan saya ada yang berhutang 1-35 milyard selesai ketika mengetahui ujian ini, banyak kawan saya yang umroh gratis, ada yang hidupnya penuh dengan orang-orang yang didatangkan kepadanya untuk membantu urusan-urusannya, dll.

Siap? Bismillah kita mulai.. bukan PPA yang hebat tapi Allah yang Maha Kuasa.

Kenikmatan kedua yaitu nikmat pemenuhan kebutuhan.

Inilah solusinya! Inilah kuncinya kawan-kawan. Perhatikan rumus dibawah ini.



Bentuk	Kebutuhan	Terpenuhi
Ruh	Hidup/Jasad	Sperma + Ovum
Zigot	Rahim	Diperjalanan
Zigot	Nutrisi	Plasenta/ Ari-ari
Bayi	Makanan, minuman, kehangatan, kasih sayang, dll	Dipenuhi

TOTAL BERGANTUNG = DIPENUHI

Maksudnya?

Begini saya akan bahas perlahan-lahan..

Awal mula Anda diciptakan bentuknya apa? Ruh. Ketika Anda berbentuk ruh Anda bisa melakukan apa coba? Nothing! Tidak bisa melakukan apa-apa. Lantas bergantung kemana jika demikian? Akhirnya bergantung total ke Allah. Justru ketika tidak bisa melakukan apa-apa dan bergantung total ke Allah malah Allah cukupkan kebutuhan Anda. Kebutuhan Ruh apa? Jasad. Maka dipertemukannyalah sperma dengan sel telur.

Lihat! Apa Anda yang menginstruksikan kepada sel sperma bahwa harus ketemu sama sel telur? Apa Anda latih dia itu jalan ke sana kemari? Tidak. Tapi Allah

penuhi kebutuhannya lantaran bergantung total ke Allah.

Kita lanjut.. akhirnya mereka bertemu dan menjadi Zigot. Ketika menjadi Anda menjadi Zigot coba ingat Anda bisa melakukan apa? Nothing. Tidak bisa melakukan apa-apa dan akhirnya kembali bergantung total ke Allah kemudian Allah penuhi kebutuhannya. Apa kebutuhan Zigot? Bukan nutrisi tapi tempat menempel yaitu rahim.

Lihat! Siapa yang menggerakan Zigot ke rahim? Apa Anda yang melakukannya? Apa Anda urut-urut dia agar bisa mencapai rahim? Tidak. Allah tahu kebutuhannya dan ketika ia bergantung total ke Allah langsung Allah penuhi kebutuhannya.

Lagi, ketika sudah menempel di rahim butuh apa? Butuh nutrisi untuk berkembang? Zigot yang tidak bisa apa-apa dan bergantung total ke Allah langsung Allah penuhi kebutuhannya yaitu dengan dibuatlah plasentaatau 'ari-ari'.

Lihat! Siapa yang mengadakannya? Anda? tidak. Sekali lagi perhatikan ketika bergantung total kepada Allah semua kebutuhannya dipenuhi.

Saya akan potong prosesnya langsung ketika saat jadi bayi dan sudah lahir. Karena jika dibahas semuanya mulai dari pemenuhan-pemenuhan kebutuhan yang Allah berikan kepada kita ditengah proses tersebut akan sangat panjang untuk ditulis.



Sekarang Anda sudah menjadi bayi mungil yang menggemaskan.

Ketika Anda menjadi bayi pastilah memiliki kebutuhan-kebutuhan. Tapi apa yang bisa Anda lakukan saat menjadi bayi? Nothing! Hanya bisa menangis "Oek...".

Tapi lihat..

"Oek..." Susunya datang,

"Oek.." Makanannya hadir,

"Oek.." ASInya menghampiri,

"Oek.." Popoknya dateng,

"Oek.." Minyak telon menghampiri,

"Oek.." Semua orang dibuat menjadi jatuh cinta kepada Anda sehingga kebutuhan terpenuhi.

Tapi coba jujur kepada saya.. di hari ini Anda sudah "Oek, Oek.." berapa kali? tapi hutang tidak lunas-lunas, mau umroh tidak terkumpul-kumpul uangnya, mau kerja tidak dapat-dapat, mau nikah tidak ketemu orang yang tepat, dll.

Iya kan? Hehehe... ^^.

Kita kalah sama bayi yang sekali "Oek.." kebutuhannya terpenuhi. Anda jangan melihat "Oek" nya tapi ini yang saya namakan dengan Oek Tauhid. Hehehe... ada gitu yah? Ya intinya begitulah.. ^^.

Jangan lihat "Oek" nya tapi lihatlah Tauhid didalamnya kawan!

Yang membedakan kita dengan bayi tersebut adalah ketika Anda menjadi bayi tabung kebergantungan Anda full ke Allah yang oleh karenanya dicukupkan kebutuhannya sama Allah walaupun dengan ikhtiar yang sederhana.

Masalahnya adalah semakin kita dewasa dan kebutuhan dipenuhi malah kita semakin kurang bergantung sama Allah. Otak kita sudah terinstall "Kalo mau umroh ya butuhnya uang bro!", "Kalo mau kerja ya harus punya ijazah!", "Kalo mau bayar utang ya harus cari uang!", dsb sehingga kita sudah meyakini 'tuhan-tuhan' kecil selain Allah



bahwasanya yang bisa menolong ya uang, jabatan, bos, utang, teman, dsb.

Kenal Siti Maryam? Kenaaaaal... kenal dimana coba? Saya minta pin BBnya ya hehehe...

Lihat! Siti Maryam sehari-hari hanya berkhidmad di Baitul Maqdis hanya beribadah saja.. namun anehnya setiap nabi Zakaria menghampirinya selalu menemukan makanan disisinya.

"Maka Tuhannya menerima (sebagai nadzar) dengan penerimaan yang baik dan Allah menjadikan Zakaria pemeliharanya. Setiap Zakaria masuk untuk menemui Maryam di mihrab, ia dapati makanan di sisinya. Zakaria berkata : " Hai Maryam darimana kamu memperolah (makanan) ini?" Maryam berkata : " Makanan itu dari sisi Allah". Sesungguhnya Allah memberi rezeki pada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa hisab." **(QS Ali Imran 37)**

Sekali lagi lihat! Maryam yang bergantung total ke Allah kebutuhannya selalu dipenuhi bahkan Allah berfirman "tanpa hisab". Maksudnya itu Allah jika menghendaki memberi makanan kepada Maryam tidak perlu HARUS ada orang yang mengantarkan kepadanya, tidak perlu teknis ini itu yang masuk akal (logika). Jika Allah berkehendak Allah mudah tiba-tiba membuat semua makanan itu 'Cling' dihadapan Maryam dan itulah yang terjadi pada Maryam.

Ini adalah penjabaran dari kalimat *"Hasbunallah wani'mal wakil.. ni'mal maulaa wani'mannnashir.. (Cukuplah Allah sebagai pelindung dan tempat bergantung)."*

Tapi bagi Maryam hal-hal seperti itu sudah biasa baginya dan tidak heran karena Maqam keimanannya pada Allah ya sudah sampai pada level demikian. Kalo kita sih beda level hehehe.. malah jika keinginan kita



LIHAT! SITI MARYAM SEHARI-HARI HANYA BERKHIDMAD DI BAITUL MAQDIS HANYA BERIBADAH SAJA.. NAMUN ANEHNYA SETIAP NABI ZAKARIA MENGHAMPIRINYA SELALU MENEMUKAN MAKANAN DISISINYA.

tiba-tiba 'cling' didepan mata bisa-bisa malah stress kita hehehe...

"Ya Allah saya minta uang yang banyak..." Tiba-tiba 'Cling!' diatas sajadah. Walhasil berlum menikmati sudah semaput duluan karena kaget hehehe..

Contoh-contoh kebergantungan selain Allah nih misal..

Allah sudah kasih kita pekerjaan lho kita malah bergantung kepadanya "Hhh... kalo saya di PHK dari kantor saya makan apa ini. Hidup saya bisa susah." Nah, berarti bergantung sama pekerjaannya.

Tanda bergantung dengan Boss.. "Wah klo bos marah bisa-bisa saya jadi susah nih. Bisa-bisa saya dipecat nih. Saya nurut boss aja deh sholatnya nanti aja kan masih panjang waktunya.". Nah lho, Bossnya jadi tuhan baru bagi dia.

Tanda bergantung dengan uang misal.. "Mas, kalo mau umroh itu ya butuh uang. Kalo mau bayar hutang itu ya butuhnya uang. Kalo mau makan, bayaran anak sekolah, beli ini beli itu ya butuhnya ya uang!".

Lihat! Bergantungnya sudah banyak sekali yang menyebabkan tabung kebergantungan kita kepada Allah makin berkurang. Kita peracaya uang yang bisa umrohin kita, bayarin hutang kita, beli ini beli itu, buat lancarin proyek, dll.

Seorang istri yang bergantung kepada suami "Aduh... kalo suami saya dikeluarin dari kantor anak-anak saya makan apa ini.".

Seorang yang ingin melamar pekerjaan "Saya sampai kapanpun nggak bisa masuk ke kantor itu deh kayanya. Saya nggak punya orang dalem."

Seorang yang bergantung kepada bisnis yang sedang dikerjakannya.. "Kalo bisnis saya bangkrut gimana ini hidup saya."

Lihat! Gantungannya sudah banyak sekali yang oleh karenanya tabung kebergantungan ke Allah semakin berkurang. Tahu akibatnya? Yaitu kita akhirnya dituntut untuk ekstra bekerja keras karena sudah sedikit dibantu oleh Allah kawan. Jika sudah seperti ini saya ucapkan "Welcome to dunia kerja keras."

Padahal mudah tidak jika Allah mau umrohin Anda tanpa uang? Mudah! Serius! Temen-temen

alumni private class PPA saya bahkan banyak yang gratis. Bahkan belum keluar kelas saja sudah dapet umroh dengan mudahnya. Allah tuh gampang merubah hidup Anda.

Saya sarankan Anda mengikuti private class PPAnya langsung agar dapat merasakan dan mengalaminya langsung karena untuk menuangkan dalam tulisan pasti berbeda jika kita langsung bertatap muka dan berbicara From Heart to Heart.

Inilah yang menjadi penghambat dari keinginan Anda yang rasanya sulit dicapai, masalah yang tidak selesai-selesai, dsb.

Kawan, kenapa Anda ketika mengalami masalah menjadi was-was, deg-degan, khawatir dll? Kenapa?

Oke saya akan sederhanakan.. misalkan begini saya membangun 2 buah jembatan yang satu terbuat dari tusuk gigi dan yang satu dari beton.

Kira-kira jika Anda berjalan diatas jembatan yang saya buat dari tusuk gigi bagaimana perasaan Anda? Ngeri mas, takut, khawatir jatuh, deg-degan, dsb berbeda jika kita berjalan di beton mas pasti tenang, merasa aman, nyantai, dll.

Kenapa Anda merasakan takut dan khawatir ketika jalan di jembatan tusuk gigi?

Karena RAPUH!

Sama halnya dengan masalah Anda kawan kenapa ketika Anda Dihadapi dengan masalah menjadi takut, khawatir, dsb karena Anda berpijak pada sesuatu yang rapuh yaitu MAKHLUK. Anda bergantung kepada makhluk yang rapuh sehingga Anda khawatir sedemikiannya. Maka gantungkanlah harapan Anda jangan kepada makhluk melainkan yang menguasai semuanya yaitu Allah SWT.

Kawan dengarkan ini,..

Hal ini juga lah yang menjadi salah satu penyebab doa kita tidak terkabul-kabul..

Begini maksud saya.. sekarang Anda sudah banyak bergantung kepada selain Allah. Misal bergantung ke teman, orangtua, pekerjaan, pinjaman, suami, uang, jabatan, dll.



Saya tanya kepada Anda. Apakah Allah memiliki sifat Maha Sayang? Apakah Allah memiliki sifat Maha Kuasa? Dan apakah kedua sifat ini terpisah?

Allah memiliki keduanya kawan.. dan sifat-Nya tidak terpisah. Yang saya maksudkan adalah ketika Allah menghukum Anda (Maha Kuasa) maka sesungguhnya itu adalah hukuman dalam taraf menghukum sayang (Maha Sayang).

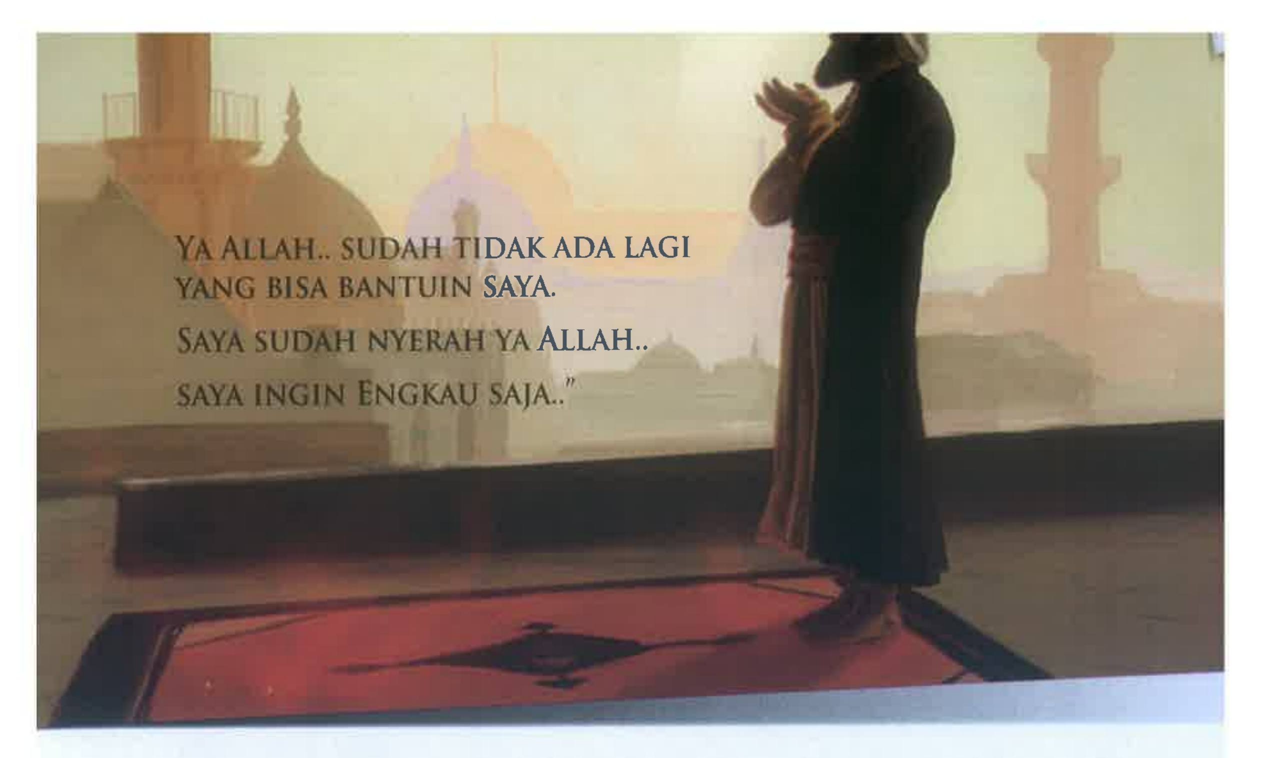
"Siapa yang mengira kemahalembutan-Nya terlepas dari kemahakuasaan-Nya, berarti ia memiliki pandangan yang sempit (iman yang lemah)." **(Kitab Al Hikam No. 107)**

Nah, ketika Anda misalkan hari ini tengah diberikan masalah hutang, jodoh, fitnahan, sulit menadapatkan keturunan, keinginan dan masalah apapun yang tengah Anda hadapi sekarang itu masih dalam taraf sayang-Nya Allah kawan. Dan juga karena Allah terlalu sayang kepada Anda yang tengah banyak bergantung kepada selainnya ketika kita berharap begini "mudah-mudahan ada orang-orang yang dapat melunasi hutang-hutang saya." Berarti dia sedang meminta gantungan lainnya kepada Allah.

Biasanya doanya tidak dikabulkan.. dan karena Allah terlalu sayang kepada Anda Allah berkata "Jangan.. jangan kau minta gantungan lainnya. Nanti kamu makin sesat dan jauh dari berharap pada-Ku kamu nanti nggak kenal dengan-Ku. Aku terlalu sayang padamu.. maaf yah Aku jatuhkan gantungan-gantunganmu. Agar kamu kembali total bergantung kepada-Ku."

Akhirnya bisnis dibuat bangkrut, dikeluarkan dari tempat bekerja, semua orang menjauhi dan tidak ada yang mau membantu, tidak ada lagi yang bisa menolong, dsb. Pertanyaan saya.. ketika sudah tidak ada lagi gantungan lainnya maka kemana ia secara relfeks bergantung?

Yap, dia kembali bergantung total ke Allah "Ya Allah.. sudah tidak ada lagi yang bisa bantuin saya.



Saya sudah nyerah ya Allah.. saya ingin Engkau saja.."

Allah berkata *"Wahai hamba-Ku itulah maksud Aku menjatuhkan gantungan-gantunganmu yang selain Aku. Andai saja kau mengerti maksud-Ku ketika Aku baru menjatuhkan beberapa gantunganmu. Maka tidak akan terlalu lama seperti ini. Baik kamu sudah mengerti maksud-Ku. Aku akan kembali memenuhi kebutuhan-Mu."*

Coba kita sadar dari awal bahwa ujiannya hanyalah ujian agar kita kembali bergantung kepada Allah maka masalah tidak akan berlarut-larut dan insyallah keinginan sangat mudah tercapai karena melibatkan Allah. Inilah kunci jawaban dari ujian kawan-kawan. Para alumi PPA yang mempraktekkan materi 'Total Bergantung' ini banyak sekali mengalami keajaiban. Ketika ia ingin mobil butuhnya bukan uang tapi Allah. Maka Allah kirimkan dengan mudahnya. Ketika ingin umroh butuhnya bukan uang tapi Allah, maka Allah berikan mereka kemudahan bahkan banyak yang gratis. Anda bisa mengecek ribuan testimoni (berbentuk capture chatting) di web pribadi saya di www.polapertolonganallah.com.

Total bergantung jangan diartikan sempit sebagai kepasrahan tanpa ikhtiar ya. Jangan terjebak didalam tasawuf dalam arti sempit. Total bergantung yang saya maksudkan disini adalah kebergantungan hati ke Allah. Namun disertai dengan ikhtiar maksimal. Ini adalah inti ruh tauhid dari Poin 2 PPA yaitu Ikhtiar iman

maksimal.

Perbedaan Total Bergantung dengan menyerah :

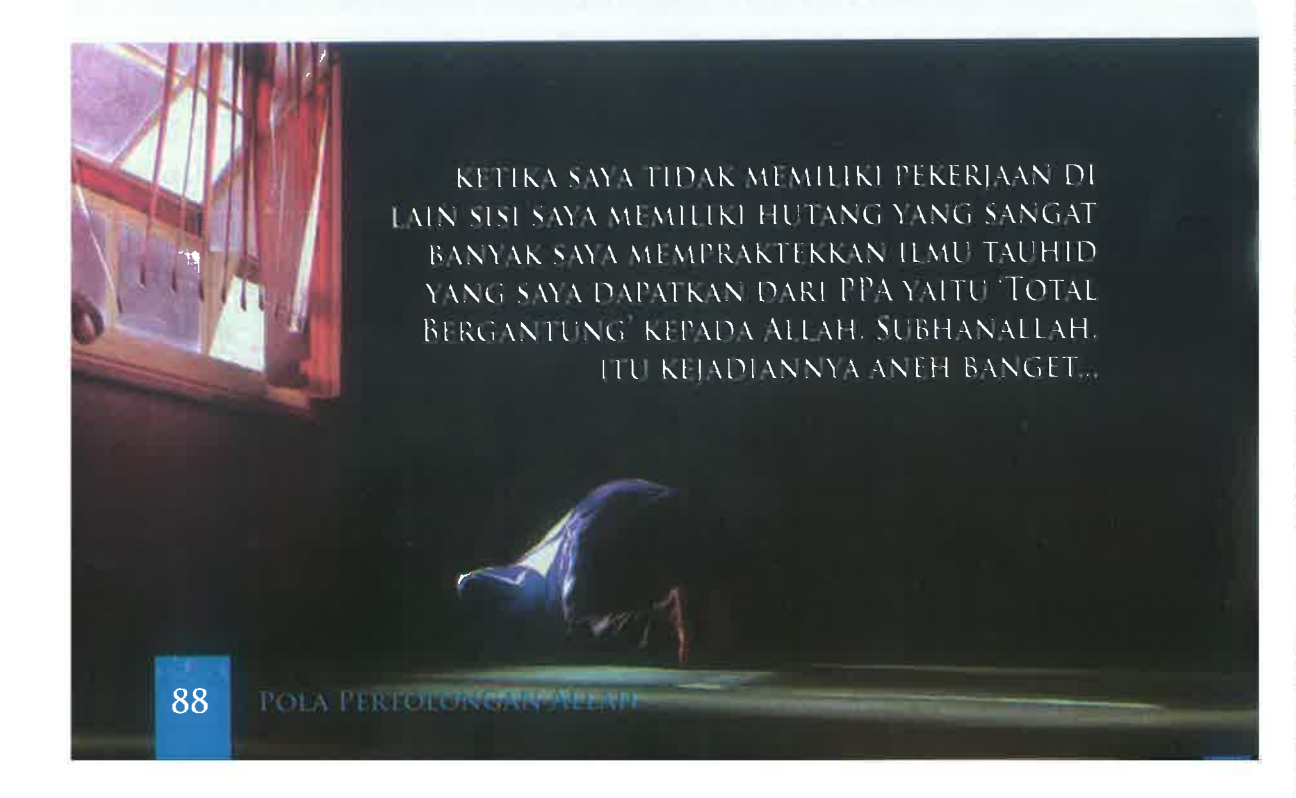
1. Jika total bergantung dilakukan dengan kesadaran dan keyakinan penuh kepada Allah namun jika menyerah adalah karena dipaksa sudah tidak bisa berbuat apa-apa.
2. Hati menjadi damai karena sudah paham akan kekuasaan Allah meliputi segala hal dan ketika ingin menyelesaikan sesuatu butuhnya hanya Allah. Contoh : Bayar hutang itu butuhnya bukan uang tapi Allah, makan itu butuhnya bukan uang tapi Allah, ingin bertemu orang-orang hebat itu butuhnya bukan koneksi tapi Allah, dsb.

Tanda Anda paham konsep total bergantung ini adalah optimisme tinggi kepada Allah dan menghasilkan "Ikhtiar ya ikhtiar.. karena tugas kita HANYALAH berikhtiar dan hasil itu dari Allah."

Ada sebuah testimoni dari kawan saya pak Sobar dan istrinya..

Beliau memiliki hutang milyaran dan salah satunya ada yang berjumlah 300 juta rupiah. Beliau menceritakan kisah yang bisa dibilang benar-benar dunia dongeng ^^. Hutangnya lunas begitu saja padahal belum dibayar lunas.

"Mas, subhanallah.. ketika saya tidak memiliki pekerjaan di lain sisi saya memiliki hutang yang sangat banyak saya mempraktekkan ilmu tauhid yang saya dapatkan dari PPA yaitu 'Total Bergantung' kepada Allah. Subhanallah,



itu kejadiannya aneh banget mas. Tiba-tiba kakak ipar saya mentransferkan uang sebesar 1jt rupiah. Segera saja saya pergi ke toko service dimana saya punya hutang 300jt ke toko tersebut karena saya dulu service becho (pengeruk tanah) Di sana. Saya praktekkan Total Bergantung dan saya bayarkan 1jt tadi. Subhanallah! Tiba-tiba dicap LUNAS sama toko tersebut dan saya berulang kali tanya dan memastikan ke orang itu bahwa saya baru bayar 1jt kok sudah lunas? Dan orang itu hanya berkata "Ia pak sudah lunas pokoknya." Allah... bahkan anehnya ketika saya ingin berterimakasih kepada kaka ipar saya tentang 1jt nya itu, kaka ipar saya malah menyampaikan dengan yakin dia tidak pernah mengirimkan uang itu dan rekeningnya tidak berkurang. Allahu Akbar.."

Hehehe... *Welcome to dunia dongeng.* Semua testimoni yang saya tulis disini adalah kejadian nyata yang dialami oleh alumni PPA kami. Saya sangat menyarankan Anda untuk mengikuti private class PPA untuk merasakan langsung dan berdialog langsung dengan kami. Semoga jadi wasilah pertolongan Allah untuk Anda.

Baik, Sekarang Anda paham sekarang maksud saya tentang Total Bergantung? Alhamdulillah.. Kawan goal dari private class PPA bukan mendapatkan ini dan itu tapi bisa merasakan jatuh cinta kepada Allah dan benar-benar paham maksud dari Allah dengan

SEMUA TESTIMONI YANG SAYA TULIS DISINI ADALAH KEJADIAN NYATA YANG DIALAMI OLEH ALUMNI PPA KAMI. SAYA SANGAT MENYARANKAN ANDA UNTUK MENGIKUTI PRIVATE CLASS PPA UNTUK MERASAKAN LANGSUNG DAN BERDIALOG LANGSUNG DENGAN KAMI. SEMOGA JADI WASILAH PERTOLONGAN ALLAH UNTUK ANDA.

semua takdir yang Allah tetapkan. Mendapatkan ini dan itu hanyalah sebagai bonus saja dari mencintai-Nya, ya benar.. hanya bonus bukan tujuan. Dan pemahaman yang ultimate seperti ini sekali lagi sangat sulit saya tuangkan melalui buku ini. Semoga Allah pilih Anda untuk bertemu dalam private class PPA.

Kawan.. untuk mempraktekkan materi total bergantung ini Anda bisa melakukannya saat ini juga. ini bukanlah gerakan fisik melainkan gerakan batin. Di kelas PPA akan dibimbing untuk berdoa sama Allah, curhat sama Allah. Yang sulit khusyu', sulit nangis, sulit connect ke Allah, dsb ketemu di kelas.

Segeralah temukan hati yang mantap bergantung total kepada Allah. Anda cukup diam dalam berdzikir dan tafakuri semua taqdir Allah dan berikan pemahaman kepada hati bahwa tiada yang mustahil sekalipun kita anggap mustahil. Semua mudah bagi-Nya dan Allah terlalu sayang kepada Anda.

ANDA YANG SEDANG TERLILIT MILYARAN HUTANG, HUBUNGAN BERANTAKAN, KEINGINAN APAPUN ITU, SEGERA PRAKTEKKAN! SERIUS PAKE BANGET! BANYAK KAWAN-KAWAN SAYA YANG BERUBAH HIDUPNYA SETELAH MEMPRAKTEKKAN.



Level pemahaman ini bisa dicapai melalui 3 cara :

- Dengan menyendiri dan memikirkan tentang hakikat diri, penciptaan, kekuasaan Allah, keagungan Allah, akan kemana hidup ini, apa maksud dari masalah Anda saat ini, dll. Rasulullah dahulu melakukan tahannus dalam gua hira selama 3 tahun. Tapi Anda tidak harus menyendiri di gua bertapa hehe.. cukup bangun malam, tahajud dan lakukan. Jika sulit maka dalam setiap detik hidup Anda maknai maksud Allah.
- Cara tercepat yaitu dengan benar-benar Anda 'dipaksa' dengan dihadirkannya berbagai masalah oleh Allah SWT yang membuat Anda akan menyerah total kepada Allah.
- Menjaga pertemanan dengan kawan-kawan yang sudah mencapai level total bergantung ini. Peganglah kuat-kuat kawan seperti ini jangan dilepaskan.

Segera temukan keberserahan diri secara total kepada Allah kawan. Kembalilah menjadi seorang hamba, seorang muslim yang kaffah, menjadi orang-orang yang berserah kepada Allah.

Anda yang sedang terlilit milyaran hutang, hubungan berantakan, keinginan

apapun itu, Segera praktekkan! Serius pake banget! Banyak kawan-kawan saya yang berubah hidupnya setelah mempraktekkan. Jika hendak berdiskusi bisa ketemu di kelas ya biar puas.

Bahkan kawan saya ada yang berhutang hingga 35 Milyard! Ketika mempraktekkan ini dan beberpa Poin lain dari PPA subhanallah biidznillah selesai hutangnya.

Nah, itu tadi baru membahas Poin ujian dan itu belum semua karena jika dibahas semua ya buku ini habis bahas itu saja hehehe.. ini belum tentang adzab yang akan dibahas lebih dalam lagi.

Kawan, coba perhatikan kembali masalah Anda or keinginan Anda yang belum dikabulkan.. jangan-jangan ini hanyalah ujian dari Allah (air bergerak) lantaran kita belum belajar-belajar maksudnya Allah jadi belum tenang-tenang air tersebut.



DOA KITA PENUH MASALAH DAN KEINGINAN YANG DISADARI ATAU TIDAK KITA MENJADIKAN ALLAH HANYA SEBAGAI ALAT PEMENUHAN KEBUTUHAN KITA SAJA.. NA'UDZUBILLAHI MIZ DZALIK.

Sebentar-sebentar,..

Saya mau tanya dulu.. keberhasilan atau capaian dari doa itu apa sih? Coba jawab ya.. Apa indikator keberhasilan sebuah doa?

"Ya keberhasilan suatu doa itu ya terwujudnya doa lah mas..."

Oh jadi klo tidak terwujud artinya doa kamu gagal gitu?

No, no, no..

Anda kenal doraemon dengan kantong ajaibnya?

Lantas apa bedanya kita memposisikan Allah dengan doraemon tadi. Kita hadir ketika butuh saja.. Doa kita penuh masalah dan keinginan yang disadari atau tidak kita menjadikan Allah hanya sebagai alat pemenuhan kebutuhan kita saja.. *Na'udzubillahi miz dzalik.*

Kawan,..

Goal atau capaian sebuah doa bukanlah terwujudnya keinginan kita melainkan tercapainya perasaan hina dan butuh. Sekali lagi perasaan hina dan butuh.

Kita berdoa seharusnya bukan karena ada masalah dan keinginan saja. Tak malukah kita? Berdoalah karena ingin dekat dengan-Nya, berdoalah sebagai wujud syukur kepada-Nya, berdoa karena tak ingin jauh dari-Nya.. berdoalah dengan perasaan hina dan butuh kepada-Nya.

Maka terwujudnya keinginan hanyalah bonus kawan. Coba lihat.. kapan doa Anda menjadi sangat powerful? Ketika terdesak kan?

Ketika yang dikejar hanya perolehan dari doa maka doamu tak bernyawa.. namun ketika yang engkau kejar adalah rasa hina dan butuh maka itupun sudah sangat melegakanmu kawan. Dan bonusnya adalah pengabulan itu tadi. Namun seandainya tak sesuai dengan keinginanmu kau sudah paham bahwa itu bukanlah hal penting. Yang terpenting adalah selalu dekat dengan-Nya.

Kembali lagi PPA itu soal pemahaman yang mendalam akan ketauhidan. Ini baru saja saya menulis halaman ini masuk testimoni ke handphone saya dari seorang kawan yang baru bayar untuk ikut private class PPA tapi belum sempat hadir. Tapi beliau belajar dari kajian-kajian PPA yang saya BC hampir setiap hari dan saya share juga di www.polapertolonganallah.com. Kedepan akan segera



MISAL ANDA NAIK PESAWAT KEMUDIAN MELIHAT RUMAH-RUMAH KECIL, MOBIL KECIL, KORAN KECIL, ORANG-ORANG KECIL, DSB. NAH SEJAUH MATA MEMANDANG ITU SEMUA PUNYA ALLAH

launching buku kedua PPA "1 Menit Keajaiban" (kumpulan kajian harian PPA dan testimoni asli dari ribuan alumni PPA). Dibuku tersebut akan kita kaji mengapa begini dan begitu.

Teman saya ini mengabarkan mengamalkan kajian-kajian PPA dan subhanallah omset pempek palembangnya meledak! Dalam 2 minggu sudah ada 18 cabang dan percabang 12jt rupiah. Omset hariannya mencapai 30jt.

Mudah bagi Allah.. cius bingit hehe. Ga percaya? Yowis.. tapi bagi yang percaya saya ucapkan "Welcome to dunia dongeng".

Kawan-kawan PPA,..

Misal Anda naik pesawat kemudian melihat rumah-rumah kecil, mobil kecil, koran kecil, orang-orang kecil, dsb. Nah sejauh mata memandang itu semua punya Allah tuh.

"Tiadakah kamu mengetahui bahwa kerajaan langit dan bumi adalah kepunyaan Allah? Dan tiada bagimu selain Allah seorang pelindung maupun seorang penolong." **(QS Al Baqarah 107)**

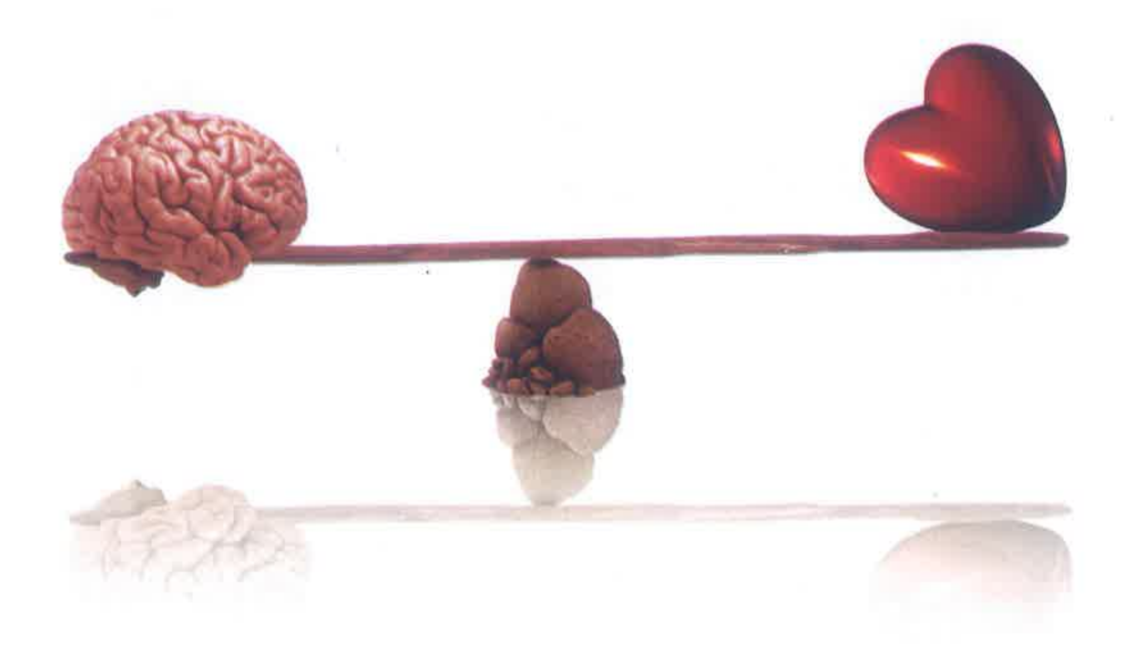
Semua itu punya Allah dan Allah jika mau berkehendak ya suka-suka Allah kawan. Allah bisa aja gerakin orang yang tidak Anda kenal dari kota lain Di sana untuk datang tiba-tiba ngasih Anda uang, bisa aja tiba-tiba datang dan ngasih Anda tiket umroh, bisa semuanya. Allah kok yang punya semua jadi bebas mau melakukan apa saja.

"Dan Dia-lah yang berkuasa atas sekalian hamba-hamba-Nya. Dan dialah yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui." (QS Al Anam 18)

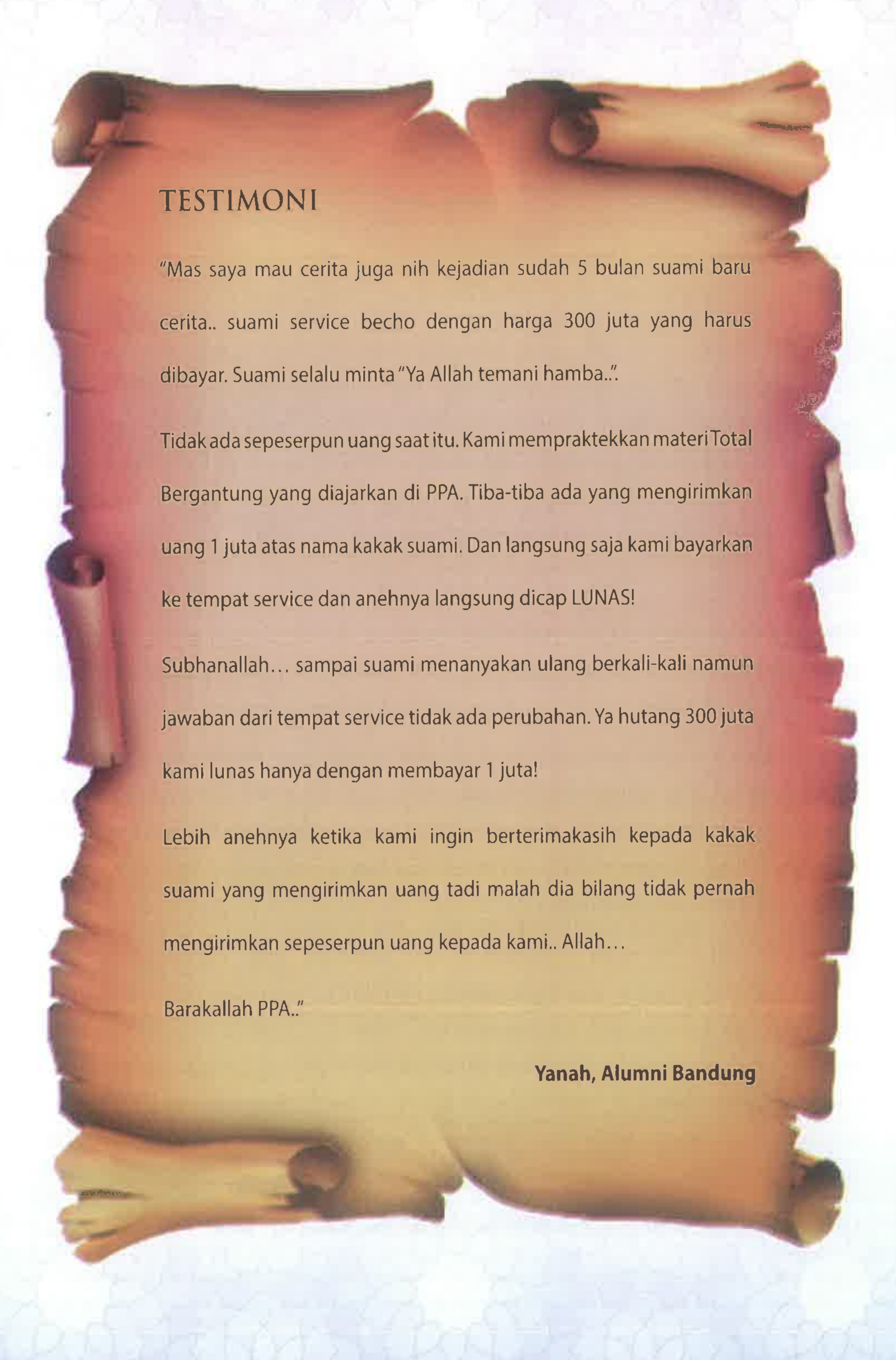
Allah itu sutradara terbaik, penulis skenario handal dan mudah bagi Allah kawan. Kadang kita yang nggak percaya bahkan mengecilkan kekuasaan Allah dengan logika kita.

"Ah nggak masuk akal mas..."

Ya kalo kita hidup sebatas logika maka hidup kita hanya sebatas kontak blackberry dan facebook. Hehe.. iya karena menurut logika yang bisa menolong kita hanya orang-orang disekitar kita dan yang kita kenal.



> "YA KALO KITA HIDUP SEBATAS LOGIKA MAKA HIDUP KITA HANYA SEBATAS KONTAK BLACKBERRY DAN FACEBOOK. HEHE.. IYA KARENA MENURUT LOGIKA YANG BISA MENOLONG KITA HANYA ORANG-ORANG DISEKITAR KITA DAN YANG KITA KENAL."



TESTIMONI

"Mas saya mau cerita juga nih kejadian sudah 5 bulan suami baru cerita.. suami service becho dengan harga 300 juta yang harus dibayar. Suami selalu minta "Ya Allah temani hamba..".

Tidak ada sepeserpun uang saat itu. Kami mempraktekkan materi Total Bergantung yang diajarkan di PPA. Tiba-tiba ada yang mengirimkan uang 1 juta atas nama kakak suami. Dan langsung saja kami bayarkan ke tempat service dan anehnya langsung dicap LUNAS!

Subhanallah… sampai suami menanyakan ulang berkali-kali namun jawaban dari tempat service tidak ada perubahan. Ya hutang 300 juta kami lunas hanya dengan membayar 1 juta!

Lebih anehnya ketika kami ingin berterimakasih kepada kakak suami yang mengirimkan uang tadi malah dia bilang tidak pernah mengirimkan sepeserpun uang kepada kami.. Allah…

Barakallah PPA.."

Yanah, Alumni Bandung



WIPPER

Baik, sekarang kita akan kaji mengenai adzab. Ini dia yang perlu juga dibahas secara mendalam kawan. Oh iya, sebelumnya saya ingatkan.. penerapan PPA itu dengan cara melihat dari berbagai sisi ya. Tidak bisa hanya satu jurus yang digunakan untuk memecahkan batu perumpaannya. Jadi Anda kombinasikan materi-materi sebelumnya dengan yang baru akan diajarkan.

Siap?

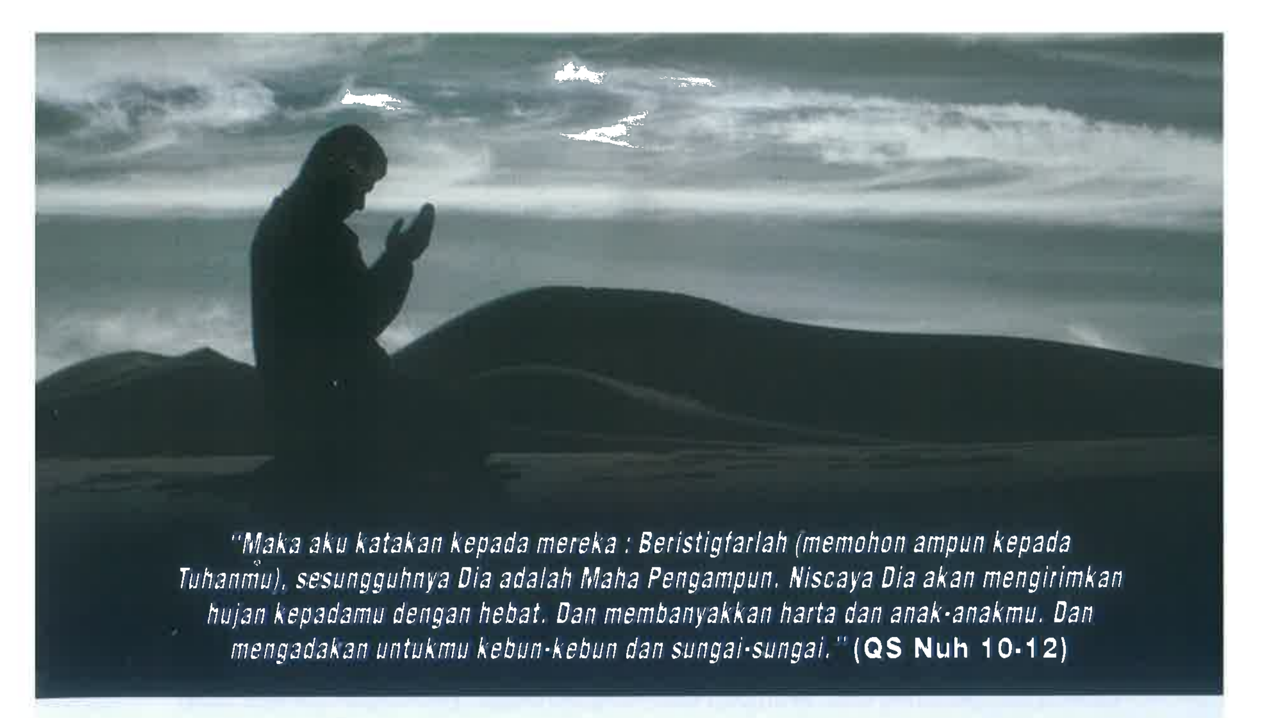
Oke.. Jika akar dari masalah Anda saat ini adalah karena adzab maka tidak ada cara lain selain taubatan nasuha (taubat dengan bersungguh-sungguh). Dosa-dosa kita lah yang menyebabkan kesulitan-kesulitan hidup kita.

Dahulu nabi Adam as ditempatkan di syurga. Ketika ingin buah seketika pohon itu merunduk dan memberikan buahnya yang manis! Namun lantaran satu kesalahan yaitu memakan buah quldi maka diturunkan ke bumi dan kemudahan tersebut hilang. Ketika ingin buah tidak ada lagi ia merunduk tapi kita harus memanjat untuk mendapatkannya.

Kemudian dosa manusia bertambah lagi. Semakin sulit hidup tidak bisa tinggal memanjat untuk mendapatkannya jadi harus menanam terlebih dahulu pohonnya. Dosa manusia bertambah lagi, semakin sulit hidup. Tidak bisa dengan mudah menanam harus membeli bibitnya dahulu dengan uang. Dosa manusia bertambah lagi, semakin sulit hidup. Tidak bisa dengan mudah untuk mencari uang, harus kerja dulu. Dosa manusia bertambah lagi, semakin sulit hidup. Tidak bisa langsung kerja, melainkan harus cari ijazah dulu. Hehehe..

Lihat! Hidup kita yang membuat sulit jadi siapa? Allah apa kita?

"Apa saja nikmat yang kamu peroleh adalah dari Allah, dan apa saja bencana



yang menimpamu maka dari (kesalahan) dirimu sendiri. Kami mengutusmu menjadi Rasul kepada segenap manusia. Dan cukuplah Allah menjadi saksi." **(QS An-Nisa 79)**

Kita sendiri yang membuat hidup kita susah kawan. Anda ketika punya masalah bagaimana rasanya? Deg-degan, takut, khawatir, dsb karena Anda tidak dapat melihat jalan keluar dari masalah Anda kan?

Sama halnya dengan misal Anda berkendara naik mobil ditengah hujan deras dan wipper Anda rusak sehingga kaca Anda penuh dengan siraman hujan dan jalanan tidak terlihat. Bagaimana rasanya Anda mengendarainya?

Takut, was-was, khawatir, dll..

Nah, pertanyaannya adalah jalanannya tidak terlihat memang tidak ada jalan atau hanya tidak terlihat?

Hanya tidak terlihat mas.. jalanannya ada.

Kawan,..

Anda yang tengah ditimpa masalah yang seakan tidak selesai-selesai yakinlah tidak pernah Allah memberi masalah tanpa jalan keluar. Bukan jalannya yang tidak ada melainkan tidak terlihat oleh matamu kawan karena lebatnya dosa-dosamu.

Maka aktifkanlah wipper Anda dengan memperbanyak membaca kalimat istigfar,

basahi selalu lisan Anda dengan istigfar sepenuh hati, benar-benar meminta maaf kepada Allah. Disaat berkendara, disaat bekerja, disaat kepasar, disaat sholat, disaat mengajak bermain anak,.. dawamkanlah kalimat istigfar selalu. Memang di awal Anda perlu memaksakannya karena belum terbiasa, tapi percaya deh 3-4 hari Anda menjadi aneh ketika tidak beristigfar.

Dan dahsyatnya Allah akan berikan Anda jalan keluar kawan. Ini serius!

"Maka aku katakan kepada mereka : Beristigfarlah (memohon ampun kepada Tuhanmu), sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun. Niscaya Dia akan mengirimkan hujan kepadamu dengan hebat. Dan membanyakkan harta dan anak-anakmu. Dan mengadakan untukmu kebun-kebun dan sungai-sungai." **(QS Nuh 10-12)**

Kawan-kawan,.. ini real solusi dari Allah! Banyakin istigfar.. hidup kita sulit karena banyak dosa kita. Mungkin ada yang bertanya "Hubungannya apa mas?



TERNYATA KITA TIDAK DISETTING UNTUK MENYELESAIKAN MASALAH SENDIRIAN KAWAN, MELAINKAN BERSAMA DENGAN ALLAH. KARENA KITA TIDAK AKAN MAMPU UNTUK MENYELESAIKAN SENDIRI. SEKALIPUN BISA SENDIRI (TIDAK MELIBATKAN ALLAH) MAKA ITU AKAN MEMAKAN TENAGA BANYAK DAN WAKTU YANG LAMA.

Masa bisa lunasin hutang, kasih anak, dll. "

Cape deh.. Allah jawab tuh.. diayat selanjutnya.

"Mengapa kamu tidak percaya akan kebesaran Allah?" (QS Nuh 14)

Kawan saya cerita beliau bertemu dengan seorang pengusaha luar biasa di Mekkah saat umroh. Orang ini haji sudah beberapa kali, umroh sudah tidak terhitung banyaknya dan ribuan karyawan di perusahaannya rata-rata sudah dia di umrohkan. Ketika ditanya amalannya apa beliau menjawab ya surat yang barusan diatas. Ingat bukan hanya diucapkan tapi hati yang mengucapkan dan lisan yang melafazkan.

Tapi semua balik lagi sih tergantung kita memposisikan Al Qur'an ini sebagai

apa di kehidupan kita. Jika kita memposisikan sebagai buku bacaan saja ya kita anggap ini biasa, akan tetapi berbeda jika Anda memposisikan sebagai petunjuk hidup yang ditulis oleh Dzat yang membuat kehidupan itu sendiri. Insyallah materi tentang Al Qur'an sebagai pedoman akan dishare di training PPA hari kedua.

Dengan jelas Allah menyebutkan akan memberikan hujan dan kebun-kebun ini adalah hal-hal yang menyenangkan mata. Bahkan secara jelas Allah menyebutkan akan membanyakan HARTA. Haloo... ini solusi bagi yang lagi sulit finansial lho, lagi banyak hutang lho, lagi sulit mencari dana untuk bayaran lho, dll. Dan Allah juga menyebut dengan jelas akan memberikan anak. Ini solusi bagi pasangan yang sudah sejak lama menantikan keturunan.

Sudah deh praktek! Saya sudah jelaskan ditulisan sebelumnya untuk mendawamkan istigfar ini dimanapun, kapanpun dan dalam kondisi apapun.

"HAI ORANG-ORANG YANG BERIMAN, BERTAUBATLAH KEPADA ALLAH DENGAN TAUBATAN NASUHA (SEMURNI-MURNINYA), MUDAH-MUDAHAN TUHAN KAMU AKAN MENUTUPI KESALAHAN-KESALAHANMU DAN MEMASUKAN KAMU KE DALAM SYURGA YANG DIBAWAHNYA MENGALIR SUNGAI-SUNGAI..."

(QS AT-TAHRIM 8)



Basahi lisan Anda dengan dzikir istigfar ini.

Praktek-praktek.. Yang bisa menikmati manis atau pahitnya kopi adalah ya yang minum kopi!

Pesan cinta-Nya oleh itu dahsyat.. ternyata kita tidak disetting untuk menyelesaikan masalah sendirian kawan, melainkan bersama dengan Allah. Karena kita tidak akan mampu untuk menyelesaikan sendiri. Sekalipun bisa sendiri (tidak melibatkan Allah) maka itu akan memakan tenaga banyak dan waktu yang lama.

Allah memanggil kita yang sedang bermasalah..

"Hai orang-orang yang beriman, bertaubatlah kepada Allah dengan taubatan

nasuha (semurni-murninya), mudah-mudahan Tuhan kamu akan menutupi kesalahan-kesalahanmu dan memasukan kamu ke dalam syurga yang dibawahnya mengalir sungai-sungai..." **(QS At-Tahrim 8)**

Artinya apa?

Allah manggil kita tuh..

"Wahai orang-orang yang percaya hutang milyaranmu Aku bisa lunasin! Wahai orang-orang yang percaya hubungan yang sudah rusak parah bisa Aku perbaiki! Wahai orang-orang yang percaya Aku bisa merubah kondisi finansialmu hari ini! Wahai orang-orang yang percaya AKu bisa dengan mudah menyelesaikan masalah dan mewujudkan keinginanmu!".

Lantas Allah menyuruh kita apa? Nyuruh gini.. "Ikhtiar dong!" No! Tidak kawan.. alih-alih disuruh ikhtiar malah Allah menyuruh kita untuk back to Allah (Taubat).

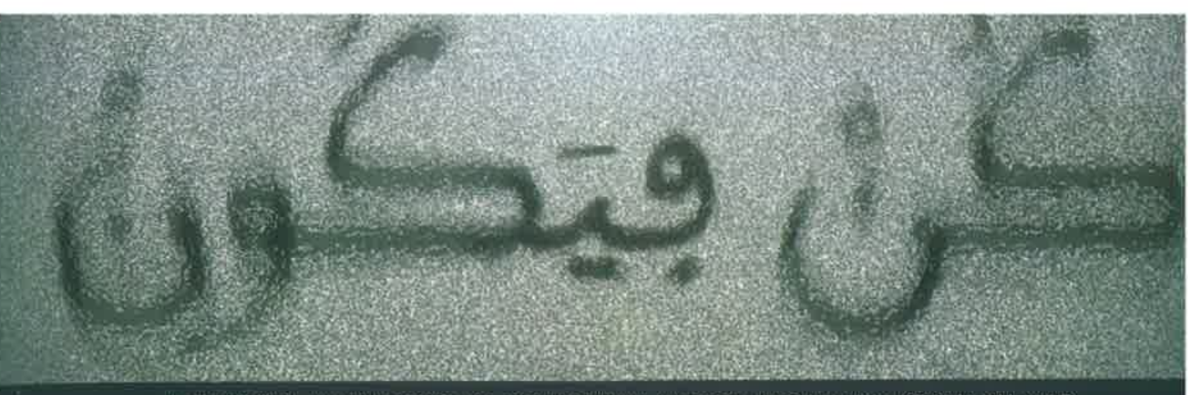
"...bertaubatlah kepada Allah dengan taubatan nasuha (semurni-murninya)... mudah-mudahan Tuhan kamu akan menutupi kesalahan-kesalahanmu dan memasukan kamu ke dalam syurga yang dibawahnya mengalir sungai-sungai..."

MIRACLE

"Sini kamu taubat! Biar Aku yang menyelesaikan masalah kamu.. kamu focus taubat saja kepada-Ku! Kamu fokus saja menyesali kesalahan kamu dan perbaiki diri (meninggalkan dosa-dosa itu). Biar Aku yang bertanggung jawab kepada hidup kamu! Aku akan perbaiki hidup kamu dan memberikan kenikmatan hidup dunia akhirat untuk kamu."

Tuh gimana nggak enak? Kita yang berbuat salah dan dosa sehingga

PEMAHAMAN



ALLAH JIKA MAU MERUBAH KEHIDUPAN SESEORANG HANYA PERLU BILANG "KUN" MAKA TERJADI. DAN ITU HANYA BUTUH HITUNGAN DETIK.

hidup jadi susah malah yang menyelesaikannya itu Allah. Hadeuh... kurang baik apa coba?

Dosis itu yang mengambil banyak atau sedikitnya adalah ya kita sendiri. Lebih tepatnya adalah sudut pandang Anda melihatnya sebagai sebuah masalah atau justru keberkahan yang tersembunyi dibaliknya.

"Masalah akan menjadi sebuah masalah sampai kita melihat itu adalah sebuah masalah." ~ **Rezha Rendy.**

Ketika ia dapat melihat Allah dalam segala keadaan maka dalam kondisi demikian ia tetap tenang, damai, bahkan tidak perlu harus disabar-sabarkan atau diikhlas-ikhlaskan. Kenapa bisa demikian? Tak lain dan tak bukan karena kepahamannya. Tulisan-tulisan dalam buku ini semoga mewakili pemahaman-pemahaman akan-Nya yang ingin saya sampaikan walaupun sangat sulit dan lebih mudah jika bisa langsung bertatap muka didalam private class PPA.

Ketika kepahaman sudah didapat maka ketenangan dalam kondisi apapun akan muncul dengan sendirinya. Tanpa perlu di "POSITIF THINKING"kan!

Karena hatinya sudah paham.. karena hatinya bersua dengan-Nya.. karena hatinya damai dalam makrifat pada-Nya.. dan hatinya paham bahwa semua masih didalam genggaman kuasa-Nya.

Dan hal ini perlu Anda tahu kawan-kawan..

"Miracle terletak persis dibalik dinding pemahaman" ~**Rezha Rendy.**

Ketika yang Anda kejar adalah pemahaman bukan solusi apalagi terjebak mengharapkan miracle/ keajaiban maka Anda sedang menyusuri masuk kedalam dinding pemahaman dan dibalik dinding tersebut Anda akan temukan miracle untuk penyelesaian masalah atau keinginan Anda.

Baik, sekarang kita akan bahas lebih dalam lagi ya kawan tentang masalah. Kita akan bongkar lebih dalam lagi tentang yang dinamakan masalah. Apa iya itu masalah? Apa penyebabnya? Bagaimana merubah masalah menjadi berkah? Bagaimana mendatangkan pertolongan Allah / keajaiban?

Nah, kita baru akan masuk materi nih... Anda perlahan-lahan ya bacanya. Insyallah Anda baru memahaminya saja akan ada Miracle yang terjadi. Kok bisa? Iya karena ketika Anda paham itulah kelulusan Anda dari masalah.

Inget nih..

"Masalah itu ada bukan untuk diselesaikan.. tapi untuk diambil pelajaran atau pesan Allah kepada kita." ~ **Rezha Rendy**

Aneh ya? Hehe.. tapi serius lho. Itu yang terjadi di kelas banyak keajaiban. Inget buku ini ditulis bukan hasil dari 1 atau 2 orang yang praktek dan mengalami keajaiban tapi ribuan orang dan ratusan kelas yang sudah diadakan.

Allah jika mau merubah kehidupan seseorang hanya perlu bilang "Kun" maka terjadi. Dan itu hanya butuh hitungan detik.

Baik, kita mulai yah..

Akar dari semua masalah itu menurut kacamata PPA hanya ada 2 :

1. Adzab
2. Ujian

Saya mau tanya kepada Anda.. Anda lebih memilih mana? Lebih baik merasa diadzab atau merasa diuji? Jawab yuk. Apa?

Rata-rata semua menjawab "Diujiiii".

Saya bilang jangan keduanya. Jangan merasa diadzab dan jangan merasa diuji.

Kenapa? Karena orang yang terlalu merasa diuji nanti dia 'kepedean' dan tidak merasa punya salah jadi tidak introspeksi dirinya.

"Eh, gue lagi diuji Allah nih..."

Allah jawab "Iiiihhh PD! Siapa yang nguji

ente?! Situ abis ngambil harta orang trus jadi kena masalah seperti sekarang dan bilangnya Aku yang lagi nguji? PD! Dia mah gitu orangnya."

Hehehe... ^^. Itulah orang yang terlalu merasa diuji jadi kepedean dan sulit introspeksi. Barulah ketika masalah tidak selesai-selesai baru muhasabah.

Kemudian saya sarankan Anda juga jangan terlalu merasa diadzab. Karena orang yang terlalu merasa diadzab akan sulit sekali move on apalagi move up!. Kerjaannya sehari-hari hanya mengurung dirinya di kamar dan menyesali perbuatannya.

"Saya bodoh! Saya tukang maksiat! Saya orang paling hina!..... (sampai) Saya nggak pantes minta sama Allah! Saya nggak bakal diampunin Allah! Saya lebih baik mati!"

Walhasil dia bunuh diri. Itu bukan muhasabah tapi ditipu setan. Dibisikin bahwa Allah tidak akan menerima dia, Allah marah banget sama dia, dsb.

Padahal bapak moyangnya si setan itu pun tetap dikabulin doanya lho. Kenal Iblis?? Kenaaaalll... kenal dimana coba? Saya minta pin BB nya mau nangkep dia hehehe..

Iblis itu jelas-jelas menolak perintah Allah yaitu untuk sujud (hormat) kepada Adam as. Ketika semua malaikat langsung bersujud Iblis menolak perintah Allah. Tapi walaupun sudah diusir dari syurga dan dicap sebagai makhluk terkutuk toh buktinya doanya masih diterima tuh..

Gambaran Neraka





"Allah berfirman : *"Turunlah kamu dari syurga itu, karena kamu tidak sepatutnya menyombongkan diri didalamnya. Maka keluarlah, sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang hina. Iblis menjawab : " Beri tangguhlah saya sampai waktu mereka dibangkitkan." Allah berfirman : "Sesungguhnya kamu termasuk mereka yang diberi tangguh."* **(QS Al A'raf 13-15)**

See! Makhluk yang terlaknat aja doanya masih diterima Allah lho kawan. So, saya mau sampaikan kepada Anda seberat apapun dosa yang Anda lakukan, sekelam apapun masa lalu Anda, sekotor apapun Anda janganlah berputus asa dari rahmat-Nya.

"Katakanlah : *"Hai Hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri. Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dia-lah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."* **(QS Az Zumar 53)**

Masyallah.. nangis saya kalo dibacain ayat ini kawan. Bagaimana tidak? Saya yang banyak dosa ini, maksiat, dusta, khianat, lezat menikmati pujian, dsb masih dipanggil dengan sangat lembut penuh cinta.. "Hai Hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri."

Allah.. begitu sayangnya Engkau kepada kami para hamba-Mu. Walaupun air susu dibalas denganair tuba kau tetap memberikan kasih-Mu. Allah.. I Love You Allah...

Oke kita lanjutkan membahas tentang adzab ya..

"Sebentar-sebentar...Mas tadi di awal bilang jangan merasa diadzab dan jangan merasa diuji. Jadi saya harus merasa bagaimana?"

Merasalah dicintai Allah kawan..

"Dicinta? Mas mungkin kalau diuji saya paham ini bentuk cinta Allah.. tapi jika diadzab masa dicintai Allah mas? Itu mah dihukum!"

Yap, betul.. pertanyaannya adalah kenapa Allah menghukum Anda? dan kalau mau menghukum kenapa tidak sekalian saja dibinasakan? Mudah toh bagi

Allah.

Kita itu diadzab lantaran Allah masih sayang kepada kita kawan..

Anak Anda keasyikan main PS sampai lupa waktu, lupa sholat, lupa makan, lupa mandi, dsb. Apa yang Anda lakukan kepadanya?

"Marahin lah mas, dijewer, dimatiin Tvnya, disita Psnya, kalau masih bandel dan nekad main PS di rental.. saya kunciin dia mas nggak boleh masuk!"

Kenapa Anda melakukan itu? Kan terserah dia toh hidup hidup dia.. kenapa?

"Ya karena saya sayang dia lah mas.. nggak mau dia terlena sampai merusak dirinya sendiri."

Nah, itu.. Allah mengadzab Anda ketika melakukan salah atau ketika lupa kepada-Nya bukan karena apa-apa melainkan karena terlalu sayang sama Anda kawan. Jika sudah tidak sayang Anda dibiarkan dalam kesesatan, dibiarkan asik dengan dunia dan melupakan-Nya, dibiarkan dengan segala kesenangan yang melenakan, dsb.

Mungkin diantara Anda ada yang bertanya..

"Kenapa saya ya Allah? Kenapa saya yang Engkau berikan kesengsaraan seperti ini? Kenapa bukan mereka yang tidak sholat dan menyembah-Mu?! Saya kurang apa?! KURANG APA YA ALLAH?!"

Tahu kurang apa? "KURANG AJIIAAAARRR" hehe..

"Ohh.. sebentar-sebentar mas. Saya sekarang paham mas. Banyak tuh orang-orang yang nggak sholat, nggak puasa, nggak sedekah, suka jahatin orang, merusak kehidupan orang tapi hartanya buaaanyaaaak banget! Hidupnya enak-enak aja. Kadang jadi iri sama orang itu. Itu lagi dibiarin sama Allah ya mas?"

ANAK ANDA KEASYIKAN MAIN PS SAMPAI LUPA WAKTU, LUPA SHOLAT, LUPA MAKAN, LUPA MANDI, DSB. APA YANG ANDA LAKUKAN KEPADANYA?

"MARAHIN LAH MAS, DIJEWER, DIMATIIN TVNYA, DISITA PSNYA, KALAU MASIH BANDEL DAN NEKAD MAIN PS DI RENTAL.. SAYA KUNCIIN DIA MAS NGGAK BOLEH MASUK!"



BERHATI-HATILAH
BILA KEBAIKAN
ALLAH SELALU
KAU DAPATKAN
BERSAMAAN
DENGAN MAKSIAT
YANG TERUS
KAULAKUKAN!
BERHATI-HATILAH!
BISA JADI ITU
ADALAH AWAL DARI
KEHANCURANMU
YANG BERANGSUR-
ANGSUR.

Yap,.. jangan iri kawan. Mereka itu sedang dibiarkan Allah. Diberikan banyak harta, kuasa, tahta, dll hingga nanti suatu saat akan Allah ambil semua sekejap mata dan itu lebih sakit. Jika kita mau jujur dan cermat melihatnya orang-orang tersebut hidupnya tidak seimbang. Lihat coba ujung kehidupannya pasti ada saja. Allah sedang mempermainkan mereka..

Misalkan Anda saya kasih Rp. 5000,- seneng nggak? Ya seneng mas..

Tapi seketika saya ambil Rp.5000,- itu kembali. Bagaimana rasanya? Ya kecewa lah mas..

Ia Anda akan kecewa tapi tidak seberapa kecewa karena hanya Rp. 5000,- rupiah. Akan tetapi berbeda halnya jika saya berikan Rp,5000,- Seneng? Iya.. saya tambahkan lagi Rp.100.000,- seneng? Wah makin seneng.. saya tambah lagi Rp.500.000 + Rp 1jt + Rp 10jt + Rp. 100jt + Rp 500jt + Rp 1 Milyard.

Bagaimana senang? Waaaahhhh seneng buaaangeeeet mas!

Oke jika sudah senang sekarang saya ambil semuanya seketika. Bagaimana rasanya? JLEB! Sakit hati dan bisa stress mas!

Seperti itulah nasibnya mereka kawan-kawan, Allah tambahkan terus kenikmatan-kenikmatan kepadanya untuk nanti suatu saat Allah ambil seketika dan dia hanya bisa terpaku dan sakit.

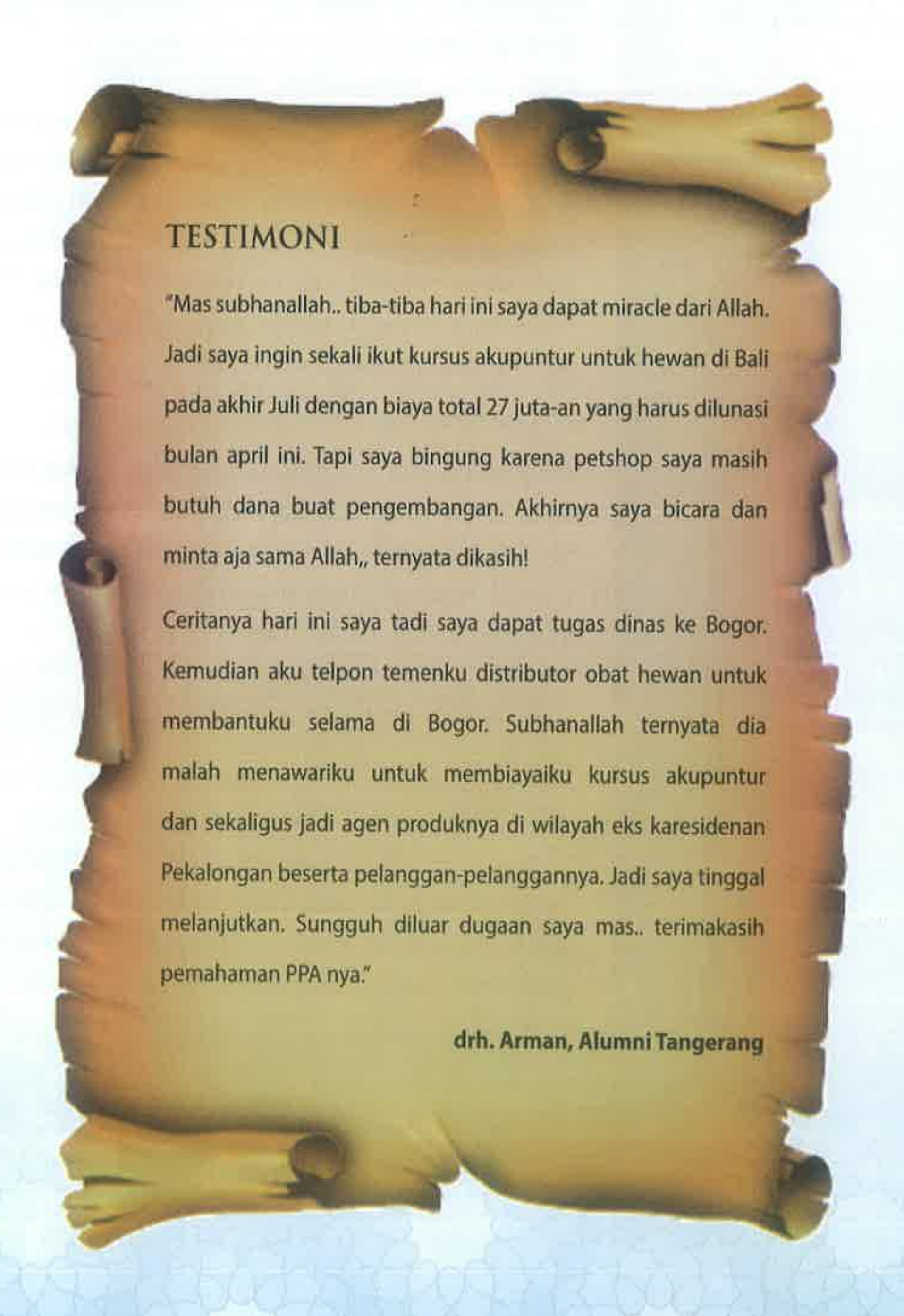
"Berhati-hatilah bila kebaikan Allah selalu kau dapatkan bersamaan dengan maksiat yang terus kaulakukan! Berhati-hatilah! Bisa jadi itu adalah awal dari kehancuranmu yang berangsur-angsur. Allah swt berfirman : *"Kami akan menarik mereka berangsur-angsur (kearah kebinasaan) dengan cara*

yang tidak mereka ketahui." **(QS Al-A'raf 182)"**

~ Ibn Atha 'illah Al Hikam no. 67 ~

Bahasan ini penguat bahasan sebelumnya jadi tahu-hampir mirip.

Oke,.. sekarang kita bedah lagi lebih dalam tentang masalah ini.



TESTIMONI

"Mas subhanallah.. tiba-tiba hari ini saya dapat miracle dari Allah. Jadi saya ingin sekali ikut kursus akupuntur untuk hewan di Bali pada akhir Juli dengan biaya total 27 juta-an yang harus dilunasi bulan april ini. Tapi saya bingung karena petshop saya masih butuh dana buat pengembangan. Akhirnya saya bicara dan minta aja sama Allah,, ternyata dikasih!

Ceritanya hari ini saya tadi saya dapat tugas dinas ke Bogor. Kemudian aku telpon temenku distributor obat hewan untuk membantuku selama di Bogor. Subhanallah ternyata dia malah menawariku untuk membiayaiku kursus akupuntur dan sekaligus jadi agen produknya di wilayah eks karesidenan Pekalongan beserta pelanggan-pelanggannya. Jadi saya tinggal melanjutkan. Sungguh diluar dugaan saya mas.. terimakasih pemahaman PPA nya."

drh. Arman, Alumni Tangerang

MUNGKIN KITA BERTANYA KENAPA CAHAYA KITA DICABUT SEHINGGA KITA TIDAK BISA MELIHAT JALAN KELUAR DARI MASALAH KITA.

CAHAYA SEMU

Anda bisa melihat jalanan dihadapan Anda? Karena apa Anda bisa melihatnya?

Yap, betul! Karena adanya cahaya sehingga jalanan dihadapan Anda dapat terlihat. Berarti kita bisa katakan jika jalan keluar masalah kita saat ini atau jalan untuk mewujudkan keinginan kita belum ketemu jalannya. Bisa jadi karena dijalanan itu tidak ada cahaya yang menyinarinya atau bisa kita bilang mungkin Allah sedang tarik cahaya-Nya dari jalan keluar Anda sehingga seakan Anda tidak melihat jalan keluar padahal jalan itu sudah ada dihadapan Anda. Anda hanya mengikuti persangkaan cahaya-cahaya semu (penolong selain Allah).

Cahaya semu contohnya seperti ini misal..

Anda punya bisnis.. kayaknya jika dihitung-hitung seharusnya Anda mendapatkan untung banyak tapi kenapa pada akhirnya malah sebaliknya yaitu terjebak hutang? Bisnis tinggi-tingginya eh ujung-ujungnya malah bangkrut dan terlilit hutang. Atau hal lain, misal Anda seakan ada yang mau bantu eh tidak jadi. Mau closing gagal, mau nikah tidak jadi, dsb.

Anda punya pengalaman demikian?

Ini disiratkan dengan jelas melalui ayat-Nya tentang penyebab Allah mencabut cahaya-Nya dalam hidup kita kawan.. Allah membuka pikiran kita melalui penjelasan tentang cahaya di Surat An-Nur 35-37.

"Allah (pemberi) cahaya (kepada) langit dan bumi." **(QS An Nur 35)**

Mungkin kita bertanya kenapa cahaya kita dicabut sehingga kita tidak bisa melihat jalan keluar dari masalah kita. Allah jawab pada ayat selanjutnya.

"Bertasbih kepada Allah di masjid-masjid yang telah diperintahkan untuk dimuliakan dan disebut nama-Nya didalamnya, pada waktu pagi dan waktu petang. Laki-laki yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli dari mengingat Allah, dan (dari) mendirikan sholat, dan (dari) membayar zakat. Mereka takut kepada suatu hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi goncang (kiamat)." (QS An Nur 36-37)

Inilah yang SERING melalaikan Anda kawan!

Apa itu?

- Perniagaan
- Perjual belian
- Masalah
- Keinginan-keinginan

4 hal ini lah yang sering melalaikan hidup kita dan parahnya kita mulai dikungkung rutinitas menjemukan atau malah terlalu ambisius, melupakan sekitar Anda dan sibuk dengan diri Anda sendiri. Sibuk dengan dagangan, bisnis, masalah dan keinginan-keinginan dan selamat Anda sudah kena virus mayat hidup!

Kok mayat hidup mas?

Ia karena ia tak ubahnya seperti mayat hidup / zombie yang hidup sekedar hidup, kerja sekedar kerja, makan sekedar makan, dll. Jika ia tengah makan ia tak mampu lagi membedakan mana sedang makan nasi goreng mana sedang makan puding, karena itu ia lakukan sudah auto pilot (tidak sadar). Pikirannya sedang dikuasi rasa menyesal masa lalu, khawatir masa depan dan tidak bisa menerima kenyataan hari ini. Pikirannya sedang sibuk mencari jalan keluar dari masalah dan juga sibuk mewujudkan ambisinya.



Jadilah ia tidak sadar sedang dimana.. ia tidak sadar bahwa kursi tempat duduknya benar-benar empuk dan nyaman. Ia tidak sadar anaknya sedang lucu-lucunya dan melewatkan masa indahnya, ia tidak sadar akan suara burung disekitar, dll. Selamat Anda sudah keracunan!

Dan racun inilah efek terparahnya melalaikan dari 3 hal penting mengacu pada ayat barusan.. Dzikir, Sholat dan Zakat. Ingat kawan! Ini sangat perlu diingat! Karena hal ini sudah terjadi di ratusan bahkan ribuan orang.

Ketika racun tadi melalaikan dari 3 hal ini maka Anda sedang mengejar cahaya semu dan Anda hanya menunggu kejatuhan bisnis Anda, karir Anda, hubungan Anda, dll. Ini serius! Ujung-ujungnya Anda akan mendapatkan ketiadaan dan kesia-siaan atas apa yang selama ini Anda bangun. Ga percaya? Yasudah saya sudah memperingatkan..

"Mas, saya inget Allah kok! (Dzikir)"

Coba saya tanya ya.. Ketika bangun pagi hari buka mata. Lantas apa yang Anda pikirkan?

"Hehehe.. langsung cek timelineFB, BB, Path dll mas ^^."

"Aduh bayar utang gimana, bisnis gimana majuinnya, deadline dari boss, dsb"

Apa itu yang dinamakan dzikrullah (mengingat Allah)? Lebih banyak mana mengucapkan kalimat tasbih, tahmid, tahlil atau pegang BB dan update status? Lebih banyak mana dengan memikirkan barang dagangan?

Kawan hati-hati.. Anda sudah terkena virus zombie. Nah, cek nih. Ini parameter bahwa Anda terkena penyakit mayat hidup.

"Barangsiapa yang bangun di pagi hari dan hanya dunia yang dipikirkannya, sehingga seolah-olah ia tidak melihat hak Allah dalam dirinya, maka Allah akan menanamkan 4 macam penyakit padanya :

1. Kebingungan yang tiada putus-putusnya,
2. Kesibukan yang tidak pernah jelas akhirnya,

3. Kebutuhan yang tidak pernah merasa terpenuhi,

4. Khayalan yang tidak berujung wujudnya."

(HR Muslim)

Allah buat Anda bingung memikirkan masalah dan keinginan-keinginan Anda sampai stress. Ciri-ciri stress adalah keningnya berkerut terus. Ya persis seperti Anda saat ini? hehe..

Allah buat dia sibuk dan selalu dalam kesibukan yang tiada akhir! Kerjaan sepertinya buanyak sekali dan waktu akhirnya habis. Parahnya pekerjaannya tidak membuahkan hasil apa-apa.

Kebutuhan yang tidak pernah tercukupi. Misal begini gaji Anda besar bahkan digabung sama gaji istri makin besar tapi selalu tidak cukup untuk bayar mobil, rumah, listrik, cicilan ini itu, anak, dll. Belum lagi kalo istrinya 4 hehe.. mumet!

Bagaimana? Anda banget nggak?

Kalo iya merasakan hal tersebut kini Anda sudah tahu penyakitnya kan? Ayo diobati.. dalam kondisi apapun dzikir. Sedang menata barang dagangan dzikir, sedang melayani pasien dzikir, sedang naik kendaraan dzikir, sedang nonton TV dzikir, sedang jalan-jalan dzikir, sedang mengurusi anak dzikir, dll. *And see what will happen!!! Miracle!* Keberuntungan! Allah yang jamin tuh bukan saya.

"Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi (untuk mencari rezeki dan usaha yang halal) dan carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung." **(QS. al-Jumu'ah: 10).**

Anda mau beruntung atau buntung? Sekarang sudah tahu kuncinya kan? Praktek! Sekali lagi yang bisa menikmati manis pahitnya kopi adalah yang meminumnya. Yang bisa menikmati janji Allah yang satu ini ya yang praktek bukan preketek! Hehe... Praktek deh biar nanti Anda jadi testimoni berjalan.

Setelah private class PPA biasanya akan diadakan coaching bagi mereka yang mau serius. Kita akan terus coaching untuk membuat habbit baru untuk senantiasa berdzikir kapanpun, dimanapun dan

dalam kondisi apapun.

Saya pribadi sekarang jadi punya gadget baru.. apa itu? Tasbih hehe..

Dulu mah boro-boro pegang tasbih. Tapi Alhamdulillah dari mulai nyoba 3 hari eh mulai ketagihan dan bawa itu kemana-mana. Anchoring-nya kuat banget.. setiap lagi memilin tasbih langsung otomatis berdzikir.

"Mas, nggak boleh tuh pakai tasbih!"

Yowis pakai jari.. tapi awas ya kalo tasbih enggak jari juga enggak! Sekarang bukan saatnya debat tapi praktek bukan preketek hehe.. dan yang terjadi dihidup saya ya ada-ada saja. Semua dimudahkan..

Kedua, Lalai dari sholat..

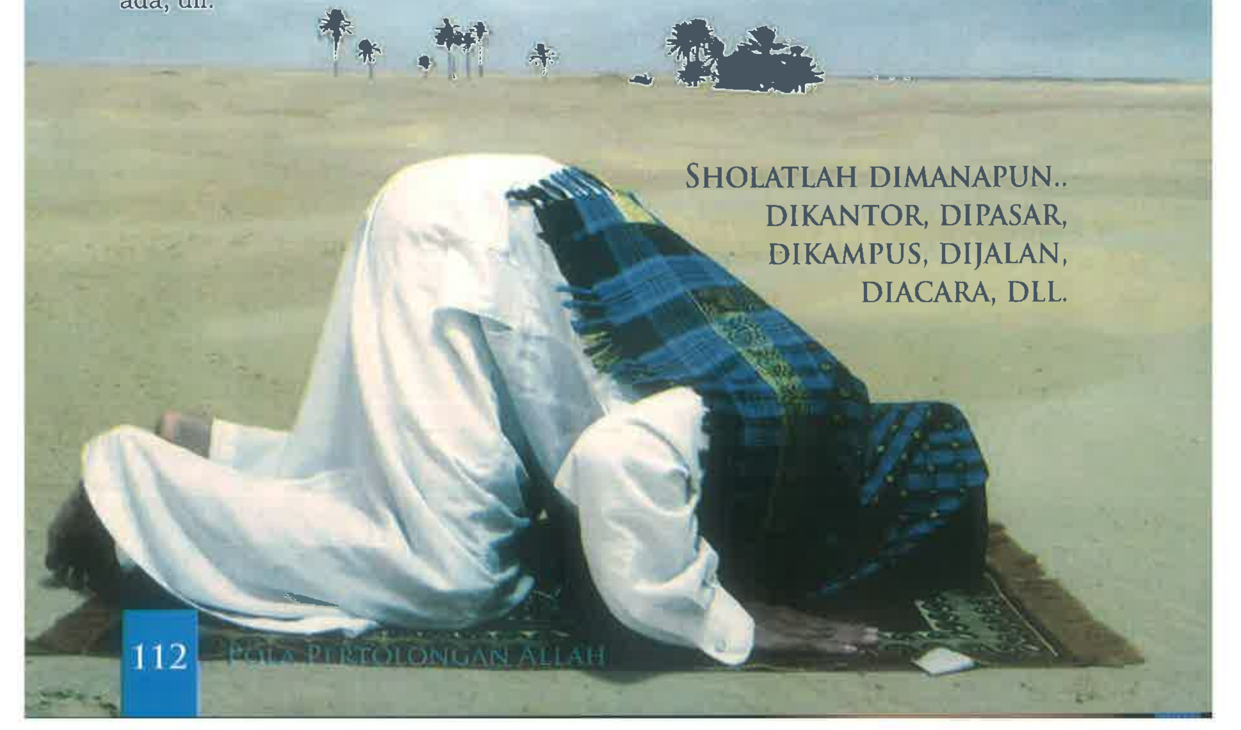
"Ah, saya sholat kok mas tiap waktu! Jangan sembarangan ngomong ya."

Maaf,.. saya boleh tanya lagi ya.. ketika tangan Anda angkat untuk bertakbiratul ikhram "Allaahu Akbar..", Apa yang Anda ingat? Terpikir apa dalam benak ketika sholat?

"Aduh,.. ketinggalan bus nih. Aduh si boss nungguin di ruangan. Aduh ikan asin lupa diangkat. Aduh kompor lupa dimatiin." Dll

Iya kan? ^^ Apa itu yang dinamakan "Aqimishsholah' mendirikan sholat?

Diatas sajadah saja sholat kita sulit tertegak, apalagi diluar sajadah.. maka tak heran kalimat mencegah dari yang keji dan munkar tidak berjalan. Banyak orang yang sholat korupsi terus saja, mencaci maki terus saja, galau terus saja ada, dll.





ZAKAT DALAM ARTIAN LUAS MEMBERSIHKAN HARTA INI BENAR-BENAR BEREFEK KEPADA FINANSIAL ANDA SENDIRI.

"Allahu Akbar" kita baru diatas sajadah..

Sholatlah dimanapun.. dikantor, dipasar, dikampus, dijalan, diacara, dll.

Saya ambil contoh dalam pengaplikasian "Allahu Akbar".. artinya Allah Maha Besar. Seharusnya ketika kita menyebut ini semua masalah langsung jadi kecil, kegalauan hilang, kepesimisan hidup sirna, dsb. Kenapa? Karena kita memahami kekuasaan Allah Besar meliputi segala hal. Mudah bagi Allah merubah hidup, mudah bagi-Nya memberikan nyawa kembali pada bisnis Anda, hubungan Anda, karir Anda, finansial Anda, dll. Itu sedikit pembahasannya.. lebih dalam langsung di kelas saja ya. Panjang sekali jika dibahas disini.

Tapi "Allahu Akbar" tadi saja Anda terapkan didalam kehidupan insyallah.. insyallah.. MIRACLEwill come!

Perhatikan juga waktunya..

Ketiga, Lalai dari zakat atau membersihkan harta.

Ini adalah tantangan dalam hal finansial. Biasanya datang disaat lagi banyak-banyaknya omset yang kedua lagi tipis-tipisnya.

Jika sedang tinggi-tingginya maka "Ah sayang... banyak banget ini zakatnya".

Namun jika sedang rendah-rendahnya bilang "Nah, saya lagi nggak kena wajib zakat nih.."

Lantas kapan zakatnya?

Kawan zakat dalam artian luas membersihkan harta ini benar-benar berefek kepada finansial Anda sendiri. Sudah banyak buku-buku yang membahas tentang berbagi jadi saya tidak perlu dalam menjelaskan hal ini. Saya akan bahas dalam

kacamata berbeda nanti di materi "Pewaris Bumi". Anda praktekkan konsep Al Qur'an ini hasilnya benar-benar dahsyat bro!

Hati-hati terjebak cahaya semu ya.. parameternya gampang. Klo dagangan Anda, bisnis Anda, masalah Anda atau dead line-dead lineAnda sudah melupakan dari 3 hal penting diatas ya siap-siap habis saja nanti.

Nah, lantaran Anda terlalaikan dari 3 pilar inilah yang membuat Allah mungkin mencabut cahaya-Nya.

TESTIMONI

"Mas.. Subhanallah.. Allah baik banget sama saya. Sore hari sepulang saya dari PPALC Cirebon ketika saya sedang menuju mobil esspass butut saya tiba-tiba ada yang menegur saya. Dia seorang yang tidak saya kenal dengan perawakan wajah bapak-bapak setengah tua. Beliau bilang tertarik dengan mobil saya dan ingin memilikinya.

Saya bilang ke beliau.. "Pak.. mobil ini harus turun mesin lagipula pajaknya mati."

Namun beliau masih bersikeras ingin mobil saya karena beliau anggap mobil saya bagus dan dia tertarik padahal kondisinya biasa saja bahkan turun mesin dan pajaknya mati. Akhirnya yasudah karena dia mau jadi ya saya kasih. Namun beliau bilang.. "Mas tapi saya tidak bawa uang. Bolehkah kita tukeran mobil saja? Itu mobil saya."

Subhanallah.. mobilnya ternyata mobil Rover mas! Masih bagus banget.. memang ketika mencoba dekat ke Allah dengan amalan dan hati kita berada didunia kejaiban."

~Johny, Alumni Cirebon

Dibuatnya hidup kita gelap agar cahaya-Nya dapat terlihat dengan jelas dihadapan kita.

Allah hendak bermesra-mesraan dalam kegelapan bersama Anda kawan melalui masalah yang tengah Anda hadapi hari ini.

Semakin Gelap, Semakin Terang

Mungkin Anda bertanya..

"Ya Allah kenapa Engkau mencabut cahaya-Mu dari hidupku Ya Allah? Aku kurang apa? Sholat sudah, puasa rajin, sedekah rutin. Tapi kenapa aku Engkau beginikan?! Kenapa aku ya Allah, kenapa? *WHY ME GOD? WHY ME?!"*

Ya Allah gampang aja tinggal jawab.. *"Why Not?* (Kenapa enggak). Kamu siapa? Pake nanya *WHY ME WHY ME.* Muhammad SAW yang saya cintai saja diuji habis-habisan tapi nggak nanya *WHY ME* tuh." hahaha..

Kawan Anda kurang peka sih.. gini lho kenapa Allah menimpakan masalah kepada Anda? Kenapa seakan cahaya Anda dicabut semua oleh Allah? Kenapa semuanya terasa digelapkan oleh Allah?

Baik kita akan coba sama-sama menelaah ya..

Coba sekarang nyalakan layar HP Anda.

Sudah?

Saya tanya.. bagaimana caranya agar layar HP Anda itu dapat terlihat lebih terang dari sebelumnya?

"Dengan lampu kamar kita gelapkan ya mas?"

Yap, tepat sekali..

Begitulah Allah memperlakukan Anda kawan. Allah terlalu sayang dan cinta pada Anda kawan.. ketika Anda sedang terlalaikan dari mengingat-Nya karena cahaya-cahaya semu kehidupan dan bahkan kita menikmati keterlarutan kita didalamnya. Allah buat hidup Anda gelap. Bisnis dibuat bangkrut, semua menfitnah, dimasukkan penjara, debt colector mengancam Anda, hutang menumpuk, dll.

Lantaran apa? Allah marah? Bukan.. "Aku terlalu mencintaimu wahai hamba-Ku..

Aku mencabut cahaya dari hidup kamu agar kamu dapat melihat cahaya-Ku dengan jelas".

Dibuatnya hidup kita gelap agar cahaya-Nya dapat terlihat dengan jelas dihadapan kita. Allah hendak bermesra-mesraan dalam kegelapan bersama Anda kawan melalui masalah yang tengah Anda hadapi hari ini.

Tapi apa balasan kita kepada Allah yang hendak 'bertemu' kita dalam kegelapan?

"Ya Allah.. GELAP ya ALLAH! GELAP YA ALLAH! CEPET TERANGIN! Cepet slesaiin masalah saya!"

"YA ALLAH.. GELAP YA ALLAH! GELAP YA ALLAH! CEPET TERANGIN! CEPET SLESAIIN MASALAH SAYA!"

Karena Allah terlalu sayang kepada Anda maka ketika Anda belum paham maksud digelapkannya hidup Anda, Allah tambahkan lebih gelap lagi hidup Anda. Agar cahaya-Nya semakin jelas terlihat. Semakin gelap, semakin terang..

"Hamba-Ku,.. mudah.. mudah.. mudah bagi-Ku membuat hidupmu terang saat ini juga. Hanya tinggal mengucapkan 'Kun' atau kejapan mata. Mudah.. jangan solusi dulu yang engkau cari. Aku mau ketemu kamu.. Aku kini hadir ingin bermesraan denganmu. Aku terlalu rindu padamu.."

Tapi seakan kita tidak perduli kepada Allah yang hendak 'bertemu' kita dalam kegelapan. Kita meronta dalam kegelapan

"Ya Allah.. GELAP ya ALLAH! GELAP YA ALLAH! CEPET TERANGIN! Cepet slesaiin masalah saya!"

Jika ketika kita sedang mendapatkan masalah dan minta segera dicepatkan selesai.. seakan kita bilang ke Allah.

"Ya Allah, cepetan terangin hidup saya! Saya nggak mau kenalan sama Engkau!"

Dan kemudian Allah berkata kepada Anda..

"Aku sudah membukakan kesempatan kenalan (makrifat) pada-Ku, tapi kamu tidak menginginkannya. Baiklah,.. Aku akan terangi hidupmu kembali."

Namun, Allah pergi meninggalkan kita.. Na'udzubillah..

Ya memang masalah selesai tapi kita tidak menggandeng Allah keluar dari masalah kita dan masalah tersebut biasanya berulang dengan hal yang saama atau hanya berbeda konteksnya saja.

Apa Anda tidak menyadari pola ini kawan? "Semakin gelap semakin terang"

Lihatlah Yunus as.. dimana hatinya bertemu Allah pada puncak keimanan? Disaat 3 kegelapan menyelimutinya.

Lihatlah Ayub as.. dimana hatinya bertemu Allah pada puncak keimanan? Disaat seluruh harta, anak dan kesehatannya dibuat hilang.

Lihatlah Musa as.. dimana hatinya bertemu Allah pada puncak keimanan? Disaat yang ada dihadapannya hanyalah lautan luas dan dibelakang Fir'aun yang siap membunuh.

Lihatlah Ibrahim as.. dimana hatinya bertemu Allah pada puncak keimanan? Disaat ia tengah berada dikobaran api.

Lihatlah Nuh as.. dimana hatinya bertemu Allah pada puncak keimanan? Disaat banjir besar melandanya.

Allah menggelapkan hidup Anda sekarang lantaran Allah ingin bermesraan denganmu. Allah terlalu kangen kepadamu maka dalam kegelapan katakanlah kepada Allah..

Lihatlah Luth as.. dimana hatinya bertemu Allah pada puncak keimanan? Disaat gunung meletus meratakan semua penduduk kotanya.

Lihatlah Muhammad SAW.. dimana hatinya bertemu Allah pada puncak keimanan? Disetiap saat dan kita bisa menangkapnya dalam doa beliau ketika sedang terluka parah di Thaif.

Mereka semua menemukan Allah didalam kondisi gelap. Mereka menyadari didalam kegelapanlah sangat mudah bertemu dengan Allah. Coba tengok cara kita berdoa ketika kondisi sedang terang-terangnya, bisnis lancar, anak sehat, harta banyak, dipuji orang, dll. Bagaimana doa kita?

"Rabbanaa atinaa fiddunyaa hasanah wafilaakhirati hasanah wakinaa 'adzabannar" (Dengan tempo super cepat).

Tapi bagaimana cara kita berdoa jika dalam kondisi gelap (banyak masalah)?

"Ya Allah,.. Engkaulah yang hanya dapat memberi saya pertolongan. Besok pagi debt collector kerumah.." (Dengan sangat khusyu).

Kawan, Allah menggelapkan hidup Anda sekarang lantaran Allah ingin bermesraan denganmu, Allah terlalu kangen kepadamu maka dalam kegelapan katakanlah kepada Allah..

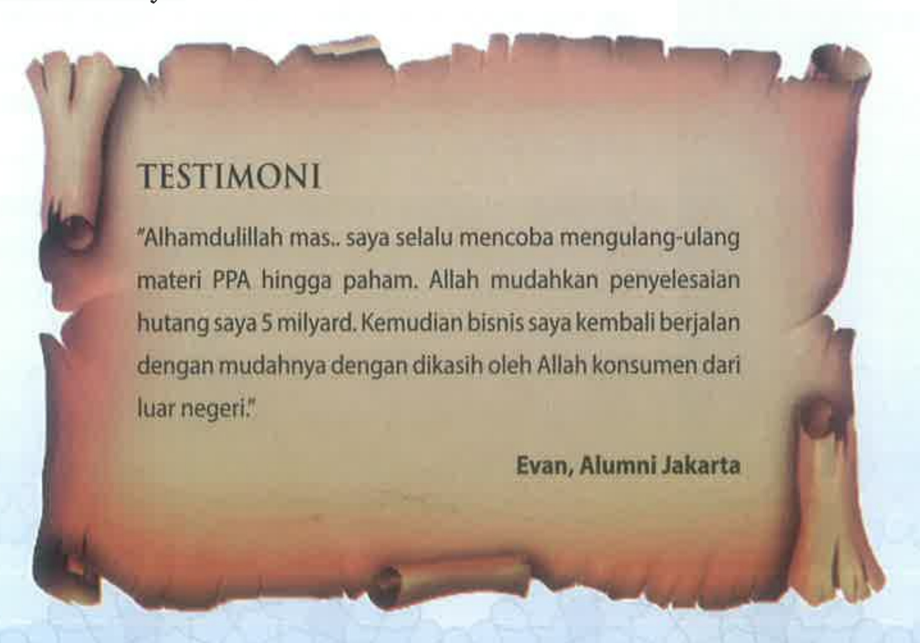
"Ya Allah,.. gapapa Engkau menempatkan hamba dalam gelap ini. Asalkan cahaya-Mu makin jelas dimata hamba ya Rabb.."

Kawan saya salah satu alumni private class PPA mengalami semakin gelap semakin terang ini. Beliau seorang ibu rumah tangga yang terlilit hutang yang fantastis. Tidak tanggung-tanggung hutangnya mencapai 35 Milyard!

Bagaimana kira-kira rasanya jadi beliau? Bahkan bukan hanya itu beliau juga sampai dipenjara dan diancam akan dibunuh jika keluar dari penjara. Tapi subhanallah.. beliau malah bisa bertemu dengan Allah disaat kegelapan tersebut.

"Mas, subhanallah.. saya sempat masuk penjara tapi didalam penjara itulah saya malah bertemu dengan Allah. Dan ketika saya keluar dari penjara saya tidak jadi dibunuh bahkan hutang perlahan-lahan lunas."

Ini real story kawan-kawan.. bahkan ada orang yang berhutang 58 Milyard dan bisnisnya hancur namun selesai hanya dalam waktu 6 bulan saja ketika sudah paham kuncinya.





LIHATLAH CAHAYA-NYA

Kawan, saya akan share 1 hal yang insyallah jadi solusi.. perhatikan baik-baik.

Pertanyaan saya adalah kenapa masalah yang Anda hadapi saat ini jadi terasa berat dan seakan Anda tidak akan mampu melewatinya? Apa alasannya?

Yap, benar.. karena Anda hanya dapat melihat masalahnya saja dan Anda mengukur hal tersebut dengan kemampuan diri Anda.

2 Poin inilah yang membuat masalah saat ini Anda menjadi berat!

Lantas bagaimana mas?

Begini, Anda dapat melihat lembaran buku ini lantaran apa?

Yap, karena ada sinar cahaya. Kita aneh, benar-benar aneh. Karena kita hanya menyadari lembaran kertas buku ini tapi tidak menyadari adanya cahaya yang membuat lembaran ini terlihat.

"Semesta itu seluruhnya gelap gulita. Ia hanya akan diterangi oleh wujud Allah. Siapa yang melihat semesta, namun tidak melihat-Nya Di sana atau tidak melihat-Nya ketika, sebelum, atau sesudah melihat semesta, berarti ia telah disilaukan oleh cahaya-cahaya lain dan terhalang dari surya makrifat karena tertutup oleh tebalnya awan dunia." ~ **Ibnu Atha 'illah (Al Hikam no 14)**



Maksudnya apa mas? Ketinggian bahasanya.. ^^.

Seperti lembaran tadi yang bisa terlihat karena adanya cahaya. Alam semesta ini juga demikian bisa terlihat karena 'cahaya Allah' (kasih sayang Allah). Nah, masalah Anda pun demikian seperti halnya lembaran tadi. Ia dapat terlihat karena Allah yang mengizinkan Anda melihat masalah Anda tersebut. Mudahnya Allah mengizinkan masalah itu terjadi kepada Anda.

Nah, Anda yang hanya dapat melihat masalah yang Allah timpakan kepada Anda saja namun tidak menyadari 'kehadiran' Allah didalam masalah tersebut (tertutup tebalnya awan dunia) maka siap-siap jadi stress!

Contohnya misal Anda difitnah atau dicaci maki orang. Anda yang hanya dapat melihat fitnahan atau cacian orang tersebut maka akan jadi super tertekan menghadapinya. Betul?

Berbeda jika Anda tidak melihat masalahnya tapi sadar bahwa "Ooh.. Allah mau mengingatkan saya akan suatu hal nih. Ooh.. Allah ingin mengajari saya satu pelajaran nih. Ooh.. Allah lagi pengen bermesraan sama saya nih makanya semua orang dibuat menjauhi saya."

See?! Jadi lebih ringan tidak masalahnya?

Iya,.. karena Anda selalu melihat Allah bahkan didalam masalah Anda sekalipun.

"Agar ujian terasa ringan, engkau harus mengetahui bahwa Allah lah yang memberimu ujian. Dzat yang menetapkan beragam takdir atasmu adalah dzat yang selalu memberimu pilihan terbaik." ~ **Ibnu Atha 'illah**

So, jangan lihat benda yang disinarinya saja (ujian, adzab,masalah, hambatan, dsb) tetapi lihatlah cahaya-Nya.. lihatlah yang mengizinkan semua ini terjadi pada Anda. Dia-lah Allah.. Dzat yang selalu menghendaki yang terbaik untuk Anda sebagai konsekuensi dari keimanan Anda. Ketika Anda beriman maka Allah yang akan menjaga Anda kawan dari hal-hal buruk yang akan menimpa Anda. inilah janji Allah kepada Anda..

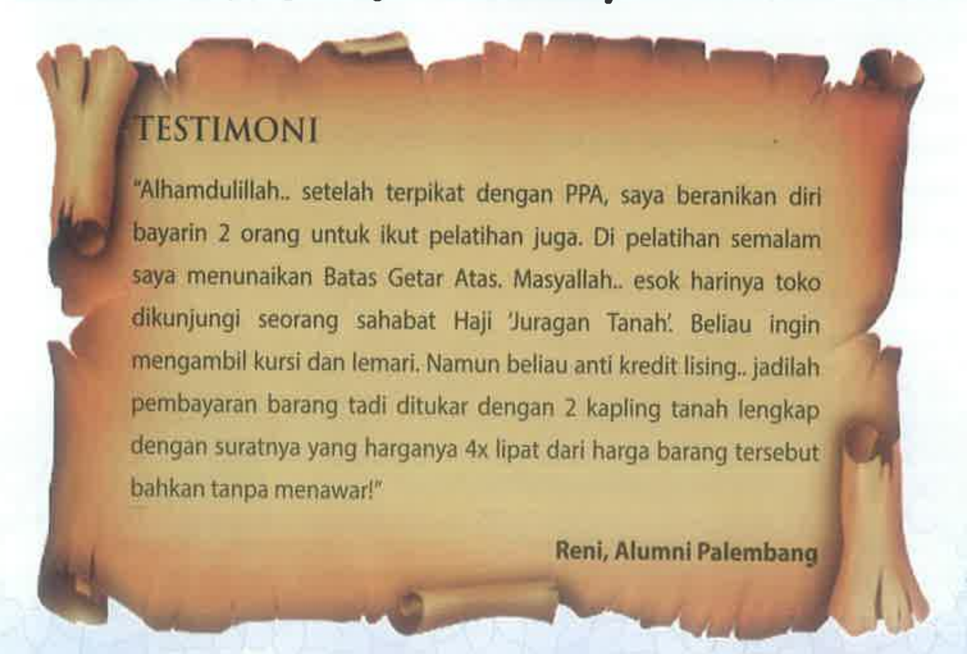
"Allah menjadi WALI(pelindung) orang-orang yang beriman. Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan kepada cahaya..." **(QS Al Baqarah 257)**

Tetapi ya begitulah kita yang tidak dapat membaca atau enggan membaca pesan cinta dibalik ketetapan Allah kepada kita. Kita hanya melihat hal-hal yang tidak enak saja, mensyukuri yang enak-enak saja. Bahkan terkadang sampai menyalahi Allah atas ketetapan-Nya.

Allah itu Maha Lembut (Ya Lathif) yang saking lembutnya hingga menutupi kebaikan-kebaikan, pertolongan-pertolongan yang Dia tengah lakukan kepada kita.

"...Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu. Dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui." **(QS Al Baqarah 216)**

"Sabar dan ikhlas itu hanyalah untuk orang-orang yang menjalani ujian cinta-Nya. Namun bertaubat adalah bagi orang-orang yang dibebankan-Nya. Keduanya adalah jalan menuju kepada-Nya.." ~ **Rezha Rendy**



20:80

Baik kawan-kawan kita baru akan memulai materi PPA..

"Lho dari tadi belum mulai tho mas?"

Ia memang belum.. di awal saya panjang lebar menjelaskan kepada Anda barusan semua adalah tentang konsep dan pemahaman tauhid. Sebagai fondasi utama, fondasi penting.. Anda pahami hal tersebut saja dengan baik dan tercermin di action Anda (bukan dibuat-buat). Maka itu saja insyallah sudah akan mendatangkan miracle untuk masalah dan keinginan Anda.

Saya tidak ingin Anda seperti membangun istana pasir. Saya tahu Anda membeli buku ini tujuannya agar mendapatkan solusi dari masalah dan keinginan Anda. Ya saya paham itu kawan,.. tapi saya tidak ingin terburu-buru menjelaskan konsep PPA ini. Saya sengaja memperdalam materi-materi yang sebelumnya Anda baca agar pondasi Anda kuat dan stabil karena jika fondasinya tidak kuat maka diakhirnya nanti akan hancur juga.

So, apa yang akan kita bahas sekarang?

Sekarang mari mulai masuk kedalam konsep besar PPA.

Anda sudah tahu tentang asal mula penemuan PPA ini. Semakin kesini saya sendiri semakin tercengang karena ternyata dibalik kesederhanaan konsep ini ada solusi yang luar biasa sekali dan banyak dari alumni yang menyebutnya sebagai konsep yang mendasar.

Saya akan permudah..

Misalkan ditangan Anda ada sebuah pulpen. Kemudian Anda pegang pulpen tersebut diujung jari Anda diarahkan kebawah. Apa yang akan terjadi jika kemudian Anda lepaskan pegangan jari Anda pada pulpen tersebut?

Jatuh!

Yap, jatuh. Kita akan sama-sama mencari rumus jatuhnya pulpen ini. Lebih tepatnya kita akan mencari rumus tentang HASIL.

Apa yang menyebabkan pulpen tersebut jatuh?

"Karena gravitasi dan dilepas mas..."



Tepat! Karena GRAVITASI + DILEPAS = PULPEN JATUH

Pulpen yang jatuh tersebut bisa kita sebut sebagai sebuah HASIL.

Gravitasi kita sebut dengan SUNNATULLAH (aturan-aturan Allah).

Jadi kita akan mendapatkan rumus sbb :

HASIL = ACTION + SUNNATULLAH

Sekarang pertanyaan lanjutan saya.. perlukah Anda membanting pulpen tersebut baru kemudian ia mau jatuh? Atau hanya dengan Anda lepaskan saja ia sudah jatuh?

Dilepaskan saja sudah jatuh mas.

Nah berati jika kita persentase berapa persen ACTION dan SUNNATULLAH sehingga pulpen tersebut jatuh?

HASIL = ACTION (20%) + SUNNATULLAH (80%)

Tapi coba jujur pada saya.. selama ini untuk mendapatkan hasil dari masalah-masalah atau keinginan-keinginan Anda tadi, mana yang Anda perbaiki? Yang ACTION kan? Padahal ACTION hanya 20%!

Nah, inilah yang akan menjawab kenapa selama ini Anda sudah mengikuti langkah-langkah orang sukses, baca buku-bukunya, ikuti tips triknya, dsb tapi tidak jua berhasil seperti mereka. Karena Anda hanya meniru ACTION/TEKNIS nya saja.. contoh : bagaimana cara berbicara, bagaimana cara jadi manager yang baik, bagaimana cara memainkan hutang Anda, dll.

Nah, PPA mengambil porsi yang SUNNATULLAH (80%) tadi. Oleh karena itu tidak ada penjelasan teknis didalam buku ini. Yang dimaksud dengan 80% ini



Jika Anda cermat memperhatikan semua materi PPA disini dan mengkombinasikan satu sama lain hasilnya dahsyat.

mencakup pemahaman, ketauhidan, niat, dll (nanti akan dibahas lebih dalam).

Ketika Anda bisa mengkombinasinya dengan baik antara 20 : 80 ini akan menghasilkan sebuah hasil yang luar biasa, kejaiban yang besar, dll. Anda akan tahu rahasia ustadz Yusuf Mansyur membangun PPPA Darul Qur'an begitu cepat, Anda kan tahu rahasia Aa Gym membangun Darut Tauhidnya, Anda akan mengetahui kenapa beberapa orang yang mendapatkan percepatan dalam hidupnya, bagaimana beberapa bisnisberkembang sangat cepat, dll.

Konsep ini dapat digunakan dalam banyak hal. Misal dalam marketing, dalam hubungan, dalam menyelesaikan masalah, mencapai target, dll dan saya sudah bereksperimen kepada banyak alumni private class PPA dan sekali lagi buku ini bukan hanya 'ngecap' atau sekedar ngomong tapi sudah dibuktikan melalui testimoni ribuan orang yang praktek. Anda hanya tinggal memahami (bukan sekedar tahu) semua konsep dan solusi di buku ini dan lakukan. Bahkan alumni private class PPA saya sering menganjurkan untuk mengikuti kelas berkali-kali karena akan mendapatkan pemahaman yang baru atau lebih dalam dari apa yang trainer sampaikan. Bukan PPA yang hebat tapi dengan paham jadi mengenal Allah insyallah.

Jadi semua isi buku ini tidak membicarakan teknis 20% tadi.. itu sudah atau bisa Anda dapatkan dibuku-buku atau training-training lain dan bahkan Anda sudah expert dibidang Anda masing-masing. Buku ini berbicara tentang konsep keajaiban dan percepatan.

Saya akan singgung sedikit mengenai lebih memfokuskan diri kepada 80% ini. Maksud saya adalah 100% action yang Anda lakukan hanyalah berimpak 20% dari hasil ini setidaknya asumsi saya. Ikhtiar itu bersanding dengan hasil namun tidak ada kaitannya. Karena hasil mutlak Allah yang menguasai jadi posisi ikhtiar maksimal hanyalah sebagai syarat untuk mendapatkan ridho-Nya. (Penjelasan lebih dalam bisa Anda sekali lagi pahami Total Bergantung dan Poin 2 PPA).

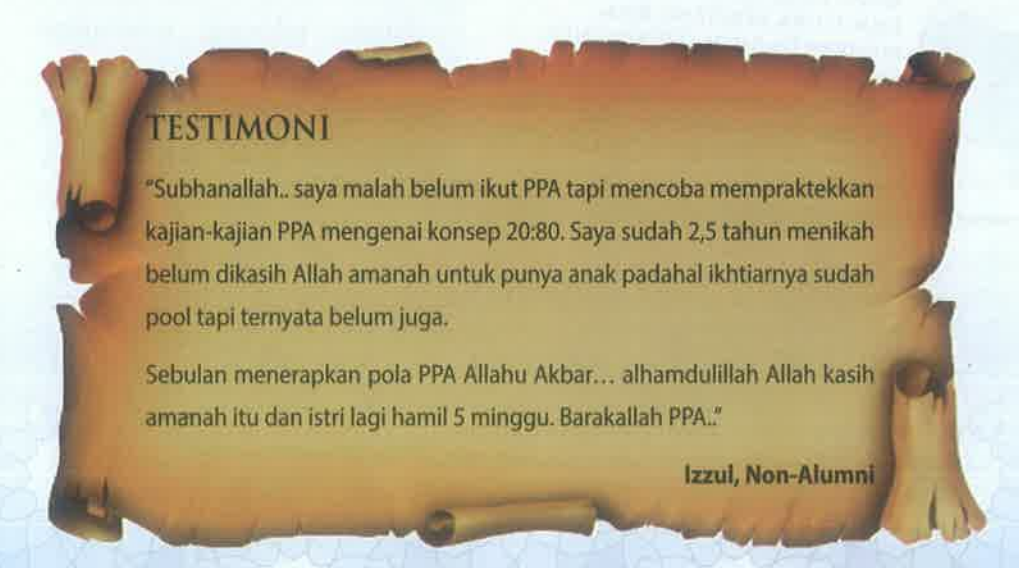
Banyak kan yang kerjanya sudah maksimal dan keras namun hasilnya sedikit dan banyak juga yang kerjanya tidak terlalu ngoyo tapi hasilnya banyak? Ya karenamemang MUTLAK Allah yang menentukan.

Jika Anda cermat memperhatikan semua materi PPA disini dan mengkombinasikan satu sama lain hasilnya dahsyat.

"Dan memberinya rezekimu dari arah yang tiada disangka-sangka. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan) nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan (yang dikehendaki) Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu." (QS Ath Thalaq 3)

"Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, maka benar-benar akan Kami tunjukan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik." (QS Al Ankabut 69).

So, oleh karena itu maka Anda fokuskan porsi perhatian Anda lebih kepada menuruti aturan-aturan dan petunjuk-petunjuk-Nya. Inilah yang saya sebut dengan focus ke 80%nya. Nanti kita akan kupas lebih dalam lagi.



THE PAST IS THE KEY OF FUTURE

Sekarang kita sedikit memainkan game ini.. tolong titik-titiknya dilanjutkan yah.

0, 1, 1, 2, 3, 5, 8, 13, 21, 44, ..., ..., ... Berapa kelanjutannya?

Satu lagi.. 1, 100, 50, 5000, 2500, 250000, ..., ..., ..., Berapa kelanjutannya? Hhehe kaya ujian matematika ^^.

Yap! Betul sekali.. (hitung sendiri yah)

Pertanyaan saya kok Anda bisa tahu? Darimana? Anda beli kunci jawaban UN yah? ^^

Anda akan bisa menjawab titik-titik di awal dan kedepan dengan cari melihat pola-pola yang terjadi sebelumnya sebagai petunjuk.

Sama halnya dengan kehidupan kawan-kawan. Anda akan dapat menyelesaikan apapun masalah Anda hari ini dan kedepan nanti dengan cara melihat pola-pola sebelumnya yang terjadi dalam hidup Anda. Misal, ingat-ingat dulu ketika punya masalah seperti yang sekarang atau minimal mirip-mirip bagaimana dulu Anda menyelesaikannya? Bagaimana polanya? Ingat pelajarannya dan kemudian praktekkan.

Tetapi saya menganjurkan Anda melihat langsung dari buku panduan hidup Anda langsung yaitu Al-Qur'an karena Di sanalah konsep-konsep solusi yang praktis, jitu dan solutif dipaparkan dan tidak ada keraguan sama sekali. Kejadian sejak zaman dahulu hingga sekarang sebenarnya hanya mengulang saja dan itu-itu saja hanya saja berbeda konteks, beda bentuk saja tetapi dari tema, aktor, jalan keluar, pelajaran, dll sama.



SAYA ANALOGIKAN SEPERTI INI.. MISAL KIPAS ANGIN ANDA RUSAK DAN TIDAK ADA YANG BISA MEMBANTU ANDA. TETAPI ANDA MEMILIKI BUKU MANUAL BOOK DARI KIPAS ANGIN TERSEBUT. KIRA-KIRA BAGAIMANA CARA MENGHIDUPKAN KIPAS ANGIN TERSEBUT?

"Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al- Qur'an itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) lain yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman." (QS Yusuf 111)

Perhatikan diksi kata yang digunakan "terdapat pengajaran bagi orang-orang yang memiliki akal" bukan memiliki mata yang artinya bukan hanya untuk dilihat, bukan memiliki mulut yang artinya bukan hanya untuk dibaca, bukan memiliki telinga yang artinya bukan hanya untuk didengar, melainkan memiliki akal yaitu untuk dipahami.

Sebentar-sebentar.. Apa benar Al Qur'an sudah menjadi pedoman hidup kita?



Saya analogikan seperti ini.. misal kipas angin Anda rusak dan tidak ada yang bisa membantu Anda. Tetapi Anda memiliki buku manual book dari kipas angin tersebut. Kira-kira bagaimana cara menghidupkan kipas angin tersebut?

"Ya.. dengan belajar manual booknya trus dibenerin lah mas."

Yap, betul! Bukan begini kan.. setelah membaca buku manual book trus kemudian Anda tinggal tidur dan berharap menyala sendiri kan? Ketika Anda membaca untuk kemudian dipraktekkan maka buku manual book tadi posisinya adalah sebagai PETUNJUK.

Lantas bagaimana kabarnya dengan Qur'an kita hari ini? Apa posisinya di kehidupan kita? Sebagai petunjuk atau sekedar bacaan saja?

Misal, Anda membaca dari Al-Qur'an..

"Ooh.. kunci kaya raya itu begini, Ooh.. kunci sukses itu begini.. Ooh, kunci bayar hutang begini.. Ooh, kunci memperbaiki hubungan saya begini.. dll. (Kemudian Anda tutup Al-Qur'an dan ditinggalkan) dan kemudian berkata "Aduh,.. gimana ya cara bayar hutang, gimana ya cara memperbaiki hubungan, gimana ya cara punya keturunan?".

Cape deh.. ini berarti posisi Al Qur'an di kehidupan Anda baru sebatas bacaan bagus dan berpahala. Tapi belum sampai kepada level PETUNJUK untuk menyelesaikan masalah kehidupan dunia dan menggapai akhirat.

Sekali lagi saya tekankan bahwa Di sana sudah sangat sangat lengkap!

BACALAH AL-QUR'AN DENGAN ARTINYA DAN TAFSIRNYA

AND SEE WHAT WILL HAPPEN?!

INSYALLAH ANDA AKAN MENDAPATKAN "AHA MOMENT" ATAU PENCERAHAN TENTANG MAKNA YANG TERKANDUNG DIDALAMNYA YANG MEMBUAT LEVEL KEPAHAMAN ANDA (MAQAM) AKAN MENINGKAT.

Anda hanya perlu memahaminya.. ingatlah, Miracle terletak dibalik dinding pemahaman. Ini tips dari saya jika Anda ingin memahami Al-Qur'an.

Sebelum Anda membacanya Anda berdoa terlebih dahulu, ngobrol sama Allah dengan kesadaran penuh.

"Ya Allah karuniailah hamba dengan pemahaman Al Qur'an. Tunjukan hamba maksud yang tersirat dan tersurat dari firman-firman-Mu. Jadikanlah Al Qur'an sebagai cahaya didunia dan akhiratku. Ajarilah hamba ya Rabb. Aamiin.." ~**Rezha Rendy.**

Dan Anda kemudian bacalah Al-Qur'an tadi dengan artinya dan tafsirnya lebih dalam.. and see what will happen?! Insyallah Anda akan mendapatkan "Aha Moment" atau pencerahan tentang makna yang terkandung didalamnya yang membuat level kepahaman Anda (maqam) akan meningkat. Dan dengan meningkatnya level kepahaman Anda, Anda akan semakin dekat ke Allah dan akan terus memasuki Miracle Zone yang penuh keajaiban Di sana sebagai bonus dari mencintai Allah.

Tapi, sekali lagi walaupun saya sudah panjang lebar menjelaskan disini tentang Al-Qur'an sebagai petunjuk tetap saja sedikit yang melakukannya. Kenapa?

Nah untuk menambah yakinnya Anda saya akan berusaha sedikit lagi untuk menambahkan keyakinan Anda terhadap Al-Qur'an. Untuk itu kita harus menyelesaikan pertanyaan penting ini.

Misal ada seorang non muslim yang bertanya kepada Anda..

"Kenapa harus Al-Qur'an? Kenapa tidak kitab-kitab lain?"

Biasanya kita akan menjawab sesuai dengan apa yang kita tahu..

"Ya.. ini petunjuk hidup bro. Ini firman Allah. Jadi pasti benar."

Tetapi jika kita menjawab dengan demikian pastilah dia akan dengan pernyataan telak membalikan kita.. "Ya, itu mah Cuma DOKTRIN! Kamu sudah didoktrin dari kecil tentang Al-Qur'an begini dan begitu!".

Dan kita hanya bisa terdiam tidak bisa menjawab atau sekalipun menjawab ya dengan 'eyel-eyelan', lantaran kita sendiri belum pernah bertanya kepada diri sendiri. "Iya ya, kenapa harus Al Qur'an?"

Baik kawan,.. kita akan mencoba memahami bersama-sama akan hal ini.

Kenapa harus Al Qur'an? Jika Anda memperhatikan setiap kalimat bahkan setiap kata yang digunakan didalam Al Qur'an maka Anda akan takjub karena 100% tepat untuk mewakili kejadian sebenarnya.

Contoh.. Perhatikan! Didalam Al-Qur'an yang diucapkannya ada ayat yang berbunyi..

"Dan Dia-lah yang membiarkan dua laut mengalir (berdampingan). Yang ini tawar lagi segar dan yang lain asin lagi pahit. Dan Dia jadikan antara keduanya dinding dan batas yang menghalangi." **(QS Al-Furqan 53).**

What?! Dua lautan yang bersandingan tetapi tidak bercampur?

Ya, inilah yang diucapkan Rasulullah 1400 tahun yang lalu. Yang kebenarannya baru bisa dibongkar dengan teknologi canggih saat ini. Dan lautan seperti ini ditemukan di Selat Gibraltar yang notebennya berada ditengah laut. Sedangkan Muhammad SAW berbicara hal ini ketika sedang dimana? Gurun pasir yang jauh dari laut tersebut.

Amazing! Rasulullah juga berbicara tentang 'dinding dan batas' dan apakah Anda tahu bahwa dinding yang dimaksud ini tercipta karena adanya perbedaan suhu dan kadar garam. Teknologi ini baru ditemukan melalui serangkaian penelitian.

Pertanyaannya adalah darimana Rosulullah SAW mengetahui informasi yang

"DAN DIA-LAH YANG MEMBIARKAN DUA LAUT MENGALIR (BERDAMPINGAN). YANG INI TAWAR LAGI SEGAR DAN YANG LAIN ASIN LAGI PAHIT. DAN DIA JADIKAN ANTARA KEDUANYA DINDING DAN BATAS YANG MENGHALANGI."
(QS AL-FURQAN 53).

sangat detail ini padahal beliau belum pernah berkunjung ke sana?

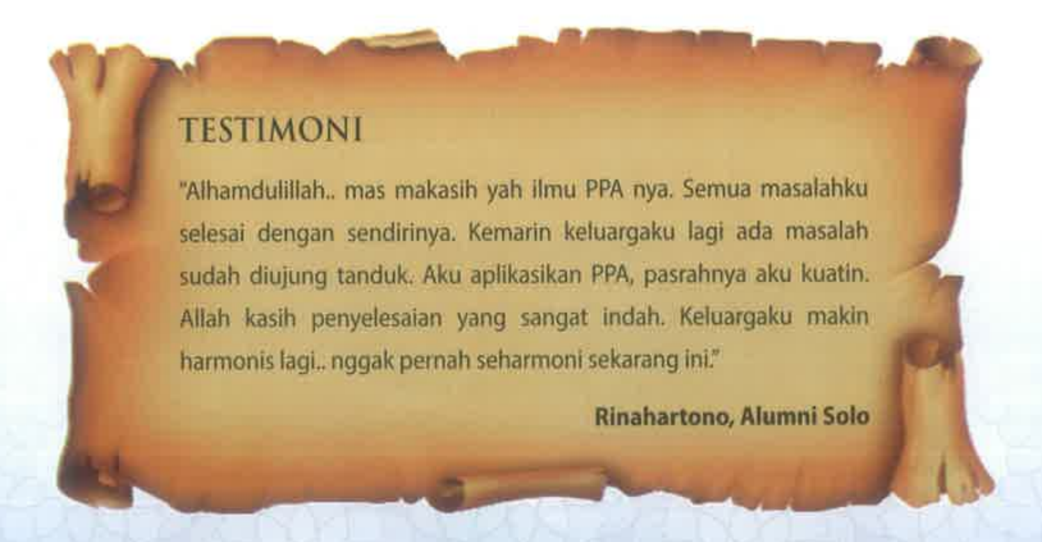
Orang yang sinis berkata.. "Aaahh... itu mah bisa saja Muhammad denger dari perkataan atau bacaan orang-orang zaman dulu."

Perlu diketahui Rosulullah di awal-awal masa kenabian tidak bisa membaca dan menulis lho. Jadi tidak mungkin beliau membacanya dari suatu sumber. Baiklah jikalau pun hal ini beliau dapat dari perkataan orang-orang sebelumnya.. ada banyak hal yang lebih dahsyat lagi dan membuat kita pasti tercengang dan percaya bahwa ini benar-benar kitab dari Allah Tuhan Semesta Alam yang ditujukan untuk membimbing manusia.

Baik, saya sudah mencoba untuk mengajak Anda berfikir mendalam tentang Al-Qur'an adalah sebenar-benarnya petunjuk. Anda pasti sepakat bahwa manusia adalah makhluk yang benar-benar kompleks dan penciptaan dengan teknologi super canggih! Kipas angin saja yang notabennya benda yang simple ada buku manual booknya. Apakah mungkin manusia yang super canggih seperti kita kini tidak ada buku manual booknya?

"Aku telah tinggalkan pada kamu dua perkara. Kamu tidak akan sesat selama berpegang teguh kepada keduanya, (yaitu) Kitab Allah dan Sunnah Rasul-Nya." **(HR. Shahih Lighairihi, HR. Malik, Al-Hakim, Al-Baihaqi, Ibnu Nashr, Ibnu Hazm).**

Sekarang semua terserah Anda ingin menyia-nyiakan waktu yang hanya sekali ini dengan meninggalkan manual book (Al Qur'an dan Sunnah) tadi atau menikmati hidup dalam keterbimbingan oleh-Nya. Bacalah pola-pola yang tersirat dan tersurat untuk menjadi petunjuk kehidupan kita kawan.





HUKUM ENTANGLEMENT (KETERHUBUNGAN)

Jika kita coba perhatikan ternyata Allah membuat pola-pola didalam kehidupan manusia sebagai aturan-aturan untuk mengatur manusia agar dapat lulus didunia dan akhirat. Nah, pola-pola inilah yang akan kita pelajari sekarang dan lebih perdalam.

Misalkan Anda bermain badminton dan unggul dari lawan Anda 19 vs 3. Apakah Anda menang? Yap menang. Akan tetapi jika 19 Poin tersebut Anda dapatkan dengan menggunakan kaki Anda. Masihkah Anda menang?

Begitulah kawan semua ada aturan mainnya. Kehidupan pun demikian ada aturan mainnya yang jika kita ikuti akan memenangkan kehidupan namun jika dilanggar akan sulit sendiri bahkan kadang kemenangan/kesuksesan kita dianulir atau hilang dalam sekejap.

Kita akan membahas satu hukum/aturan yang jika Anda ikuti akan memudahkan hidup namun jika Anda langgar atau tabrak maka Anda akan sulit sendiri. Hukum ini bernama Entanglement atau hukum keterhubungan.

Apa yang dimaksud dengan hukum Entanglement? Dan apa manfaatnya/ kaitannya dengan hutang saya, bisnis saya, masalah saya atau keinginan saya?

Baik kita akan bedah lebih dalam ya kawan-kawan.

Apakah Anda memperhatikan fenomena ini?

- Wajah sepasang suami istri yang sudah menikah bertahun-tahun lama kelamaan akan menjadi mirip. Benar bukan?
- Semangat atau ketidak semangatan orang lain mempengaruhi kita. Ada penceramah/pembicara yang antusias dalam menyampaikan materinya Anda akan ikut antusias juga. Namun, sebaliknya jika yang menyampaikan tidak antusias Anda juga mengantuk mendengarkannya. Benar bukan?

- Fenomena 'latahan'. Misal satu orang ke kamar mandi walhasil menyusul yang lainnya satu persatu. Saya mengalaminya soanya hehe.. lagi menyampaikan materi PPA satu orang izin ke kamar mandi, disusul rekannya, disusul teman lainnya dan sampai di kelas saya tinggal beberapa orang saja dan saya pending kelasnya.
- Satu grup/gank yang sering berkumpul bersama dan belum ada yang menikah walhasil tidak ada yang menikah. Namun, ketika satu rekan menikah menyusul secara berturut-turut rekan lainnya. Benar bukan?
- Kemudian ada lagi.. Perempuan yang sering bertemu, kumpul bareng, satu atap, satu kosan dll lama kelamaan jadwal menstruasinya sama. Lho kok mas tahu? Iya, saya pemerhati wanita hehe ^^.
- Fenomena "feeling". Misalkan terjadi sesuatu kepada orang yang Anda sayangi ditempat yang jauh bahkan dan Anda bisa merasakan perasaan tidak enak. Benar bukan?
- dll

Iya mas itu semua ada lho.. itu kebetulan atau bagaimana ya?

Bukan, ini bukan kebetulan. Ini bisa dijelaskan melalui penelitian yang dilakukan Albert Einstein berikut ini.

Albert Einstein yang terkenal dengan kejeniusannya suatu kali melakukan sebuah percobaan yang hasil dari percobaan ini pun mencengangkan dirinya sendiri. Beliau menemukan bahwa semua terkoneksi dan tidak terpisah.

Awalnya beliau meneliti seekor lalat. Lalat ini adalah materi/ benda yang berwujud sama halnya seperti kayu, buku, remote, pulpen, hewan manusia, dll itu semua disebut sebagai materi. Nah, materi ini ketika dipecah strukturnya maka akan didapat struktur yang lebih kecil yaitu Molekul. Molekul dipecah kembali lebih kecil dan menjadi Atom. Atom ternyata ketika dipecah kembali maka akan menjadi Atom Nukleus (Inti Atom). Atom Nukleus ini sendiripun dipecah kembali sehingga menjadi struktur yang lebih kecil yaitu Proton dan Neutron. Nah, penyusun dari Proton dan Neutron ini adalah Quark (Tepung). Ini adalah struktur

terhalus dari semua materi. Jadi jika semua benda didunia ini dipecah maka akan menghasilkan suatu struktur yang bernama Quark ini.

Lantas apa jadinya jika Quark inipun dipecah kembali?

Maka Anda akan mendapatkan ketiadaan. Ya, ketiadaan adalah penyusun dari semua hal yang ada. Fitrah dari keberadaan adalah ketiadaan dan akan kembali kepada ketiadaan pula.

"Bukankah telah datang pada manusia satu waktu dari masa, sedang dia ketika itu belum merupakan sesuatu yang dapat disebut (tiada)?" **(QS Al Insan 1)**

"Semua yang ada di bumi akan binasa (tiada). Dan yang akan tetap kekal adalah Dzat Tuhan-mu yang mempunyai kebesaran dan kemuliaan." **(QS Ar-Rahman 26-27)**

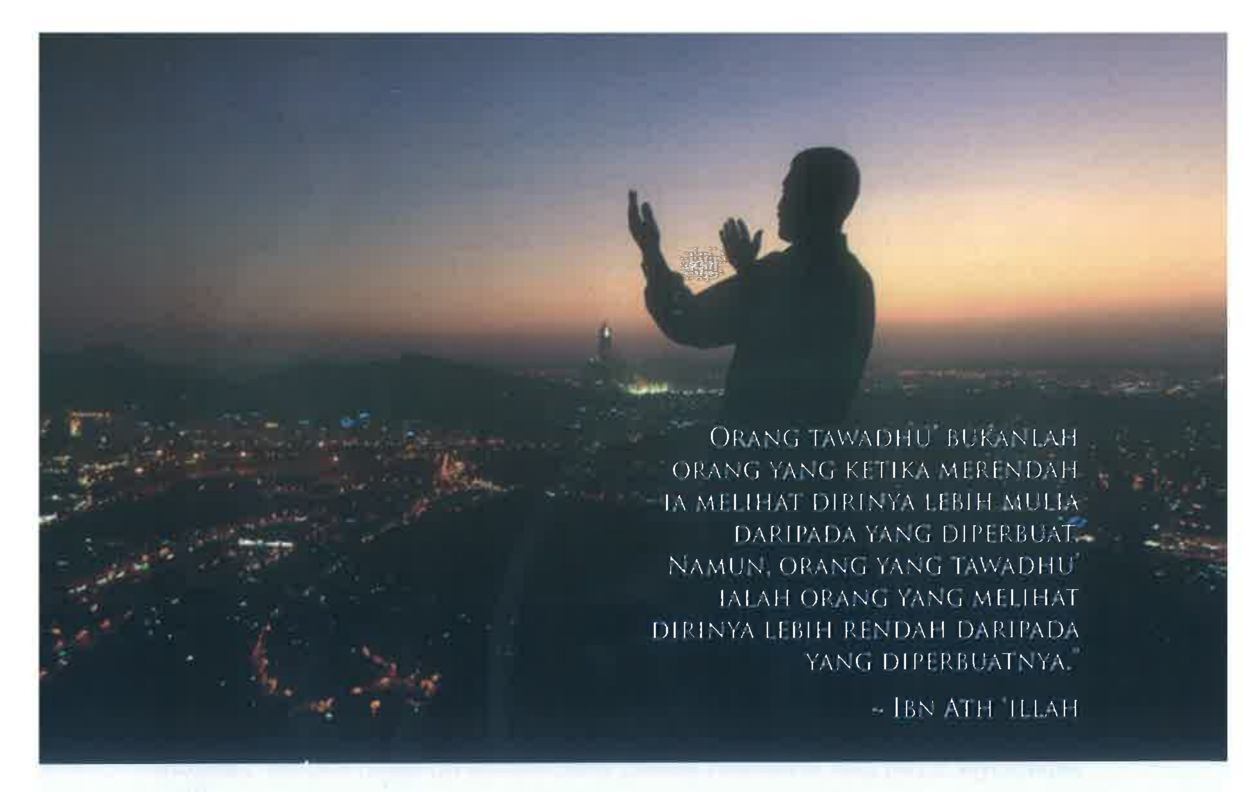
Sebelum kita membahas hukum entanglement ada satu hal menarik disini kawan yaitu tentang kenyataan bahwa fitrah dari keberadaan adalah ketiadaan dan sebaliknya fitrah dari ketiadaan adalah keberadaan. Ini dalah konsep 'Tawadhu'.

Ketika Anda berfikir Anda adalah seseorang/something/merasa eksis maka seketika semua yang melihat Anda, Anda bukan siapa-siapa/nothing/tidak eksis. Maksudnya begini misal ketika didalam lingkungan masyarakat, kantor, komunitas atau dimanapun Anda merasa orang hebat, orang kuat, orang berada, orang berilmu, dan akhirnya menyombongkan diri (merasa eksis/ada) maka serentak orang akan berkata dalam hatinya.

"Ah orang ini bukan siapa-siapa, nothing dia mah."

Tapi sebaliknya ketika Anda merasa diri bukan siapa-siapa. Semua milik-Nya dan akan kembali kepada-Nya maka secara refleks tindak tanduk Anda akan santun dan ramah, suka tersenyum tulus, selalu introspeksi diri, auranya





membuat orang nyaman, dsb maka serentak semua orang akan memandang diri Anda.

"Subhanallah,.. orang ini orang hebat. Tawadhu' sekali."

Sikap tawadhu' ini tidak bisa dibuat-buat misal dengan merendah untuk meninggi, merendah agar dibilang orang tawadhu, dsb. Ingat hati berbicara lebih keras dibandingkan kata-kata. Orang bisa membedakan mana yang tulus mana yang modus. Sikap tawadhu ini akan bisa sampai ketika memahami konsep Laahawlaa walaa quwwataa illa billaah (Tiada daya dan upaya kecuali karena Allah).

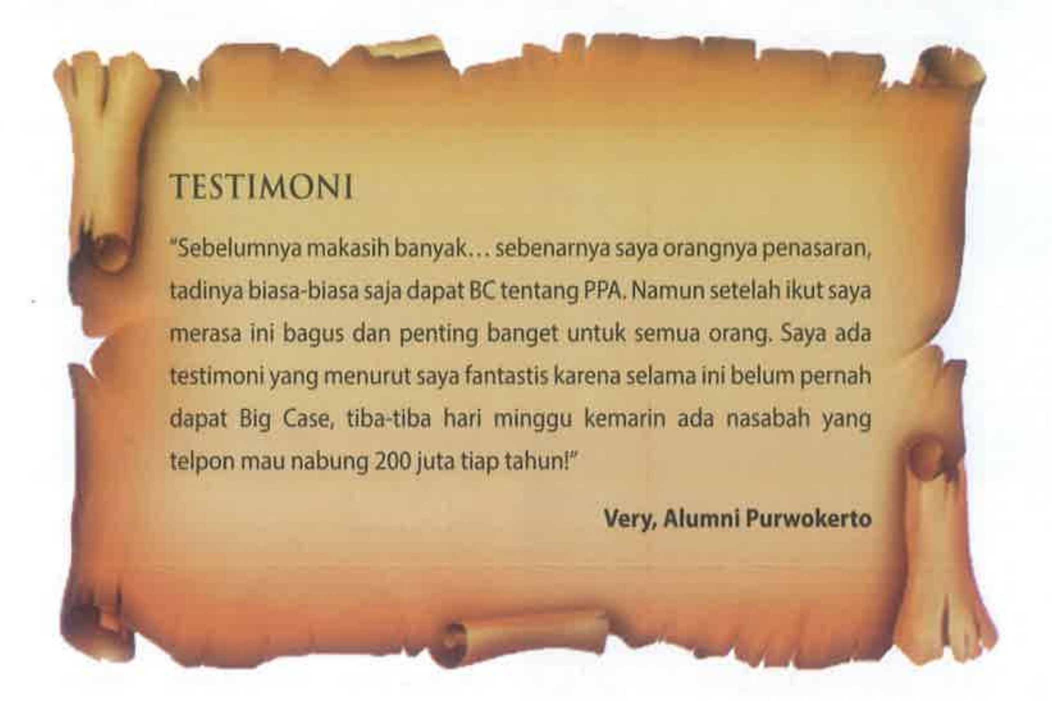
"Siapa yang merasa dirinya tawadhu', berarti ia sombong karena tawadhu' tidak muncul dari orang yang merasa mulia. Maka dari itu ketika kau merasa mulia, berarti kau telah sombong." ~ **Ibn Ath 'illah.**

"Orang tawadhu' bukanlah orang yang ketika merendah ia melihat dirinya lebih mulia daripada yang diperbuat. Namun, orang yang tawadhu' ialah orang yang melihat dirinya lebih rendah daripada yang diperbuatnya." ~ Ibn Ath 'illah.

Pahami konsep ini kawan. Pahami bahwa kita tidak punya apa-apa. Nafas saja dikasih, makanan dikasih, tangan untuk kerja dikasih, kerjaan dikasih, penghasilan dikasih dan semua dikasih #KitaMahApatuh hehe.. ketika Anda benar-benar paham bukan sekedar tahu maka saya ucapkan "Welcome to

Miracle Zone". Anda perhatikan deh hidup jadi asyik, menyenangkan, tidak beban terhadap tuntutan pujian, dll. Nanti kita akan bahas konsep ini lebih dalam dalam materi Employee of Allah.

Sedikit saya sisipkan materi tentang "Pencari Zakat".



Pencari Zakat

Saya ingin bertanya.. menurut Anda baiknya kita menjadi orang-orang yang memberikan zakat atau penerima zakat?

"Mas ini pertanyaanya aneh-aneh aja.. ya jadi pemberi zakat lah!"

Sayangnya saya lebih memilih jadi penerima zakat tuh ^^..

"What?! Yang bener raja mas kalo mampu ya wajib ngasih.."

Hehehe.. saya belum selesai jelasin masbro.. jadi yang saya maksud dengan menerima zakat itu bukan minta dizakati sama manusia melainkan "dizakati" sama Allah. Maksudnya dikasih pertolongan Allah.

Nah bagaimana caranya menjadi orang-orang yang berhak mendapat zakat dari Allah? Maka bukalah petunjuk dari Allah juga masbro..



"Sesungguhnya zakat-zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin..." (QS At Taubah 60)

Jika ingin mendapat pertolongan-Nya maka..

"Tampakkan sifat-sifatmu, niscaya Dia akan membantumu dengan sifat-sifat-Nya. Tampakkanlah kehinaanmu, niscaya Dia membantumu dengan kemuliaan-Nya. Tampakkan kelemahanmu, niscaya Dia membantu dengan kekuasaan-Nya. Tampakkan ketidakberdayaanmu, niscaya Dia membantu dengan daya dan kekuatan-Nya." ~ Ibn Ath 'illah

Didunia ini status manusia jika dilihat menggunakan kacamata materi ini hanyalah ada 2 yaitu penzakat dan yang berhak dizakati. Allah sudah menuliskannya dengan



jelas jika ingin dizakati maka jadilah fakir dan miskin.

Perhatikanlah "orang-orang yang wajib zakat"..

Orang yang merasa dirinya mulia sehingga bergaya menunjukan kemuliaannya didepan orang banyak. Maka serepak semua melihat dialah yang paling hina karena sok merasa hebat. Allah mengambil zakatnya (kelebihannya).

Orang yang merasa dirinya kaya raya dan memamerkan kekayaannya perhatikanlah kesudahannya. Allah buat ia miskin. Karena ia mengambil porsi wajib diambil zakatnya (kelebihannya).

Orang yang merasa dirinya kuat tak terkalahkan tanpa sadar dia mengambil posisi wajib zakat maka diambil saja itu kekuatannya sama Allah bahkan melalui sesuatu yang terlihat kecil. Nyamuk demam berdarah misalkan atau tergelincir di kamar mandi sehingga jadi stroke, dll.

Orang yang merasa bisa menyelesaikan masalahnya tanpa bantuan Allah maka biasanya masalahnya relative jadi makin sulit selesai bahkan bertambah buruk (dipaksa diambil zakatnya). Barulah ketika mulai merasa nothing dihadapan Allah baru keajaiban menghampirinya.

Dan masih banyak lagi kejadian-kejadian ketika ia merasa lebih terhadap suatu hal. Cek jangan-jangan finansial kita sulit terus lantaran kita berjalan di buminya

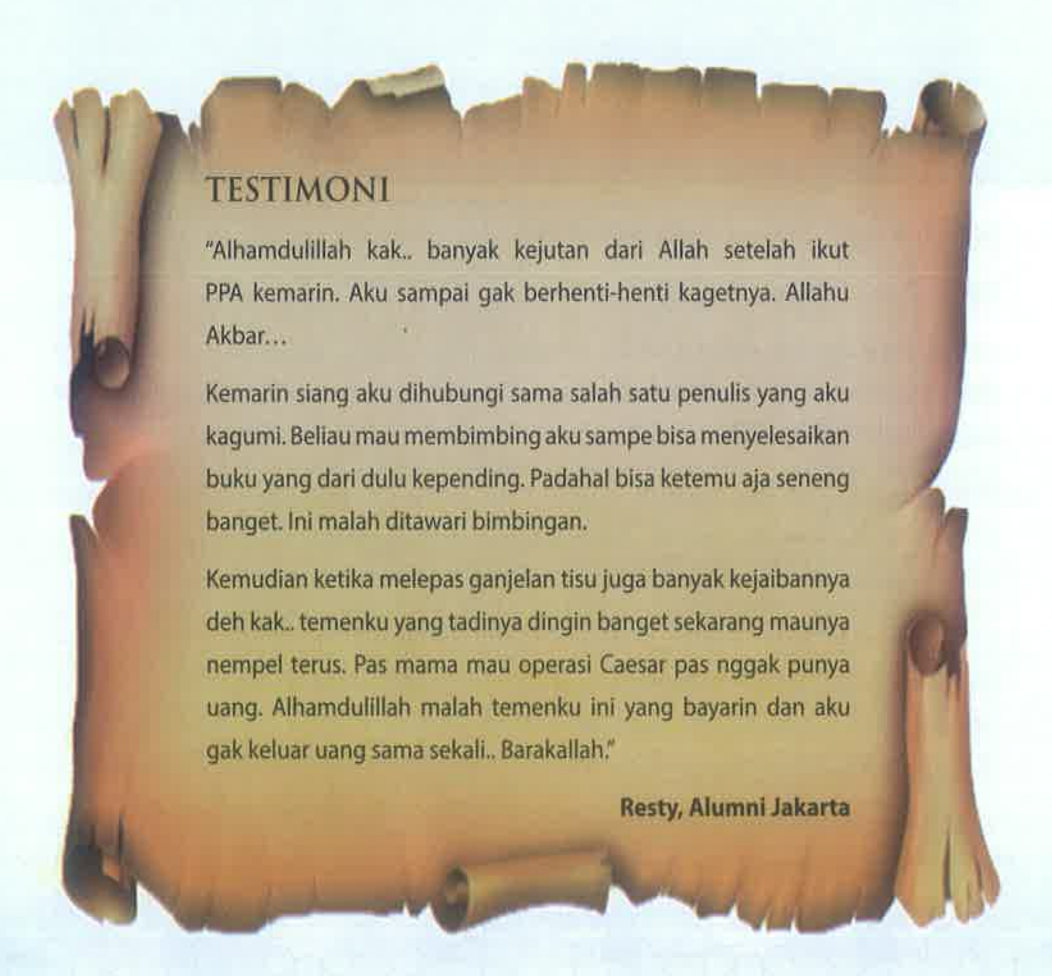
Allah, dihadapan Allah dengan hati merasa kaya (sombong). Cek jangan-jangan masalah tidak selesai-selesai karena hati kita masih angkuh mengakui yang bisa menyelesaikan hanyalah Allah. Cek jangan-jangan orang menghinakan kita hari ini lantaran kita mengambil posisi wajib zakat karena merasa mulia, dll.

So, sekali lagi rendahkanlah dirimu.. bukankah semua ini hanya titiapn? Untuk apa sombong dengan titiapn ilmu, jabatan, paras, harta, dll?

Hinakanlah dirimu dihadapan Allah maka kau akan dimuliakan-Nya..

Akuilah dirimu tidak berdaya dihadapan Allah maka kau akan dikuatkan-Nya..

Merasalah semua hanyalah titiapn-Nya dan merasa miskinlah dihadapan-Nya maka Allah akan mengayakanmu..



TESTIMONI

"Alhamdulillah kak.. banyak kejutan dari Allah setelah ikut PPA kemarin. Aku sampai gak berhenti-henti kagetnya. Allahu Akbar...

Kemarin siang aku dihubungi sama salah satu penulis yang aku kagumi. Beliau mau membimbing aku sampe bisa menyelesaikan buku yang dari dulu kepending. Padahal bisa ketemu aja seneng banget. Ini malah ditawari bimbingan.

Kemudian ketika melepas ganjelan tisu juga banyak kejaibannya deh kak.. temenku yang tadinya dingin banget sekarang maunya nempel terus. Pas mama mau operasi Caesar pas nggak punya uang. Alhamdulillah malah temenku ini yang bayarin dan aku gak keluar uang sama sekali.. Barakallah."

Resty, Alumni Jakarta



HIKMAH ENTANGLEMENT

Baik back to the topic..

Penelitian Hukum Entanglement terjadi di skala Proton dan Neutron. Hal menarik ditemukan oleh Einstein bahwa sebanyak apapun sebuah materi dipecah menjadi proton dan neutron yang berbentuk bola-bola kecil, jika satu saja bola tersebut diberikan perlakuan maka secara ajaib bola-bola kecil lainnya juga akan merasakan hal yang sama pula.

Misal, satu bola kecil hasil pecahan proton tersebut diberikan sejumlah kalor tertentu yang menyebabkan suhunya meningkat. Ketika suhu si bola tersebut meningkat maka secara ajaib tanpa alasan yang jelas bola-bola lainnya yang berasal dari materi yang sama juga mengalami panas yang sama tanpa harus diberikan panas secara langsung.

Einstein menyebut hal ini sebagai *"Spooky at a distance"*. Hal ini bisa terjadi hanya jika bola-bola tersebut berasal dari materi yang sama.

Dia meneliti dalam skala yang lebih tinggi yaitu menggunakan 2 ekor anjing yaitu ibu dan anak (anak berasal dari ibu). Keduanya diletakan di 2 kota yang berjauhan jaraknya. Penelitian ini dilakukan dengan cara memasang heart detector (pendeteksi detak jantung) kepada kedua hewan tersebut. Kemudian anak anjing tersebut diberikan perlakuan khusus untuk membuat dia ketakutan. Amazing! Ketika detak jantung si anak anjing tersebut berdetak kencang disaat yang sama ibu dari anak anjing tersebut yang juga dipasangkan alat pendeteksi detak jantung tanpa alasan yang jelas ikut berdetak juga. Hal ini semakin memperkuat bahwa ketika kita berikan perlakuan tertentu kepada turunan dari hal yang satu maka turunan lainnya dan induknya akan ikut merasakannya pula.

"Mas, ngapain sih kita ngomongin penelitian ini? Ga penting! Apa hubungannya sama bisnis, hutang, karir, masalah saya?"

Hmmm... Anda tidak sabar nih. Hehe..

Baik inilah hikmah beberapa hikmah penting yang bisa kita jadikan pelajaran dan solusi masalah kita.

Hikmah Pertama

Penelitian tersebut membuktikan bahwa ketika 1 hal kemudian diturunkan menjadi banyak hal atau orang dan diberikan perlakuan tertentu maka sebenarnya itu juga berpengaruh kepada diri kita sendiri.

Anggaplah saya punya kelereng ajaib yang hidup. Kemudian saya pecah menjadi 100 buah dan semuanya hidup. Saya berikan nama mereka masing-masing mulai dari Budi, Ani, Resti, dst. Nah, mereka semua berasal dari sumber yang satu yaitu kelereng ajaib tadi. Jadi ketika si Budi dibakar maka Resti, Ani dan yang lainnya ikut merasakan panasnya juga. Sampai disini Anda bisa paham?

Coba Anda bayangkan yang membakar itu sebenarnya adalah si Resti. Jadi Resti sengaja melakukan hal jahat kepada Budi. Lantaran mereka berasal dari sumber yang satu maka ketika Resti membakar Budi sebenarnya Resti sedang bunuh diri. Kenapa? Karena ketika si Budi kepanasan maka Resti sendiri juga kepanasan kan? Bisa dipahami?

Begini..

Saya, Anda, teman Anda, orangtua Anda, tetangga, guru, murid, rekan bisnis, dan semua hal terlihat secara mata terpisah. Namun sejatinya kita tidak pernah terpisah kawan. Kita berasal dari sumber yang satu yaitu nabi Adam as yang kemudian berkembang biak menjadi jumlah yang banyak. Ketika kita melakukan kejahatan kepada seseorang sebenarnya kita sedang menjahati diri kita sendiri begitu juga sebaliknya ketika kita melakukan kebaikan untuk orang sebenarnya kita sedang melakukan kebaikan untuk diri kita sendiri. Itu hikmah besarnya. Bisa dipahami?

Allah sudah memberitakan hal ini jauh-jauh hari melalui firmannya..

"Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri.." **(QS Al Isra 7)**

Inilah yang dimaksud dengan Hukum Sebab-Akibat (Cause Effect). Ada dua bahasan menarik dari ayat ini. Pertama, Kita bahas yang kejahatan dulu untuk introspeksi dan mawas diri.

Coba Anda cermati ayat ini sekali lagi.. baca lagi.. Apa yang Anda temukan?

Yap, betul! Masalah itu tidak ada! Masalah atau kesulitan ada akibat dari diri kita sendiri.

Apakah Anda memperhatikan sopir angkot yang sering nge-tem atau berhenti ditengah jalan sehingga menutupi rezeki orang lain? Coba perhatikan, mobil yang dia bawa lebih banyak penuhnya atau kosongnya? Kosong. Karena sebenarnya dia bukan sedang menutupi rezeki orang lain melainkan dia sedang menutupi rezeki dirinya sendiri. Celakanya semakin banyak rezeki orang lain yang dia hambat maka sebanyak itulah rezeki dia juga terhambat.

Anda yang menjalankan bisnis networking dan sulit mendapatkan closingan. Coba cek cara Anda mengajak orang. Apakah itu prospekan orang lain yang Anda ambil? Semakin banyak rezeki orang lain yang Anda ambil maka sebanyak itu pula kesulitan yang menunggu didepan.

Bisnis Anda sedang berantakan. Coba cek jangan-jangan kita sering membuat usaha orang juga berantakan.

Kita difitnah orang lain atau dicaci orang lain atau diomongin orang lain.





ANDA INTROSPEKSI KEMBALI ADAKAH KITA MELAKUKAN INI KEPADA ORANG LAIN BAIK DALAM KONTEKS YANG SAMA ATAU HAMPIR MIRIP.

jangan-jagan disadari atau tidak mulut kita juga memiliki kebiasaan tersebut yaitu suka ngomongin orang lain.

Perumpaan guru saya Aa Gym yaitu jika kita sedikit saja mencelakakan atau menyusahi orang lain maka layaknya kita tengah meletakkan ranjau yang pasti suatu saat akan kita injak sendiri.

Misal Anda tengah tertipu ratusan juta oleh seseorang. Coba cek jangan-jangan Anda juga pernah mengambil harta/jatah orang lain sejumlah yang sama baik sadar maupun tidak disadari. Celakanya sering kali kita membenarkan perilaku kita ini dengan mencari berbagai dalih pembenaran untuk mengambil rezeki orang lain. Allah Maha Teliti hitungannya kawan.. so, mulai sekarang coba masalah-masalah Anda hari ini Anda introspeksi kembali adakah kita melakukan ini kepada orang lain baik dalam konteks yang sama atau hampir mirip. Kemudian saran saya mulailah mawas diri ketika hendak melakukan suatu keburukan karena sebenarnya kita sedang menyusahkan diri sendiri.

Nah, sekarang kita akan bahas dari sisi baiknya. This is a SOLUTION!

Jadi ketika kita melakukan kebaikan kepada orang lain atau membantu orang lain maka sebenarnya kita tengah melakukan kebaikan atau membantu diri sendiri!

Ribuan testimoni orang yang mempraktekkan langkah ini kami sudah dokumentasikan.

Saya akan ceritakan tiga diantaranya..

Pertama, testimoni tentang keinginan memiliki keturunan.

Saya memiliki kawan baik yang tengah merindukan kehadiran seorang anak dalam rumah tangganya. Beliau bercerita panjang lebar yang menjelaskan bahwa segala macam cara sudah ia tempuh untuk mewujudkan impiannya.

Kadang istrinya sampai menangis memikirkan hal ini. Kemudian saya hanya mengajukan satu pertanyaan kepada beliau.

“Akhi, antum sudah coba semua cara? Yakin? Kalau mendoakan orang lain sudah belum?”

Hah?! Mendoakan orang lain? nggak salah nih? Saya saja belum mendapatkan keturunan bagaimana saya harus mendoakan orang lain?

Nah, ini yang salah.. coba sekali lagi perhatikan ayat dan penelitian tadi. Di sana kita juga menemukan kebaikan yang kita lakukan sebenarnya balik untuk diri kita sendiri. Jadi ketika kita mendoakan orang lain sesungguhnya kita tengah mendoakan diri kita sendiri lho! Bahkan semakin banyak orang yg kita doakan maka semakin banyak efek balik kepada kita. Benar kan?

Coba perhatikan settingan doa yang Allah anjurkan untuk kita.

“Rabbanaa dzolamnaa anfusanaa waillamtaghfirlanaa... dst”

Perhatikan doa agar dosa kita diampuni ini kenapa menggunakan “na” yang artinya “kami”?

Karena ini adalah doa yang cerdas. Doa yang paling cerdas adalah mendoakan orang lain dengan tulus tanpa orang tersebut perlu mengetahui. Dengan mendoakan banyak orang bahkan muslimin, muslimat, mukminin, mukminat, yang masih hidup maupun yang sudah meninggal. Semakin banyak yang didoakan maka semakin banyak efek doa itu balik kepada diri kita.

“Akhi, antum coba nih antum list minimal 10 nama pasangan yang juga belum mendapatkan keturunan. Kemudian doakan dengan tulus nama-nama tersebut setiap mau tidur dan bangun tidur. And see what will happen.”

Subhanallah dengan izin Allah dia mengabarkan dua bulan setelah itu penantiannya selama bertahun-tahun dijawab oleh Allah. Istrinya mengandung

KARENA INI ADALAH DOA YANG CERDAS. DOA YANG PALING CERDAS ADALAH MENDOAKAN ORANG LAIN DENGAN TULUS TANPA ORANG TERSEBUT PERLU MENGETAHUI.



anak pertamanya.

Kedua, bahkan yang diluar akal manusia tidak kalah banyaknya.

Salah satu alumni private class kami rencananya ingin berbagi sembako kepada anak-anak yatim piatu disuatu daerah. Ketika tengah memundurkan mobilnya dari garasi tiba-tiba..

BRAK!! (Bagian belakang mobilnya rusak parah dan menimbulkan lekukan yang sangat dalam). Langsung beliau dan anaknya turun untuk melihat kondisi mobilnya.

"Aduh.. gimana ini? Suami pasti marah besar dan juga saya sedang tidak memiliki uang untuk memperbaikinya.."

Tapi niatan beliau untuk berbagi tidak diurungkan, beliau tetap jalan ke panti asuhan untuk berbagi. Baru turun dari mobil ketika sampai di panti asuhan anaknya yang kecil menengok kebelakang mobilnya dan berteriak.

"Umi.. umi.. mobilnya sudah bener lagi!!"

Lantaran beliau tidak percaya jadi tidak dihiraukan celotehan anaknya tersebut dan terus masuk kedalam berbagi kepada anak yatim piatu. Namun rasa penasaran mendorongnya untuk menengok di sela-sela waktu berbagi tadi. Dan ketika beliau meiihat kondisi mobil yang rusak tadi beliau tercengang sambil berdzikir karena mobil yang rusak tadi sudah baik dan hanya meninggalkan sedikit goresan saja. Subhanallah.. lihat Allah jika ingin memberikan pertolongan Bi Ghairi Hisab tanpan hitung-hitungan dan terserah Allah bahkan hal diluar nalar pun mudah bagi-Nya.

Inilah solusi.. Anda yang mau umroh coba lakuin deh doain dan bantuin orang lain tulus, yang mau pekerjaan, hubungan membaik, karir meningkat, hutang lunas, binis meningkat, dsb coba

"Aduh.. gimana ini? Suami pasti marah besar dan juga saya sedang tidak memiliki uang untuk memperbaikinya.."



praktekkan fadhilah dari mendoakan dan bantuin orang lain. Saatnya praktek bukan preketek! Hehe..

Bahkan malaikat mengaminkan doa orang yang mendoakan orang lain dan diakhir aminnya ditambahkan "begitu juga bagimu".

So, dengan Anda memahami konsep keterhubungan ini maka saran dari saya mulai hari ini sudah deh.. jadi orang baik saja mulai sekarang. Ojo neko-neko.. nggak usah takut kekurangan toh dari dulu ya cukup-cukup saja kan? ^^

Buat list doa untuk mendoakan orang lain. Saya cerita satu lagi deh.. ada rekan saya di tim PPA yang ingin sekali untuk umroh. Dan setelah tahu pemahaman ini beliau langsung menanyakan melalui wall Facebooknya.

"Siapa yang ingin umroh tulis namanya disini nanti saya doain.."

Subhanallah kemarin di bulan Mei beliau umroh GRATIS bareng-bareng dengan tim PPA. Sudah deh.. siapa yang bisa menikmati manis pahitnya kopi? ^^ Yang minum..

Jangan sekedar banyak tahu tapi praktek bung!

Itu adalah hikmah pertama.. sekarang kita masuk kepada hikmah kedua yaitu lingkungan yang berpengaruh.

Hikmah Kedua

Anda coba perhatikan. Ketika Anda memahami konsep keterhubungan ini Anda akan menemukan kesamaan dengan apa yang Rasulullah gambarkan.

"Muslim yang satu dengan muslim yang lainnya itu bagaikan satu tubuh. Satu merasakan sakit maka yang lainnya akan merasakan sakit juga"

Ini adalah konsep keterhubungan. Ingat kembali jika satu diberikan perlakuan maka bola-bola yang lainnya juga akan terkena dampaknya. Ternyata hikmah kedua adalah faktor lingkungan turut berperan dalam pembentukan diri Anda.

Misal, orang yang awalnya pendiam kemudian coba Anda masukan kedalam kelompok ibu-ibu sosialita ^^. Insyallah jadi suka ngomong nantinya.

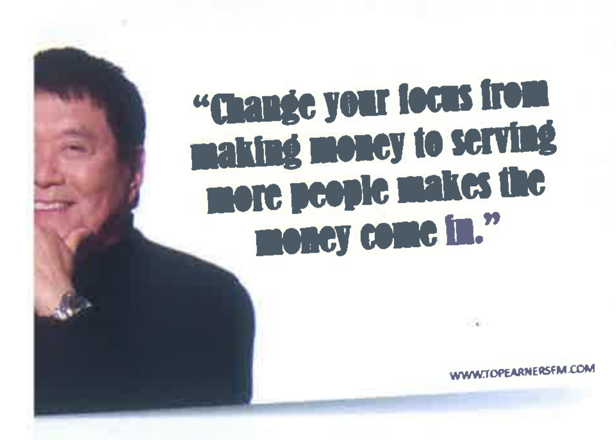
Anda kesal dengan orang yang suka Mabok-mabokan. Haram itu! Tetapi misal

Anda memiliki teman dekat dan lingkungan yang demikian akhirnya mulai dari level paling rendah yaitu sudah tidak ada lagi keinginan untuk mengingatkan teman Anda. Anda mulai penasaran mencoba setetes, satu sloki, satu gelas kecil, gelas besar, satu botol, satu drigen, satu ember hehe.. ^^.

Lihat deh orang yang terus menerus diperlihatkan dengan status BBM yang galau lama-kelamaan akan jadi galauers juga tuh.

Ooh.. ya saya paham mas sekarang kenapa hidup saya jadi banyak hutang hehe.. mungkin karena lingkungannya tukang ngutang kali ya mas ^^.

Serius kawan,.. bahkan Anda kenal Robert Kiyosaki? Gurunya orang kaya. Kenal? Kenal dimana hayoo.. salamin yah ^^.



Kakang mas Robert Kiyosaki ini memiliki rumus yang dapat mengetahui pendapatan Anda berapa. Dengan cara apa? Melihat 5 teman terdekat Anda. Ditanyakan satu-persatu pendapatan teman Anda sebulan berapa. Kemudian dimasukkan rumus yang beliau miliki dan akhirnya keluarlah hasil angka. Angka adalah penghasilan Anda sebulan dan akurasi ketepatan rumus ini sampai 80% lho.

Lihat, lingkungan sangat-sangat berpengaruh terhadap polan berfikir Anda, kebijaksanaan Anda, pola rasa Anda, finansial Anda dan bahkan Agama terpengaruh lho dengan lingkungan.

"Agama seseorang bergantung pada agama kawannya.." (Hadist).

Dengan pengetahuan seperti ini maka jadikanlah jurus untuk merubah hidup yaitu apa? SKSD atau Sok Kenal Sok Deket lah sama orang-orang yang lebih diatas Anda misal lebih dalam hal finansial, agama, ketauhidan, kemampuan, dll.

Semakin bercahayalah hadist Rasulullah yang berbunyi..

"Orang yang bergaul dengan pedagang minyak wangi akan terkena wanginya. Sedangkan orang yang berteman dengan pandai besi niscaya akan terkena asap

atau apinya."

So, praktek guys! Coba kurangi intensitas pergaulan Anda dengan teman-teman yang tidak membawa manfaat. Perbanyak jaringanlah dengan orang-orang yang lebih dari Anda baik dari satu atau semua aspek dan jagalah lingkaran tersebut.

Anda menemukan orang yang hanya dengan meilhat wajahnya Anda akan teringat akan Allah dan ketika dia berbicara (nasehat) Anda lebih dekat dengan-Nya maka jagalah ia, pegang ia kuat-kuat dan jangan lepaskan. Karena ia akan menuntunmu kembali kepada-Nya.

Ada sebuah hadist indah yang menceritakan tentang persahabatn/ukhuwah indah ini.

"Ya Allah,.. kenapa saya tidak menemukan kawan baiknya si syurga? Padahal dahulu kami bersama menuju-Mu. Allah berkata : "Sudahkah engkau mencarinya di syurga?". Orang tersebut menjawab : "Sudah ya Allah tapi tak kutemukan ia Di sana. Allah berkata : "Maka carilah ia di Neraka, ketika kau menemukannya bawalah ia bersamamu dan hiduplah kalian bersama di syurga-Ku."

Baik untuk materi ini saya cukupkan disini, pembahasan lebih dalam lagi kita akan bahas di private class PPA dengan berbagai simulasi dan permainan hikmah yang semakin menambah pemahaman Anda akan materi ini. Cek jadwal di web kami www.rezharendy.com.



Hikmah Ketiga

Nah sekarang kita bahas Tabungan Alam Semesta, konsep yang tidak kalah menariknya untuk dibahas kawan. Karena materi inilah yang menjadi pertanyaan pertama saya ketika alumni meminta coaching PPA dari saya atau trainer lainnya.

“Ganjelan tisunya sudah dilepas belum?”

Ketika Anda mempraktekkan materi ini Anda akan menemukan “ke-plongan’ hidup yang luar biasa. Efeknya bukan hanya itu tapi menurut testimoni orang-orang yang melakukan ini karirnya meningkat, bisnis lancar, hidup tenang, damai, hubungan membaik dari yang diperkirakan, dll.

Oke mari kita bahas..

Tabungan Alam Semesta ini adalah suatu konsep turunan dari hukum Entanglement barusan. Yaitu semakin banyak melakukan kebaikan maka kebaikan yang kita terima juga makin banyak.

Nah, saya gambarkan ini dengan perumpamaan sebuah tabung dimana jika kita melakukan hal baik maka tabungannya akan bertambah, namun jika melakukan hal buruk maka tabungannya akan berkurang.

Tunggu sebentar!

Saya salah.. maksudnya ketika Anda melakukan keburukan maka tabungan keburukan Anda juga bertambah. What?! Iya karena itulah ada di yaumul hisab nanti ada timbangan amal baik dan buruk. Mungkin Anda bertanya..

“Ah nggak bener tuh mas. Saya sudah sholat, sedekah, baca quran, tahajud, dhuha, dll tapi hidup saya belum berubah tuh!”

Ya inilah salah satu sebabnya belum berubah karena Anda STMJ yang artinya Sholat Tetap Maksiat Jalan! Sedekah iya tapi sama tetangga jahatnya minta ampun, puasa iya tapi ghibahin orang juga iya, tahajud iya tapi ngambil harta orang lain juga iya, dsb.



INILAH SALAH SATU SEBABNYA BELUM BERUBAH KARENA ANDA STMJ YANG ARTINYA SHOLAT TETAP MAKSIAT JALAN! SEDEKAH IYA TAPI SAMA TETANGGA JAHATNYA MINTA AMPUN.

Celakanya asal Anda tahu.. dosa-dosa itulah yang menghambat efek dari amal sholeh yang Anda lakukan kawan.

Bahasanya begini.. Anda punya uang di ATM 500jt kemudian ketika hendak mencairkan eh di slot ATM tersebut ada tisu yang mengganjalnya. Kira-kira 500jt Anda bisa dicairkan tidak?

Begitulah kawan,.. dosa-dosa kita yang kita lakukan bersamaan dengan amal sholeh inilah yang menghambat 'cair'nya pertolongan Allah.

Namun benar-benar sayang Allah sama kita.. kita bawa dosa sebesar gunung kalo kita taubat diampuni. Setelah diampuni besok melakukan lagi, tobat lagi diampuni, begitu seterusnya dan Allah no hurt feeling tuh. Tapi batasannya adalah sampai nyawa dikerongkongan.

Saya kasih tips nih.. inilah yang didawamkan oleh semua alumni PPA dan hasilnya amazing karena inilah janji Allah.

Coba misalkan pantai terdekat dirumah Anda dimana? Pantai apa? Nah bayangkan itu adalah lautan sabun yang kemudian ada mixer raksasa yang mengocok lautan sabun tersebut. Apa hasilnya?

Buih mas.. buih yang buanyak banget!

Kebayang tidak itu baru pantai/lautan didekat rumah Anda. Jika seluruh lautan dibuat demikian bagaimana buih yang terbentuk? Seberapa banyak? Tidak terhitung!

Anggaplah buih itu semua adalah dosa-dosa yang kita lakukan. Maka dawamkan ini ya.

"Barangsiapa yang mengucapkan 'SUBHANALLAH WABIHAMDIH" (Maha Suci Allah dan segala pujian hanya untuk-Nya) sehari 100x. Maka kesalahan-kesalahannya akan diampuni (Allah) walaupun sebanyak buih dilautan." (HR. Muslim)

Subhanallah.. keren kan. Dosa sama Allah benar-benar mudah untuk meminta maafnya. Yang menjadi masalah adalah ketika berhubungan dengan orang lain (Habbluminannas). Kita harus meminta maaf kepada orang tersebut. Masih ingat kan tentang dosa-dosa kita itu yang membuat masalah sulit selesai, keinginan sulit diraih, dll. Sudah deh, praktek! Baca saja pagi-pagi, and see what will happen?!

Nah, sekarang membahas yang terkait person to person. Saya ikut training tuh kemarin harganya 6jt. Trainernya bukan sembarang trainer lho. Tapi langsung Allah SWT.

Ada gitu mas?

Ya ini buktinya ada hehe..

Jadi ceritanya saya dulu pernah kerja selama 3 tahun disuatu perusahaan swasta. Awal-awal saya mendapatkan gaji sudah langsung berfikir untuk mendirikan suatu bisnis. Diputuskanlah waktu itu mendirikan bisnis conter pulsa yang terletak sangat jauh dari rumah saya. Saya mengumpulkan gaji saya selama 3 bulan untuk mendirikan conter pulsa ini.

Alhamdulillah.. conter pulsa ini bisa bertahan selama... 3 BULAN! Hehe.. abis itu bangkrut.

Ceritanya tragis kawan tapi kalo sekarang malah jadi seru ketika diceritakan karena banyak hikmah dari kejadian tersebut. Nah, sama kaya masalah Anda

hari ini. Nanti juga lewat sendiri dan someday akan menceritakan kisah ini dengan penuh senyuman karena telah melihat kuasa-Nya Allah luar biasa.

Bulan pertama saya masih dapet gaji dan bisa menggaji. Bulan kedua sudah tidak gajian tapi masih bisa menggaji. Bulan ketiga dua-duanya sudah tidak gajian hehe.. dibulan ketiga penjaga konter saya telpon saya meminta saya untuk datang. Tapi anehnya bukan mengajak ketemuan di conter melainkan di kontrakan dia.

“Kok di kontrakan? Saya mau ketemu di conter aja.” Tanya saya kepada dia.

“Nanti saya jelaskan deh di kontrakan..” jawab dia dengan nada datar.

Saya bergerak dari rumah saya di Jakarta Timur menuju daerah Cibitung tempat conter saya berada. Karena saya penasaran ada apa dengan konter saya. Saya melewati jalan menuju konter dan ketika saya ingin parkir persis didepan konter saya. Saya kaget sekaget-kagetnya! Karena saya melihat etalase conter masih ada namun diatasnya sudah ada gas elpiji 3 Kg, sampo, sabun, makanan ringan, banyak kotak-kotak kayu Di sana, dll. Masyallah.. syok saya.

Langsung saya menuju kontrakan penjaga saya dan saya tanyakan kenapa bisa demikian. Dia menjawab conter bangkrut karena tidak bisa membayar sewa kontrakan. Awalnya saya bisa menerima alasan tersebut namun setelah diselidiki ternyata ada ketidak jujuran dalam pengelolaan.

“Saya nggak mau tahu pokoknya harus ganti uang saya 6jt! Kita buat tanda tangan perjanjian.” Marah saya kepadanya.

Akhirnya setiap minggu saya pulang pergi ke kontrakan dia untuk menagih, tapi apa daya tangan kosong saya bawa pulang karena dia memang benar-benar



Alhamdulillah.. Conter pulsa ini bisa bertahan selama... 3 bulan! Hehe.. abis itu bangkrut.

tidak memiliki uang. Walhasil jadilah saya orang putus asa. Uang gajian 3 bulan yang saya kumpulkan begitu saja hilang tanpa bekas dipermainkan orang. Saya putus asa dalam menagihnya dan diperparah dengan statement orang tua yang saat itu bilang 'Kamu nggak bakat jadi pengusaha.". Haduh,.. makin down.

Selama 3 hari saya hanya tidur-tiduran di kasur merasakan tekanan hati berperang melawan pikiran. Sampai suatu saat ada pikiran yang masuk.. "Masa seorang muslim begini.. Galau-galauan begini." Seketika saya bangkit dari tempat tidur dan langsung mengambil Al-Qur'an.

Saya punya kebiasaan jika ada sesuatu hal saya bertanya ke Allah melalui Al-Qur'an dan bagi saya cara ini sangat efektif untuk saya pribadi dan belakangan ditiru oleh alumni PPA juga dan hasilnya menentramkan hati dan jadi solusi. Jadi saya langsung duduk dengan memegang Al-Qur'an tersebut, meletakannya di dada saya sambil memejamkan mata dan berucap ke Allah sepenuh hati..

"Ya Allah, saya nggaktahu harus gimana sekarang. Engkau tahu ya Allah saya mau uang itu kembali pada saya.. tolong tunjukan pada saya ya Allah bagaimana caranya agar uang itu kembali ke saya. Tunjukan jawaban-Mu melalui Al-Qur'an ini. Apapun ayat yang keluar saya sami'na waatho'na (saya dengar dan saya taat)." **~Rezha Rendy.**

Saya random lembaran Al-Qur'an dengan masih memejamkan mata. Dimanapun saya ingin berhenti ya saya berhenti saja. Dan saya tunjuk juga dalam keadaan mata dipejamkan ayatnya secara random pada halaman tempat saya berhenti. Subhanallah.. beneran dijawab tuh sama Allah dan ini terjadi berkali-kali dalam hidup saya hal semacam ini. Akhir-akhir ini saya baru tahu ternyata ini namanya Istikhoroh bil Qur'an.

Tadi kasus saya apa? Piutang 6jt.

Anda tahu ayat apa yang Allah tunjukan pada saya saat itu?



"YA ALLAH, SAYA GA TAU HARUS GIMANA SEKARANG. ENGKAU TAU YA ALLAH SAYA MAU UANG ITU KEMBALI PADA SAYA.. TOLONG TUNJUKAN PADA SAYA YA ALLAH BAGAIMANA CARANYA AGAR UANG ITU KEMBALI KE SAYA. TUNJUKAN JAWABAN-MU MELALUI AL-QUR'AN INI. APAPUN AYAT YANG KELUAR SAYA SAMI'NA WAATHO'NA (SAYA DENGAR DAN SAYA TAAT)."

~Rezha Rendy.

"Dan jika (orang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua hutang) itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui." (QS Al Baqarah 280)

Saya kaget bukan main saat itu. Gimana tidak? Saya sedang minta Allah jawab bagaimana nasib piutang saya eh ditunjukan ayat piutang! Bahasanya begini Anda doa nih..

"Ya Allah jadi bagaimana caranya?" Lirih Anda.

Kemudian tiba-tiba ada suara entah darimana berucap.. "Begini caranya.."

Kabur tuh kita hehe..

Kaget saya ternyata Allah benar-benar sedang berbincang pada saya. Disatu sisi senang karena Allah menjawab bahkan jawabannya mempersilahkan untuk ditagih. Tapi disatu sisi jadi senyum-senyum sendiri karena perintah terakhirnya disuruh sedekahin alias diikhlaskan #TepokJidad.

Sambil bercanda saya ucapkan..

"Ya Allah,.. saya kan minta dibalikin uangnya jadi disuruh lunasin nih?,.. hehe. Tapi gapapa ya Allah, hamba kan tadi sudah bilang sami'na waatho'na (dengar dan taat). Engkau yang bilang bahwa ini lebih baik bagiku jika aku mengetahui. (saya tutup mata saya dengan Al Qur'an) Ya Allah saya tutup mata saya begini saja saya sudah tidak bisa melihat apa yang terjadi didepan. Saya percaya ya Allah.. Baik ya Allah mulai hari ini saya ikhlaskan piutang saya." **~Rezha Rendy.**

Subhanallah seketika saya saya langsung merasakan seperti sebuah batu besar diangkat dari pundak saya. Plong banget.. ini serius nggak dilebih-lebihkan.

"Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu? Dan Kami telah hilangkan daripadamu beban yang memberatkan punggungmu? Dan Kami tingggikan sebutan (nama) mu. Karena sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila





SEKARANG GILIRAN ANDA YANG MENGUKIR CERITA INDAH ANDA SENDIRI KAWAN. HIDUP HANYA SEKALI JANGAN SAMPAI BELUM PERNAH MERASAKAN MANISNYA IMAN.

kamu telah selesai (dari suatu urusan). Kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain." (QS Al Insyirah 1-7)

Kemudian saya bilang kepada mantan penjaga konter saya tadi bahwa saya sudah mengikhlaskannya.

Dan Amazing!!!! Allah nggak pernah bohong! Cuma kita saja yang tidak percaya.

Selang 3 bulan setelah saya mengikhlaskan piutang saya saya ditemukan dengan sebuah bisnis yang luar biasa mudah dan tidak pernah terpikirkan. Anda tahu berapa hasil yang saya dapat dari bisnis tersebut (Bukan omset)? Ini sebagai tahadus bin nikmat yah bukan ria insyallah.

Alhamdulillah Allah karuniakan dengan penghasilan perbulan bersih sebesar Rp 200jt/bln. Sekarang hitung jangan banyak-banyak, coba kita hitung dengan masa tunggu semenjak saya mengikhlaskan ini selama 3 bulan. Berarti saya sudah diberikan 600jt dalam 3 bulan tersebut. Sedangkan saya mengikhklaskan piutang yang sebesar 6jt. Jadi berapa kali lipat diganti Allah? Yap, 100x lipat! Allahu Akbar..

"....Allah telah berjanji dengan sebenar-benarnya. Allah tidak akan memungkiri janji-Nya." **(QS Az Zumar 20).**

"Mengapa kamu tidak percaya akan kebesaran Allah?" (QS Nuh 14)

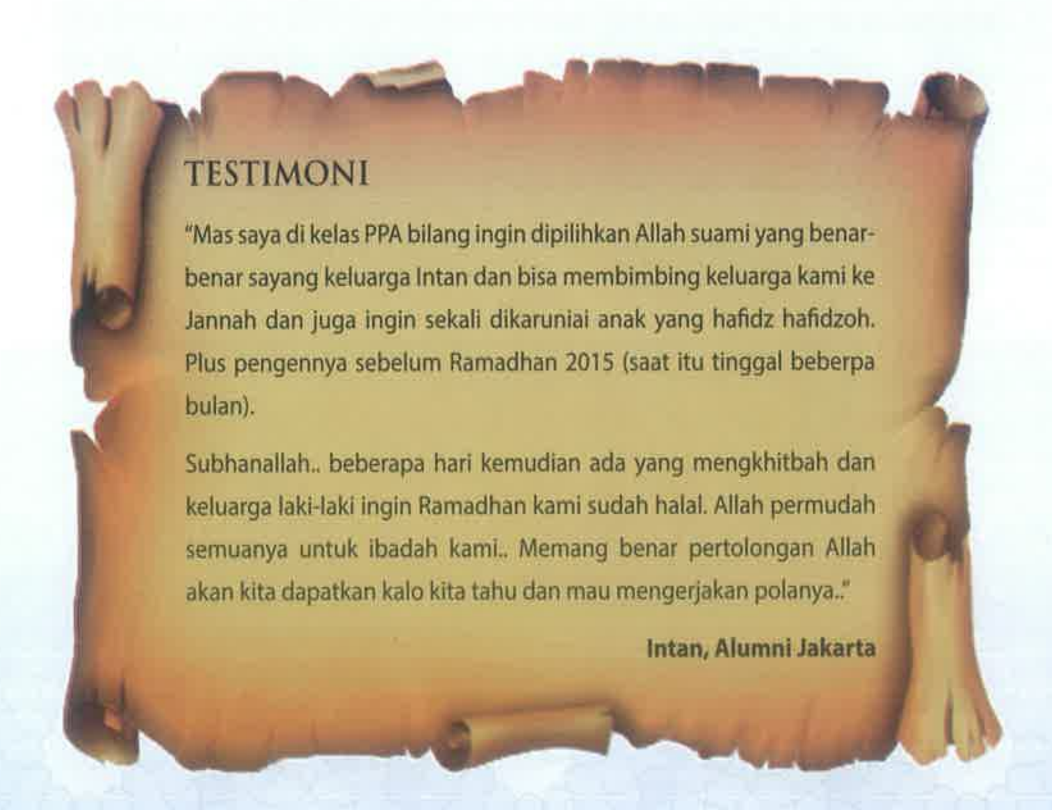
Sekarang giliran Anda yang mengukir cerita indah Anda sendiri kawan. Hidup hanya sekali jangan sampai belum pernah merasakan manisnya iman. ^^ Yang bisa menikmati manis atau pahitnya kopi adalah yang meminumnya.

Baik dari sini saya mendapatkan 2 tugas untuk Anda lakukan jika benar-benar ingin keluar dari masalah atau keinginan menjadi dimudahkan Allah. Insyallah.. tapi jika belum benar-benar ingin merubah hidup ya terus nikmati saja buku ini dan setelah selesai membaca jadikan ia pajangan dimuseum yah hehe. Semua bergantung kepada Anda kawan.. benar-benar ingin merubah hidup atau hanya sekedar pengoleksi materi. Ribuan alumni PPA sudah membuktikan sekarang giliran Anda.

Oke mas jadi apa yang harus saya lakukan?

Ternyata saya mendapatkan ada 2 Ganjelan yang menghambat Anda maju :

1. Ganjelan tisu terkait silaturahim
2. Ganjelan tisu terkait harta





GANJELAN TISU SILATURAHIM

Kita bahas yang pertama.. Sekarang Anda tulis nama-nama orang dihidup Anda yang ketika mengingat orang tersebut atau kejadian bersama orang tersebut muncul perasaan marah, dendam, benci, muak, sakit hati, dsb (ganjel di hati). Tuliskan nama dan rasanya.

Contoh : Rudi (Sakit hati)

1.

2.

3.

4.

5.

6.

7.

8.

9.

10.

Sudah? Jangan dilanjutkan sebelum Anda benar-benar menuliskannya.

Baik jika sudah sekarang bagaimana cara melepaskannya?

Anda ucapkan 3 kata sakti ini kepada mereka dengan tulus.. I am Sorry, Thankyou, and I love u.

WHAT?!!!

“No, no, no.. enggak bakalan mas. Gengsi lah.. orang dia yang salah kok saya yang minta maaf.”

Ya terserah ya.. memang agak berat melakukannya dan ini suatu hal yang luar biasa untuk dilakukan. Akan tetapi begini, bagaimana mungkin kita berharap ada kejadian luar biasa menghampiri kita sementara yang kita lakukan hanyalah hal-hal yang biasa? Mimpi...

Yang bisa merasakan manis atau pahitnya kopi siapa? Yang minum. Nah kopi itu manis memang tetapi ya panas untuk diminum. Inilah yang menghambat rezeki Anda dateng, menghambat miracle hadir, dsb. Nanti percaya deh Anda sendiri yang akan cerita tuh ke saya.. “iya mas bener banget setelah melepas ganjelan tisu saya begini dan begitu.”

Gengsi? Hati-hati masuk ranah merasa lebih baik dan sombong kawan..

“Negeri akhirat itu Kami jadikan untuk orang-orang yang tidak menyombongkan diri dan berbuat kerusakan di Bumi. Dan kesudahan (yang baik) itu adalah bagi orang-orang yang bertakwa.” (QS Qashash 83).

“Iblis berkata : “Aku LEBIH BAIK daripadanya, karena Engkau menciptakan aku dari api, sedangkan dia Engkau ciptakan dari tanah.” (QS Shad 76).

Sudah deh percaya.. just do it! Ini bukan satu dua orang yang kemudian terjadi perubahan hidupnya tapi banyak. Contoh ada testimoni dari kawan kami yang bercerita setelah melepaskan ganjelan tisunya tiba-tiba bisnis handy craftnya langsung expansi dalam jumlah besar bahkan tanpa modal sedikitpun!

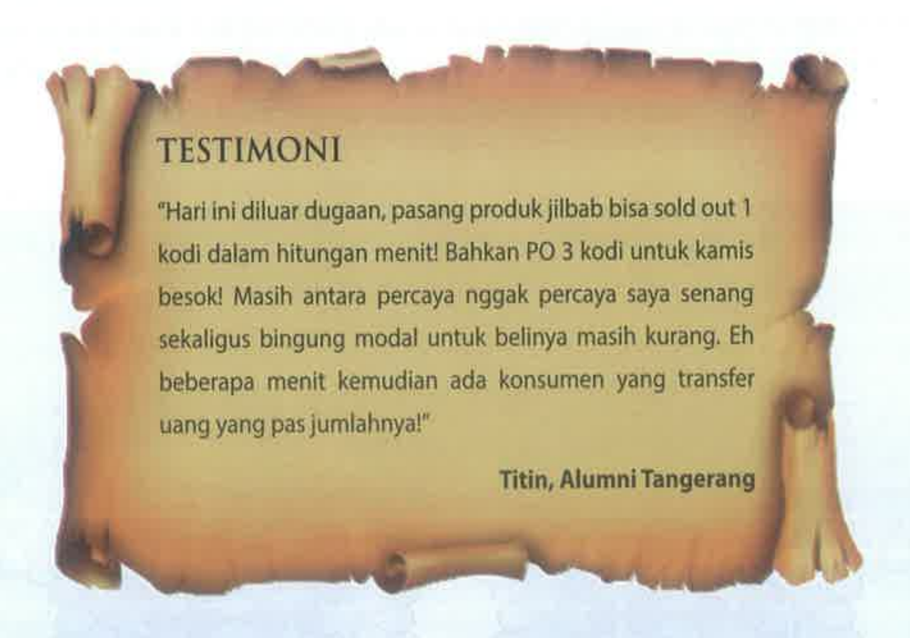


Ada lagi cerita dari kawan kami yang ini adalah musuh besarnya! Jadi berat untuk melepaskan hal ini. Namun ketika dia merendahkan hati untuk melepaskan ganjelan hatinya, subhanallah ternyata malah orang tersebut malah menjadi teman terbaiknya dan ketika orang tua dari alumni kami ini ingin melahirkan dan butuh biaya malah mantan musuhnya ini yang rela membayarkan biayanya. Allahu Akbar..

Sudah deh.. Now, it's your time to prove it! Lakukan dengan tulus.. cari 1001 alasan untuk minta maaf dan terimakasih. Kemudian ucapkan bahwa Anda tetap menyayanginya sebagai saudara sesama muslim (khusus yang ketiga ini lihat-lihat sikon ya). Ucapkan sesuai urutan selama masih bisa ditemui, temuilah! Jika tidak bisa, telpon. Jika tidak bisa juga, sms BBM WA dll, tidak bisa juga titip salam sama Allah (ini langkah terakhir lho. Jangan cari gampangnya hehe).

Pesan saya lakukan ini hanya antara Anda dan Allah bukan karena Anda dan mereka. Jangan berharap dia akan berubah sikapnya. Itu bonus.. tapi seketika Anda jadikan in tujuannya maka siap-siap sakit hati! Kita akan bahas lebih dalam di kelas privatenya yah karena private class PPA itu sifatnya semi coaching jadi bebas untuk bertanya, diskusi, dll.

Sedikit bocoran.. 3 kata ini adalah sebagai pembuka hati yang keras untuk bisa bertemu dengan Rabb-nya.



Ganjelan Tisu Harta

Untuk yang ini kategorinya ada 2 yaitu terkait hutang atau piutang. Pembahasan disini sederhana saja yang terpenting Anda memahami intinya.

Misalkan Anda memiliki hutang coba dilist kepada siapa saja hutangnya dan saya meminta Anda untuk menjaga silaturahim kepada beliau. Jangan sampai keluar dari lisan beliau begini.

"Saya tuh nyesel minjemin Anda! Susah ditagih"

Wah jika sudah demikian maka siap-siap hidup Anda makin susah kawan. Karena sejatinya Anda sedang mendzalimi orang baik yang telah membantu Anda. Maka Allah tuh yang tidak ridho.

Main ke rumahnya, tanya kabarnya, doakan dia, lakukan hal baik kepadanya bangun silaturahimnya meskipun Anda belum memiliki kemampuan untuk membayarnya.

Bisa saja tiba-tiba dia berkata "Sudah mas.. saya sudah ikhlaskan kok jangan dipikirkan lagi ya."

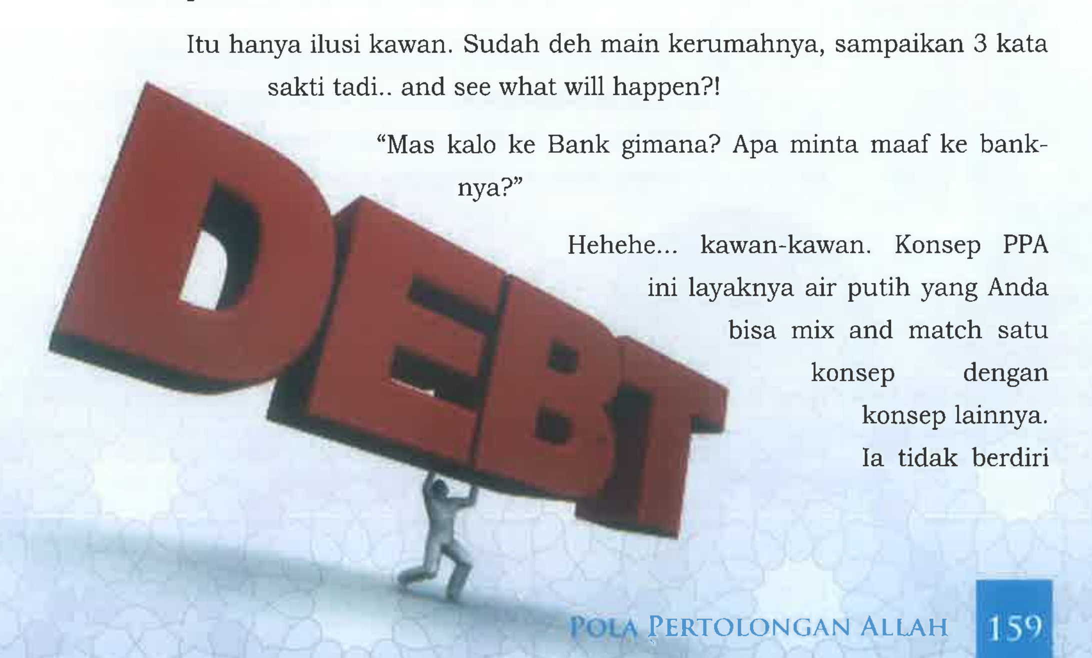
Subhanallah.. itulah yang beberapa alumni saya rasakan. Ketika ingin datang ke rumah yang meminjamkan hutang dengan niat silaturahim, meminta maaf, berterimakasih, dan menyayangi sebagai saudara (kontekstual ya) tanpa tendensi apapun yang memimjamkan malah bilang seperti itu, diikhlaskan. Padahal sebelum berangkat menuju rumah tersebut dia sudah dag-dig-dug karena terbayang hal-hal buruk, dimaki-maki, dll akan terjadi.

Wake up!

Itu hanya ilusi kawan. Sudah deh main kerumahnya, sampaikan 3 kata sakti tadi.. and see what will happen?!

"Mas kalo ke Bank gimana? Apa minta maaf ke bank-nya?"

Hehehe... kawan-kawan. Konsep PPA ini layaknya air putih yang Anda bisa mix and match satu konsep dengan konsep lainnya. Ia tidak berdiri



sendiri. Untuk menggunakannya Anda harus menggabungkan beberapa konsep PPA. Ini baru 1 tips nanti ada lagi. Tenang saja..

Untuk permasalahan piutang..

Nah, Anda sudah tahu tadi ayat-Nya

"Dan jika (orang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua hutang) itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui." **(QS Al Baqarah 280)**

Sekarang keputusannya ada pada Anda. Mau ditagih atau diikhlaskan?

Boleh kok sebagian atau seluruhnya.

"Baik mas.. saya akan ikhlaskan. Tapi saya nggak mau bilang sama orangnya ah."

Waduh.. itu namanya ikhlas terpaksa kawan. Sudah deh percaya..

Anda bilang kepada orang yang pinjam uang Anda dan tidak bisa membayar bahwa Anda ikhlaskan hutangnya.

Misal, Anda pinjam uang ke saya.. kemudian Anda sudah berusaha namun kesulitan membayar. Tiba-tiba saya menghubungi Anda begini..

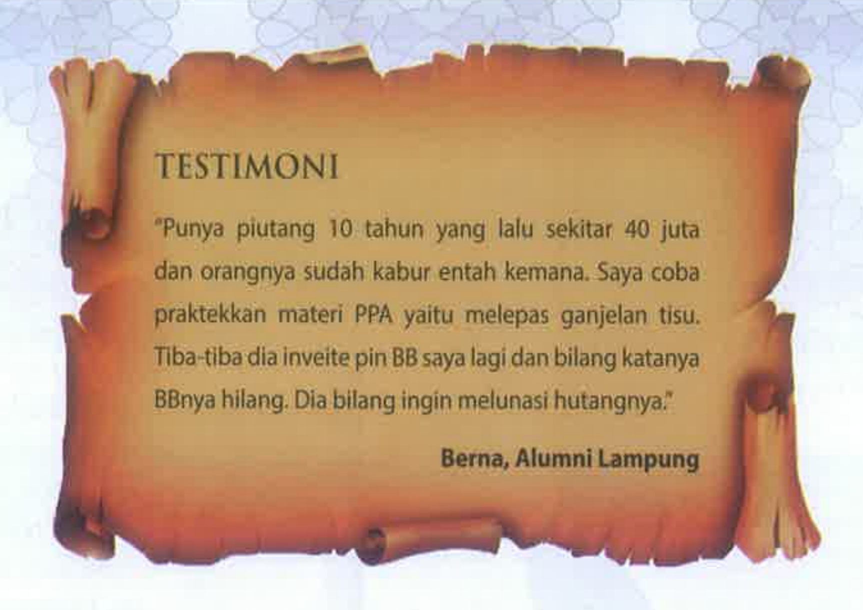
"Pak, (dengan nada ramah) sudah tidak perlu memikirkan hutangnya lagi ya. Insyallah sudah saya anggap lunas. Doakan saya ya pak agar diampuni dosanya dan dimudahkan hidup saya."

Gimana rasanya?

Pasti Anda senang sekali kan? dan mendokan dengan tulus.

Nah, inilah momentum percepatan hidup Anda kawan! Ketika orang yang kesulitan tersebut gembira dan berdoa maka WUUUZZZ langsung tuh hidup Anda dimudahkan Allah.

Mau diganti 100x lipat juga? ^^ Sudah ikhlaskan saja.. Susah ya? Berat? ^^ karena Anda merasa memiliki sih jadi berat. Nanti kita akan bahas lebih dalam yah dilembar-lembar berikutnya.



TESTIMONI

"Punya piutang 10 tahun yang lalu sekitar 40 juta dan orangnya sudah kabur entah kemana. Saya coba praktekkan materi PPA yaitu melepas ganjelan tisu. Tiba-tiba dia inveite pin BB saya lagi dan bilang katanya BBnya hilang. Dia bilang ingin melunasi hutangnya."

Berna, Alumni Lampung

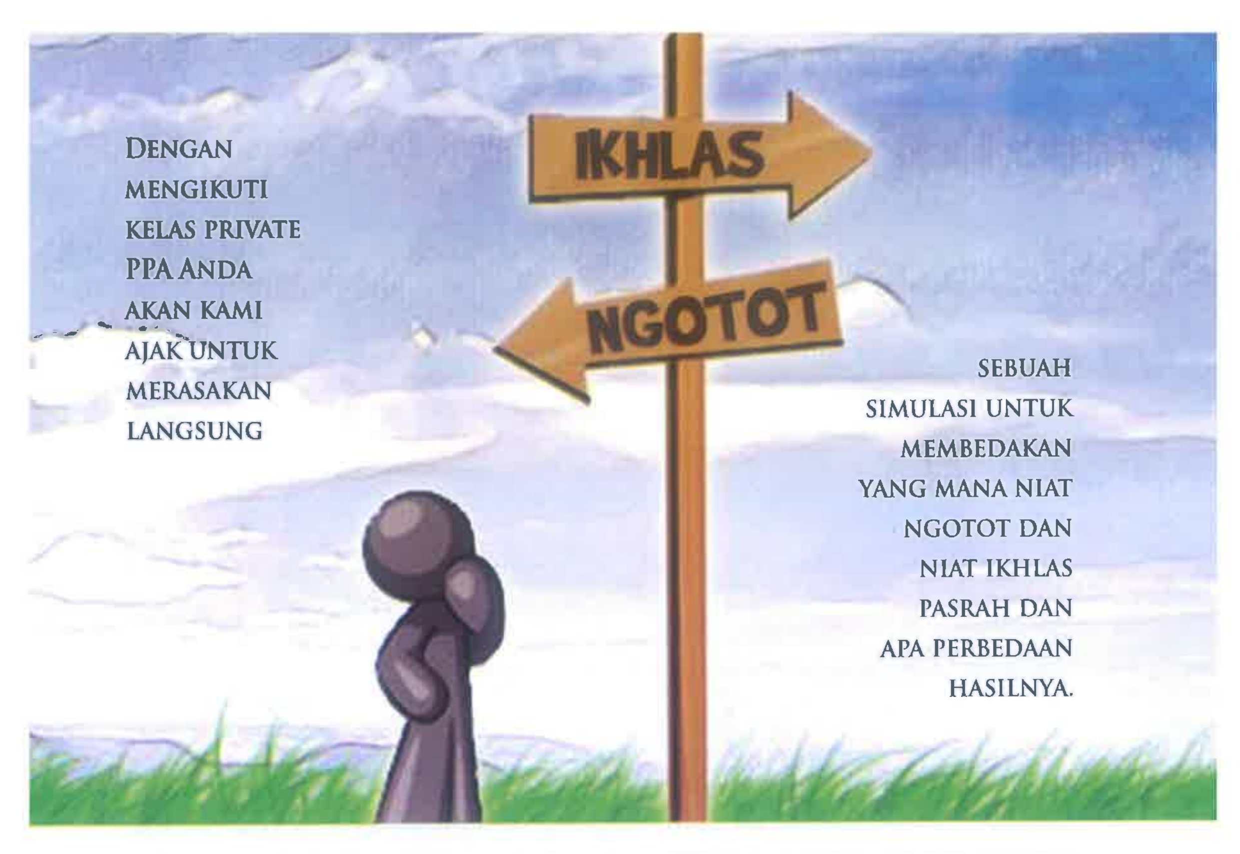
DELIBERATE INTENTION (NIAT YANG DISENGAJA)

Biasanya untuk materi ini saya langsung mempraktekkan dengan sebuah simulasi didalam private class PPA namun disini saya langsung saja membahas penelitiannya yah. Simulasi praktek itu akan menambah Pemahaman Anda lebih dalam. Ingat, miracle terletak persis dibalik dinding pemahaman.

Ada sebuah penelitian yang terkait fisika quantum dimana teori ini menjelaskan tentang keterkaitan semua hal yang ada di alam semesta ini. Jadi satu sama lainnya saling terpengaruh dan mempengaruhi seperti halnya teori hukum Entanglement yang sudah kita bahas.

Tujuan penelitian ini adalah apakah dengan niat dapat merubah realita kehidupan diluar sana. Penelitian ini telah menghabiskan ratusan atau bahkan ribuan dolar dan melibatkan ratusan peserta dan tempat yang berbeda.

Penelitian ini dilakukan dengan meletakkan dua buah daun berwarna hijau di sebuah kota A dibawah mikroskop super canggih untuk mendeteksi perubahan sekecil apapun yang terjadi dimana disaat yang sama hasilnya secara live streaming terkonek ke kota B.



Di kota B telah berkumpul banyak peserta penelitian yang dipimpin oleh seorang profesor. Profesor tersebut memerintahkan untuk memusatkan pikiran dan niat kepada daun hijau nomor 1 dengan niatan ingin merubah warnanya menjadi warna kuning.

Hasilnya sungguh dahsyat! Daun yang tadinya berwarna hijau tiba-tiba glowing(Bercahaya) menjadi warna kuning dan ini terlihat sangat jelas bahkan hanya dengan mata telanjang.

Nah jika Anda mengikuti kelas private PPA Anda akan kami ajak untuk merasakan langsung sebuah simulasi untuk membedakan yang mana niat ngotot dan niat ikhlas pasrah dan apa perbedaan hasilnya.

Disini langsung saja saya sampaikan hasilnya bahwa ketika peserta menggunakan niat ngotot yang berarti harus, harus dan harus seperti yang ia inginkan malah hasilnya menunjukan hal sebaliknya. Contoh dia minta rekan prakteknya bergerak tangannya ke kanan eh malah kekiri atau diam saja.

Anehnya ketika ia menggunakan niat ikhlas pasrah malah hasilnya sama persis bahkan beberapa peserta lebih cepat gerakannya.

Apa pelajaran yang bisa diterapkan dalam kehidupan kita?

Bahwa semakin kita NGOTOT di hati kita menghendaki sesuatu terjadi malah hasil yang didapat berbeda dengan keinginan kita.

“WHAT?! Ga salah nih mas? Kok beda dengan training motivasi yang malah harus NGOTOT kalo mau sesuatu?”

Iya cius... cius bingit malah hehehe.. ^^.

Saya akan runut nih fenomenanya..

Misal pernah kehilangan kunci rumah kan? atau kendaraan? Pernah?

Nah, semakin Anda NGOTOT mencari kunci tadi bagaimana hasilnya? Ketemu nggak?

“Hehehe.. enggak mas ^^.”

Terus ingatnya pas kapan tuh?

“Pas lagi santai mas.. pas sudahnggak kepikiran. Seringnya pas lagi sholat malah ^^.”

Iya kan?

Atau ingat – ingat atau sadari impian-impian Anda yang dulu mati-matian ngejarnya, dapet?

Sulit kan? Tapi coba sekarang sadari deh.. impian-impian dulu Anda perlahan diwujudkan Allah.

Perhatikan orang-orang sukses juga deh. Mereka memang terlihat termotivasi dan terlihat dalam langkah-langkahnya tetapi lihat diujung kesuksesannya ada yang berubah didalam hatinya ketika ia sudah tidak terlalu ngotot lagi hatinya.

MEMOHON DAN BERIKHTIARLAH TAPI BIARKAN ALLAH YANG MENENTUKAN MANA YANG TERBAIK UNTUK KITA. JANGAN SAMPAI KEINGINAN KITA DIBERIKAN KARENA MEMAKSA NAMUN TERNYATA ITU BURUK BAGI KITA. ALLAH AKAN SELALU MENJADI PELINDUNG ORANG-ORANG YANG BERSERAH DAN PERCAYA KEPADA-NYA.

Misal lagi.. Anda sedang ingin diajakin bisnis MLM sama seseorang ^^. Kemudian orang yang mengajak Anda NGOTOT ngajak Anda. Apa yang Anda rasakan? Dan bagaimana respon Anda? ^^

INGAT!! Yang ikhlas pasrah itu hatinya bukan ikhtiarnya. Jangan salah memahami materi ini.

Kenapa kok bisa begitu?

Saat Anda berniat NGOTOT Anda secara tidak sadar sedang menggunakan yang namanya EGO. EGO menurut kacamata PPA adalah Edging God Out (mengesampingkan Allah). Artinya kurang lebih begini..

"Ya Allah, saya mau dapetin ini sendiri. Ga usah ikut campur!"

Kita merasa ini yang terbaik, pilihan kita yang paling baik, keinginan kita yang terbaik dan kita ngotot mendapatkannya. Padahal Allah lebih tahu mana yang terbaik untuk kita dan Allah terlalu sayang kepada kita..

"...Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu. Dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui." (QS Al Baqarah 216)



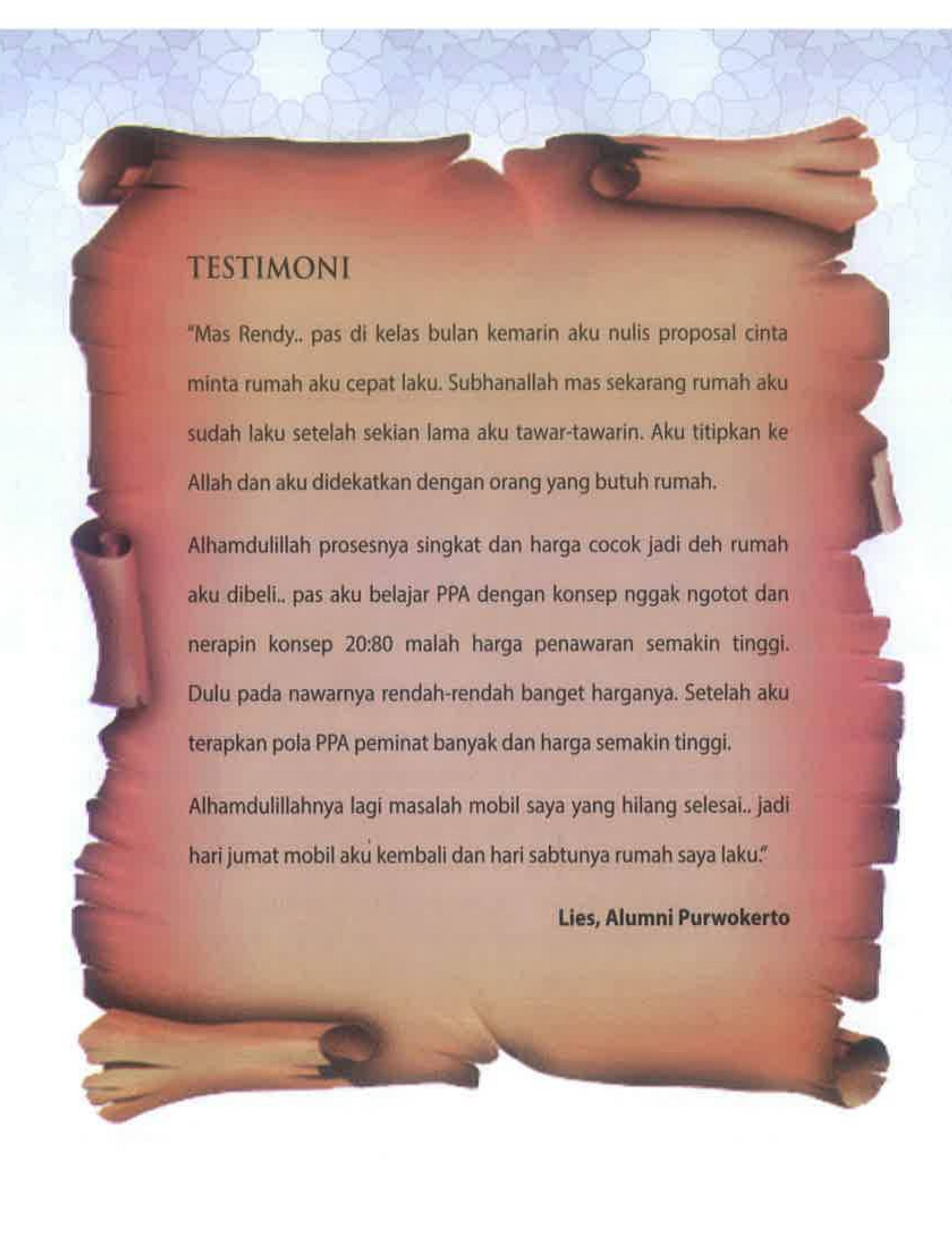
SEMUA BERGANTUNG KEPADA ANDA KAWAN.. BENAR-BENAR INGIN MERUBAH HIDUP ATAU HANYA SEKEDAR PENGOLEKSI MATERI.

So, memohon dan berikhtiarlah tapi biarkan Allah yang menentukan mana yang terbaik untuk kita. Jangan sampai keinginan kita diberikan karena memaksa namun ternyata itu buruk bagi kita. Allah akan selalu menjadi pelindung orang-orang yang berserah dan percaya kepada-Nya.

"Allah pelindung orang-orang yang beriman. Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan kepada cahaya. Dan orang-orang yang kafir, pelindung-pelindungnya ialah syaithan yang mengeluarkan mereka daripada cahaya kepada kegelapan. Mereka itulah penghuni neraka, mereka kekal didalamnya." (QS Al Baqarah 257)

Kesimpulannya adalah semakin Anda ngotot ingin sesuatu maka biasanya makin sulit dan lama (buka kembali materi Pencari Zakat). Ikhlaslah namun bukan diikhlas-ikhlaskan namun ikhlas asli. Maka jadilah Peaceful Fighter dimana ia adalah tetap tenang didalam hatinya namun diluarnya dia berjuang sepenuh tenaga dan usaha maksimal.

Baiknya ketemu di private class PPA agar langsung merasakan plus materi PPA akan terus diupdate.



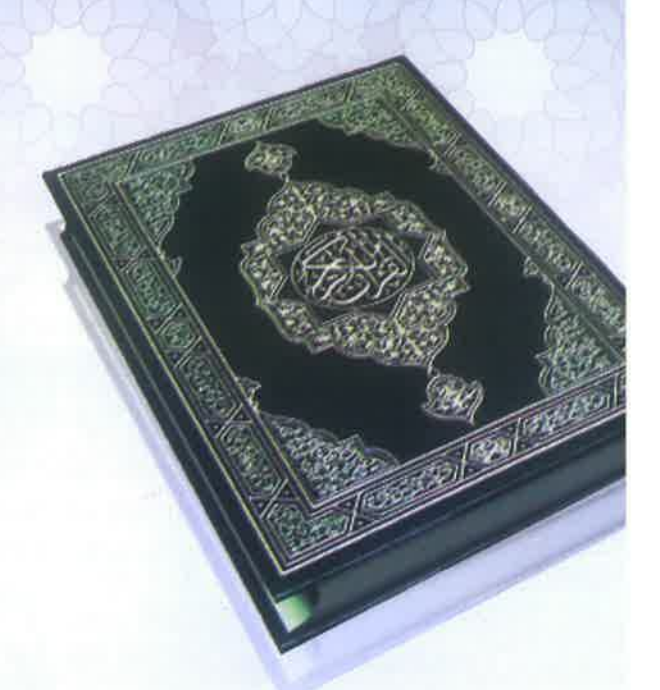
TESTIMONI

"Mas Rendy.. pas di kelas bulan kemarin aku nulis proposal cinta minta rumah aku cepat laku. Subhanallah mas sekarang rumah aku sudah laku setelah sekian lama aku tawar-tawarin. Aku titipkan ke Allah dan aku didekatkan dengan orang yang butuh rumah.

Alhamdulillah prosesnya singkat dan harga cocok jadi deh rumah aku dibeli.. pas aku belajar PPA dengan konsep nggak ngotot dan nerapin konsep 20:80 malah harga penawaran semakin tinggi. Dulu pada nawarnya rendah-rendah banget harganya. Setelah aku terapkan pola PPA peminat banyak dan harga semakin tinggi.

Alhamdulillahnya lagi masalah mobil saya yang hilang selesai.. jadi hari jumat mobil aku kembali dan hari sabtunya rumah saya laku."

Lies, Alumni Purwokerto



5 Poin PPA

Baiklah kawan-kawan.. inilah materi yang Anda nanti-nantikan dari awal membaca buku ini.

Kenapa saya tidak langsung ke Poin inti ini?

Karena jika langsung ke Poin ini Anda akan kehilangan ruh tauhid didalamnya. Maaf sekali lagi bukan saya ingin agar kelas private PPA ramai.. tapi Anda yang berfikir hanya dengan membaca buku sudah mendapatkan semua itu salah. Didalam buku semua bisa ditulis namun untuk menyampaikan rasa dan membuat rasa jatuh cinta kepada Allah yang bisa dirasakan itu butuh membangun suasana dan momentum.

Saya sarankan Anda mengikuti kelasnya. Karena Poin inti dari PPA adalah perasaan jatuh cinta ke Allah dan itu tidak bisa ditransfer namun butuh dirasakan. Dahsyatnya Anda ketika sudah mencapai titik ini saya ucapkan “Welcome to the mircale zone..” (Selamat datang di dunia keajaiban). Dan masalah Anda sebesar apapun insyallah selesai karena sangat mudah bagi-Nya merubah hidup kita bahkan dalam hitungan detik.

Sebelum memulai Poin-Poin keajaiban ini saya akan menanyakan satu hal yang



penting dan ini menjadi dasar dari semua hal yang akan saya ceritakan di 5 Poin PPA ini.

Jawab pertanyaan ini dengan penuh kesadaran dan kejujuran..

- Al Qur'an itu apa?
- Anda percaya dengan isi didalamnya? Bahkan yang tidak masuk akal logika?
- Sudahkah kita memahami dan mengaplikasikan pesan-Nya?

Pasti Anda kompak akan menjawab.. Al Qur'an itu petunjuk mas dan saya percaya dengan isinya.

Baik saya permisalkan begini..

Anda beli alat pemotong rumput baru.. alat tersebut rusak dan tidak ada yang bisa menolong Anda. Bersamaan dengan kita membeli alat tersebut kita mendapat buku manual booknya.

Kira-kira bagaimana memperbaiki alat tersebut agar menyala?

"Ya, baca bukunya terus benerin lah mas.. gitu aja nanya."

Nah, itu maksud saya.. jika Anda setelah membacanya kemudian praktek itu

baru namanya Anda memposisikan buku tersebut sebagai 'Buku Petunjuk'.

Sama halnya dengan Al-Qur'an.. misalkan setelah membacanya kemudian ketika berhadapan dengan masalah atau keinginan atau ujian akan tetapi tidak kita praktekkan maka coba tolong jawab saya.. kita memposisikan Al-Qur'an sebagai apa? Petunjuk atau hanya sekedar bacaan?

Kawan,..

Itu buku Total Solution! Solusi total yang dimana Di sana berisi petunjuk-petunjuk hidup namun kita lebih percaya dan berbangga dengan sistem barat dan buku-buku yang berbau inggris yang terlihat lebih keren jika diucapkan.

Bacaannya Al-Qur'an akan tetapi yang dipraktekkan buku-buku liberalis, sekularis, dll. Tidak ada yang salah jika kita mengambil ilmu darinya (yang tidak bertolak belakang dengan aqidah) akan tetapi kita meninggalkan rujukan utamanya yaitu Al-Qur'an dan Hadist.

Memang kawan.. di Al Qur'an ada ayat-ayat muhkamat dan mutasyabihat.

"Dial-lah yang menurunkan Al-Kitab (Al-Qur'an) kepada kamu. Diantaranya (isi) nya ada ayat-ayat muhkamat, itulah pokok-pokok isi Al-Qur'an dan yang lain (ayat-ayat) mutasyabihat..." **(QS Al Imran 7)**

Artinya ada yang sudah jelas dan terang yang sekali baca sudah paham dan mengerti maksudnya. Namun ada juga yang butuh pengkajian lebih dalam dan memohonlah kepada Allah karena tidak ada yang lebih mengetahui makna dan pesannya kecuali Allah sendiri. Dan ketika dibukakan pintu ilmu kepadanya hendaknya dia bersyukur dan tidak sombong.

"...... Adapun orang-orang yang dalam hatinya condong kepada kesesatan, maka mereka mengikuti ayat-ayat yang mutasyabihat dari padanya untuk menimbulkan





fitnah dan untuk mencari-cari takwilnya. Padahal tidak ada yang mengetahui takwilnya melainkan Allah. Dan orang-orang yang mendalam ilmunya berkata : *"Kami beriman kepada ayat-ayat yang mutasyabihat, semuanya itu dari sisi Tuhan kami." Dan tidak dapat mengambil pelajarannya (daripadanya) melainkan orang-orang yang berakal."* **(QS Al Imran 7)**

Jika saya pribadi ketika ingin membaca Al-Qur'an biasanya memejamkan mata terlebih dahulu dan khusyu' meminta kepada Allah..

"Ya Allah karunialah hamba-Mu ini kepahaman akan maksud ayat-ayat-Mu ini.."
~Rezha Rendy

Kemudian baca saja.. sambil pahami kalimat-perkalimat dan maksud kenapa hal tersebut tertulis Di sana. Gunakan juga referensi tafsir-tafsir. Hasilnya beda kawan.. beda!

Anda akan paham oh jadi seperti ini maksudnya. Kita jadi bosen membaca Al Qur'an karena kita secara tidak disadari memiliki paham "Apa yang tertulis di Al-Qur'an sudah tidak relevan dengan zaman sekarang. Isinya Cuma cerita-cerita bagus pengantar tidur anak."

Jika demikian Anda harus membaca ini..

"Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al- Qur'an itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) lain yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman." **(QS Yusuf 111)**

Nah, sekarang pertanyaannya..

Mungkin tidak Allah menuliskan cerita di Al Qur'an hanya sebagai cerita saja tanpa ada petunjuk kehidupan Di sana? TIDAK MUNGKIN!

Pasti ada something.. ada petunjuk untuk menyelesaikan permasalahan kita. Allah ingin memberitahu kita jika Musa as saja bisa mengalahkan Fir'aun yang nampaknya mustahil maka kita pasti bisa menyelesaikan permasalahan hutang milyaran kita hari ini, masalah hubungan kita hari ini, bisnis, kerjaan, karir, keinginan, dll.

Tapi tidak berhenti sampai disitu saja. Jika berhenti sampai dikalimat itu maka itu menjadi kalimat motivasi. BISA!

Untuk mendapatkan solusi kita harus memahami kisah ini lebih dalam lagi..

Baik,..

Jika Anda percaya isi Al-Qur'an berarti Anda otomatis juga mempercayai kisah Nabi Musa. Itu cerita nyata atau bohongan?

"Nyata mas.."

Jadi Anda percaya seorang manusia pernah membelah lautan?

"Percaya lah mas.."

Oke, Pertanyaan berikutnya adalah..

Apakah nabi Musa memiliki keinginan di awal untuk menyelamatkan bani israil?

"Aduh.. mas ini nanya yang berbobot dong. Yaiyalah punya niat!"

Ups,... Maaf Anda salah!

Nabi Musa di awal tidak berani atau tidak memiliki niat yang teguh untuk mengalahkan Fir'aun dan menyelamatkan bani israil.



COBA PAHAMI NABI MUSA DIAWAL RISALAHNYA TIDAK ADA KEINGINAN MENYELAMATKAN BANI ISRAIL. DIA SENDIRI SEDANG MENYELAMATKAN DIRINYA DARI ANCAMAN FIR'AUN KARENA MUSA PERNAH SECARA TIDAK DISENGAJA MEMBUNUH ORANG DARI FIR'AUN JADILAH IA KETAKUTAN DAN MELARIKAN DIRI.

Jika didalam kelas biasanya saya putarkan videonya..

Sekarang kita tinjau saja kisah musa di Al-Qur'an ketika Allah mengutus Musa untuk mengingatkan Fir'aun..

"Pergilah kamu berdua kepada Fir'aun, Sesungguhnya dia telah melampaui batas." **(QS Thaha 43)**

Dan apa jawaban Musa saat itu?

"Berkatalah mereka berdua : *"Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami khawatir bahwa ia segera menyiksa kami atau akan bertambah melampaui batas."* **(QS Thaha 43).**

"Dan aku berdosa terhadap mereka, maka aku takut mereka akan membunuhku." **(Asy-Syu'ara 14).**

Coba pahami Nabi Musa di awal risalahnya tidak ada keinginan menyelamatkan bani israil. Dia sendiri sedang menyelamatkan dirinya dari ancaman Fir'aun karena Musa pernah secara tidak disengaja membunuh orang dari Fir'aun jadilah ia ketakutan dan melarikan diri.

"Dan Musa masuk ke kota (memphis) ketika penduduknya sedang lengah, maka didapatinya didalam kota itu dua orang laki-laki yang berkelahi, yang seorang dari golongannya (bani israil) dan seorang lagi dari musuhnya (kaum fir'aun). Maka orang yang dari golongannya meminta pertolongan kepadanya untuk mengalahkan orang yang dari musuhnya lalu Musa meninjunya. Dan matilah musuhnya itu. Musa berkata : "Ini adalah perbuatan syaithan, sesungguhnya syaithan itu adalah musuh yang menyesatkan lagi nyata." **(QS Al Qashash 15)**

Setelah membunuh orang Di sana maka hati Musa menjadi takut karena rasa bersalah dan kemudian kabur melarikan diri.





"Maka keluarlah Musa dari kota itu dengan rasa takut menunggu-nunggu dengan khawatir. Dia berdoa : "Ya Tuhanku, selamatkanlah aku dari orang-orang yang zalim itu." **(QS Al Qashash 21)**

Sebentar..

Anda kebayang tidak perasaan nabi Musa saat itu? Galaunya bagaimana saat itu karena membunuh orang. Anda coba misal membunuh orang gimana rasanya?

Merasa hidup pasti hancur, tidak tenang, gelisah, merasa paling berdosa, dsb. Jadi dengan kondisi seperti itu sangat tidak mungkin nabi Musa as memiliki keinginan sendiri dari hatinya untuk menyelamatkan bani israil.

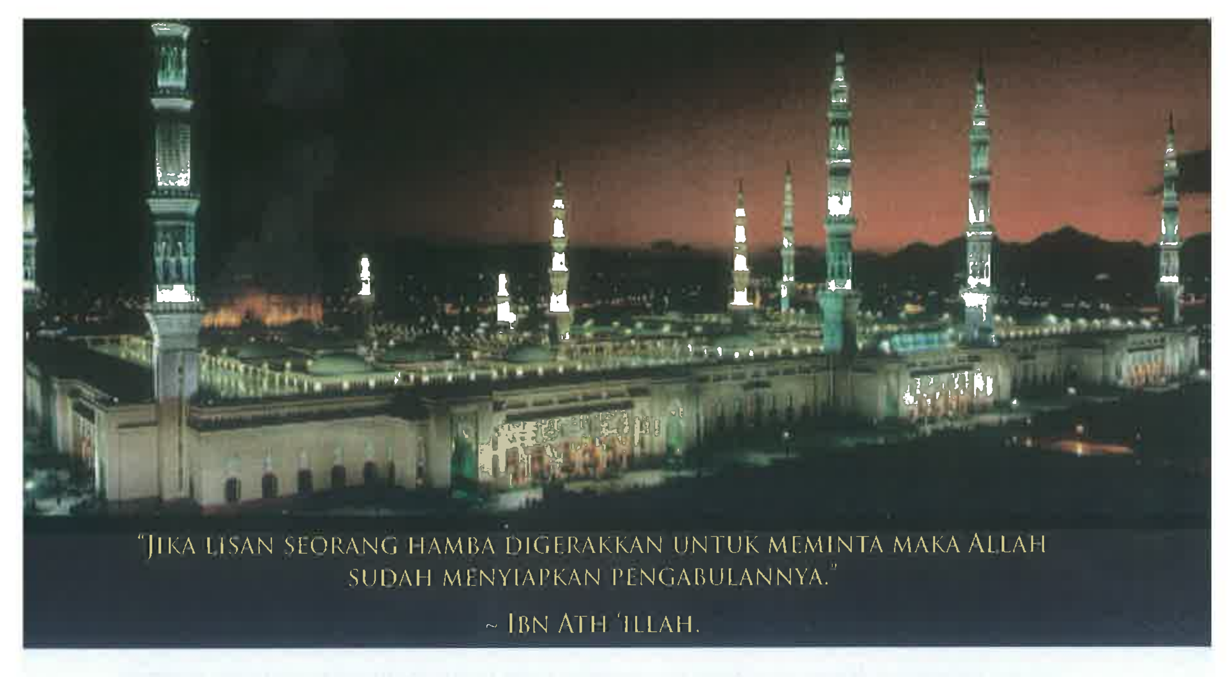
Pelajarannya adalah ternyata..

"Niat baik itu diilhamkan.. dan jika sudah dilhamkan maka barangnya sudah disiapkan oleh Allah." ~ **Rezha Rendy.**

Allah itu bukan PHP (Pemberi Harapan Palsu)!

Tidak mungkin Allah memberikan getaran didalam hati seseorang namun barangnya tidak disiapkan. Maka beruntunglah Anda yang diilhamkan ingin melakukan niatan kebaikan, umroh, ingin menolong orang lain, dsb karena Allah sudah menyiapkan barangnya.

Lihat, ketika Musa as diperintahkan Allah mengalahkan Fir'aun di lauhul mahfuz sudah tertulis bahwa Fir'aun akan dibinasakan. Artinya ketika diberikan niatan



"Jika lisan seorang hamba digerakkan untuk meminta maka Allah sudah menyiapkan pengabulannya."

~ Ibn Ath 'Illah.

baik di hati seseorang maka pengabulannya sudah disiapkan oleh Allah.

Pernah disuatu kelas PPA Jakarta teman saya Akhi Jun ikut didalamnya. Ketika saya menanyakan siapa yang hendak umroh semua satu kelas mengangkat tangannya. Ketika saya minta turun semua turun kecuali sahabat saya yang satu ini. Ternyata bukan tidak mau turun tapi karena beliau di hatinya tergetar hebat ingin sekali kesana sampai berlinang air mata rindu maka suara saya tidak terdengar saking sibuk dengan perasaannya sendiri.

Saya hampiri beliau dan saya bilang...

"Akhi, antum pengen banget umroh ya?"

"Pengen akh.. pengen banget." (Terlihat jelas dari sorot matanya).

"Terasa getarannya tidak akh?" Tanya saya.

"Terasa.. terasa banget.." (Sambil nangis).

"Insyallah barangnya sudah disiapin sama Allah dan nggak usah dipikirkan cara Allah ngasihnya."

Dia menangis sambil mengaminkan perkataan saya. Kawan, ini saya menulis bukan sedang membesar-besarkan apa yang saya amati dan pahami. Tetapi fenomenanya memang seperti itu.. saya melihat ketika seseorang sudah ada getaran di hatinya ingin sesuatu itu barangnya sudah disiapkan apalagi jika ia digerakkan Allah untuk meminta. Itu sudah sebentar lagi terwujud tuh.

"Jika lisan seorang hamba digerakkan untuk meminta maka Allah sudah

menyiapkan pengabulannya." ~ Ibn Ath 'illah.

Kita lanjutkan kisah sahabat saya ini..

Subhanallah, beberapa bulan setelah percakapan itu Allah berkenan memberangkatkan dia ke tanah suci. Suatu ketika dia sedang dikontrakan tiba-tiba ada sms masuk rekannya meminta ketemuan dengan beliau di taman dekat kontrakannya. Tidak punya feeling apa-apa langsung saja sahabat saya memenuhi permintaan rekannya.

"Jun, antum katanya mau umroh?" Tanya rekannya.

"Iya, lagi ngumpulin uangnya.." jawab Jun.

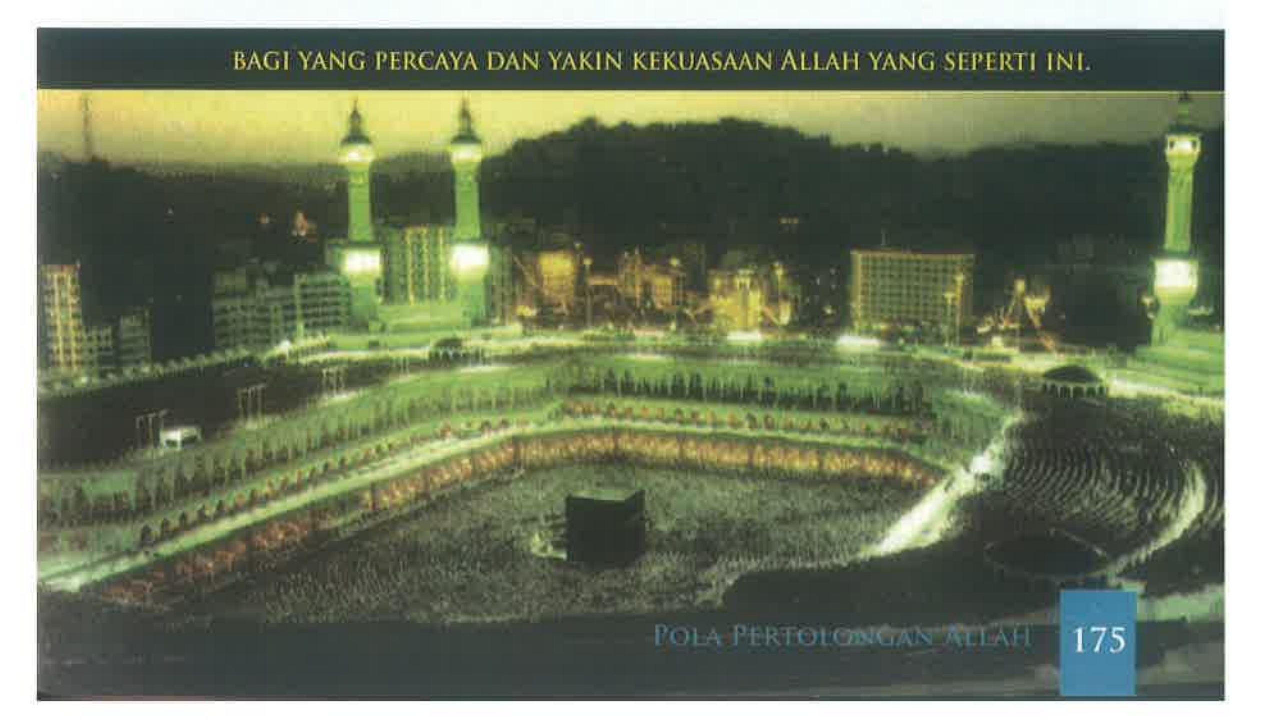
"Sudah, siapin sana pasport dan suntik meningitisnya." Pinta rekannya.

"Lho saya nggak punya uang untuk umroh." Tanya Jun kebingungan.

"Sudah nggak usah dipikirkan uangnya nih... (sambil mengeluarkan uang dolarnya). Pilih travel umroh sesuka kamu."

Subhanallah.. itulah kuasa Allah. Kalo Allah mau berkehendak tidak perlu 1 tahun, 1 bulan bahkan 1 menit. Hanya hitungan menit untuk menyelesaikan masalahmu dan mewujudkan keinginanmu! Hal ini juga persis seperti yang dialami beberapa alumni private class PPA saya salah satunya mba Dian Syarif (Makassar).

Beliau kenal saya dari pertemanan Facebook kemudian lihat-lihat isi wall saya dan menemukan video ketika saya sedang mengisi kajian (bocoran Poin 1 PPA) di Ustadz Yusuf Mansyur TV (YM TV) dengan Kang Rendy Saputra sebagai



Host-nya. Dia mendengarkan berulang-ulang (mencari pemahaman bukan pengetahuan) dan mempraktekkan apa yang disampaikan. Waktu itu dia ingin mobil eh subhanallah sore langsung ada orang mengantarkan uang 69jt. Karena penasaran kok bisa sedahsyat itu polanya, beliau memutuskan terbang ke Jakarta untuk ikut private classnya. Dan dijelaskan secara detail bagaimana mengefektifkan 5 Poin PPA (rasa jatuh cinta ke Allah). Subhanallah, beberapa hari setelah itu dia dibayarin umroh sama temannya dan beliau juga sampaikan beberapa bulan kedepan juga berangkat gratis lagi ^^.

"Masa sih mas sebegitunya? Kaya cerita dongeng deh.."

Hihihi... ^^. Bagi yang tidak percaya ya tidak masalah.. saya ucapkan..

"Welcome to dunia kerja keras diluar sana ^^."

Namun bagi yang percaya dan yakin kekuasaan Allah yang seperti ini.. saya ucapkan..

"Welcome to dunia dongeng.. ^^"

Oke,..

Poinnya adalah misal ketika Anda ada getaran di hati rindu sekali ingin ke baitullah.. sampai nangis saking sudah berasa Di sananya. Itu barangnya sudah sangat dekat.. kursi pesawat Anda sudah disiapkan Allah, lantai tempat sujud Anda di masjidil haram sudah disiapkan, sebentar lagi lisan Anda akan mengucap Labaikallahumma Labaik, Labaikalaasyariikalaka Labbaik.. selamat ya.

Atau apapun keinginan Anda insyallah ketika ada getaran itu sign (tanda) barangnya sudah dekat. Percaya deh Allah mampu mendatangkan dengan cara yang tidak diduga-duga.





POIN 1 PPA

"NIAT KUAT, LURUS DAN MURNI (KUNCINYA : LUASKAN)"

KUNCI UTAMA

Kita masuk pembahasan lebih dalam lagi..

Poin 1 PPA ini yang sering sekali saya share kepada teman-teman sekalipun dia bukan alumni bahkan saya share gratis via web saya www.polapertolonganallah.com/www.rezharendy.com dan juga di Youtube dengan judul "Pola Pertolongan Allah", untuk video testimoni juga di youtube dengan judul "Video Testimoni PPA".

Ini adalah poin paling penting dari PPA karena ini menjadi dasar dari segalanya. Ini adalah ruhnya bahkan saya sering bilang ini mencakup 80% dari 5 poin PPA itu sendiri.

Sudah ratusan kawan saya baik alumni atau bukan yang merasakan poin 1 PPA ini. Seperti kasus mba Dian tadi yang baru mendengarkan Youtube saja ketika paham dan praktek langsung Allah mudahkan hajatnya.

Ada lagi alumni PPA namanya ustadz Apip dari Banjarnegara. Beliau bahkan belum keluar dari kelas PPA sudah mendapat umroh gratis. Jadi ketika sesi

KITA AKAN MENCERMATI KISAH LUAR BIASA DARI PERJALANAN BATIN DAN HIDUP MUSA AS HINGGA IA DAPAT MENGALAHKAN FIR'AUN.

menulis poin 1 PPA dengan sepenuh hati, khusyu', meminta ke Allah dengan hati sudah "Total Bergantung" ke Allah subhanallah 1 menit selesai menulis "Proposal Cintaku Untuk-Mu" langsung handphonenya bergetar ada pesan masuk..

"Ustadz, ane mau beli tanah antum yang dipinggir jalan 100jt boleh?"

Padahal tidak ada niat menjual dan dulu beli hanya 40jt. Langsung beliau terima dan bulan depannya umroh.

Lihat, tidak ada yang mustahil bagi-Nya.. kita sering mendengar kalimat ini tapi hanya sebagai kalimat motivasi. Padahal ini adalah kalimat solusi jika Anda paham maknanya. Kita akan bahas lebih dalam, Anda persiapkan diri untuk menerima 5 poin PPA ini.. jika belum paham saya sarankan jangan langsung dibalik halamannya tetapi diulang dan diulang lagi hingga paham yang saya maksudkan.

Ingat miracle terletak dibalik dinding pemahaman.. ketika Anda paham walaupun baru via buku ini keajaiban sedang terjadi diluar sana.

Poin 1 PPA adalah "Niat kuat, lurus dan murni (Kuncinya : Luaskan)".

Apa maksudnya?

Sekali lagi kita akan melihat apa yang tertulis didalam Al Qur'an.. kita akan mencermati kisah luar biasa dari perjalanan batin dan hidup Musa as hingga ia dapat mengalahkan Fir'aun. Anda sudah tahu ada hikmah besar dibalik cerita ini untuk dapat kita aplikasikan didalam bisnis, hutang, hubungan, karir, masalah atau keinginan apapun.

Saya akan bertanya pada Anda..

Siapa Musa as?

Ini adalah tokoh sentral yang ceritanya tertulis didalam 4 kitab suci sekaligus

(Taurat, Injil, Zabur dan Al Qur'an). Perjalanan hidupnya tertulis dengan indah di Al-Qur'an sejak ia mulai masih dalam kandungan hingga sampai puncaknya ketika ia membelah lautan dan sampai di negeri yang dijanjikan.

Al-Qur'an menggambarkan Musa as sebagai tokoh yang super, duper, teramat, sangat MINUS.

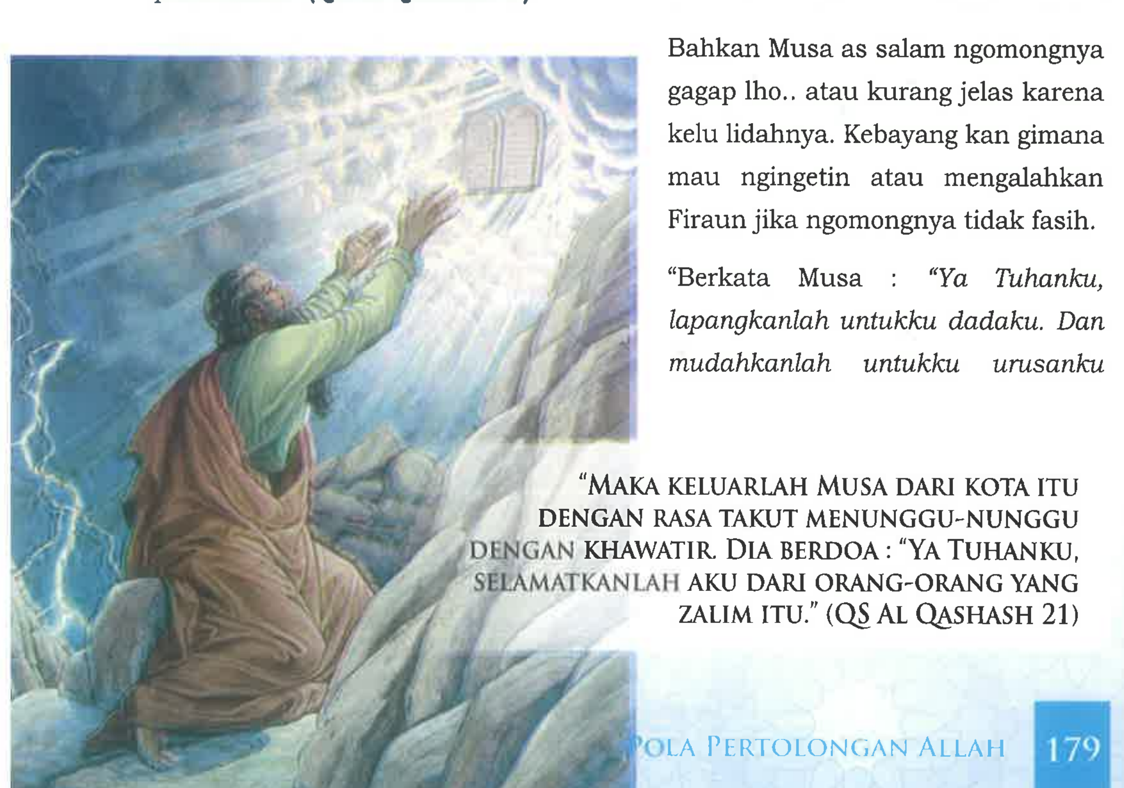
"WHAT?!! MINUS? MASA SIH?"

Iya beneran.. kita lihat kisah hidupnya.. ketika dalam kandungan sudah hendak dibunuh oleh Fir'aun saat itu..

"Sesungguhnya Fir'aun telah berbuat sewenang-wenang di muka bumi dan menjadikan penduduknya berpecah-belah, dengan menindas segolongan dari mereka, menyembelih anak laki-laki mereka dan membiarkan hidup anak-anak perempuan mereka. Sesungguhnya Firaun termasuk orang-orang yang berbuat kerusakan." **(Q Al Qashash 4)**

Bahkan bukan hanya itu ditambah lagi sudah lahir 'dibuang' (dengan terpaksa) dengan dihanyutkan ke sungai Nil..

"Dan kami ilhamkan kepada Ibu Musa : *"Susukanlah dia, dan apabila kamu khawatir terhadapnya maka jatuhkanlah dia kedalam sungai (Nil). Dan janganlah kamu khawatir dan janganlah kamu bersedih hati, karena sesungguhnya kami akan mengembalikannya kepadamu, dan menjadikannya (salah seorang) dari para Rasul."* **(QS Al Qashash 7)**



Bahkan Musa as salam ngomongnya gagap lho.. atau kurang jelas karena kelu lidahnya. Kebayang kan gimana mau ngingetin atau mengalahkan Firaun jika ngomongnya tidak fasih.

"Berkata Musa : *"Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku. Dan mudahkanlah untukku urusanku*

"MAKA KELUARLAH MUSA DARI KOTA ITU DENGAN RASA TAKUT MENUNGGU-NUNGGU DENGAN KHAWATIR. DIA BERDOA : "YA TUHANKU, SELAMATKANLAH AKU DARI ORANG-ORANG YANG ZALIM ITU." (QS AL QASHASH 21)

dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku. Supaya mereka mengerti perkataanku." **(QS Thaha 25-28)**

Kebayang nggak sih? Gimana kondisinya nabi Musa. Ini benar-benar minus bahkan dia itu ketakutan buktinya sampai minta ditemenin sama Harun.

"Dan jadikanlah untukku seorang pembantu dari keluargaku. (Yaitu) Harun saudaraku" **(QS Thaha 29-30)**

"BUKANKAH KAMI TELAH MENGASUHMU DIDALAM (KELUARGA) KAMI WAKTU KAMU MASIH KANAK-KANAK DAN KAMU TINGGAL BERSAMA KAMI BEBERAPA TAHUN DARI UMURMU. DAN KAMU TELAH BERBUAT SUATU PERBUATAN YANG TELAH KAMU LAKUKAN ITU DAN KAMU TERMASUK GOLONGAN ORANG-ORANG TIDAK TAHU MEMBALAS BUDI."

Bahkan yang paling parah ya itu.. dia pernah membunuh orang dengan tidak sengaja dan menimbulkan efek psikologis tertekan yang luar biasa.

"Dan Musa masuk ke kota (memphis) ketika penduduknya sedang lengah, maka didapatinya didalam kota itu dua orang laki-laki yang berkelahi, yang seorang dari golongannya (bani israil) dan seorang lagi dari musuhnya (kaum fir'aun). Maka orang yang dari golongannya meminta pertolongan kepadanya untuk mengalahkan orang yang dari musuhnya lalu Musa meninjunya. Dan matilah musuhnya itu. Musa berkata : *"Ini adalah perbuatan syaithan, sesungguhnya syaithan itu adalah musuh yang menyesatkan lagi nyata."* **(QS Al Qashash 15)**

Setelah membunuh orang Di sana Musa as ketakutan karena rasa bersalah dan kemudian kabur melarikan diri dari Mesir agar tidak tertangkap oleh Firaun.

"Maka keluarlah Musa dari kota itu dengan rasa takut menunggu-nunggu dengan khawatir. Dia berdoa : *"Ya Tuhanku, selamatkanlah aku dari orang-orang yang zalim itu."* **(QS Al Qashash 21)**

Tapi lihat coba Allah malah memerintahkan Musa as untuk kembali lagi ke Mesir.

What?! Balik lagi setelah membunuh orang?!

"Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu menyeru Musa (dengan firman-Nya) : "Datangilah

kaum yang zalim itu, (yaitu) kaum Fir'aun. Mengapa mereka tidak bertakwa?" **(QS Asy-Syu'ara 10-11).**

Anda kebayang nggak jika Anda jadi nabi Musa as saat itu?

Gini deh saya analogikan yah..

Misal Anda sejak lahir sudah diancam dibunuh oleh pemimpin suatu geng motor, kemudian setelah lahir Anda malah diasuh oleh pemimpin tersebut. Diberikan makanan, minuman, pendidikan, kedudukan, dll. Sampai suatu saat Anda membunuh orang kepercayaan pemimpin geng tersebut. Lantaran Anda ketakutan juga dibunuh jadi Anda melarikan diri darinya.

Anggaplah Anda melarikan diri ke suatu kota yang jauh sekali dari kota awal. Kemudian tiba-tiba Anda disuruh kembali untuk mengingatkan pemimpin geng tersebut untuk bertobat kembali ke Allah dan bahkan Anda diminta harus mengaku sebagai Rasul! Berani??

"What?! Ini mah cari mati namanya mas. Orang sudah melarikan diri biar nggak ketangkep eh malah suruh balik bahkan ngingetin orang itu untuk tobat. Lah saya aja abis ngelakuin dosa. Bahkan ini gila namanya! Masa disuruh ngaku-ngaku Rasul! Sudah stress kali."

"Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu menyeru Musa (dengan firman-Nya) : "Datangilah kaum yang zalim itu, (yaitu) kaum Fir'aun. Mengapa mereka tidak bertakwa?" **(QS Asy-Syu'ara 10-11)**

"Dan Musa berkata : *"Hai Firaun, sesungguhnya aku ini adalah seorang utusan dari Tuhan semesta alam."* **(QS Al A'raf 104).**



Nah, kebayang tidak bagaimana perasaan nabi Musa as saat itu? Setelah membunuh orang malah disuruh kembali mengingatkan Fir'aun bahkan bilang bahwa dia adalah pesuruh Allah.

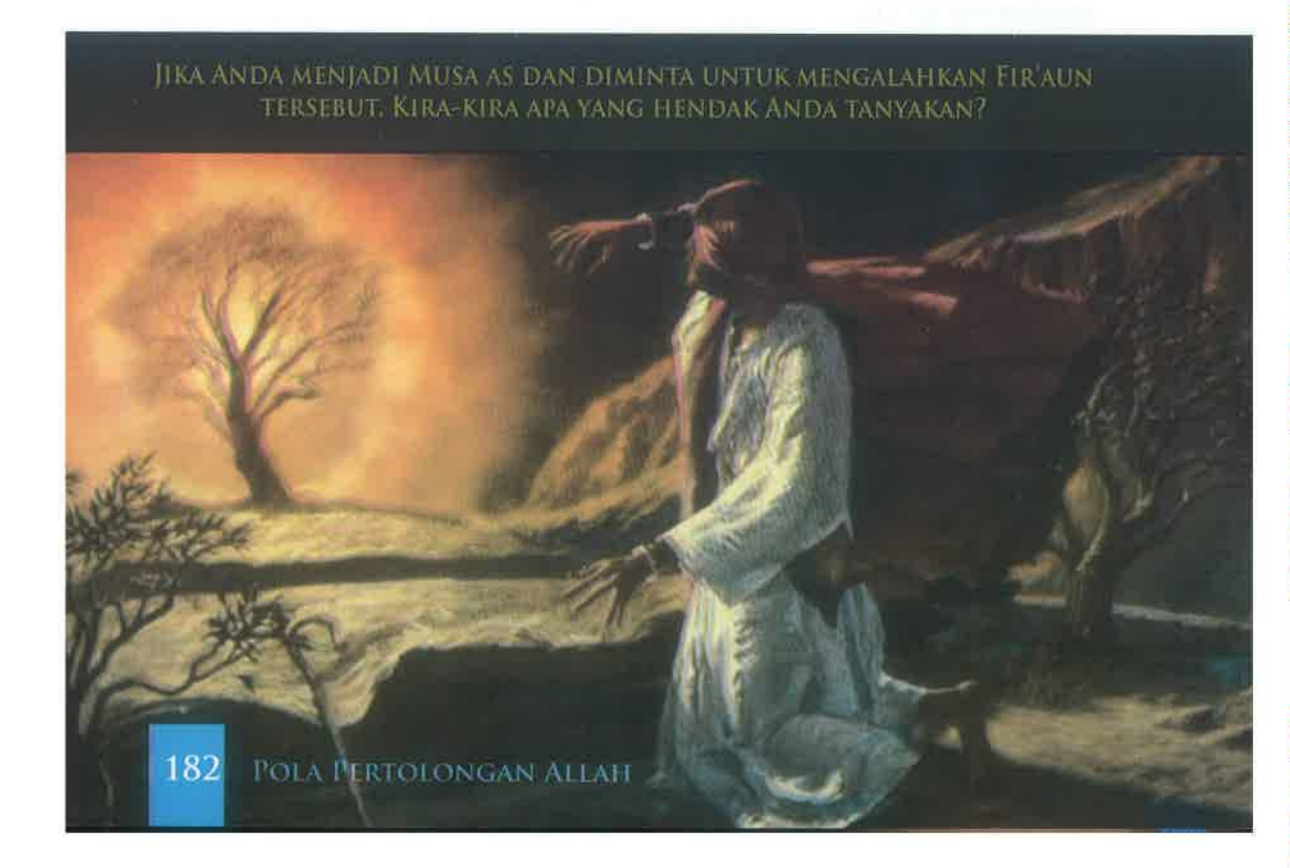
"Berkata Musa : *"Ya Tuhanku, sesungguhnya Aku takut bahwa mereka akan mendustakan aku. Dan (karenanya) sempitlah dadaku dan tidak lancarnya lidahku maka utuslah (Jibril) kepada Harun. Dan aku berdosa terhadap mereka, maka aku takut mereka akan membunuhku."* **(QS Asy-Syu'ara 10-14).**

Bahkan parahnya ketika menghadap Fir'aun, Musa as malah "di-skakmat" dengan perkataan Fir'aun.

"Fir'aun menjawab : *"Bukankah kami telah mengasuhmu didalam (keluarga) kami waktu kamu masih kanak-kanak dan kamu tinggal bersama kami beberapa tahun dari umurmu. Dan kamu telah berbuat suatu perbuatan yang telah kamu lakukan itu dan kamu termasuk golongan orang-orang tidak tahu membalas budi."* **(QS Asy-Syu'ara 18-19).**

Waduh, ini namanya benar-benar parah dan tertekan banget pastinya Musa as.

Nah, sekarang kita lihat Allah memilih Musa as yang kondisinya super, duper, teramat, sangat MINUS tersebut untuk mengalahkan tokoh antagonis penentang terbesar sepanjang zaman yaitu Fir'aun. Ia digambarkan tokoh yang super, duper, teramat sangat PLUS/SUPER.



Fir'aun dikarunia Allah kekuatan, kesehatan, kekuasaan, harta, dll sehingga dia merasa paling hebat, berkuasa dan hingga sampai merasa dirinya adalah Tuhan.

> GIMANA CARANYA YA ALLAH SAYA PUNYA MOBIL? MAHAL.. PADAHAL SAYA HUTANG SAJA MASIH MENUMPUK.

"Musa berakata : *"Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau telah memberi kepada Fir'aun dan pemuka-pemuka kaumnya perhiasan dan harta kekayaan dalam kehidupan dunia. Ya Tuhan kami akibatnya mereka menyesatkan (manusia) dari jalan Engkau ...."* **(QS Yunus 88).**

"Dan berkata Fir'aun : *"Hai pembesar kaumku, Aku tidak mengetahui Tuhan bagimu selain aku. Maka bakarlah Hai Haman untukku tanah liat, kemudian buatkanlah untukku bangunan yang tinggi supaya aku dapat naik melihat Tuhan Musa, dan Sesungguhnya aku benar-benar yakin bahwa Dia termasuk orang-orang pendusta."* **(QS Al-Qashash 38).**

Ini benar-benar jomplang namanya..

Musa as yang dalam kondisi MINUS namun ironisnya dia diminta untuk mengalahkan Fir'aun yang sangat SUPER!

Ini pemahaman intinya.. perhatikan baik-baik! Disinilah letak solusinya kawan.

Jika Anda menjadi Musa as dan diminta untuk mengalahkan Fir'aun tersebut. Kira-kira apa yang hendak Anda tanyakan?

"Ya Allah.. Bagaimana caranya saya bisa mengalahkan Firaun?? Saya kekurangan begini, begini dan begini. Sedangkan Firaun begitu, begitu dan begitu. Gimana caranya Ya Allah? HOW? Bantu saya mengalahkan Fir'aun ya Allah.."

Sebentar-sebentar.. ini kisah tentang siapa?

"Nabi Musa lah mas..."

SALAH! Sadarkah Anda bahwa ini kisah tentang diri Anda hari ini?

Bukankah ini kondisi yang sama dengan kita hari ini kawan?

- Gimana caranya ya Allah melunasi hutang saya yang 5 Miliyard itu? Sedangkan saya makan saja besok susah.
- Gimana caranya ya Allah bisa umroh yang harganya 25jt? Sedangkan saya kerjaan saja tidak punya.

- Gimana caranya ya Allah saya ingin membangun pesantren? Sedangkan gaji saya saja pas untuk kebutuhan sehari-hari.
- Gimana caranya ya Allah saya punya mobil? Mahal.. padahal saya hutang saja masih menumpuk.
- Gimana acaranya ya Allah saya bisa memiliki anak? Padahal saya sudah tua dan dokter memvonis istri saya mandul.
- dsb

Sama bukan?Ini bukan sekedar cerita tentang mukjizat Musa as kawan.. ini solusi. Perhatikan dan pahami yah kalimat saya berikut ini.

Perhatikan ini! Saya akan berikan analogi yang memudahkan Anda untuk menjawab pertanyaan diatas.

Misal, Anda adalah Multi Trilyuner yang super dermawan aamiin.. kemudian saya ingin meminta tolong ke Anda seperti ini.

"Mas, saya minta 1 Milyard dong."

Kira-kira apa yang akan Anda tanyakan kepada saya? Begini kan..

"Boleh mas.. untuk apa uangnya?"

Apa yang ditanya? "Untuk apa?"

Misalkan kemudian saya menjawab karena saya sudah bosan miskin, iri dengan tetangga, ingin dikenal orang, bisa belanja sepuasnya, dsb. Bagaimana reaksi Anda? Dikasih?

Tentu tidak! Karena saya meminta hanya untuk keuntungan pribadi saya sendiri. Tapi bagaimana jika saya meminta uang tersebut dengan niatan ingin membangun rumah sakit infak dimana orang-orang miskin GRATIS berobat, untuk membeli ambulans 5 buah yang akan disebar di beberapa desa yang jauh dari kota, saya ingin bangun rumah tahfidz, dsb. Kira-kira diberikan? Yap lebih mudah diberikan!

Inilah kunci Poin 1 PPA yaitu "Luaskan Niat" bukan untuk nafsu pribadi.

Niat saya bagi kepada 3 kategori :

1. Niatan Luas (Kebermanfaatan



banyak orang)

2. Niatan Standar (Keinginan normal hampir semua orang)
3. Niatan Sempit (Keinginan pribadi yang dilandasi karena nafsu)

Sama halnya dengan Musa as... Allah menyuruhnya sebelum jauh-jauh membicarakan "HOW (Bagaimana)" maka sebaiknya dicek dahulu apa "WHY (Niatan)" menginginkan Fir'aun untuk kalah.

"....... Ya Tuhan kami, binasakanlah harta benda mereka dan kunci matilah hati mereka, maka mereka tidak beriman hingga mereka melihat siksaan yang pedih." **(QS Yunus 88).**

Apa niatan Musa?

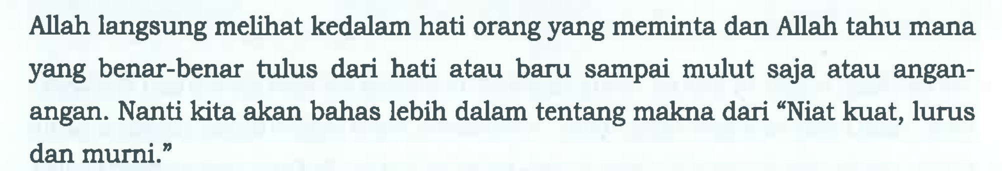
Perhatikan! Musa as bukan menginginkan hartanya Fir'aun atau ingin dianggap oleh Bani Israil sebagai super hero. Melainkan ingin agar Tauhid dimuka bumi tegak sempurna karena Fir'aun sudah kelewat batas. Bahkan sebelumnya Allah meminta Musa bukan untuk balas dendam atau merebut kekuasaan Fir'aun tetapi agar Fir'aun membersihkan diri atau taubat (meluas).

ALLAH LANGSUNG MELIHAT KEDALAM HATI ORANG YANG MEMINTA DAN ALLAH TAHU MANA YANG BENAR-BENAR TULUS DARI HATI ATAU BARU SAMPAI MULUT SAJA ATAU ANGAN-ANGAN.

"Pergilah kamu kepada Fir'aun, Sesungguhnya dia telah melampaui batas. Dan katakanlah kepada (Fir'aun) : *"Adakah keinginan bagimu untuk membersihkan diri (dari kesesatan)."* **(QS An-Naziat 1-18)**

Allah siap kok mengabulkan keinginan Anda ataupun menyelesaikan masalah Anda bahkan hanya dalam hitungan detik. Bahkan saat ini juga ketika Anda membaca buku ini. Permasalahannya adalah apa niatan kita? Kita meminta/berdoa mengajukan keinginan atau minta penyelesaian masalah niatannya di level apa? Jika masih untuk pribadi maka Allah tidak punya alasan yang cukup kuat untuk menurunkan pertolongan-Nya.

Ini sangat-sangat relevan, masuk logika akal dan pastinya logika iman. Kita akan bahas lebih dalam lagi dari 2 sisi yaitu sisi psikologis dan spiritual.



Misalkan begini kita akan langsung membahas saja deh dari testimoni.. masih ingat kawan saya Dian dari Makassar? Dia meminta mobil sama Allah.. doanya begini..

"Ya Allah saya minta mobil boleh ya ya Rabb.. Saya akan gunakan mobil itu untuk mengantarkan sembako dan mengajak anak yatim jalan-jalan. Saya nggak mau merepotkan orang yang terus-terusan minjemin saya. Aamiin.."

Allah langsung melihat kedalam hati orang yang meminta dan Allah tahu mana yang benar-benar tulus dari hati atau baru sampai mulut saja atau angan-angan. Nanti kita akan bahas lebih dalam tentang makna dari "Niat kuat, lurus dan murni."

Subhanallah.. sore harinya ada yang mengantarkan 69 juta rupiah langsung kerumahnya dan akhirnya bisa men-DP kan mobilnya.

Ada lagi kisah nyata dari tim PPA kami seorang karyawan yang ingin memiliki mobil.

Jadi suatu ketika ia tengah pulang dari kantor dan tiba-tiba hujan turun dengan derasnya sehingga ia berteduh di halte pinggir jalan. Namun ia teringat akan hadist yang menyebutkan bahwa salah satu waktu mustajabnya doa adalah ketika hujan turun sehingga ia memutuskan untuk melanjutkan perjalanan didalam hujan deras tersebut. Didalam perjalanan tersebut ia berdoa..

"Ya Allah,.. gapapa saya kedinginan seperti ini asalkan orangtua saya jangan ya Allah. Oleh karena itu hamba boleh ya ya Allah meminta mobil. Aamiin..."

Subhanallah,.. beberapa bulan setelah itu tiba-tiba guru ngajinya menelpon beliau dan menanyakan apakah ia ingin memiliki sebuah mobil. Dengan sigap ia menjawab..

"Mau ustadz.. tapi nggak punya uang."

"Sudah nggak usah mikirin uang deh.. nanti ane ambilin mobil dan DP-nya biar ane yang bayar dan cicilan bulanannya kita 50:50 yah. Diakhir cicilan mobil balik nama atas nama antum akhi."

Subhanallah,.. lihat tuh sampai di tahap ini saja ini sudah dahsyat sekali

pertolongan Allah kepada dirinya. Lebih amazingnya lagi ternyata ketika mobilnya sampai ia ternyata persis dengan apa yang selama ini ia minta.

Belum selesai sampai disitu ceritanya.. terakhir beliau menceritakan bahwa dia itu kan adalah seorang pegawai kantoran jadi dia hanya bisa menggunakan mobilnya hanya di sabtu-minggu. Dia bercerita bahwa senin sampai jumat mobilnya disewa oleh sebuah perusahaan dimana uangnya cukup untuk menutup cicilan 50%nya. Subhanallah... ini yang dinamakan min haytsu laayahtasib, pertolongan dari jalan yang tidak diduga-duga.

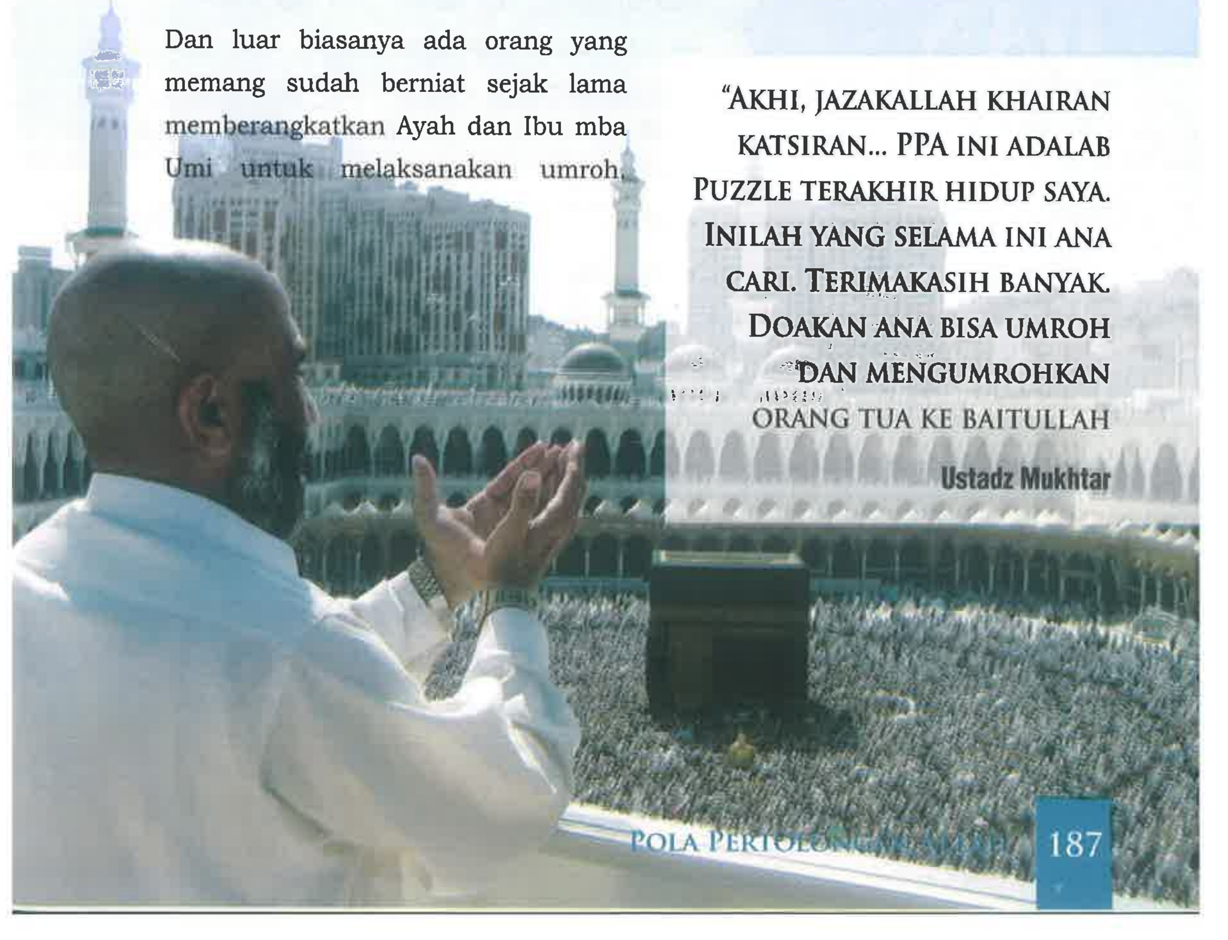
Masih banyak kisah-kisah tentang meluaskan niat yang bisa saya ceritakan disini.

Sebentar-sebentar,..

Saya dalam menulis buku PPA ini ngalir saja ya. Ini barusan ada testimoni masuk via BBM ke saya.. testimoni dari mba Umi Zumrotin. Beliau barusan BBM menceritakan tentang kondisi ibundanya yang divonis jantung koroner dan singkat cerita harus dirujuk keluar kota untuk dioperasi. Eh barusan mengabarkan amazingnya ketika masuk ruang operasi dan dilakukan pemeriksaan awalan untuk opersasi dokter bilang..

"Mba, ini kondisi ibu sehat kok tidak ada kelainan jantung apa-apa."

Dan luar biasanya ada orang yang memang sudah berniat sejak lama memberangkatkan Ayah dan Ibu mba Umi untuk melaksanakan umroh.



Namun apa yang terjadi?? Allah Maha Berkehendak.. Mba Umi malah disuruh menemani kedua orang tuanya untuk umroh Ramadhan tahun ini (2015) bahkan bertepatan dengan hari ulang tahun beliau. Sungguh pertolongan Allah itu dekat bagi orang-orang yang beriman (percaya bukan sekedar tahu atau sok tahu ^^).

Kembali lagi dengan kunci poin 1 PPA yaitu "Meluaskan niat."

Cerita siapa lagi yah dari alumni yang saya ceritakan?

Oh ya cerita ustadz Mukhtar Fatony saja..

Beliau adalah salah satu pengasuh sebuah pondok pesantren tahfidz didaerah Subang. Ketika beliau ikut kelas PPA Bandung saya sempat ngedrop juga nih ^^. Ini ustadz saya yang ikut hehe.. tapi saya meluaskan niat saya..

"Ya Allah enggak ya Allah,.. maaf saya deg-deg an begini mungkin karena ada niatan tersirat yang ingin show-off terlihat hebat didepan peserta (niat sempit). Ya Rabb hamba berbicara didepan untuk mensyiarkan ilmu-Mu ya Rabb.. berikanlah hidayah ilmu PPA ini juga kepada para peserta yang hadir dan semoga ilmu ini bermanfaat dan menjadi solusi bagi mereka."

~Rezha Rendy.

NIAT DAN YAKIN

Subhanallah,.. itu lancar jaya aja tuh ^^. Mulut serasa ngomong sendiri dan hati langsung ngeplong. Jadi ini tips dari saya jika Anda jadi trainer, guru, pembicara atau apapun jangan niat sempit hanya ingin dilihat orang lain atau dianggap hebat.

Mungkin di kelas mereka akan bersorak-sorak, semangat membara, nangis-nangis akan tetapi keluar darisana hilang dan kehampaan lagi yang terasa. Kita dzolim lho..

Jadi ustadz Mukhtar ini setelah acara PPA menghampiri saya dan memeluk saya sambil berderai air mata..

"Akhi, jazakallah khairan katsiran... PPA ini adalab Puzzle terakhir hidup saya. Inilah yang selama ini ana cari. Terimakasih banyak. Doakan ana bisa umroh dan mengumrohkan orang tua ke baitullah (niatan meluas)."

Subhanallah kami terakhir bertemu dengan beliau ketika di kantor imigrasi. Beliau sedang membuat pasport untuk umroh. Beliau bercerita diberikan umroh

GRATIS dari seseorang bahkan ketika beliau terus praktekkan kunci poin 1 PPA "Niatan Meluas" itu malah beliau dipercaya menjadi direktur dari sebuah travel umroh yang beliau tidak mengeluarkan dana sedikitpun dalam pendiriannya tapi malah diberikan deviden kepemilikan saham 20%. *Believe it or not? Just, Believe it. Welcome to dunia miracle.. welcome to* dunia dongeng.

Dan rencananya beliau akan bersinergi dengan PPA untuk menjadikan private class PPA sebagai training pendalaman untuk jamaah umroh dari travel beliau. Ayo, yang mau sinergikan usaha atau instansinya dengan private class PPA boleh aja ^^ #PromoDikit. Dan kemarin terakhir bertemu beliau ketika beliau mengadakan private class PPA Subang beliau cerita banyak keajaiban yang diterimanya. Alhamdulillah sekarang sudah punya sekolah di beberapa cabang juga ya dengan jalan-jalan ajaib hehe..

Kembali lagi kepada meluaskan niat..

So, jangan hanya memikirkan diri sendiri tapi luaskan niat Anda. Karena jika Anda hanya hidup sebatas memenuhi perut Anda dan keluarga Anda maka ya rezeki Anda ya segitu. Dan Allah tidak memiliki alasan yang cukup kuat untuk menghadirkan keajaiban untuk Anda kawan jika hanya meniatkan untuk diri sendiri.

Insyallah tetap dikasih kok pengabulannya jika niatannya sempit akan tetapi masalahnya adalah Anda harus bekerja lebih keras dari yang biasanya karena niatan kita sempit hanya untuk kepentingan nafsu pribadi kita. Namun akan berbeda jika Anda meluaskan niat.

Sebelum kita bahas tentang makna kuat, lurus dan murni saya akan menambahkan lagi kepahaman Anda tentang meluaskan ini dengan pemahaman konsep tentang "Pewaris Bumi."

Wait-wait.. Anda mau sampai kapan menyadari pola ini? Bahwa semua dimulai dan penentu terbesarnya adalah meluaskan niat.

Pola meluaskan niat ini.. coba Anda perhatikan orang-orang sukses yang Anda kenal pasti niatannya bukan untuk diri sendiri (sempit) tetapi meluas. Bahkan ini secara psikologis terasa lho. Misal Anda memperjuangkan impian Anda atau ingin menyelesaikan masalah Anda untuk diri sendiri ketika Anda sedang down ditengah jalan jika Anda niatnya untuk pribadi maka sangat kecil dorongan dari hati untuk bangkit. Namun berbeda jika Anda meniatkan selesainya masalah atau terwujudnya keinginan untuk keluarga, manfaat orang lain, kebaikan

banyak orang, dll ketika Anda down maka Anda akan memiliki suntikan motivasi tambahan ketika mengingat niat Anda tadi.

Jika didalam tataran level perusahaan Poin 1 PPA ini adalah Vision. Namun, banyak yang tidak menyadarinya bahwa visi itu bukan hanya sebuah kalimat tujuan/goal yang harus dicapai melainkan ada penentu keridhoan Allah Di sana. Namun bagi saya pribadi setelah tahu kunci poin 1 PPA yaitu meluaskan niat ini maka kalimat vision menjadi lebih bermakna.

Kita lihat beberapa contoh berikut ini dari orang-orang yang meluaskan niat baik ia sadari poin 1 PPA ini atau tidak. Berikut orang-orangnya :

- Pemimpin perusahaan Microsoft Bill Gates memiliki impian yaitu setip 1 rumah 1 personal computer dengan niat agar memudahkan kehidupan orang banyak.
- Mas Ippho santosa sejauh pengetahuan saya buku Mega Best Seller "7 Keajaiban Rezeki" keuntungannya untuk kegiatan sosial.
- Merry Riana focusnya dirubah yang di awal ngotot ingin sukses dan berhasil namun setelah merubah focusnya ingin memberi manfaat bagi banyak orang ia langsung bisa closing big case.
- dll

Maaf saya bahas poin 1 PPA ini agak panjang karena ini adalah modal awal paling penting yang jika saya persentase kan ini sebesar 80% materi PPA karena ia adalah pintu masuk miracle zone.

"Mas, terus non Islam juga bisa gitu pakai poin 1 PPA ini? Wah Anda Liberal nih!"

Kawan, poin ini memang bisa digunakan oleh orang-orang non Islam bahkan baik mereka sadar atau pun tidak yang membedakan adalah Aqidah-nya nantinya.

"Ya Tuhanku, sesungguhnya tulangku telah lemah dan kepalaku telah dipenuhi uban, dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada Engkau, Ya Tuhanku. Dan sesungguhnya aku khawatir terhadap mewaliku sepeninggalku, sedang istriku adalah seorang yang mandul maka anugerahilah aku dari sisi Engkau seorang putera. Yang akan mewarisi aku dan mewarisi sebagian keluarga Yakub. Dan jadikanlah ia, Ya Tuhanku. Seorang yang diridhoi."
(QS Maryam 4-6)



Inget, materi PPA ini layaknya sumber mata air dan bahan-bahan lainnya yang nantinya Anda bisa campur-campur sehingga bisa menghasilkan air teh, susu, kopi, sirup, dll. Maksudnya adalah Anda dalam memaknai seluruh isi buku PPA ini harus tidak boleh terpisah satu sama lain karena ini semua berkaitan, jadi ketika Anda berhadapan dengan masalah atau keinginan Anda bisa melihatnya dengan luas dan bukan terfocus pada materi tertentu.

"Barangsiapa yang menghendaki keuntungan di akhirat akan kami tambah keuntungan itu baginya dan barangsiapa yang menghendaki keuntungan di dunia kami berikan kepadanya sebagian dari keuntungan dunia dan tidak ada baginya suatu bahagiapun di akhirat." **(QS Asy-Syu'ara : 20)**

Baik, nanti saja bahasnya.. diakhir buku ini nanti saya akan ajarkan penggunaannya atau cara menggabungkannya.

Pokoknya masih banyak lagi dari pola yang Allah tunjukan dari Poin 1 PPA ini. Ini juga tertulis dengan indah didalam surat Maryam. Tentang keajaiban/ pertolongan Allah yang berlaku kepada nabi Zakaria.

"Ia berkata : *"Ya Tuhanku, sesungguhnya tulangku telah lemah dan kepalaku telah dipenuhi uban, dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada Engkau, Ya*

Tuhanku. Dan sesungguhnya aku khawatir terhadap mewaliku sepeninggalku, sedang istriku adalah seorang yang mandul maka anugerahilah aku dari sisi Engkau seorang putera. Yang akan mewarisi aku dan mewarisi sebagian keluarga Yakub. Dan jadikanlah ia, Ya Tuhanku. Seorang yang diridhoi." **(QS Maryam 4-6)**

Lihatlah!

Nabi Zakaria ingin punya anak ia meluaskan niat. Bukan karena malu dengan tetangga, mertua, saudara, dsb (sempit) atau hanya ingin punya anak selayaknya pasangan-pasangan lainnya (standar).

Tidak kawan, perhatikan.. Nabi Zakaria meminta anak kepada Allah SWT karena agar ada generasi penerus dakwah setelahnya bukan hanya penerus keturunan.

Bisa dipahami kawan? Jika masih belum paham saya minta Anda jangan melanjutkan membaca lembar-lembar berikut, diulangi lagi dan pahami. Tanda paham adalah ketika ada 'kelegaan' di hati Anda, ketenangan, kedamaian, dll dan mengena di hati jika hanya tahu ya mohon maaf jangan salahkan saya ketika setelah membaca konsep pemahaman ini tidak terjadi apa-apa dalam hidup Anda. Oleh karenanya kita dianjurkan berdoa ketika hendak menuntut ilmu dengan memohon rezeki kepahaman.

Ingatkah engkau kawan dengan peristiwa perang Badar?



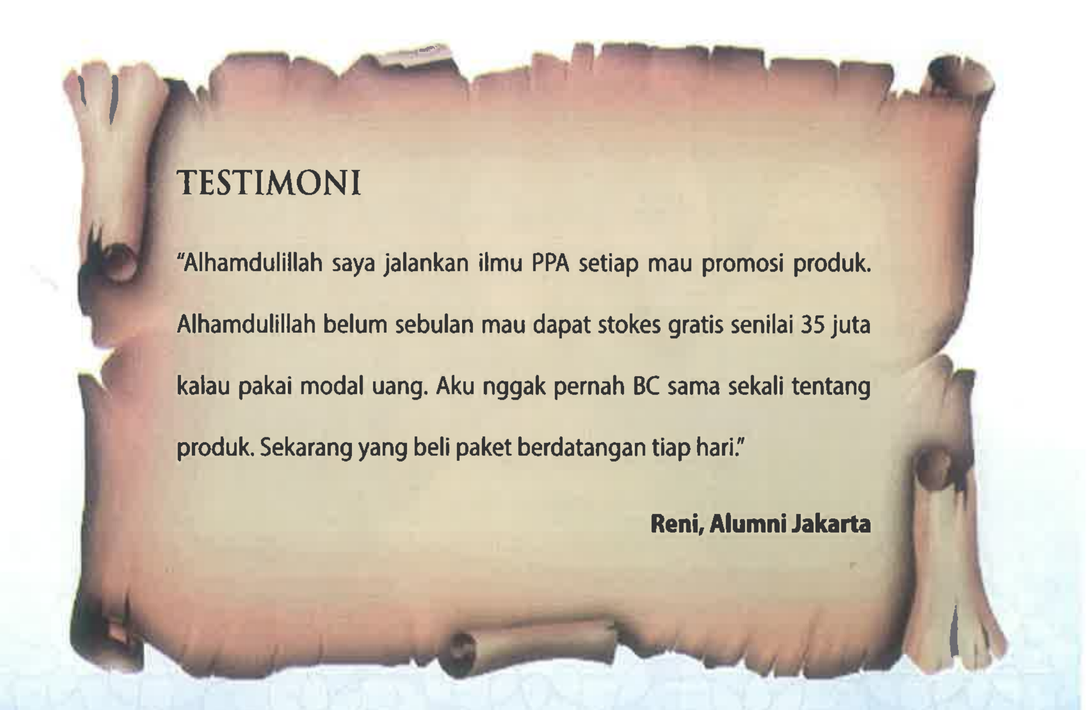
Disaat umat Islam sejatinya hanya ingin menghadang kafilah dagang kaum kafir Quraisy namun apa mau dikata malah harus berhadapan dengan sekelompok pasukan bersenjatakan lengkap bahkan ditambah lagi dengan jumlah yang tidak imbang yaitu 3x lipatnya. Maka saat terkepung itulah terlihat kejernihan niat sang Nabi yang tercermin dalam doanya.

"Ya Allah jika Engkau tidak menolong kami saat ini maka tidak akan ada lagi yang akan menyembah-Mu."

Artinya apa? Perhatikan kecondongan doa yang terlafazkan tersebut. Bukan untuk dirinya yang selamat melainkan demi kelangsungan agama.

Saya akan tambahkan dengan penjelasan tentang "Pewaris Bumi".

ALLAH UJI DENGAN DIBERIKAN SEJUMLAH HARTA, JABATAN, KEDUDUKAN, DLL KEPADANYA



Pewaris Bumi

Berbicara tentang hukum waris sangat terkait dengan pembahasan poin 1 PPA yaitu jika Anda memegang harta anak yatim maka kalau dia masih kecil tahanlah harta itu sampai dia dewasa baru dikasihkan. Kenapa tidak dikasihkan langsung? Karena masih kecil. Bisa jadi kalau langsung dikasihkan habis tuh untuk main PS. ^^

"Dan ujilah anak yatim itu sampai mereka cukup umur untuk kawin. Kemudian jika menurut pendapatmu mereka telah cerdas (pandai memelihara harta), maka serahkanlah kepada mereka harta-hartanya...." **(QS An Nisa 6)**

Nah, sama kawan..

Jika Siti Maryam dan orang-orang yang levelnya sudah sampai kepada Awliya/ Wali Allah maka meminta ke Allah dan langsung dateng bisa. Kalau kita mesti ada wasilahnya dulu kan. Nah, Allah mau mewariskan bumi ini kepada orang-orang yang mau jadi kepanjangan tangan untuk menyampaikan rezeki kepada hamba-hamba-Nya yang lain.

Dari milyaran hamba-Nya dilihat satu-persatu kedalam hatinya mana yang masih "anak kecil" maksudnya yang niatnya masih sempit yang kalau dikasih harta dunia maka habis hanya untuk dirinya

JIKA ANDA MEMEGANG HARTA ANAK YATIM MAKA KALAU DIA MASIH KECIL TAHANLAH HARTA ITU SAMPAI DIA DEWASA BARU DIKASIHKAN.

noorazimsabran.com

dan keluarganya sendiri mana yang sudah dewasa. Ketika dilihat ada yang memiliki potensi untuk jadi "orang dewasa" maka Allah uji dengan diberikan sejumlah harta, jabatan, kedudukan, dll kepadanya eh ternyata dia pegangin tuh semua yang Allah kasih untuk dirinya sendiri. Maka di stop saja sudah sampai Di sana pemberian-Nya karena apa? Masih anak kecil. Sedangkan ada hamba-Nya yang lain ketika dikasih harta kemudian dia ambil seperlunya dan dibagikan lagi kepada hamba lainnya, dikasih lagi dibagi lagi, dikasih lagi dibagi lagi. Inilah orang dewasa tadi sehingga Allah berkenan memberikan lebih tuh untuk dia. Jadi jangan heran jika semakin banyak memberi semakin banyak yang Anda dapat.

Nah, jika Anda sudah paham maka sekarang akan kita bahas tentang yang dimaksud dengan "Niat yang kuat, lurus dan murni."

Jadi begini kawan-kawan. Yang saya maksud dengan kata-kata "Kuat" adalah Niatan luas Anda disini bukan hanya sekedar keinginan yang normatif yang tidak ada keinginan untuk mewujudkannya. Gampangnya belum menjadi azzam atau tekad membaja yang kuat untuk mewujudkannya, baru hanya sekedar ingin saja.

Sedangkan yang dimaksud dengan lurus adalah ketika niatan luas ini yang menjadi tujuannya adalah Allah dan kebermanfaatan untuk banyak orang/umat dan bukan karena ingin dianggap mulia, hebat, ingin kemudahan hidup, dsb. Parameternya yang mengetahui dan dapat merasakannya adalah kita sendiri kawan sudah lurus benar-benar asli untuk Allah atau ada yang lain. Bukan kerasnya ikrar tapi kesungguhan hatilah yang menentukan. Konsep inilah yang akan nanti kita bahas secara mendetail di Employee of Allah.



Kemudian yang dimaksud dengan murni adalah tulus keluar dari isi hati. Bukan baru keluar dari lisan niatan luas Anda ini, bukan juga keluar dari pikiran (angan-angan) melainkan murni keluar dari hati yang benar-benar ingin mendekat ke Allah. Tanda bahwa niat Anda sudah murni keluar dari hati dan bukan sekedar angan-angan adalah:



- Ketika memikirkannya Anda terasa bergertar di hati rindu bahwa itu akan terwujud
- Kebahagiaan hati Anda condong lebih kepada ketika Anda bisa melihat banyak orang terbantukan dengan niatan Anda tadi dan bukan terselesaikannya masalah atau terwujudnya keinginan nafsu Anda sendiri.

Ketika Anda memahami konsep ini dan meresap sampai ke hati Anda dan Anda komunikasikan Niatan kuat, lurus dan murni Anda dengan meluaskan niat kepada Allah SWT. Inilah yang luar biasa kawan. Testimoni ribuan kawan-kawan alumni PPA yang mempraktekkan konsep ini terdokumentasi dengan rapih di web kami.

Perbanyak berbicara dengan khaliq kurangi berbicara dengan makhluk.. agar hati ini hidup dan tahu akan kemana hidup ini dan selalu dalam keterbimbingan. Miracle atau keajaiban akan menjadi bonus bagi para pecinta Allah. Sekali lagi ini bonus bukan tujuan.

Kawan,.. let's back to Allah.

Luar biasanya ketika Anda baru memasang niatan yang kuat, lurus dan murni (luaskan) ini insyallah Allah sudah catat pahala bagi Anda kawan walaupun impian Anda belum terwujud.

Anda yang ingin sekali memberangkatkan orang yang Anda sayang ke baitullah, ingin membangun panti asuhan, ingin membayarkan hutang orang lain, dll insyallah sudah Allah catat niatan itu.

Ada kawan kami mas Fahrudin (EO PPA Cirebon) yang memiliki kejadian yang cukup aneh jika dimasukkan kedalam logika. Karena keajaiban/pertolongan Allah itu ya memang seringnya minhaytsu laayahtasib (dari jalan yang tidak disangka-sangka) terkadang sulit untuk diterima akal logika oleh karenanya jangan masukin logika akal tapi logika iman.

Kejadiannya adalah mas Fahrudin ini ingin sekali menaikkan haji Ayahandanya. Sudah bertekad kuat untuk mewujudkannya seraya yakin Allah akan menolong-Nya. Ternyata manusia hanya bisa berencana namun Allah yang menentukan. Ayahandanya meninggal dunia di tahun yang sama ketika uang terkumpul. Semasa hidup ayahnya ini beliau memiliki kawan akrab. Nah, kawan akrabnya ini berkunjung ke baitullah dalam rangka haji dan ketika ia sampai di bandara King Abdul Azziz dia disamperin oleh almarhum ayahnya mas Fahrudin ini dan berbincang lama sekali. Dia lupa bahwa sahabat akrabnya ini sudah tiada beberapa bulan yang lalu. Karena asyiknya ngobrol jadi tidak menyadarinya. Barulah ketika dia meminta izin pamit seketika barulah ia sadar tadi itu temannya sudah tidak ada. Subhanallah..

Saya nulis ini jadi merinding sendiri.. serius. Bahkan alhamdulillah mas Fahrudin dan mba Shinta ini diberikan rezeki yang tidak diduga-duga dengan diberikan bengkel senilai ratusan juta rupiah hehehe..

Yang beriman pasti takbir, yang nggak percaya pasti mikir ^^.

Mulai sekarang memintalah ke Allah dengan meluaskan niat Anda dan berfocuslah pada Allah dan kebermanfaatan bagi banyak orangnya bukan kepada keuntungan pribadi.

- Ya Allah saya meminta rumah 3 sekalian. Saya ingin 2 rumahnya nanti saya jadikan rumah tahfidz anak-anak disini ya Allah.
- Ya Allah karuniai hamba rezeki 3x lipat dari jumlah hutang saya. Saya ingin membayari dengan kelebihannya orang-orang yang tengah kesulitan tercekik hutang.
- Ya Allah karuniai hamba omset 5x lipat dari target bisnis hamba. Mudah bagi-Mu ya Rabb.. hamba ingin bisa setiap hari sedekah 500rb.
- Ya Allah karuniai saya mobil.. saya ingin sekali setiap libur membagikan sembako kepada anak-anak yatim dengan mobil itu, mengantar orang sakit, memudahkan orang-orang yang butuh mobil, dll.

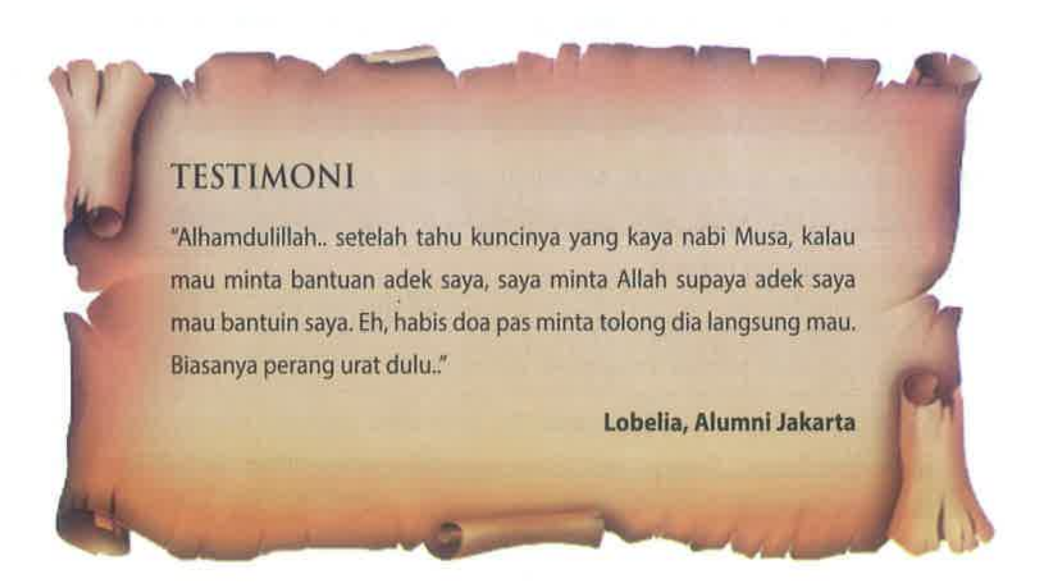
KEAJAIBAN/PERTOLONGAN ALLAH ITU YA MEMANG SERINGNYA MINHAYTSU LAAYAHTASIB (DARI JALAN YANG TIDAK DISANGKA-SANGKA) TERKADANG SULIT UNTUK DITERIMA AKAL LOGIKA OLEH KARENANYA JANGAN MASUKIN LOGIKA AKAL TAPI LOGIKA IMAN.

rafiqjauhary.com

And see what will happen?!

Kuncinya bukan diikrar ya kawan.. tapi di niat Anda (Poin 1 PPA). Ribuan alumni sudah membuktikan ini.. bedanya buku dengan private class adalah di kelas akan dibimbing untuk meluaskan niat karena langsung berinteraksi sedangkan buku ini menjelaskan konsep-konsep dari PPA.

Saran saya setelah Anda memahami sesuatu dari buku ini sudah tutup dulu bukunya. Kemudian pejamkan mata dan pahami sekali lagi dengan sepenuh keyakinan, ucapkan hamdalah atas kepahaman yang Allah berikan kepada Anda dan setting niatan Anda.. luaskan niatan Anda ketika ingin masalah selesai, luaskan niatan Anda ketika ingin mewujudkan sesuatu maka bukan hanya miracle insyallah yang hadir namun tercatat sebagai amal sholeh Anda.





EMPLOYEE OF ALLAH (KARYAWANNYA ALLAH)

Namun saya ingin memperkenalkan konsep yang lebih dalam dari sekedar meluaskan niat kawan. Konsep ini memiliki dimensi untuk total mendekat ke Allah dan tidak usah dipikirkan bagaimana kehidupan Anda, kenapa? Karena rata-rata yang menggunakan konsep ini akan benar-benar dimudahkan Allah sebagai BONUS dari Allah. Baru keinginan sedikit aja sudah dibantuin Allah dimudahin Allah tapi luar biasanya bagi para Employee of Allah ini kemudahan-kemudahan itu sudah tidak lagi penting baginya, ajaibnya saat mereka menganggap tidak penting justru banyak sekali miracle yang hadir.

Begini,..

Jika Anda ingin masuk kedalam state ini maka lakukanlah secara sadar bahwa bukan hanya masalah dan keinginan Anda saja yang diluaskan, tetapi luaskanlah hajat hidup Anda kawan. Maksudnya adalah Anda wakafkan diri Anda secara sadar kepada Allah untuk jadi jalan manfaat bagi banyak orang.

Coba Anda perhatikan Aa Gym, Ustadz YM, Alm. Uje, Kyai-kyai, ajengan, dll atau orang-orang luar biasa disekitar Anda atau jangan-jangan Anda sendiri yang sepertinya baru keinginan sesuatu sudah terjadi, baru ngomong sudah ada yang bantu, ada lagi yang menghidupi 1600 santrinya GRATIS semua walaupun tiap hari harus mengeluarkan biaya jutaan padahal beliau tidak kerja dan hanya berada di pesantren saja, dan masih banyak lagi kisah-kisah ajaib yang sepertinya selalu ada kemudahan untuk orang-orang yang seperti itu. Sedangkan yang kita menghidupi 1 atau 2 anak saja sulitnya minta ampun.

Apa yang membedakan?

Biasanya kita terbentur dengan kalimat.. "Ya, itukan Nabi, itukan kyai... kita kan maqamnya beda sama beliau."

Kawan,..

Apa Allah menuliskan cerita-cerita keajaiban didalam Al Qur'an hanya untuk membuktikan dan memisahkan "Ini lho Nabi.. kamu Cuma manusia biasa". No!

Maqam (kedudukan) itu semua awalnya sama dihadapan Allah yang membedakannya adalah ketaqwaannya. Ketaqwaan bisa sampai ketika Anda menempuh proses memahami/bertafakur. Setidaknya ada tiga cara Allah ingin mengangkat maqam seseorang. Yaitu bisa dengan bertafakur atau bisa dengan dipaksa (dengan berbagai masalah hidup) sampai akhirnya kita harus memahami maksud Allah ini atau berteman dengan kawan-kawan yang seperti ini.

Oleh karenanya saya selalu berbicara "Miracle itu terletak dibalik dinding pemahaman.."

Bahasanya "Laailaaha illallah" kita dengan orang-orang tersebut secara konteks bahasa dan struktur kalimat tidak ada bedanya, yang membedakan adalah kepahaman akan kalimat tauhid itu. Inilah yang saya maksud dengan 80 dari konsep 20:80.

Tauhid Ibrahim as mengundang ridho Allah sehingga api menjadi dingin..

Tauhid Nuh as mengundang ridho Allah sehingga selamat dari banjir besar..

Tauhid Musa as mengundang ridho Allah sehingga laut merah terbelah..

Tauhid Yunus as mengundang ridho Allah sehingga ia dikeluarkan dari perut ikan paus..



Dll.. Pertanyaannya adalah tauhid kita dapat mengundang apa?

Anda bekerja? Pasti mendapat gaji, asuransi, THR, dan fasilitas..

Perhatikan! Kerja dengan boss kecil saja dikasih itu semua apalagi kita kerja dengan BOSS besar (Allah) sudah pasti lebih-lebih tuh. Orang-orang yang luar biasa seperti yang saya

sebutkan tadi kerjanya sudah untuk BOSS besar tuh.

Saya mau cerita sedikit tentang diri saya sendiri sedikit aja boleh ya.. mudah-mudahan jadi penyemangat Anda yang baca ini.

Beberapa tahun yang lalu saya ini hopeless dan jobless.. tertekan dan tidak punya kerjaan. Kenapa? Jadi saya pernah bekerja selama 3 tahun disebuah perusahaan namun memutuskan keluar lantaran salah motivasi dan salah baca buku.. buku-buku yang saya baca temanya sama yaitu "Bosan jadi karyawan" sehingga termotivasi untuk keluar kantor dengan teriakan takbir "ALLAHU AKBAR!"

Tapi apa yang terjadi? Semangat Allahu Akbarnya bertahan Cuma 3 hari dan selebihnya "GALAUHU AKBAR" maklum biasa kerja jadi tidak kerja dan biasa dapat menghasilan jadi tidak punya penghasilan. Walhasil kerjaan saya cuma dirumah saja dan bahkan titik terendah hidup saya sampai saya tidak berani keluar rumah lantaran malu sama tetangga. Karena setiap keluar rumah pasti tetangga bertanya "Mas Rendy nggak kerja? Libur ya?" Ampun deh.. tekanan batin tuh. Jadi saat itu saya jawab sekenanya aja "Mmm.. masuk sore bu, iya masuk sore" jadi setiap sore saya pasti keluar rumah biar tidak bohong ya minimal 'tawafin' komplek rumah.



Sampai titik terendah hidup saya dan sudah tidak kuat lagi saya pergi ke mesjid untuk sholat ashar. Setelah sholat saya tidak lantas pergi. Saya curhat sama Allah sejadi-jadinya karena dada terasa sesak sekali lantaran ketakutan akan masa depan dan kekhawatiran orang tua kepada saya saat itu. Ketika jamaah lain sudah pulang saya curhat sama

Allah sambil menangis begini..

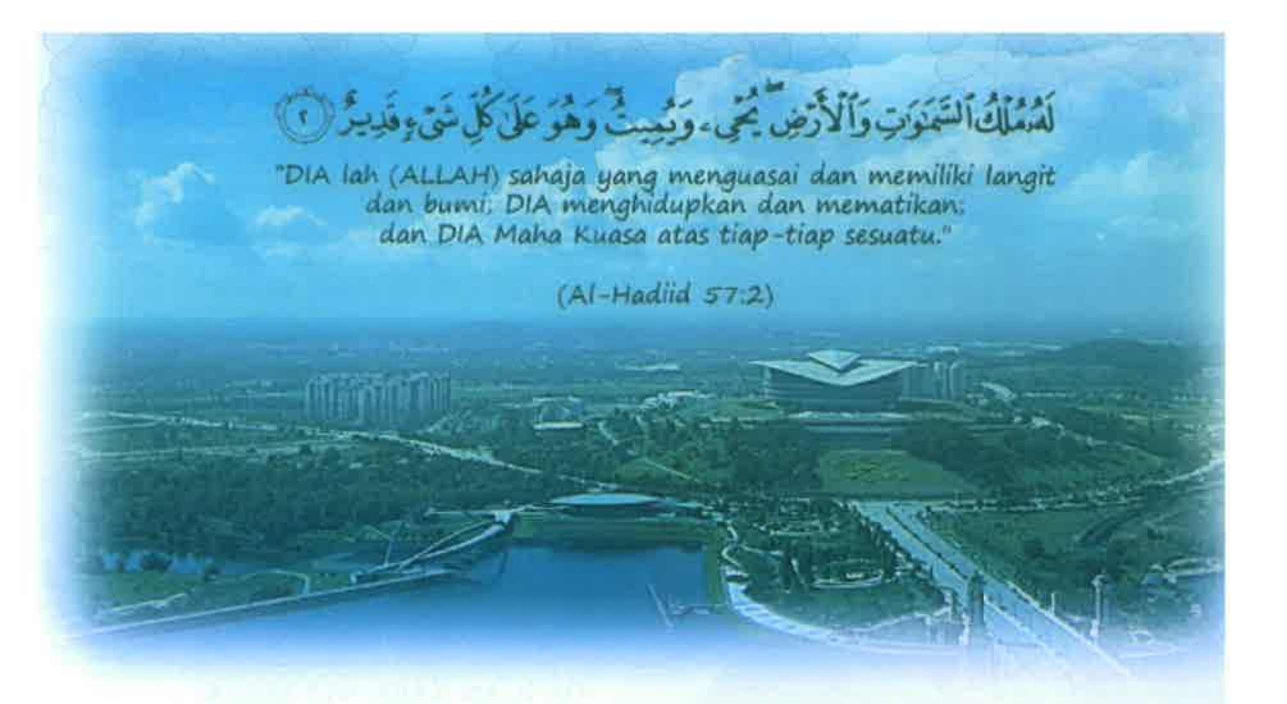
"Ya Allah.. hamba kok kaya orang nggak berguna begini. Padahal hamba yakin Engkau menitipkan potensi besar dalam diri hamba. Maaf ya Allah.. mulai hari ini saya nggak mau bandel lagi. Saya ngikut aja mau-Mu. Jadiin saya seperti apa yang Engkau mau bukan seperti apa yang saya mau. Titah (menuntun bayi) hamba ya Allah.. buatin agendanya tiap hari. Ini tangan hamba, mata hamba, kaki hamba, hati hamba, pikiran hamba, diri hamba, waktu hamba, uang hamba... innasholaati wanusuki wamahyaaya wamamaati lillahi rabbil 'alamin (Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanya untuk Allah Tuhan semesta alam). Pakai semua ini ya Alah untuk jadi jalan manfaat bagi banyak orang.. hamba wakafkan diri hamba kepada-Mu." ~**Rezha Rendy**

Itulah doa saya saat itu.. dan pada saat itu saya menyadari itulah saat-saat dimana saya sedang 'Resign' sesungguhnya. Resign sesungguhnya bukan saat keluar kantor tapi saat saya curhat kepada Allah di sore itu. Saya mengajak Anda untuk RESIGN!

What?!

Sebentar-sebentar.. yang saya maksud dengan RESIGN bukan meminta Anda untuk keluar kerjaan sekarang tapi resignkan diri Anda dari berharap selain kepada Allah, bergantung selain kepada Allah, menuju selain kepada Allah, dsb.





Setelah itu Anda melamar pekerjaan ke Allah dengan mewakafkan diri Anda untuk Allah.

Subhanallah,.. Allah merubah hidup saya dengan sangat cepat. Allah menunjuki jalan-jalan-Nya kepada saya sehingga saya bisa seperti sekarang ini. Semua tidak lain karena Allah, kita mah nothing lah atau bahasa gaulnya "Aku mah apa tuh" hehe.. atau bahasa spiritualnya *"Laahawlaa walaaquwataa ilaabillaah.."*

Kalo Anda kerja sama boss kecil saja digaji ya saya juga digaji tuh sama Allah.. ini sebagai tahaddus binnikmah (mensyukuri nikmat) aja ya. Jika dulu gaji saya UMR alhamdulillah Allah gaji saya bisa berpuluh kali lipat sekarang. Jika Anda mendapat asuransi saya juga dapat yaitu kerjaan saya dijagain Allah, karir dijagain, kesehatan dijagain, makan dan penghasilan dijagain, dll.

Misal Anda boss perusahaan kemudian karyawan Anda ingin ekspansi bisnis ke kota lain. Kira-kira Anda fasilitasi tidak? Pasti kan? Nah sama dengan saya.. juga difasilitasi sama Allah. Jika boss Anda memfasilitasi Anda dengan apa yang dia punya kalo Allah punya apa?

"Kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi. Dan Allah Maha Perkasa atas segala sesuatu." **(QS Al Imran 189)**

Pesawat punya Allah, kereta api punya Allah, mobil punya Allah, stasiun radio punya Allah, hotel-hotel punya Allah dan semuanya punya Allah.. so kalo Allah ingin memfasilitasi hamba-Nya ya tinggal tunjuk saja mau pakai yang



LUAR BIASANYA ADALAH KETIKA MEREKA PARA EMPLOYEE OF ALLAH MENDAPATKAN KEMUDAHAN-KEMUDAHAN ITU MEREKA SUDAH TIDAK TERLALU SENANG ALIAS BIASA SAJA KARENA TUJUAN MEREKA BUKAN KEMUDAHAN ITU MELAINKAN PERTEMUAN DENGAN RABB-NYA KELAK.

manapun GRATIS! Saya kemana-mana gratis dan makan dimanapun gratis lho.. dibayarin sama EO hehe.. lho kan intinya gratis Allah yang bayarin kan. Jika Allah berkehendak gampang aja. Allah bisa saja buat Anda gratis kemana-mana tidak harus lewat EO tapi Allah punya 1001 macam jalan untuk membuat itu kawan. Bahkan saya sering tidak melalui EO ya ajaib saja.. tiba-tiba ada yang membayarkan padahal nggak ada yang tahu tagihan itu. ^^

Anda yang sedang tidak punya kerjaan jangan sedih. Muslim itu tidak ada yang menganggur karena kerjanya langsung sama Allah. Saya tidak tahu nih apa yang Allah siapkan bagi Anda ketika Anda benar-benar mewakafkan diri Anda kepada-Nya. Teman saya ada yang Allah jadikan direktur PT travel umroh, ada yang jadi pengusaha hijab, trainer, mendapat ilmu-ilmu baru dll. Cape kerja sama boss kecil langsung saja sama boss besar.

So, sekali lagi saya mengajak Anda untuk resign kemudian melamar kerja ke Allah.

Oke mas, Bagaimana caranya?

Anda ngobrol saja dengan Allah dan wakafkan ke Allah untuk jadi jalan manfaat bagi banyak orang. Ikrarkan diri Anda sungguh-sungguh kepada Allah dan perhatikan kecondongan hati Anda ketika mewakafkan diri kemana? Apakah lebih senang karena ingin mendapatkan fasilitas dari Allah atau lebih senang dengan kebermanfaatan bagi banyak orangnya? Jika mengharap fasilitas-Nya

maka itu belum meluaskan niat masih sempit. Anda yang tahu sudah meluaskan atau belum. Ngobrol saja dengan Allah, curhat saja.. ambil waktu Anda berduaan sama Allah.

Perhatikan deh.. orang-orang seperti Kiyai-kiyai, ajengan,ustadz YM, Aa Gym, pengusaha-pengusaha yang sepertinya ketika ingin melakukan apapun mudah, atau orang-orang disektiar Anda yang sepertinya mau apa-apa sudah mudah dll pasti hidupnya bukan lagi untuk dirinya sendiri. Mereka telah mendedikasikan hidupnya untuk Allah.

Luar biasanya adalah ketika mereka para Employee of Allah mendapatkan kemudahan-kemudahan itu mereka sudah tidak terlalu senang alias biasa saja karena tujuan mereka bukan kemudahan itu melainkan pertemuan dengan Rabb-nya kelak. Kemudahan hanyalah bonus.. dikasih syukur nggak dikasih ya gapapa.

"Aku hadapkan wajahku kepada (Allah) yang menciptakan langit dan bumi dengan penuh kepasrahan (mengikuti) agama yang benar, dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang musyrik" **(QS Al An'am 79)**

"Maka jika kamu berpaling (dari peringatanku), aku tidak meminta imbalan sedikitpun darimu. Imbalanku tidak lain hanyalah dari Allah, dan aku diperintah agar aku termasuk golongan orang-orang muslim (berserah diri)." **(QS Al An'am 79)**

Inilah kerennya Employee of Allah..

Mereka sudah tidak penting lagi mau susah atau senang, miskin atau kaya, bisnis maju atau stagnan, dicaci atau dipuji. Seperti doa Rasulullah (The Best Employee of Allah) ketika dilempari batu-batu oleh penduduk Thaif.

"Ya Allah, aku mengadukan kepada-Mu akan lemahnya kekutanku dansedikitnya daya upayaku pada pandangan manusia. Wahai Yang Maha Rahim dari sekalian rahimin. Engkaulah Tuhannya orang-orangnya yang merasa lemah, dan Engkaulah Tuhanku, kepada siapakah Engkau serahkan diriku. Kepada musuh yang menghinaku ataukah kepada keluarga yang Engkau berikan kepadanya urusanku, tidak ada keberatan

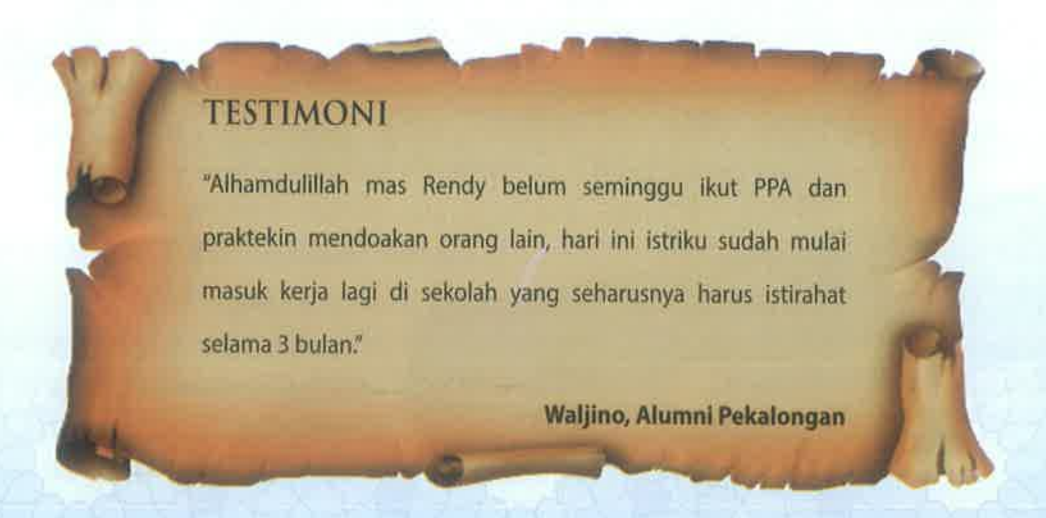
bagiku asal saja aku tetap dalam keridhaan-Mu."

Ini dahsyat banget.. ancaman musuh, kehinaan, kesempitan atau kemudah-kemudahan sudah tidak penting lagi bagi Rasulullah karena yang dituju hanya keridhaannya. Wajah dan hatinya sudah rindu ingin cepat-cepat bertemu dengan kekasinya (Allah SWT). Jadilah apapun yang para Employee of Allah ini lakukan baik dari mengurusi anak, bisnis, sampai mengurus negara dan umat semua dilakukan untuk Allah dan sebagai jalan pemercepat bisa bertemu Allah.

Ketulusan dan kemurnian niat inilah yang akan merubah cara berfikir dan bertindak. Pasti orang-orang seperti ini sangat Wara' (berhati-hati) ketika melakukan sesuatu dan ia pasti meninggalkan kesia-siaan secara otomatis. Semua dimulai dari niat.. maka benarlah segala sesuatunya bermula dari niat.

Kenikmatan tidak membuat para Employee of Allah sombong dan kesusahan tidak membuat dia ketakutan. Namun, justru orang-orang yang sudah sampai kepada maqam ini hidupnya dipenuhi miracle-miracle. Ada yang kerjanya sedikit tapi hasilnya banyak, ada yang baru buka pintu rumah depannya sudah ka'bah, ada yang baru ingin sedikit Allah langsung datangkan, dll cerita-cerita itu real adanya. Dan Anda pun bisa mengalaminya seperti para alumni-alumni private class PPA yang selalu dikelilingi kemudahan-kemudahan. Tapi itu semua sudah tidak penting baginya.

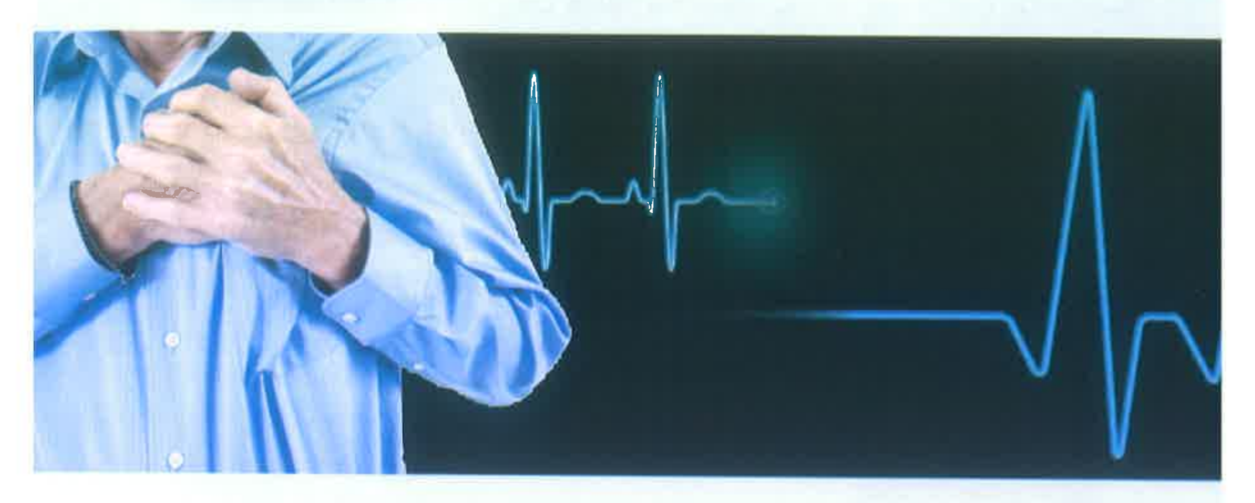
Kenapa sudah tidak penting? Karena tujuannya bukan itu.. begini misalkan yang Anda inginkan adalah buah semangka ketika ditengah perjalan membeli semangka ada yang memberikan buah apel gimana? Ya dikasih senang nggak dikasih ya gapapa karena itu bukan tujuannya.



Isyarat Hati

Bahkan hal ini diisyaratkan dengan jelas oleh Allah melalui rekaman grafik detak jantung manusia normal yang sehat lho.

Perhatikan Gambar ini..



Kondisi orang yang sakit jantung maka grafiknya akan berada diatas nilai ambang batas normalnya sedangkan kondisi orang yang lemah jantung berada dibawah nilai ambang batas normal.

Secara pemaknaan isyarat kita bisa membacanya jika ia senang terlalu senang/ bangga/gembira dan sedih/takut/khawatir terlalu sedih maka grafiknya akan melewati nilai ambang batasnya. Pertanyaan saya adalah kenapa dia senang terlalu senang dan sedih terlalu sedih?

Karena ya bahagia dan sedihnya orang ini dikontrol oleh datang atau perginya dunia (harta, jabatan, pasangan, dll).

"Dijadaikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diinginkan yaitu : wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah lading. Itulah kesenangan hidup didunia, dan disisi Allah-lah tempat kembali yang baik." **(QS Ali Imran 14)**

Yap, betul! Itulah fitrah manusia tapi ingat lho kalimat yang digunakan adalah "dijadikan indah" artinya ya jadi perhiasan saja. Namanya perhiasan itu hanya untuk menghias bukan untuk mengisi. Maksudnya adalah melihat itu semua indah dan ingin boleh karena itu fitrah manusia namun jangan sampai hatimu

penuh dengannya karena Anda masukan mobil, pasangan, anak, harta, jabatan, bisnis, uang ke hati Anda. Itulah yang kebablasan dan efeknya jadi ya Anda susah sendiri.

Pertama dari sisi psikologis Anda akan kesusahan. Maksudnya jiwa Anda tertekan dan terobsesi mendapatkan itu. Misal uang ada di hati Anda.. maka Anda akan terobsesi dengannya sehingga setiap makan, tidur, kerja, aktivitas selalu kepikiran bagaimana mencapai uang itu dan mengumpulkan sebanyak-banyaknya. Sehingga hati semakin lalai dalam mengingat Allah. Yang ada makin terhijab dari ketemu sama Allah itu hatinya.

Senang atau sedihnya ya dikontrol oleh datang atau perginya dunia. Aduh masbro.. welcome to dunia tipuan!

Kenapa? Semakin dikejar itu dunia semakin jauh.. saya sudah bahas sebelumnya lho. Ga percaya? Coba saja misal gini Anda suka sama seorang perempuan nih terus Anda mati-matian ngejar dia ditelponin tiap jam nanya "Sudah makan belum, sudah mandi belum, sudah istirahat belum.." hahaha cape deh! nggak sekalian nanya "Sudah nafas belum?" ^^ hahaha...

Yang ada itu orang jadi risih dan menjauh kan? Tanya aja coba sama para perempuan deh hehe.. tapi ketika mereka sudah nggak dikejar-kejar eh malah balik ngejar ^^. #piss..

"Kau akan terbebas dari segala sesuatu yang tidak kau inginkan namun kau akan diperbudak oleh sesuatu yang kau cintai.. bukankah kau hamba Allah?" ~**Rezha Rendy**

"KAU AKAN TERBEBAS DARI SEGALA SESUATU YANG TIDAK KAU INGINKAN NAMUN KAU AKAN DIPERBUDAK OLEH SESUATU YANG KAU CINTAI.. BUKANKAH KAU HAMBA ALLAH?"
~REZHA RENDY

Semua kejadiannya sama masbro.. karena yang Anda kejar itu dunia.. Anda tertipu bro!

"Wahai dunia jika hamba-Ku mengejarmu maka perbudaklah dia olehmu. Namun, jika Allah tujuannya jadilah engkau takluk pada hamba-Ku (layanilah)." (Hadist Qudsi)

"Barangsiapa yang menjadikan akhirat sebagai seluruh tujuan dari tujuan-tujuannya, maka Allah akan mencukupi duniawinya. Dan barangsiapa yang memperbanyak tujuan-tujuannya untuk dunia maka Allah tidak perduli dilembah mana ia akan dibinasakan." **(HR. Ibnu Majjah dan Al-Hakim)**



Jadi mas saya harus bagaimana dengan masalah saya?

Aduh.. baca lagi deh materi masalah bukan untuk diselesaikan. Setelah itu yang Anda kejar itu Allah kawan.. apa yang dikejar? Bukan hanya menambah frekuensi ibadah tapi juga kedekatan dan kepahaman hati. Karena jika frekuensinya saja yang ditambah maka Anda akan sampai titik lelah dan jenuh!

Tugas saya untuk memberitahu ini sudah selesai ya.. terserah Anda mau praktek atau tidak. Masih mau dikejar dunianya monggo.. hehe. Orang-orang yang sudah Allah tujuannya maka kebahagiaan dan kesedihannya tidak lagi dikonrol oleh datang atau perginya dunia melainkan dapat bertemu atau jauhnya dari Allah. Orang-orang seperti ini selalu berada dalam state hati damai dan tentram karena Allah.

"Agar kamu tidak bersedih hati terhadap apa yang luput dari kamu, dan tidak

pula terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong dan membanggakan diri." **(QS Al Hadid 23)**

"Ingatlah, Sesungguhnya wali-wali Allah itu tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati." **(QS Yunus 62)**

Inilah state hati yang dapat mengundang miracle pertolongan Allah hadir dihidup Anda. State hati yang tenang namun bukan ditenang-tenangkan, damai namun bukan didamai-damaikan kenapa bisa tenang dan damai seperti tiu? Ya itu tadi karena hati dan wajahnya sudah dihadapkan kepada Allah dan dia ingin cepat-cepat pulang ke kampung akhirat. Kalo Anda menyadari apa yang terjadi dihidup Anda pasti Anda paham dengan state hati yang saya maksud. Dimana ketika Anda terlalu senang atau khawaitr, takut, dsb pasti kejadian yang aneh-aneh terjadi. Gagal closinglah, bisnis sudah deal gagal lah, dapat kesenangan namun ternyata ujung-ujungnya musibah lah, dll.



HASBI RABBI JALLALLAAH..
(CUKUPLAH ALLAH SEGALANYA UNTUKKU)
MAAFII QALBI ILLALLAAH..
(DIHATIKU INI HANYA BERISI ALLAH)
'ALALHADI SHOLLALLAAH..
(SHOLAWAT SEMOGA SELALU TERCURAH KEPADA RASULULLAH)
LAAILAAHA ILLALLAAH..
(TIADA TUHAN SELAIN ALLAH)

"Pertanyaannya adalah gimana caranya menuju hanya kepada Allah mas? Saya tahu itu tapi nggak paham bagaimana caranya.."

Guru saya Alm. Ustadz Jefri Al Bukhari (Uje) berpesan "Punya mobil taruh saja di garasi jangan dimasukkan kedalam hati..".

Ya iyalah masa dimasukkan hati ya nggak muat lah ^^. Maksudnya ternyata lebih kepada kecintaan kita kepada dunia. Perhatikanlah apa yang selalu kita fikirkan? Biasanya itulah yang ada di hati kita. Kita kepikiran uang terus-menerus bisa jadi uang sudah mendominasi hati kita, kita selalu kepikiran orang yang kita cintai bisa jadi dia telah mendominasi hati kita, dsb.

Maka Rasulullah berdoa..

"Ya Allah jadikanlah uang ada ditangan hamba, dikaki hamba, dibadan hamba namun tidak di hati hamba. Biarlah yang ada disini hanya Engkau.."

Ada dzikir yang saya sukai..

Hasbi rabbi jallallaah.. (Cukuplah Allah segalanya untukku)

Maafii qalbi illallaah.. (Dihatiku ini hanya berisi Allah)

'Alalhadi Shollallaah.. (Sholawat semoga selalu tercurah kepada Rasulullah)

Laailaaha illallaah.. (Tiada Tuhan selain Allah)

Untuk membersihkan hati maka salah satunya sudah saya jelaskan panjang kali lebar sama dengan luas hehe.. di kajian "Kunci Utama" silahkan download saja di web www.polapertolonganallah.com.

KETIKA ANAK SEMASA KECILNYA HANYA DIBEBANI DAN DISETTING SESUAI APA YANG ORANG TUA MAU DENGAN TIDAK MEMPERHATIKAN APA SEBENARNYA YANG DIINGINKAN ANAK MAKA SEJAK KECIL ANAK AKAN MERASA TERTEKAN





Sekali lagi.. Ketika Anda sudah masuk dalam state hati ini saya ucapkan Welcome to dunia dongeng ^^. Beberapa Employee of Allah bahkan Allah berikan ilmu-ilmu yang bermanfaat untuk banyak orang.

Kelurusan niat ini juga efeknya meluas kepada seluruh aspek kehidupannya misalkan kita ambil contoh Employee of Allah dalam mengurus keluarganya. Ketika niat mendidik anak adalah bukan hanya mencerdaskan otak anak agar dapat kehidupan yang baik melainkan ilmu-ilmu yang dimiliki akan menjadikan anak tersebut sebagai jundullah (pejuang Allah) maka akan tercermin dari sikap memperlakukan anak tersebut.

Misalkan ketika ia menuju selain kepada Allah melainkan kepada dunia (pujian orang, kedudukan, rangking, nilai tinggi, dll) maka biasanya ketika anak tersebut tidak sesuai yang orang tua harapkan untuk bisa berprestasi di akademiknya maka anak akan jadi bulan-bulanan orang tua dan anak akan dibebani oleh serangkaian les-les dan aturan-aturan yang secara tidak disadari dapat membunuh potensi anak. Karena orang tua lebih mengutamakan agar anaknya terlihat hebat didepan orang lain. Ia menggunakan kacamata "seharusnya" dan bukan "adanya".

PARAMETER KEBERHASILAN ANDA MENCAPAI PEMAHAMAN INI ADALAH ANDA MEMILIKI HATI TANG TETAP TENANG MESKIPUN BISNIS ANDA SEDANG STAGNAN ATAU TURUN.

Siapa yang menanam ia akan menuai.. Rasulullah bersabda "Siapa yang tidak mengasihi maka tidak akan dikasihi". Ketika anak semasa kecilnya hanya dibebani dan disetting sesuai apa yang orang tua mau dengan tidak memperhatikan apa sebenarnya yang diinginkan anak maka sejak kecil anak akan merasa tertekan dan jangan heran ketika ia mulai dewasa dia akan jadi pembangkang. Karena ia memendam semua rasa jengkel di hatinya.

Kawan,.. ketika Anda setting dia menjadi makhluk duniawi maka jawablah pertanyaan saya ini..

"Apakah kau bisa menjamin ia akan sampai pada usia dewasa? Apakah ia akan dapat menyelamatkan kita walaupun dengan sebaris doa yang dilantunkan di tengah malam? Atau ia hanya akan menjadi pencaci luar biasa orang tuanya didunia dan akhirat?"

Inilah salah satu aspek ketika kita tidak menuju kepada Allah..

So, let's be an Employee of Allah..

Nah, jika Anda ingin kerja untuk Allah (Be an Employee of Allah) maka 3 poin inilah yang harus Anda lakukan dan pahami secara basic :

1. **Sadari dan pahami bahwa semua datang dari Allah (Everything comes from Allah)**

   Maksudnya adalah Anda paham bahwa semua yang Anda dapatkan itu berasal dari Allah baik berupa gaji, kesehatan, makanan, minuman, fasilitas, kemudahan-kemudahan dan semua hal datang dari Allah walaupun

ANDA BISA MENGHADIRKAN ALLAH DIMANAPUN.. KONSEP INI MENGAJARKAN ANDA UNTUK MENGHADIRKAN ALLAH DIAMANAPUN BERADA. INILAH YANG DINAMAKAN "IHSAN"

wasilahnya adalah melalui kantor, tetangga, atasan, dll.

Parameter keberhasilan Anda mencapai pemahaman ini adalah Anda memiliki hati yang tetap tenang meskipun bisnis Anda sedang stagnan atau turun, Anda mau dipecat, tidak ada yang menolong Anda, karir digoyang, dsb.

Kunci ketenangan hati ini adalah Anda tahu bahwa semua masih dalam genggaman tangan Allah dan itu semua hanya jalan yang Allah pilih untuk rezeki Anda sampai kepada Anda kalaupun itu dihambat orang maka Anda tetap tenang karena paham semua datang dari Allah dan Allah memiliki jutaan cara untuk mengantarkan rezeki/gaji Anda sebagai Employee of Allah dan ini tidak cukup sekedar diketahui seperti Anda baca tulisan ini tapi juga harus dipahami dengan bertafakur.

2. **Semua yang Anda lakukan baik dari hal kecil sampai hal yang besar Anda dengan sadar melakukannya untuk Allah (*Everything Dedicated to Allah*)**

   Jadi semua yang Anda lakukan maka lakukanlah dengan sadar untuk Allah bukan karena tuntutan pekerjaan, atasan, rutinitas, atau untuk menarik orang lain suka pada Anda.

   Misalkan hal-hal kecil dan sederhana contohnya kegiatan mandi. Jangan jadikan itu sekedar rutinitas belaka tapi lakukan untuk Allah. Sebelum Anda mandi maka dengan sadar hadapkan hati Anda ke Allah dan bilang "Ya Rabbi.. hamba mandi bukan karena rutinitas nih. Tapi kan Engkau suka melihat hamba-Mu yang bersih maka hamba mandi biar Engkau seneng nih ya Allah."

   Contoh lain Anda kalau jualan biasanya senyum maka senyumlah bukan karena agar dagangan Anda laris atau tokonya ramai dikunjungi. Tapi senyumlah karena Allah.. "Ya Allah,.. hamba senyum bukan untuk pelanggan datang. Kan Engkau yang menyuruh hamba senyum kepada Saudara hamba maka hamba senyum karena Engkau."

   Dan masih banyak lagi contoh-contoh lainnya seperti di kerjaan, jalanin

bisnis, buka toko, mandi, makan, belajar, dan SEMUA hal lakukan untuk Allah.. "Hidupku dan matiku untukmu Tuhan sekalian Alam".

Berbincang sama Allah itu bukan hanya di sajadah. Sedang naik motor ngobrol sama Allah, sedang di kantor ngobrol sama Allah, sedang di kereta ngobrol sama Allah, didapur, kampus, dan semua hal ajak Allah ngobrol.

Dari Mu'adz bin Jabal ra., ia berkata : Saya mendengar Rasulullah saw bersabda : "Allah Yang Maha Suci dan Maha Tinggi berfirman : "Pastilah kecintaan Ku bagi orang-orang yang cinta karena Ku, orang-orang yang duduk karena Aku, orang-orang yang berkunjung karena Aku, dan orang-orang yang memberi karena Aku".(Hadits Qudsi ditakhrij oleh Malik).

Ini amazing Anda bisa menghadirkan Allah dimanapun.. konsep ini mengajarkan Anda untuk menghadirkan Allah dimanapun berada. Inilah yang dinamakan "Ihsan" bisa melihat Allah dimanapun. Ketika Anda praktekkan poin 2 ini maka Anda akan sampai kepada tingkat Peak Performance yaitu kondisi yang prima dan maksimal dalam pekerjaan karena Anda kerja sudah tidak terpaut gaji, perkataan orang, dll tapi semua karena Allah.

3. **Potensi apapun yang Allah titipkan kepada Anda maka gunakan untuk mengajak sebanyak-banyaknya orang kembali kepada Allah**

Potensi yang dititipkan Allah kepada Anda berbeda-beda tiap orang. Temukan kelebihan Anda apa kemudian gunakan hal tersebut untuk mengajak orang kembali kepada Allah.

Misal Anda memiliki bakat menulis maka buatlah tulisan-tulisan yang mengajak orang kembali kepada Allah dengan cara Anda menggiring pemikiran pembaca. Anda memiliki bakat pembicara maka serulah orang-orang untuk kembali kepada Allah disetiap pembicaraan Anda. Anda yang memiliki jabatan/ pengaruh didalam kelompok maka gunakanlah pengaruh Anda untuk mengajak orang kembali kepada Allah. Anda yang dititipkan bakat berbisnis dan memiliki karyawan ajak karyawan Anda kembali ke Allah misal dengan menetapkan absen karyawan Anda adalah absen Dhuha, dll.

Itulah 3 Poin Employee of Allah

BANYAK ORANG ISLAM YANG TIDAK BERIMAN KARENA HANYA MENJALANKAN RITUAL-RITUAL KEAGAMAAN SAJA TANPA TAHU ESENSI DARI APA YANG DILAKUKANNYA.

(Karyawannya Allah) dan perhatikan apa yang terjadi pada hidup Anda ketika Anda benar-benar melakukan ini dengan ketulusan hanya untuk mencari ridho-Nya bukan pujian, bukan materi, dll. Jangan kaget nanti ketika baru keinginan sedikit saja terlintas di hati sudah Allah kirimkan bantuan kepada Anda. Kenapa? Karena Allah suka dengan orang-orang yang menuju kepada-Nya.

Tapi sekali lagi saya tidak bosan-bosan mengingatkan bahwa ini bukan sekedar untuk diketahui atau dijalani tapi sebelum jauh-jauh dijalani Anda harus benar-benar paham. Karena jika Anda belum memahami esensi konsep ini dan langsung melakukan saja maka Anda akan kelelahan ditengah jalan dan perlahan-lahan mundur dan menganggap konsep ini tidak berguna.

Inilah penyakit di umat kita saat ini yaitu banyak orang Islam yang tidak beriman. Kenapa? Karena hanya menjalankan ritual-ritual keagamaan saja tanpa tahu esensi dari apa yang dilakukannya. Akibatnya ibadah hanya sekedarnya tidak ada mesra-mesranya, kangen-kangennya sama Allah dan tidak menemukan kenikmatan apa-apa saat bermunajat kepadanya. Walhasil yang dituding salah adalah Allah.. "Mana katanya dengan sholat mencegah perbuatan keji dan mungkar. Katanya inget Allah jadi adem. Katanya doa akan dikabulkan. Bohong semua! Mending saya kerja keras untuk menyelesaikan masalah saya!"

Apakah Anda tahu? Kenapa dakwah Rasulullah selama 5 tahun awal-awal Islam berkembang hanya 40 orang saja? Dan Anda tahu tidak bahwa yang diajarkan terlebih dahulu itu bukan rukun Islam melainkan rukun iman? Kenapa?

Begini kawan.. rukun iman itu kan isinya adalah pemahaman-pemahaman akan Allah, malaikat, nabi, kitab dan ketentuan Allah. Hal itu kan bukan gerakan fisik tapi gerakan hati. Makanya sambil dudukpun melakukan rukun iman bisa. Rasulullah menyentuh keimanan mereka dulu dengan tujuan ketika dikasih perintah untuk hal-hal yang bersifat gerakan (rukun Islam : Haji, Sholat, Syahadat Puasa, dsb) maka sudah memiliki ruh bahwa ini dilakukan untuk Allah bukan rutinitas. Namun hal kebalikanlah yang terjadi di umat kita saat ini. Rukun Islamnya dijalankan tanpa paham ruh iman didalamnya walhasil males-malesan ibadah, tertekan, beban, dll.

INGAT YA MEMAHAMI ITU UNTUK MENDEKAT KE ALLAH BUKAN UNTUK MENDAPATKAN KEMUDAHAN-KEMUDAHAN. ITU HANYALAH BONUS SAJA.

Kembali lagi kepada Employee of Allah ketika Anda mempraktekkan ini keren



kawan.. kemudahan-kemudahan yang tidak pernah Anda sangka-sangka hadir tuh tapi cirinya Anda sudah sampai ke maqam ini atau tahap ini adalah ketika Anda sudah biasa saja dengan hal tersebut artinya tidak terlalu senang ketika dapat dunia dan tidak terlalu sedih ketika lagi sulit.

"Ingatlah, Sesungguhnya wali-wali Allah itu tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati." (QS Yunus 62)

Ingat ya memahami itu untuk mendekat ke Allah bukan untuk mendapatkan kemudahan-kemudahan. Itu hanyalah bonus saja. Ketika sudah seperti ini maka Allah tuh yang ngasih langit dan bumi untuk Anda karena Anda menjadi kepanjangan tangan Allah untuk hamba-Nya didunia.

Teringat ketika saya silaturahim ke pesantren di Purwokerto dan bertemu dengan pak Kyai yang mengasuh pesantren tersebut. Beliau bercerita banyak sekali kepada kami tentang awal mula pesantren didirikan yang ternyata secara tidak disadari pak Kyai praktisi PPA (ya memang Anda samua secara tidak disadari pasti pernah melakukan kok. Saya hanya mempolakan agar mudah prakteknya).

Kyai cerita kepada kami bahwa dulu beliau hanya seorang guru ngaji dari satu pondok ke pondok lain dan beliau bilang ya saat itu hidupnya ya biasa-biasa saja tidak ada yang istimewa. Tapi semua berubah ketika Kyai pergi haji dan mengikrarkan diri ingin "ngurusin anak orang" artinya mau membina santri sendiri di tempat tinggalnya padahal saat itu beliau tidak memiliki apa-apa. Ketika sampai di tanah air beliau segera mulai yaitu dengan mencari santrinya terlebih dahulu. Benar saja santrinya sudah kumpul beberapa dan siap Mondok.

Permasalahannya adalah beliau tidak punya pesantren ataupun rumah untuk tempat tinggal santri ini.

Didekat rumahnya ada rumah yang sedang dijual dan langsung saja beliau beserta istri ke sana untuk berniat membeli rumah tersebut padahal saat itu beliau tidak memiliki uang namun yang beliau bawa adalah Allah tuh. Kyai langsung ngetag itu rumah dan subhanallah Allah gerakin hati banyak banyak orang sehingga mendukung niatan pak Kyai untuk membeli rumah tersebut untuk dijadikan pesantren dan akhirnya terbelilah rumah tersebut. Permasalahan baru muncul yaitu banyak santri yang mendaftar dan beliau santai saja menjalaninya. Singkat cerita sekarang 1 komplek perumahan itu menjadi pesantren atas izin Allah.

Lihat cara kerja Allah kawan... tidak melulu semua harus diselesaikan dengan kerja keras. Ajak Allah dong, minta sama yang punya dulu. Nanti deh kita bahas lebih dalam cara berikhtiarnya seperti apa yang mengundang pertolongan Allah oke.

Saya tulis buku ini mengalir saja yah.. barusan ketika saya menulis part ini ada berita membahagiakan tentang 2 orang rekan kami alumni PPA yang mendapatkan umroh GRATIS! Yang satu namanya mba Umi Zumrothin (Cepu) yang satu lagi mba Indah (Banjarnegara). Saya ceritakan satu dulu saja ya tentang mba Indah ini nanti menyusul ketika materinya baru saya tulis kisah mba Umi.

Sekali lagi kalo Anda baca buku ini dan baru sekedar tahu maka saya minta Anda ulang kembali maksud dari setiap tulisan saya hingga paham. Tanda paham yang saya maksud adalah Anda langsung tergerak untuk berbicang-bincang



ALLAH SIAP MENGABULKAN KEINGINAN ANDA APAPUN BESAR SEKALIAN JUGA TIDAK APA-APA, MASALAHNYA ALLAH TIDAK PUNYA CUKUP ALASAN UNTUK BERKATA "KUN!" UNTUK KEINGINAN ANDA. KAWAN AYO LUASKAN NIAT ANDA BUAT ALLAH JATUH HATI DENGAN NIATAN ANDA.. SAMPAIKAN SAMA ALLAH.



atau ngobrol sama Allah yang lagi ngeliatin Anda nih baca buku. Allah siap mengabulkan keinginan Anda apapun besar sekalian juga tidak apa-apa, masalahnya Allah tidak punya cukup alasan untuk berkata "Kun!" untuk keinginan Anda. Kawan ayo luaskan niat Anda buat Allah jatuh hati dengan niatan Anda.. sampaikan sama Allah.

Mba Indah ini saya tahu persis ingin sekali umroh namun seperti kebanyakan kita adalah tidak punya uang. Tapi yang membedakan alumni PPA dengan yang lain adalah mereka tahu bahwa untuk umroh itu butuhnya bukan uang tapi Allah (inget paham bukan tahu). Saya tahu persis ketika beliau memberikan DP maksimal kepada kami tim PPA untuk ikut umroh bersama PPA.

"Mas.. ini saya nggaktahu deh bisa nyicil atau nggak. Allah yang punya kuasa."

Namun setelah itu beliau praktekkan Poin 2 dan konsep Sa'i (nanti dibahas). Subhanallah dia dapet umroh GRATIS. Jadi ceritanya dia ini agen salah satu asuransi dimana Di sana sedang ada program siapa saja member yang closing dibulan itu ada undian umroh. Dia tidak tahu sama sekali bahwa ada program itu dan namanya dimasukkan dalam undian. Bulan berikutnya dia mendapat telpon dari perusahaan tersebut bahwa namanya keluar sebagai pemenang hadiah umroh GRATIS.

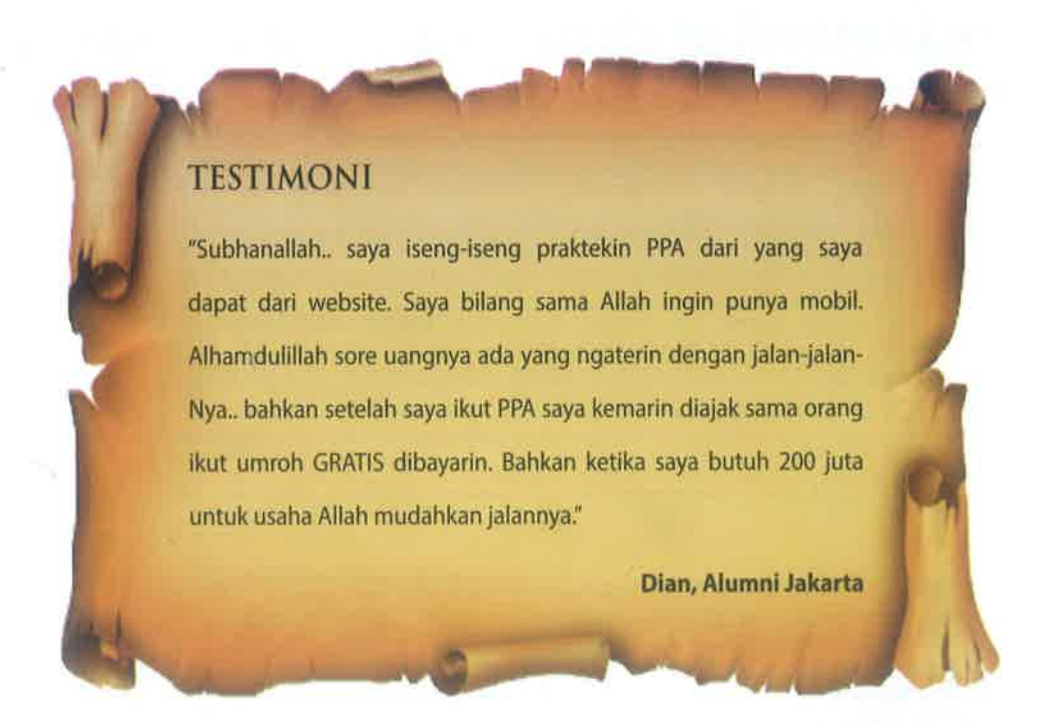
Kawan,.. Anda nggak percaya cerita-cerita yang terkesan dongeng seperti ini? Tidak apa-apa. Bagi yang percaya saya ucapkan "Welcome to dunia dongeng..^^" bagi yang tidak percaya cerita seperti ini maka saya ucapkan "Welcome to dunia kerja keras."

Olehkarena itu saya membuat private class PPA itu sekali ikut akan diberikan

kartu alumni yang dapat digunakan untuk mengulang gratis seumur hidup karena untuk memahami materinya sampai menjadi sebuah keyakinan butuh berkali-kali. Saya sendiripun menjadikan private class PPA sebagai tempat merenung saya, tempat dimana saya bisa menstop sejenak masalah-masalah, rutinitas, kesibukan, beban-beban, dll dan kembali menemukan kemesraan dengan-Nya.

"Dan orang-orang yang berhijrah karena Allah sesudah mereka dianiaya, pasti kami akan memberikan tempat yang bagus kepada mereka di dunia. Dan sesungguhnya pahala di akhirat adalah lebih besar, kalau mereka mengetahui." **(QS An Nahl 41)**

"Siapa yang memberi pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan melipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya lah kamu dikembalikan." **(QSAl Baqarah 245)**





Poin 2 PPA

Ikhtiar Iman Maksimal

(Kuncinya : Enyahkan Berhala)

Tuhan Baru

Baik kawan-kawan sekarang kita masuk kepada poin 2 PPA. Sebelumnya ketika Anda sudah paham Poin 1 PPA yaitu meluaskan niat dan keluar benar-benar dari hati terdalam itu penyelesaian masalah Anda sudah 50%.

"Miracle terletak persis dibalik dinding pemahaman.." ~ **Rezha Rendy**

Apakah cukup mas hanya dengan meluaskan niat?

Cukup.. cukup banget asalkan Anda benar-benar paham dengan materi Poin 1 PPA yang saya maksudkan dan segera doa ke Allah dengan hati yang bergetar karena luasnya niat itu. Namun untuk beberapa orang ini masih belum cukup perlu juga ditambah dengan ikhtiarnya karena mungkin poin 1 nya belum mantep.

Oke siap-siap kita akan bahas materi selanjutnya yaitu Ikhtiar iman maksimal (kuncinya: Enyahkan berhala).

Zaman dahulu berhala itu bentuknya patung dan saya ibaratkan berhala itu

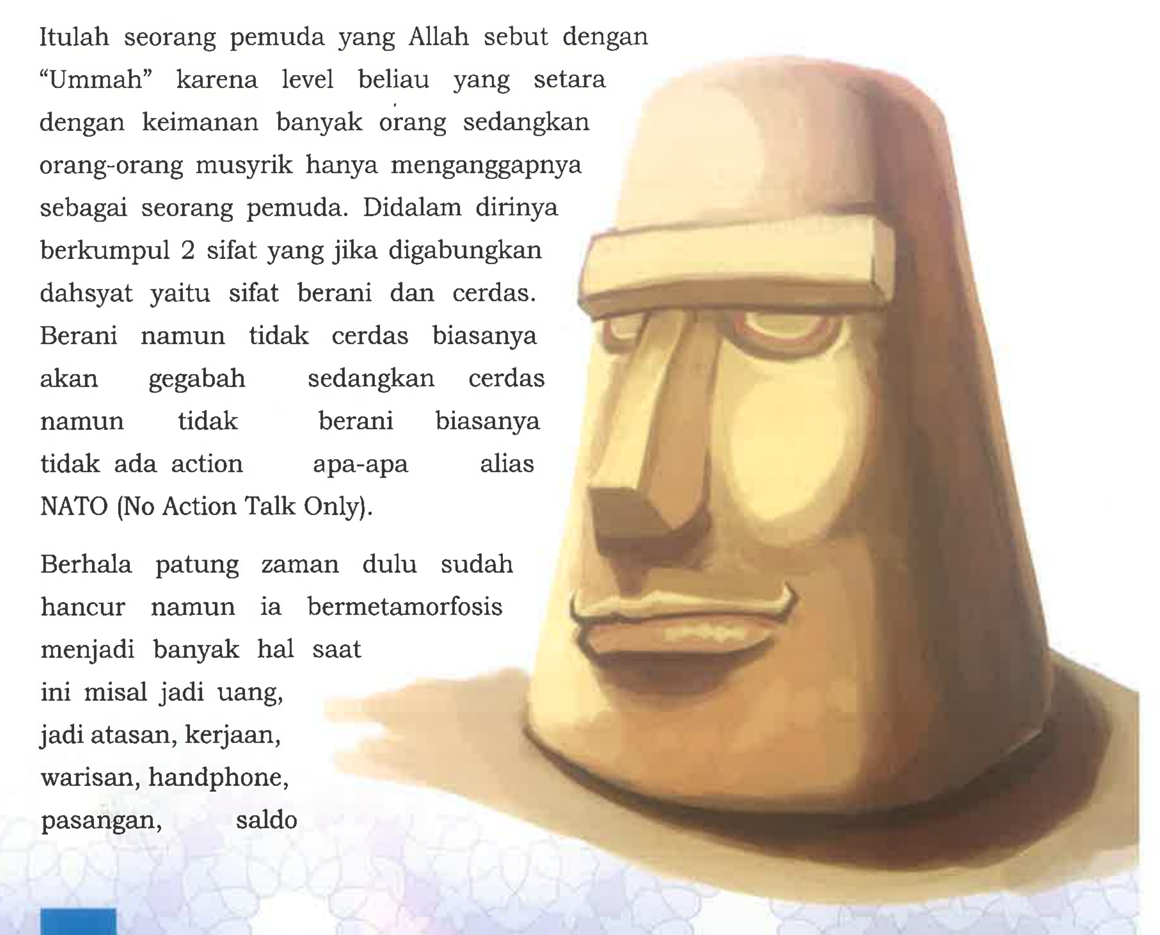
selayaknya sebuah komputer ada hardware dan ada softwarenya. Hardwarenya ya patung itu sendiri sedangkan softwarenya adalah keyakinan didalamnya. Maksudnya penyembah berhala itu yakin patung itulah yang mendatangkan rezeki, menurunkan hujan, memberikan kemudharatan atau kebaikan.

Namun kini berhala patung sudah tidak ada lagi di kalangan umat Islam karena sudah dihancurkan dengan kapak kecerdasannya nabi Ibrahim as. Kenapa saya bilang kapak kecerdasan? Karena yang dihancurkan bukan hanya fisiknya tapi keyakinan dari si penyembahnya yang dihancurkan.

Ketika Ibrahim as menghancurkan berhala-berhala tersebut dan mengedepankan argument yang tidak bisa terbantahkan ketika berhala itu tidak bisa menyelamatkan dirinya sendiri apalagi orang yang menyembahnya.

"Sesungguhnya apa yang kamu sembah selain Allah itu adalah berhala dan kamu membuat dusta. Sesungguhnya yang kamu sembah selain Allah itu tidak mampu memberikan rezeki kepadamu, maka mintalah rezeki itu di sisi Allah. dan sembahlah Dia dan bersyukurlah kepada-Nya. Hanya kepada-Nyalah kamu akan dikembalikan." **(QS Al Ankabut 17)**

Itulah seorang pemuda yang Allah sebut dengan "Ummah" karena level beliau yang setara dengan keimanan banyak orang sedangkan orang-orang musyrik hanya menganggapnya sebagai seorang pemuda. Didalam dirinya berkumpul 2 sifat yang jika digabungkan dahsyat yaitu sifat berani dan cerdas. Berani namun tidak cerdas biasanya akan gegabah sedangkan cerdas namun tidak berani biasanya tidak ada action apa-apa alias NATO (No Action Talk Only).



Berhala patung zaman dulu sudah hancur namun ia bermetamorfosis menjadi banyak hal saat ini misal jadi uang, jadi atasan, kerjaan, warisan, handphone, pasangan, saldo

rekening, ayat-ayat Al Quran yang disimpen didompet, air putih, sapu lidi, batu akik, dll. ^^

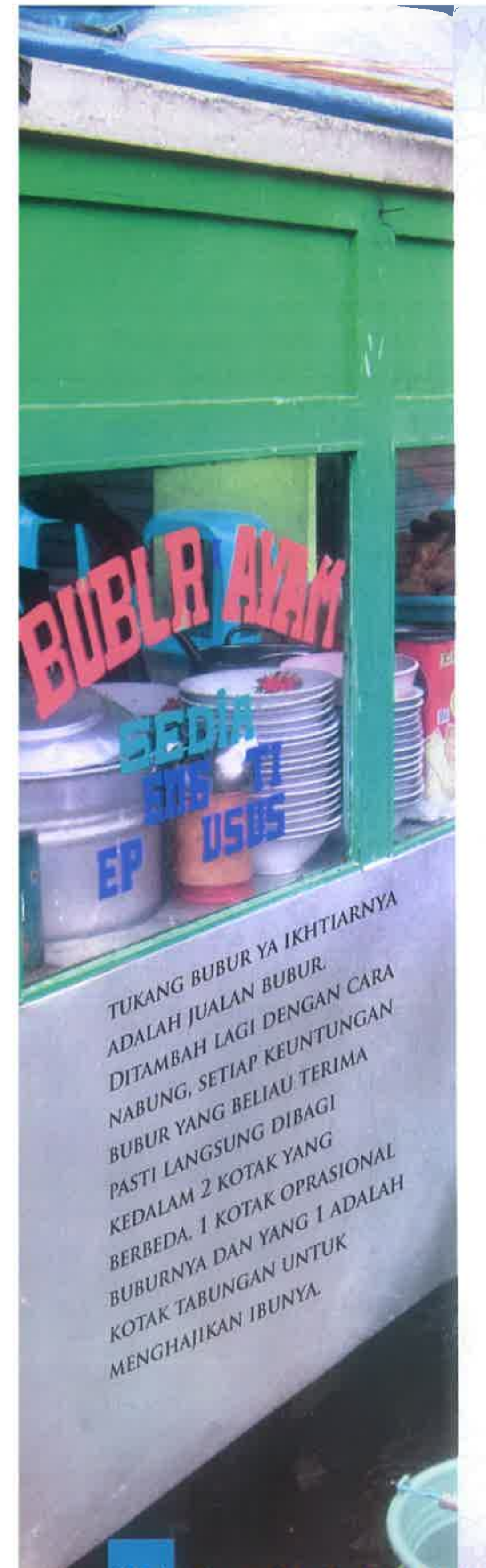
- "Mas gimana bisa umroh saya nggak ada uang mas.." => Tuhannya uang.
- "Mas gimana bisa kerja Di sana saya nggak ada orang dalem." => Tuhannya orang dalem.
- "Saya nurut aja apa kata boss deh daripada dipecat, gapapa yang haram juga." Tuhannya atasan.
- "Klo suami saya di PHK saya gimana nasib anak-anak." => Tuhannya kerjaan dan suami.
- "Mas gara-gara saya pakai batu akik ini nggaktahu kenapa jadi wibawa saya trus omset saya meningkat." => Tuhannya batu akik.
- Dll

Hati-hati ada tuhan baru diantara kita. Jangan sampai Anda percaya kalo nggak da uang nggak bisa umroh, bayar hutang butuhnya uang, mau kerja butuh orang dalem dll.. jika seperti itu maka selamat kerja keras karena yang Anda cari adalah dunia.. ingat kaidahnya jika yang dicari adalah dunia maka siap-siap menikmati perbudakan yang melelahkan oleh dunia dan jangan berharap miracle datang pada Anda karena Anda membatasi ke-Maha-an Allah dengan logika Anda.

Inilah yang menjadi alasan kenapa Umar bin Khattab ketika diangkat menjadi khalifah hal petama yang beliau lakukan adalah menurunkan posisi Khalid bin Walid yang saat itu tengah dalam pertempuran dan sedang memimpin pasukan. Karena Umar bin Khattab tidak ingin pasukan muslim sampai memiliki kepercayaan bahwa jika yang memimpin adalah Khalid perang manapun pasti akan menang dan sebaliknya.

Kalo itu kan jelas dan masih bisa terdeteksi yah.. ada lho satu berhala yang





kadang kita sendiri tidak sadar bahwa itu adalah berhala. Apa itu? yaitu ikhtiar kita sendiri.

Kita percaya bahwa semua yang kita miliki sekarang hasil kerja keras kita. Kita percaya bahwa mobil yang kita miliki, motor, rumah, bisnis meningkat, closing mudah, tehnik bicara kita yang luar biasa dll didapat atas hasil kerja keras kita.

"Kalo saya cara ngomongnya begini nih pasti orang langsung beli. Kalo cara kerjanya begini nih pasti hasilnya besar nih. Dsb"

Ibnu Atha 'illah menuliskan hal ini bahkan yang pertama kali ditulis pada kitab Al-Hikamnya..

"Tanda seorang hamba bergantung kepada ikhtiarnya sendiri adalah ketika ia melakukan ikhtiar tersebut namun hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan apa yang dia inginkan di awal. Hatinya kecewa" ~ Al Hikam

So, mulai saat ini setelah baca poin ini maka say good bye untuk Kerja keras.. atau ikhtiar maksimal. Ganti dengan ikhtiar iman maksimal. Gimana caranya?

Perhatikan baik-baik materi ini dan Anda gabungkan dengan materi-materi sebelumnya yah.

Saya ambil cerita yang paling mudah saja deh.. masih ingat dengan Haji Sulam? Tukang bubur naik haji ^^. Itu kisah nyata lho tapi kesininya sinetron. Perhatikan, yang dia gunakan adalah ikhtiar iman

maksimal kawan. Jadi kisahnya beliau ingin memberangkatkan ibundanya ke tanah suci (poin 1 PPA) jadi karena beliau adalah tukang bubur ya ikhtiarnya adalah jualan bubur. Ditambah lagi dengan cara nabung, setiap keuntungan bubur yang beliau terima pasti langsung dibagi kedalam 2 kotak yang berbeda. 1 kotak oprasional buburnya dan yang 1 adalah kotak tabungan untuk menghajikan ibunya. Namun ya namanya tukang bubur gerobak jadi saat itu penghasilannya tidak seberapa. Nabung hanya Rp.1000, Rp.2000 saja mampunya sampai suatu ketika ada rekannya bertanya kepada beliau.

"Lam antum kapan bisa berangkatin orang tua kalo model nabungnya Rp.1000, Rp.2000 begini.. mau sampai kapan?" tanya rekannya.

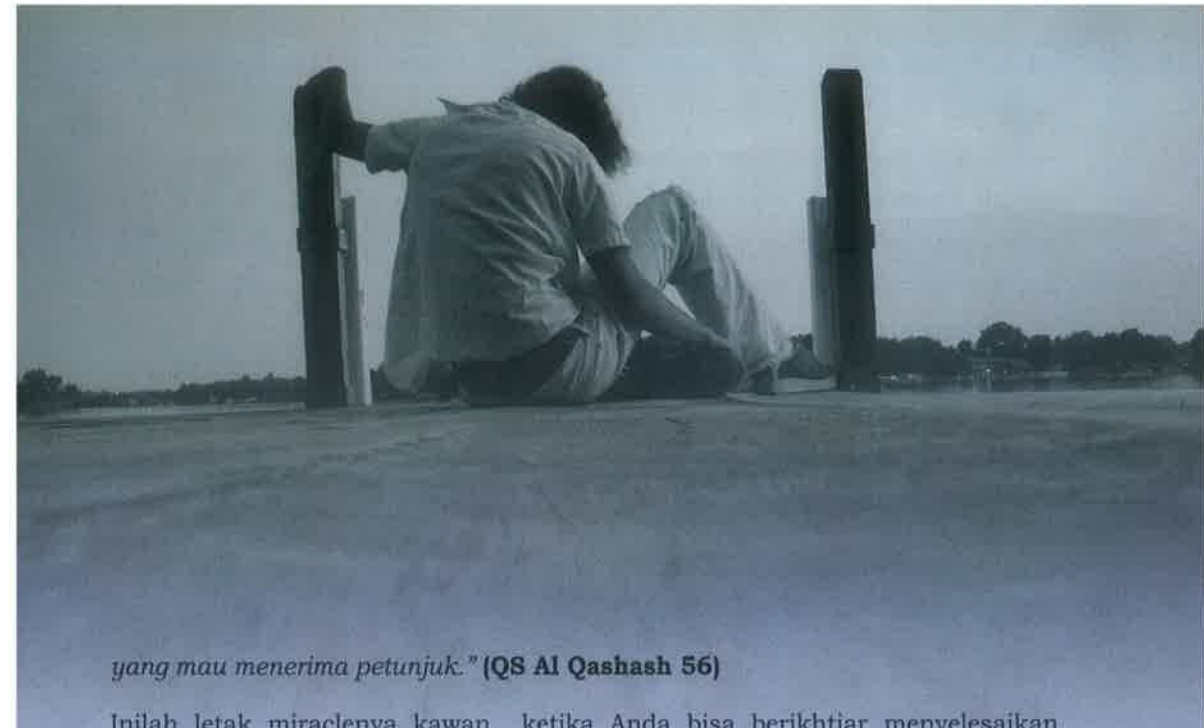
"Bukan.. bukan uang ini yang berangkatin emak sayake tanah suci tapi Allah. Ini mah ikhtiar saya doang." Jawab Sulam.

Tuh! ini yang saya maksud dengan ikhtiar iman maksimal. Jadi ikhtiarnya tetap maksimal tapi hatinya tidak kesitu melainkan ke Allah. Dia tidak percaya bahwa yang bisa merubah keadaan itu adalah ikhtiarnya namun Allah. Tugas kita hanyalah menyempurnakan ikhtiar yang bisa kita lakukan namun yang menentukan, yang mampu merubah, yang mampu menyelesaikan adalah Allah.

Kata ikhtiar iman maksimal ini adalah kombinasi dari ikhtiarnya maksimal, imannya juga maksimal dan ikhtiar imannya juga maksimal. Ini adalah penjabaran dari pengertian tawakkal.

"Sungguh engkau tidak dapat memberi petunjuk kepada orang yang engkau kasihi, tetapi Allah memberi petunjuk kepada orang yang Dia kehendaki, dan Dia lebih mengetahui orang-orang





yang mau menerima petunjuk." **(QS Al Qashash 56)**

Inilah letak miraclenya kawan.. ketika Anda bisa berikhtiar menyelesaikan hutang, mau umroh, memajukan bisnis, naik karir, atau masalah apapun yang Anda tulis di awal buku ini lakukan saja tapi hati jangan tidak mempercayai bahwa yang mendatangkan itu ialah kerja keras **Anda** melainkan Allah SWT.

Pelajaran ikhtiar iman maksimal ini juga tersirat dan tersurat didalam Al Qur'an di beberapa kisah seperti kisah Rasulullah yang bersedih karena tidak ada yang menerima seruannya, kisah Yunus as yang marah dan meninggalkan umatnya lantaran tidak ada yang mau mendengarkan ajakannya, dsb. Beliau seakan lupa bahwa yang bisa memberikan hidayah, merubah orang, merubah keadaan adalah mutlak kuasanya Allah. Sehingga ketika ia telah berikhtiar membereskan masalahnya namun tidak ada yang mengikuti (hasilnya tidak sesuai dengan yang diinginkan) ia marah dan meninggalkan kaumnya.

"Dan (ingatlah kisah) Zun Nun (Yunus) ketika dia pergi dalam keadaan marah, lalu dia menyangka bahwa Kami tidak akan menyulitkannya, maka dia berdoa dalam keadaan yang sangat gelap. "Tidak ada tuhan selain Engkau, Maha Suci Engkau. Sungguh aku termasuk orang-orang yang dzalim." **(QS Al Anbiya 87)**

Lihatlah ketika dia 'Gagal Fokus' karena merasa dirinya bisa merubah keadaan sama seperti kita yang merasa masalah atau keinginan kita bisa selesai dan diraih dengan kerja keras maka bisa sih tapi CAPEK. Semua kisah orang-orang yang mendapatkan pertolongan Allah jika Anda perhatikan mereka tidak gagal focus, ikhtiar ya tetap ikhtiar maksimal namun hatinya tidak ke sana melainkan

ke Allah. Mereka para Employee of Allah ini selalu bisa ihsan/menghadirkan Allah dimanapun dan itu dilakukan secara otomatis.. saya ulangi ya kenapa mereka bisa seperti itu. Kuncinya adalah..

"Aku hadapkan wajahku kepada (Allah) yang menciptakan langit dan bumi dengan penuh kepasrahan (mengikuti) agama yang benar, dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang musyrik" **(QS Al An'am 79)**

Ini jika Anda pahami maknanya dalam lho.. orang-orang ini sudah rindu ingin segera bertemu dengan kekasihnya (Allah SWT) jadi apapun yang mereka kerjakan sekalipun Anda melihatnya sebagai orang yang gigih dalam bekerja bagi mereka hal ini biasa saja karena mereka sedang mempersiapkan tangga-tangga untuk sampai kepada-Nya. Ruh dari ikhtiar iman maksimal ini sudah saya bahas di awal buku yaitu 'Total Bergantung'.

Poin 2 PPA ini juga ditunjukan oleh Siti Hajar dalam kisah penemuan sumur zam-zam. Anda sadar nggak? Kenapa Siti Hajar bolak-balik sebanyak 7x antara Safa dan Marwah? Padahal seharusnya yang namanya sedang cari air pasti murter-muter kan? 1 atau 2x bolah-balik masih wajarlah untuk memastikan bahwa Di sana ada air atau tidak, namun jika sampai 7x?

Ternyata rahasianya adalah sebenarnya Siti Hajar sudah tahu bahwa tidak mungkin ada air di gurun pasir seperti itu namun ikhtiarnya berkali-kali ditempat yang sama itu hanyalah untuk menunjukan kepada Allah bahwa ia bersungguh-sungguh dan inilah momentum Siti Hajar merayu Allah dengan ikhtiarnya. Ikhtiarnya maksimal menyusuri Safa dan Marwah namun hatinya tidak ke sana



ia vertical keatas menembus langit merayu Rabb-nya. Inilah yang saya maksud denganikhtiar iman maksimal yang akan menghasilkan konsep 20:80 (sudah dijelaskan di awal), yaitu ketika 20% Anda maksimalkan action, strategi, tehnik, dll Di sana untuk menyelesaikan masalah namun 80% yaitu TAUHID-nya Anda sudah pahami namun ini pun harus ditambah dengan pemahaman yang akan saya jabarkan berikutnya.

Nah, jika pemahaman dasar tentang ikhtiar itu Anda sudah pahami maka kini saatnya Anda memahami tentang bagaimana cara berikhtiar dan bagaimana mengundang minhaytsu laayahtasib (Pertolongan dari jalan yang tidak disangka-sangka).

#LATIHAN Praktik

1. Pada halaman ini coba letakkan buku diatas meja, kursi atau apapun intinya letakkan
2. Sekarang perhatikan jari di tangan kanan Anda.. lipat jempolnya kedalam
3. Sekarang hitung ada berapa jari Anda?

Sekarang ada berapa jari Anda?

Hitung dengan teliti.

Ada yang jawab 1, ada yang jawab 4, ada yang jawab 5..

Saya beritahu Anda ya.. jarinya ada 8!

"Lho darimana mas?"

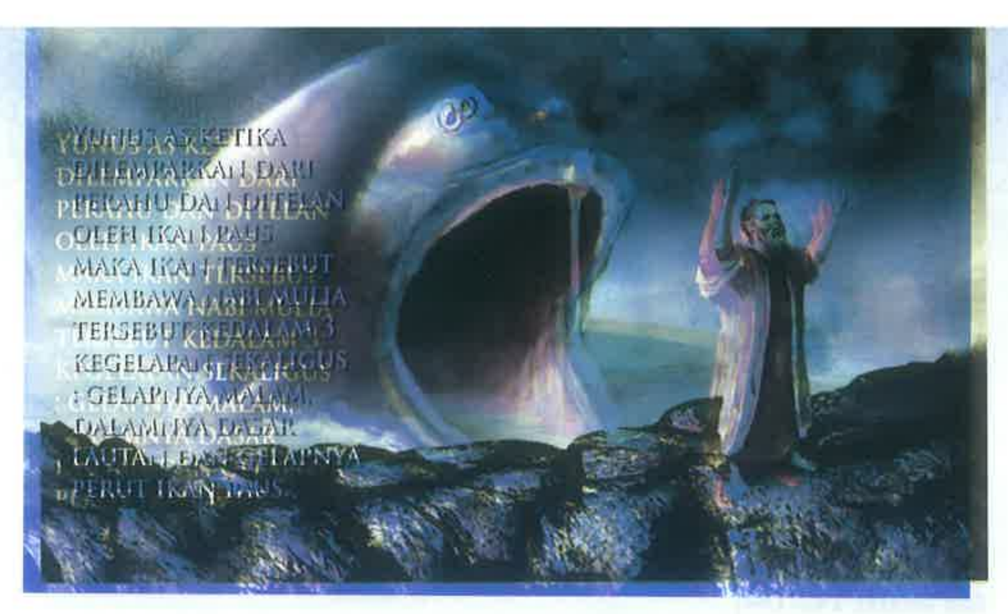
#Praktik

1. Lakukan 3 langkah diatas
2. Sekarang letakkan jari di tangan kanan Anda diantara mata Anda dan buku ini
3. Sekarang baca tulisan dibawah ini melalui sela-sela jari tangan Anda

"JUST FOCUS ON ALLAH"

Jadi berapa sekarang jari Anda? 8 kan? ^^

Filosofi praktik ini adalah jempol yang Anda lipat ibaratnya



adalah masalah. Jika Anda ketika ditimpa masalah dan fokus kepadanya maka Anda hanya akan menemukan jalan keluar hanya 1 itu saja jadi serasa sempit dan makin tertekan. 4 jari lainnya saya ibaratkan adalah solusi. Dimana ketika Anda berfikir sedikit lebih baik yaitu tidak fokus masalah tapi pindah fokus kepada solusi ini lebih baik karena akan terlihat ada 4 jalan keluar.

Namun, jika Anda ingin mengundang pertolongan Allah dari jalan yang tidak diduga-duga maka jangan berfokus kepada masalah dan jangan terlalu fokus kepada solusi namun yang paling diutamakan adalah JUST FOCUS ON ALLAH (Fokus kepada Allah). Inilah spirit dan slogan dari PPA dan Employee of Allah maka insyallah Allah akan hadirkan jalan keluar atau pertolongan dari jalan-jalan yang tidak diduga-duga menjadi 8!

Sebelum saya jauh-jauh membahas tentang pengaplikasian dari Just Focus On Allah ini saya akan bahas dahulu tentang nabi yunus sebagai penguat pernyataan saya diatas.

Yunus as ketika dilemparkan dari perahu dan ditelan oleh ikan paus maka ikan tersebut membawa nabi mulia tersebut kedalam 3 kegelapan sekaligus : gelapnya malam, dalamnya dasar lautan dan gelapnya perut ikan paus. Kebayang kan? gimana gelapnya saat itu. Kawan, gelap dan sunyinya kuburan kita nanti saja sudah menakutkan sebelum diadili. Yunus as sendirian dan tidak bisa melihat dirinya sendiri lantaran gelap yang menyelimutinya. Namun dengarkan ini! ia tidak ketakutan akan meninggal Di sana, kegelapan, kekurangan makanan dll (Fokus masalah). Ia juga tidak fokus kepada bagaimana cara keluar dari dalam ikan tersebut, bagaimana jika dengan merobek perut ikan, bagaimana ini dan itu, dll (Fokus solusi). Namun ia fokus kepada Allah.. ia merenung, menyadari

kekhilafannya bahwa merasa diri bisa merubah keadaan kaumnya. Ia berfokus memperbaiki diri, membenahi tauhidnya dalam kegelapan, meninggikan Allah dan merendahkan diri dihadapan-Nya dan mengakui salahnya.

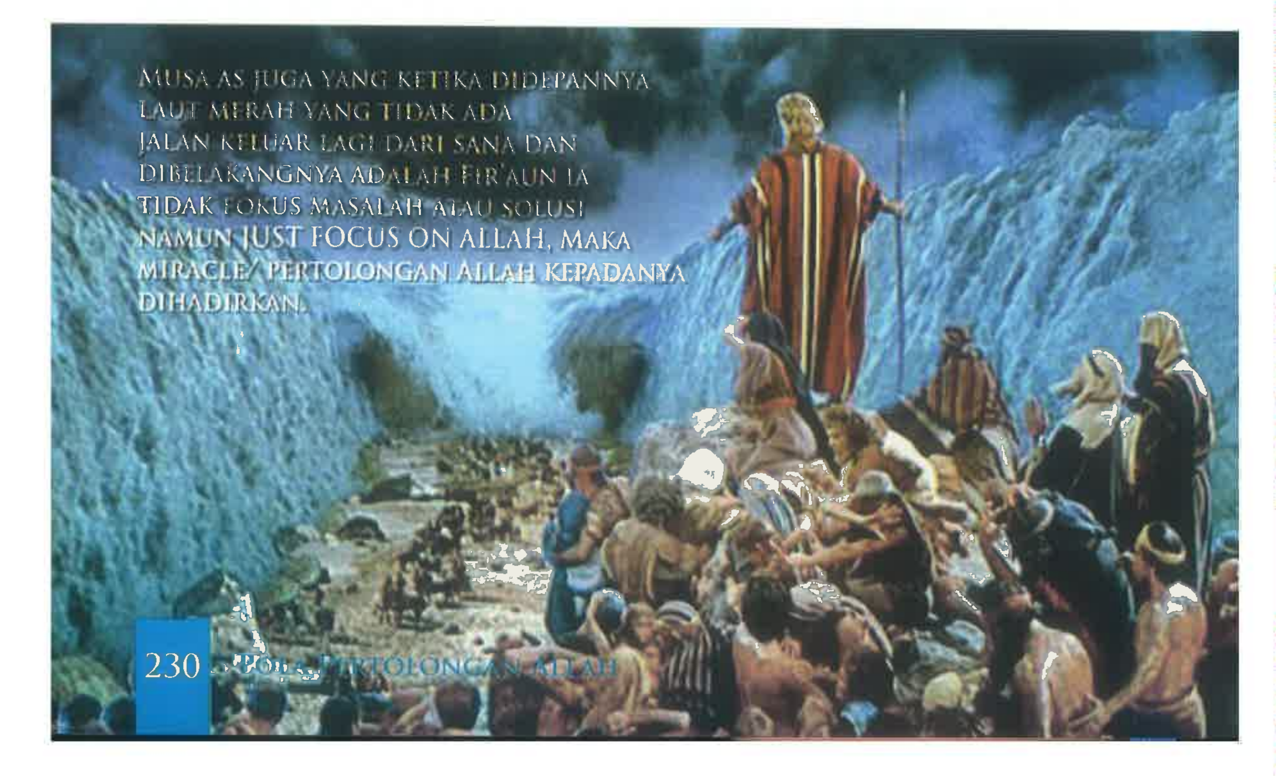
".....maka dia berdoa dalam keadaan yang sangat gelap. "Tidak ada tuhan selain Engkau, Maha Suci Engkau. Sungguh aku termasuk orang-orang yang dzalim." **(QS Al Anbiya 87)**

Allah berfirman dalam surat lain jikalau Yunus as itu 'Gagal fokus' maka kesulitan abadilah yang akan menyelimutinya hingga kiamat.

"Maka kalau sekiranya dia tidak termasuk orang-orang yang banyak mengingat Allah. Niscaya ia akan tetap tinggal di perut ikan itu sampai hari berbangkit." **(QS Ash Shafat 143-144)**

Perhatikanlah Musa as juga yang ketika didepannya laut merah yang tidak ada jalan keluar lagi dari sana dan dibelakangnya adalah Fir'aun ia tidak fokus masalah atau solusi namun JUST FOCUS ON ALLAH, Maka miracle/ pertolongan Allah kepadanya dihadirkan. Sama seperti Siti Hajar, Yusuf as, atau kalau nabi-nabi terasa ketinggian.. coba perhatikan saja orang-orang yang seakan dapat pertolongan Allah dan hidupnya serba mudah dan banyak kejadian mustahil di hidupnya atau malah jangan-jangan Anda sendiri. Pasti ketika focusnya dilarikan kepada Allah maka minhaytsu laayahtasib atau pertolongan Allah dari jalan yang tidak diduga-duga akan hadir.

Hal ini tersirat didalam hadist dari Umar bin Khattab RA, ia berkata "Saya mendengar Rasululah SAW bersabda, 'Jika kalian bertawakal kepada Allah



dengan sebenar-benarnya, niscaya Allah akan memberikan rezeki kepada kalian seperti seekor burung, pagi-pagi ia keluar dari sarangnya dalam keadaan lapar dan pulang di sore hari dalam keadaan kenyang." (HR. Ahmad dan Turmudzi).

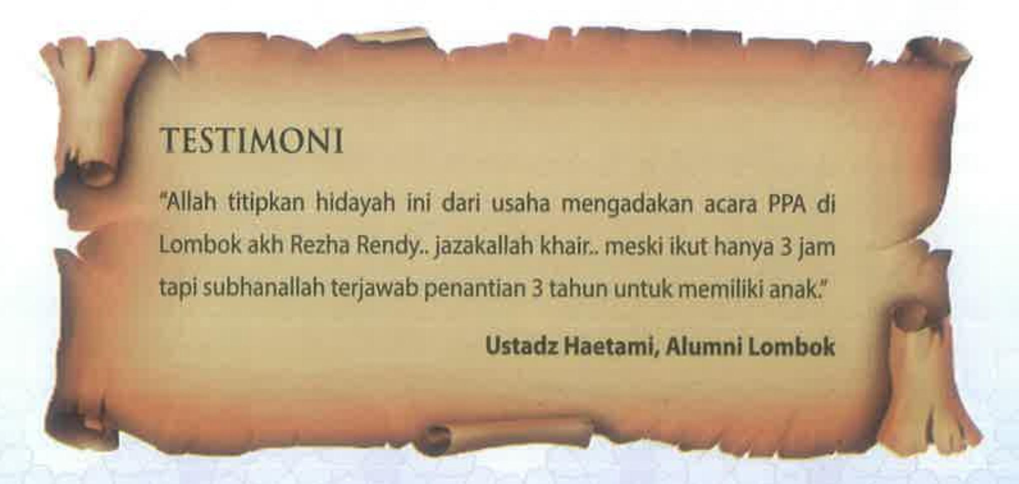
Hadist ini kita hafal banget.. masalahnya sekali lagi bukan tahu atau hafalnya melainkan pemahamannya. Ini konsep ikhtiar iman maksimal artinya kerjanya maksimal, berstrategi maksimal, management maksimal namun hatinya bukan bergantung ke sana melainkan Allah SWT. Ruh inti dari poin 2 PPA ini adalah Hasbunallah wani'mal wakil.

"Dan dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barangsiapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan keperluannya..." **(QS At-Talaq 3)**

Tawakal ini mengandung arti hatinya total bergantung kepada Allah dan tujuannya Allah dengan disertai ikhtiar yang maksimal untuk mewujudkannya. Gabungan poin 1 dan 2 PPA (Faidza azamta fatawakkal 'alallah) ini dahsyat dan sudah dibuktikan oleh ribuan alumni kami mengundang miracle.

Sekali lagi yang hebat itu Allah bukan PPAnya. Miracle terletak persis dibalik dinding pemahaman, tanda seorang itu paham adalah ketika secara otomatis hatinya tenang dan damai dalam berikhtiar meskipun deadlinesudah didepan mata. Oleh karenya saya menyarankan Anda setelah baca buku ini untuk mengikuti private class PPA yang bisa Anda cek jadwal terdekat di www. polapertolonganallah.com dan alumni saya sarankan untuk mengulang. Di kelas akan ada simulasi dan game yang membuat Anda mudah memahami penggabungan poin 1 dan 2 PPA ini.

Kita akan bahas lebih dalam dengan materi "Burung" berikut ini..





BURUNG

Dimateri ini saya akan mencoba memperdalam bagaimana pola kita dalam berikhtiar agar dicukupi oleh Allah SWT. Ini sesuai dengan janji-Nya..

"Dan memberinya rezekimu dari arah yang tiada disangka-sangka. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan) nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan (yang dikehendaki) Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu." **(QS Ath Thalaq 3)**

Pertanyaannya kita sudah bertawakal tapi kenapa masih belum dicukupi oleh Allah?

Sebelum bertanya seperti itu tanyakan dahulu.. memangnya yang kita lakukan selama ini hanya kerja keras atau tawakal? Ini dua hal yang berbeda namun seringkali dianggap sama. Untuk itu kita akan belajar dari tawakalnya burung yang diisyaratkan oleh Nabi Muhammad SAW.

Dari Umar bin Khattab ra. Dari Rasulullah SAW, beliau bersabda :

"Seandainya kalian sungguh-sungguh bertawakal kepada Allah, sungguh Allah akan memberikan kalian rezeki sebagaimana Allah memberi rezeki kepada seekor burung yang pergi dalam keadaan lapar dan kembali dalam keadaan kenyang." **(HR. Imam Ahmad, Tirmidzi, Nasaai, Ibnu Majjah, Ibnu Hibban dan Al Hakim)**

Anda yang selama ini menyelesaikan masalah hutang tidak selesai-selesai perhatikan ini! Yang mau mewujudkan keinginannya dalam belum terwujud-wujud perhatikan ini! Yang selama ini ingin menyelesaikan masalah atau keinginannya apapun itu namun belum dicukupi oleh Allah perhatikan materi ini!

Ketika saya membaca hadist ini perawinya banyak sekali sehingga ini shahih yang artinya juga kebenarannya mutlak yang artinya ini bisa jadi solusi kita. Namun saya berfikir ketika sedang merenung di kereta api sore dalam perjalanan ke sebuah kota ketika hendak mengisi training PPA.

"Apa sih yang Allah dan Rasulullah maksud dengan tawakkalnya burung?" *merenung

Saat itu persis didepan kaca saya ada sebuah tanah lapang yang luas sekali dan banyak burung gereja yang sedang mengais-ngais tanah saat itu. Saya perhatikan burung tersebut dan korelasi makna yang Allah maksud dari hadist ini.

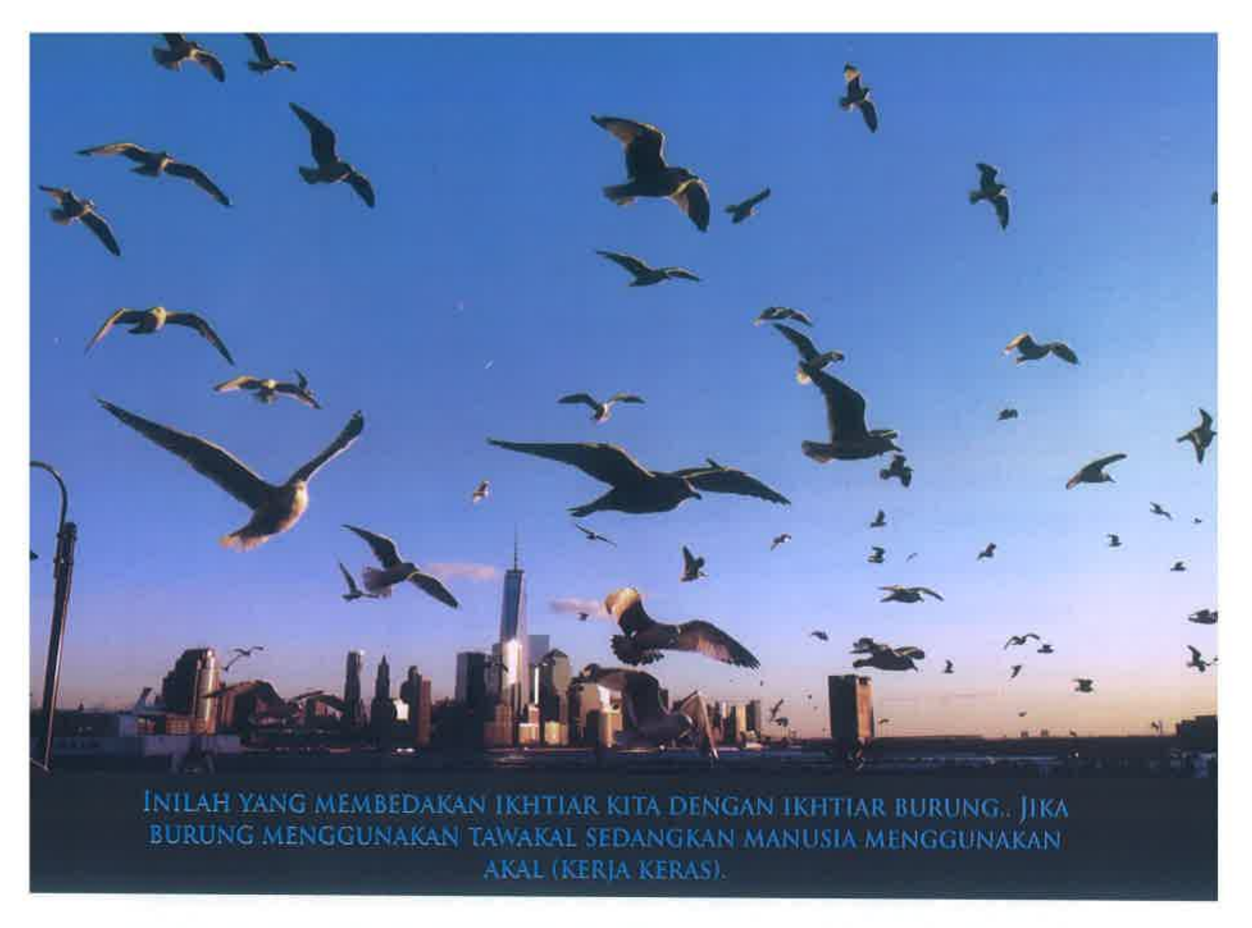
AHA!! Paham saya.. ^^.

Saya perhatikan burung-burung tersebut tidak ada yang STRESS dalam mencari makan! Belum pernah saya ketemu burung lagi galau dipinggir jalan sambil megangi kepalanya dan berkata mernggerutu.

"Ampuun... dunia ini makin sulit aja cari makan. Jam segini belum makan.. meni laper pisan euy.." hahahaha ^^. Saya belum pernah ketemu tuh model kayak gitu. Apalagi saya belum pernah liat di koran-koran berita tentang seekor burung stress gara-gara makanan sulit dicari hehehe..

Sebaliknya justru yang sering saya temui stress dan ingin bunuh diri adalah manusia bro! Padahal manusia itu lebih lengkap dari burung lho.. punya akal,





INILAH YANG MEMBEDAKAN IKHTIAR KITA DENGAN IKHTIAR BURUNG.. JIKA BURUNG MENGGUNAKAN TAWAKAL SEDANGKAN MANUSIA MENGGUNAKAN AKAL (KERJA KERAS).

tangan dan jari, kaki, kesempatan/menciptakan kesempatan, ijazah, dll. Sudah jelas-jelas rezekinya dijamin negara (karena PNS) hehe.. kenapa malah manusia yang stress?! Kan ini aneh..

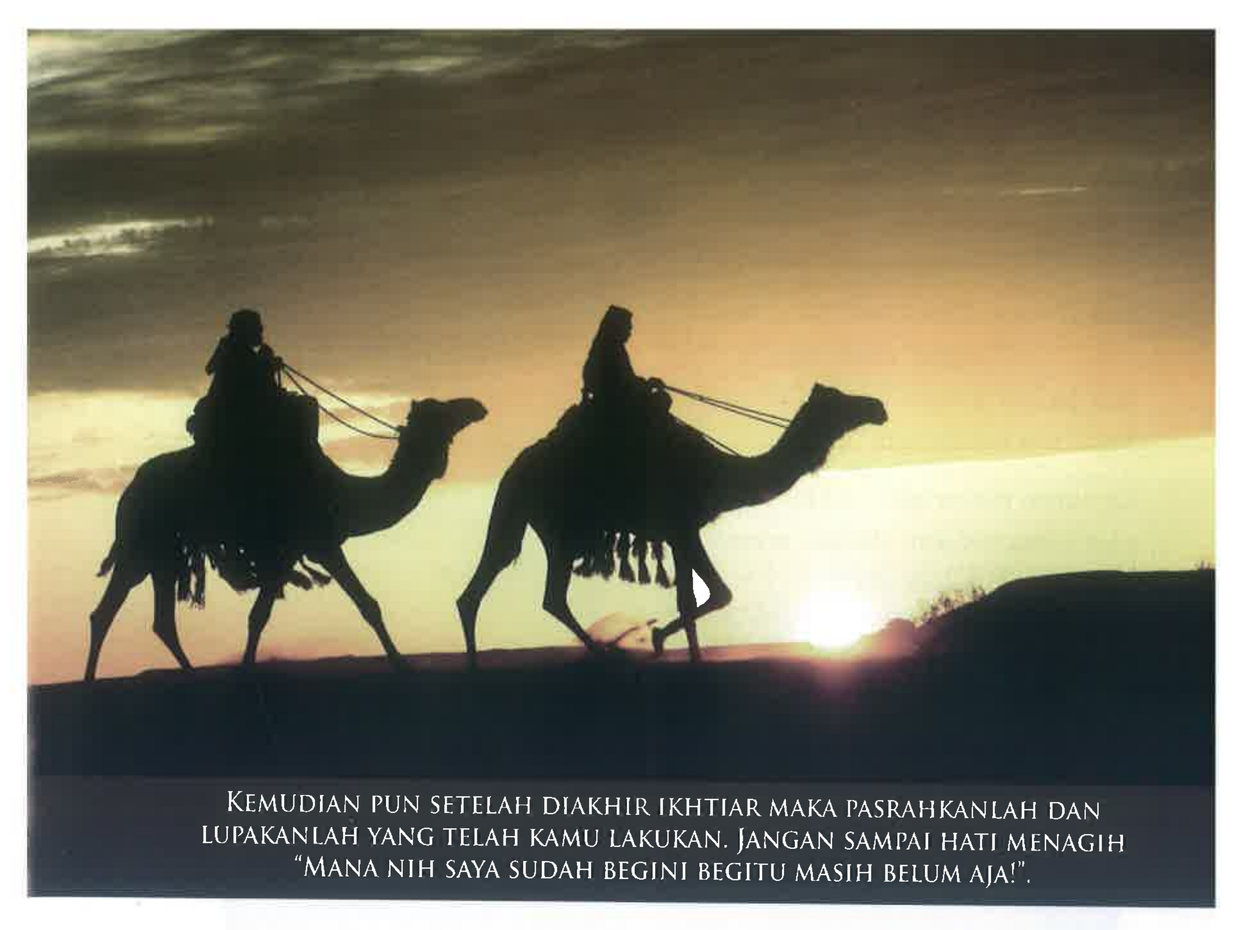
Saya perbandingkan dua model ikhtiar ini yaitu ikhtiar si burung dengan manusia. Mereka sama-sama berikhtiar namun ada yang membedakan yaitu burung nggak pake stress tuh!

Perhatikanlah.. ketika burung pergi keluar dari sarangnya apa dia tahu rezekinya ada dimana? Tidak.. dia hanya keluar saja menurut instingnya. Ketika dia pergi ke tempat A dan tidak menemukan makanan ya tinggal pindah ke tempat B, di tempat B juga nggak ketemu makanan ya ke tempat C dan begitu seterusnya. Ga sakit hati tuh dia, No hurt feeling!hahaha... sedangkan manusia ketika nggak dapet apa yang diinginkannya langsung tertekan.

Yang jadi pertanyaan adalah.. kenapa tertekan?? Why??

Ooh saya paham.. karena ia menggantungkan hasilnya bukanlah kepada Allah melainkan kepada ikhtiarnya sendiri.

"Tanda seorang hamba bergantung kepada ikhtiarnya sendiri adalah ketika ia



Kemudian pun setelah diakhir ikhtiar maka pasrahkanlah dan lupakanlah yang telah kamu lakukan. Jangan sampai hati menagih "Mana nih saya sudah begini begitu masih belum aja!".

melakukan ikhtiar tersebut namun hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan apa yang dia inginkan di awal. Hatinya kecewa" ~ Al Hikam

Inilah yang membedakan ikhtiar kita dengan ikhtiar burung.. Jika burung menggunakan tawakal sedangkan manusia menggunakan akal (kerja keras). Jadi seharusnya jika ingin dicukupi maka gunakanlah ikhtiar iman maksimalnya si burung ini. Yaitu berusahalah maksimal namun jagalah hati tetap menghadap kepada-Nya. Hasil itu urusan Allah sedangkan tugas kita hanyalah menyempurnakan ikhtiar, dan bersihkanlah segala harapmu kepada selain-Nya.

Do your part, let Allah do His part...

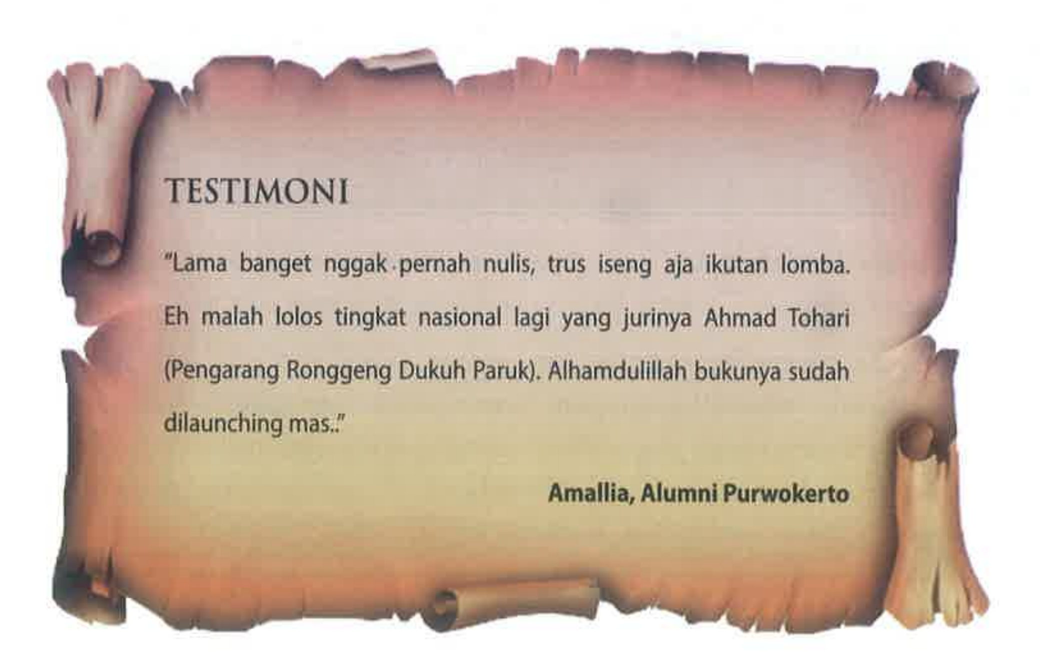
Kemudian pahami dan sadarilah kecondongan hati kita.. latihan ini ada di awal ketika berikhtiar, saat berikhtiar dan sesudah ikhtiar. Burung tadi keluar sarang dia tidak tahu dimana rezekinya tapi tidak masalah karena ia pecaya Allah yang memberikan bukan ikhtiar dia itulah latihan mensetting hati di awal ikhtiar. Kemudian saat berikhtiar baik menemukan kemudahan atau malah hambatan perhatikanlah kecondongan hati si burung.. dia biasa saja karena tugas dia hanya perlu menyempurnakan ikhtiar dan hasil dipasrahkan kepada Allah.

Berhati-hatilah karena biasanya ujian yang terasa tipisnya difase ini.

Kenapa?

Misal Anda di awal sudah mantab bahwa Allah yang memberikan hasil dan Anda hanya perlu menyempurnakan ikhtiar untuk menyelesaikan problem Anda. Nanti ketika mulai datang angin segar pertolongan maka ingat pesan saya jangan sampai hatinya berubah condong kepada berharap kepada yang "kayaknya pertolongan" itu. Latihan masih berlangsung kawan.

Kemudian pun setelah diakhir ikhtiar maka pasrahkanlah dan lupakanlah yang telah kamu lakukan. Jangan sampai hati menagih "Mana nih saya sudah begini begitu masih belum aja!".





JUST FOCUS ON ALLAH

Sekarang kita akan bahas lebih dalam lagi tentang makna dari "JUST FOCUS ON ALLAH" yang menjadi spirit dalam PPA ini. Dibuku inilah saya bisa menjelaskan dengan leluasa mengenai spirit ini karena jika di kelas PPA waktunya sangat sempit meskipun sudah diberi waktu selama 12 jam training.

"Just Focus On Allah" adalah sebuah kata yang bagi saya pribadi memiliki sejuta arti tapi saya akan kelompokan dalam 5 pilar PPA :

1. Everything Comes Form Allah
2. Everything Belongs to Allah
3. Everything Dedicated to Allah
4. Everything Controlled by Allah
5. Everything Shall be Returned to Allah

Makna dari "Everything Comes From Allah" adalah Anda paham bahwa semua itu berasal dari Allah baik ketetapan baik dan buruk semua dari Allah dan ketika Allah mengizinkan sesuatu hadir didalam hidup Anda yakinlah itu demi kebaikan Anda.

"...Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu. Dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui." (QS Al Baqarah 216)

Titik kulminasi ketika Anda bisa memahami semua datang dari Allah Anda akan mencapai derajat ketenangan jiwa (Nafsul Muthmainnah : Jiwa yang tenang). Misal ketika bisnis Anda sedang dijatuhkan orang atau karir Anda sedang ditekan orang lain sehingga otomatis rezeki Anda darisana terhambat Anda tetap tenang, bukan ditenang-tenangkan tapi tenang asli karena paham itu hanyalah wasilah penghantar rezeki-Nya saja dan Allah sangat-sangat mampu mendatangkan

rezeki dari tempat lain. Atau ketika Anda tengah ada masalah, debt collector mengintai, deadlinemendesak, targetan besar dan tidak ada yang bisa menolong Anda tetap tenang karena tahu semua masalah itu tidak lain adalah ketetapan Allah sehingga ia tahu bahwa sebelum buru-buru menyelesaikan ia akan membaca pesan cinta-Nya dahulu dan pertolongan itu datang dari Allah.

Selanjutnya makna dari "Everything Belongs to Allah" adalah semua ini yang kita lihat adalah milik Allah, yap SEMUANYA. Kereta api, mobil, pesawat, tempat tinggal (rumah), uang, sekolahan, media iklan, pokoknya semuanya punya Allah. Dah kita mah apa tuh hehe... ^^

"Kepunyaan Allah-lah segala yang ada di Langit dan segala yang ada di Bumi. Dan sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya lagi Maha Terpuji." (QS Al-Haj 64)

Hafal.. hafal banget kita mah sama ayat satu ini. Cuma ya jadi sekedar tahu bukan paham. Kalau kita paham pasti sedikit-sedikit langsung sholat, langsung doa, langsung minta.. bukan sedikit-sedikit kredit, sedikit-sedikit cari bantuan teman, sediki-sedikit langsung kerja keras banting tulang, dll.

Gampangnya begini.. misal ada seorang multi trilyuner dan punya mobil 100 nih kemudian Anda naksir salah satu mobil saya tapi tidak punya uang, lantas apa langsung Anda ambil mobil saya dan dibawa pulang? Bisa-bisa dipenjara Anda kalo begitu.. minta dulu dong baik-baik, dateng baik-baik pakai pakaian yang rapih, wangi, bikin janji kemudian datang tepat waktu. Kemudian minta dengan cara yang sopan, bicara yang halus, dipujilah orangnya, dirayu, kalo bisa sampaikan niatan Anda kenapa ingin mobil tersebut (tujuannya apa? => Poin 1 PPA).



Jika Anda paham pasti lihat apa-apa langsung doa, langsung minta dan langsung bilang ke Allah. Rugi.. rugi.. rugi jika mata kita dengan mata orang lain sama-sama melihat mobil dijalanan, sama-sama lihat kerjaan yang enak, bisnis yang lancar namun tidak jadi doa tuh. Mulai sekarang apa-apa langsung ngobrol sama Allah minta tuh, biar jadi doa.. kalau sempet sebelum mulai aktivitas apapun atau ingin menyelesaikan masalah Anda apapun sempetin ngadep Allah dulu dengan sholat 2 rakaat (Shalat hajat) baru ikhtiar.



"Kepunyaan-Nya lah kunci-kunci (perbedaharaan) langit dan bumi dan orang-orang yang kafir terhadap ayat-ayat Allah mereka itulah orang-orang yang merugi." (QS Az-Zumar 63)

Orang yang telah mamahami ini juga tidak akan bersedih ketika apa yang ia punya diambil kembali oleh Allah karena ia merasa hanya dititipi. Orang yang ketika jabatan, anak, harta diambil kemudian sedih berkepanjangan dan tidak rela berarti belum memahami konsep Just Focus On Allah (intisari ke-2) ini. Ia selayaknya musafir yang hanya mampir dan dititipi amanah atau jika sulit membanyangkan selayaknya tukang parkir. Mobil dan motornya banyak tidak menjadikan ia sombong dan ketika diambil tidak bersedih hati karena paham bukan punya dia.

Selanjutnya makna dari "Everything Dedicated to Allah"adalah segala apapun yang kita lakukan pastikan kita lakukan dengan sadar untuk Allah. Ini sama dengan salah satu poin 2 dari 3 poin Employee of Allah. Disini saya tambahkan materinya bahwa ketika Anda sudah melakukan segala sesuatu karena Allah maka Anda akan mencapai Peak Performance (Pencapaian prima) karena semua Anda lakukan untuk Allah, Anda merasa selalu dilihat oleh Allah, Anda selalu merasa ditemani Allah jadi dipastikan orang yang paham konsep ini ia akan sampai kepada derajat ihsan yaitu bisa menghadirkan Allah dimanapun, kapanpun dan dalam kondisi apapun. Bohong jika ia mengaku bekerja untuk Allah namun masih korupsi, masih ngambil harta orang, masih minta dipuji,

dll. Jika setelah melakukan suatu pekerjaan kemudian masih mengharapkan pujian dari makhluk berarti bukan dilakukan untuk Allah tuh masih untuk cari followers ^^.

Kuncinya sudah saya jelaskan di bagian Employee of Allah ya yang ada di surat Al An'am79.

Selanjutnya makna dari "Everything Controlled to Allah"adalah Anda memahami bahwa sebesar apapun masalah yang dihadapi, capaian yang seakan mustahil untuk dicapai, dsb Anda tetap tenang dan muncul optimisme tinggi karena tahu sebesar apapun itu semua masih dalam kontrol/genggaman tangan Allah.

".......Tiadakah kamu mengetahui bahwa sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu?" (QS Al Baqarah 106)

Walhasil ketika kita tengah berikhtiar mencapai apa yang menjadi targetan atau menyelesaikan masalah yang besar hati kita tetap tenang karena sudah paham tugas kita hanyalah menyempurnakan ikhtiar saja dan Allah mampu mendatangkan hal-hal yang kita tuju bahkan yang mustahil sekalipun.

Berbicara tentang Imposible (Ketidak mungkinan) sama saja berbicara perkara tauhid kawan. Kalau Anda percaya kepada sesuatu yang bersifat tidak mungkin atau bahkan diluar nalar manusia berarti Anda beriman. Di hari ini banyak sekali orang yang berbicara "Bagi Allah tidak ada yang tidak mungkin.." tapi kenyataanya ketika sampai kepada dia berita-berita yang mustahil menurut dia langsung saja dia mencap bahwa itu hanyalah HOAX (dibikin-bikin). Teman saya sampai dijauhi karena menyebarkan testimoni alumni private class PPA yang Allah buat tagihan kartu kreditnya yang sebesar 5jt menjadi 0! Alumni kami ini berdoa seperti ini ketika tahajud..

"Ya Allah,.. kalo hamba boleh minta.. hapuskanlah data tagihan saya disistemnya, buatMu itu mudah.."



Mas, ini doa orang nggak waras namanya.. yang bener aja doanya masa minta tagihan kartu kreditnya dibuat 0!

Kalo Anda menyebutnya doa ini sebagai doa orang tidak waras maka saya daftar duluan untuk menjadi orang tidak waras tersebut hehe.. justru menurut saya doa ini mencerminkan keyakinannya yang tinggi akan ke-Maha Kuasaan Allah. Bisa jadi orang yang berdoa yang 'masuk-masuk akal' saja adalah orang yang tidak percaya Allah mampu melakukan itu.

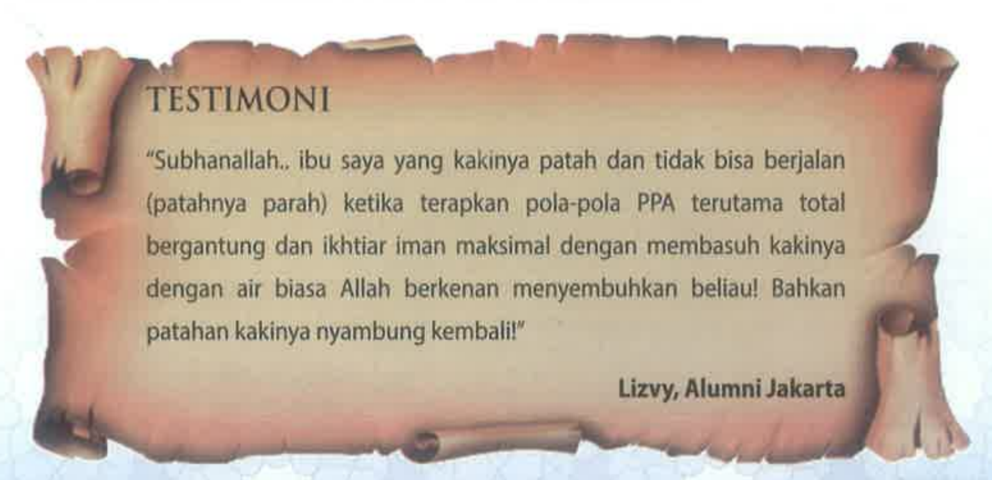
Benar saja.. alumni kami ini di hari ke-7 ketika surat tagihan datang dijadikan 0 benar-benar sama Allah. Saya sertakan gambarnya dibawah ini.. ^^

GAMBAR

Selanjutnya makna terakhir dari intisari Just Focus On Allah yaitu "Everything Shall be Returned to Allah"adalahdia paham bahwa sejatinya semua akan kembali kepada Allah. Orang yang memahami ini maka tidak mungkin ada waktu yang sia-sia, tidak ada yang namanya mengambil hak orang lain, bahkan tidak akan semena-mena kepada binatang sekalipun karena ia tahu bahwa semua akan kembali kepada Allah dan akan dimintai pertanggung jawabannya.

Ia akan menjadi orang paling tulus karena disetiap aktivitas bisnisnya, kerjanya, hidupnya ia lakukan dengan sifat wara' (kehati-hatian). Dan kehati-hatiannya itulah yang membuatnya akan menjadi orang yang amanah (Trustworthy) dimana tidak hanya didalam dunia bisnis dimanapun ia akan mudah dipercaya orang lain dan inilah modal dari segalanya.

"Pada hari ketika mereka dibangkitkan Allah semuanya, lalu diberitakan-Nya kepada mereka apa yang telah mereka kerjakan. Allah mengumpulkan (mencatat) amal perbuatan itu. Padahal mereka telah melupakannya. Dan Allah Maha Menyaksikan segala sesuatu." (QS Al Mujadalah 6)





"Ibu sepertinya harus memilih ingin anaknya yang diselamatkan atau ibunya? Karena jika dipaksakan bisa-bisa keduanya tidak selamat. Kemungkinan selamatnya kecil. Jadi ibu memilih siapa?"

Konsep Mengajak

Baiklah setelah Anda memahami 5 pilar JFOA (Just Focus On Allah) sekarang kita akan belajar mengaplikasikannya didalam keseharian.

Ada sebuah kisah luar biasa yang benar-benar terjadi tentang seorang ibu yang hendak melahirkan namun kendungannya memiliki masalah yang cukup serius hingga sesaat ketika sang ibu ingin memasuki kamar operasi ia diberitahu dokter mengenai kemungkinan terburuknya.

"Ibu sepertinya harus memilih ingin anaknya yang diselamatkan atau ibunya? Karena jika dipaksakan bisa-bisa keduanya tidak selamat. Kemungkinan selamatnya kecil. Jadi ibu memilih siapa?"

Perhatikan! Jika focus kepada solusi si ibu ini hanya diberikan pilihan beberapa pilihan :

1. Anaknya selamat
2. Ibunya selamat
3. Keduanya tidak selamat

Saat itu kondisi si ibu langsung takut dan khawatir luar biasa (focus kepada masalah). Namun ibu ini tidak kehilangan keyakinannya kepada Allah, kemudian ia mengangkat tangannya seraya berdoa kepada Allah..

"Ya Rabbi,.. engkau tahu hamba sedang ketakutan seperti takutnya nabi-Mu (Musa as) yang Engkau ceritakan di Al-Qur'an (surat Asy-Syu'ara 10-15). Memang kata dokter A dan B namun kalau kata Engkau C maka C yang Allah.

Maka TEMANI hamba masuk kekamar operasi ya Allah.."

Kondisi ketakutan si ibu ini sama persis dengan Nabi Musa as yang ketakutan ketika hendak mengingatkan Fir'aun. Kondisi ini sama persis bukan dengan masalah Anda? Takut rumah disita, takut anak tidak bisa bayaran sekolah, takut bisnis hancur, bingung harus bagaimana, dan ketakutan-ketakutan Anda apapun saat ini. Sama kan?

Namun Allah mengajarkan kepada kita semua termasuk saya dan Anda para pembaca buku Pola Pertolongan Allah. Ketika Anda bingung harus seperti apa dan bagaimana maka mengadulah kepada Allah jangan langsung berikhtiar.

"Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu menyeru Musa (dengan firman-Nya), "Datangilah kaum yang Dzalim itu, (yaitu) kaum Fir'aun. Mengapa mereka tidak bertakwa?" **(QS Asy-Syu'ara 10-11)**

Seketika Musa as ketakutan hingga kelu lidahnya, sesak dadanya dan terasa berat dirinya.

"Dia (Musa) berkata, "Ya Tuhanku, sungguh aku takut mereka mendustakan aku, sehingga dadaku terasa sempit dan lidahku tidak lancar, maka utuslah Harun (bersamaku). Sebab aku berdosa terhadap mereka, aku takut mereka akan membunuhku" **(QS Asy-Syu'ara 12-14)**

Perhatikan ketika Musa as ketakutan ia pintar karena langsung curhatnya ke Allah SWT dan kemudian baru meminta Harun dan berikhtiar mengajak Harun untuk menemaninya. Bedanya dengan kita apa? Kalau kita ke Harun dulu kalau sudah mentok baru deh ke Allah. Pinjam uang dulu jika sudah tidak ada yang bisa bantu baru ke Allah, cari bantuan teman dulu kalo sudah tidak ada yang





bisa semua baru ke Allah hehe.. itulah bedanya dan hasilnya ya beda juga. Kalo ke Harun dulu baru ke Allah bisa jadi mentok tuh atau jalan tapi jadi sulit tidak secepat jika kita dateng dulu ke Allah. Hasilnya beda kawan.. ribuan alumni private class PPA sudah membuktikannya.

Karena Musa as langsung datang dan mintanya ke Allah dan menyampaikan ketakutannya maka Allah sampaikan kepadanya kalimat penguat dan penyejuk sekaligus janji-Nya..

"(Allah) berfirman, "Jangan takut (mereka tidak akan dapat membunuhmu)! Maka pergilah kamu berdua dengan membawa ayat-ayat Kami (mukjizat-mukjizat); sungguh, Kami bersamamu mendengarkan (apa yang mereka katakan)," **(QS Asy-Syu'ara 15)**

Kalau Anda sedang ada masalah dan datangnya ke Allah sudah 50% solusi ditangan tuh. Tapi lantaran kita lebih percaya bahwa Harun (selain Allah) yang bisa menolong kita jadi kita ke Harun dulu baru ke Allah diakhir. Padahal jika ke Allah dulu baru ikhtiar.. Allah bilang "Sudah.. Yang kamu takutin tadi nggak bakalan terjadi! Aku akan jagain kamu, nemenin kamu bahkan Aku akan mendengar bersamamu".

Anda sadar tidak? Nabi Musa as sebelum minta ditemenin sama Harun as beliau mengajak Allah untuk mengalahkan Fir'aun atau minta ditemani Allah untuk mengingatkan Fir'aun. Inilah konsep awal dari pengaplikasian poin 2 PPA (Ikhtiar Iman Maksimal) yaitu konsep mengajak Allah.

Memang boleh mas "mengajak" Allah?

Anda kalau masuk kamar mandi doa tidak? Doakan? Artinya apa dari doa itu?

Kira-kira arti dari doa itu begini.. "Ya Allah temenin saya ya.. karena disitu ada setan perempuan dan setan laki-laki." Iya kan? ^^

Kita ini aneh, masa masuk kamar mandi saja minta temenin Allah sedangkan untuk buka bisnis, jalanin usaha, menyelesaikan hutang, mengajar di kelas, atau melakukan apapun tidak ada mengajak Allah-nya. Jadi yang ada selalu mentok dan mentok, padahal Allah janji kalo kamu ajak Aku, Allah bilang "Aku akan mendengar bersamamu.." ini artinya aku akan jadi telingamu untuk mendengar, jadi kakimu untuk berjalan, jadi matamu untuk melihat, jadi tanganmu untuk bekerja, jadi mulutmu untuk bicara, jadi hatimu untuk merasa, jadi pikiranmu untuk berfikir atau bahasanya Allah akan membimbing Anda seluruhnya kawan. Inilah konsep yang saya sebut dengan Sibgah/ celupan.

" 'Sibgah Allah' (celupan Allah) Siapa yang lebih baik sibgah-nya daripada Allah? Dan kepada-Nya kami menyembah." **(QS Al Baqarah 138)**

Bahkan jika Anda perhatikan pergerakan Rasulullah SAW, beliau tidak melakukan sesuatu jika beliau sudah bertanya ke Allah namun wahyu belum turun. Itu nabi lho.. rasul lho.. beliau saja bertanya dulu dan minta ditemani





Allah ketika berikhtiar. Lah kita ini siapa? Kok merasa lebih tahu jadi langsung saja ikhtiar, tidak ada mintanya dulu, tidak ada mengajak Allah-nya. Padahal cara paling mudah untuk keluar dari masalah adalah dengan minta ditemani Allah.

Misalkan Anda masuk kedalam hutan belantara. Bagaimana cara paling enak keluar dari hutan itu?

"Bawa kompas mas, bawa peta, minta dibimbing tim SAR, dll"

Bukan... yang paling enak adalah Anda minta ditemani sama yang punya hutan. Karena beliau yang paling tahu hutan jadinya nyaman saja jalan. Walaupun ketemu singa yang terlihat ganas yang punya hutan lebih tahu dan bilang ke Anda.

"Sudah santai saja Singa itu nggak bakal gigit dia ompong."

Atau ketika Anda sibuk mempersiapkan perbekalan untuk perjalanan panjang, beliau hanya bilang begini.

"Sudah jangan repot-repot.. 400m didepan ada buah jambu yang bisa dimakan. Kemudian 200m setelahnya ada danau yang bisa kita minum airnya. Kalau lelah bisa menginap di gua yang jaraknya 500m dari danau."

Enak kan? ^^

Iya karena beliaulah yang paling tahu setiap inci hutan itu. Sama kawan.. Allah mengetahui setiap jengkal tanah, setiap kejadian didepan, setiap marabahaya,

setiap kemudahan. Allah-lah yang mengetahui segalanya. Jadi minta saja ditemani oleh-Nya dan jangan sok tahu. Sebelum aktivitas minta ditemani Allah untuk bekerja hari ini, untuk buka toko, untuk berikhtiar menyelesaikan masalah, dll. Kalau bisa minta ditemeninnya itu dengan sholat hajat dulu 2 rakaat. Kalau tidak sempat yasudah Anda dengan sadar ngobrol ke Allah minta ditemani.

"Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di Bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu." **(QS Al-Baqarah 29)**

Memang jika mengajak Allah hasilnya apa sih?

Untuk menjawab ini kita lanjutkan saja cerita Musa as ini. Musa as ketika diseru Allah dibukit Thuwa untuk mengingatkan Fir'aun yang sudah kelewat batas Musa menanyakan "Engkau mengaku Tuhanku. Siapakah Engkau?"

Allah menjawab.. "Aku adalah aku" coba Anda lihat video kisah nabi Musa as ketika diseru melalui semak yang terbakar. Disini nabi Musa as tidak memahami maksud kalimat ini. Maka tambah bergertarlah Musa as karena dia yakin dengan kalimat itu pasti makin tidak yakinkah bani Israil ketika dia menyampaikan bahwa dia adalah Rasul. Namun semua diluar perkiraan Musa sendiri, kenapa? Karena justru kalimat "Aku adalah aku" itulah yang membuat Bani Isral percaya kepada Musa as. Karena kalimat itu sudah dikenal oleh kaum bani Isral sejak zaman dahulu ketika Allah mengangkat nabinya.

Apa hikmah dibalik ini?





MULUTNYA NGOCEH SAJA TERUS TIDAK BERHENTI-HENTI DAN ORANG YANG DIAJAK BERBICARA JUGA MENIKMATINYA SEHINGGA DIA CLOSING DENGAN MUDAHNYA.

Jadi ketika Anda sudah meminta ditemani Allah sebelum ikhtiar yang Anda lakukan nanti benar-benar Anda akan dibimbing oleh Allah kawan. Anda akan cepat dalam berfikir, efisien dalam bekerja, dsb dan mungkin hasilnya menurut pandangan Anda hasilnya biasa saja tetapi Allah yang lebih tahu apa yang terbaik untuk Anda. Misal Anda mau design iklan untuk bisnis Anda dan Anda mengajak Allah untuk berikhtiar nanti tangan Anda terasa 'digerakkan' (dimudahkan) dan dimata Anda mungkin terlihat biasa akan tetapi ketika di mata calon konsumen ini suatu hal yang menarik hati. Tapi kunci pengaplikasian mengajak Allah ini adalah mengajaknya di hati dan bukan sekedar dimulut. Barometer Anda sudah praktek dengan benar mengajak Allah adalah hati Anda merasa tenang.

Testimoni orang yang minta ditemenin Allah sebelum ikhtiar riibuan kawan. Ada seorang pengusaha bisnis networking dimana butuh mempresentasikan produknya tetapi lantaran dia tidak pandai berbicara dan terbilang baru jadi suka gugup. Luar biasanya beliau mempraktekkan konsep mengajak Allah ini.

Apa yang terjadi? Itu mulutnya ngoceh saja terus tidak berhenti-henti dan orang yang diajak berbicara juga menikmatinya sehingga dia closing dengan mudahnya. Kenapa? Karena Allah sudah janji akan 'jadi mulut' nya untuk berbicara. Ini bisa diterapkan untuk Anda yang profesinya membutuhkan presentasi atau berbicara.Ssssttt... inilah rahasia saya pribadi ketika mengisi didepan kelas walhasil materinya mengalir saja, hidup dan peserta menikmati bahkan 12 jam training terasa kurang.

Ada sebuah testimoni lain dari seorang alumni private class PPA saya. Beliau

memiliki istri yang habis melahirkan namun karena biayanya kurang maka anaknya tidak boleh dibawa pulang terlebih dahulu alias disita. Bahkan disaat yang bersamaan proyeknya sedang berhenti. Beliau mempraktekkan ilmu ini dengan mengajak Allah sebelum keluar rumah. Niat hati di awal ingin menjenguk ke rumah sakit namun tiba-tiba berubah pikiran ditengah jalan dan langsung berputar arah ke proyeknya.

Subhanallah ternyata Allah sudah atur tuh. Tidak disangka-sangka penyuntik dana proyeknya pagi-pagi ada Di sana sedang meninjau proyeknya. Orang itu sulit sekali ditemui karena pengusaha besar, lho kok ini tiba-tiba ada disini. Bahkan kawan kami ini disapa dengan lembut dan bertanya..

“Pak, denger-denger istri habis melahirkan yah? Selamat ya pak.. ini ada sedikit titiapn untuk Ade dan saya juga minta nomer rekening bapa untuk menambahkan dana agar proyek ini berjalan dengan lancar.”

Subhanallah..

Itu lah skenario Allah. Tidak sampai kita jika harus membuat cerita model seperti ini, kepikiran juga tidak. Kedua masalahnya selesaidengan mudahnya. Kenapa tiba-tiba berubah arah dijalan? Kan Allah sudah berjanji maka kakimu, mataku, pikiranmu, tanganmu, hatimu, dll akan dibimbing oleh Allah. Kebayang tidak jika alumni ini tidak mengajak Allah sebelum berikhtiar? Bisa jadi dia malah pergi ke rumah sakit dulu sehingga ketika ke proyek penyuntik dana tadi sudah pergi.

Jika Anda menggunakan konsep mengajak Allah maka efek yang timbul adalah





keterbimbingan atau “Ihdinashshiraatal Mustaqim” (tunjukilah jalan yang lurus).

Satu lagi deh ya..

Temen saya punya toko yang omsetnya 30jt/hari. Setelah tahu konsep mengajak Allah dia praktekkan sebelum buka toko datang dulu ke Allah meminta izin dan ketika buka toko minta ditemani sama Allah. Subhanllah dia BBM saya tuh.. “Mas, subhanallah baru buka 3 jam saja omset sudah mencapai 30jt!”

Kemudian, Saya ini termasuk yang gila dengan buku.. gila mengkoleksi maksudnya hehe.. ketika Islamic Book Fair buka dan uang sedang banyak langsung khilaf tuh beli dengan nafsu sampai berplastik-plastik dan bangga nenteng-nya padahal dibaca juga tidak ^^. Maklum belinya pakai nafsu.. tetapi ketika kenal konsep mengajak Allah dan saya praktekkan.

“Ya Allah temani saya beli buku yah.. tunjukan buku-buku yang pas untuk saya dan membuat saya lebih dekat kepada-Mu.” ~ **Rezha Rendy.**

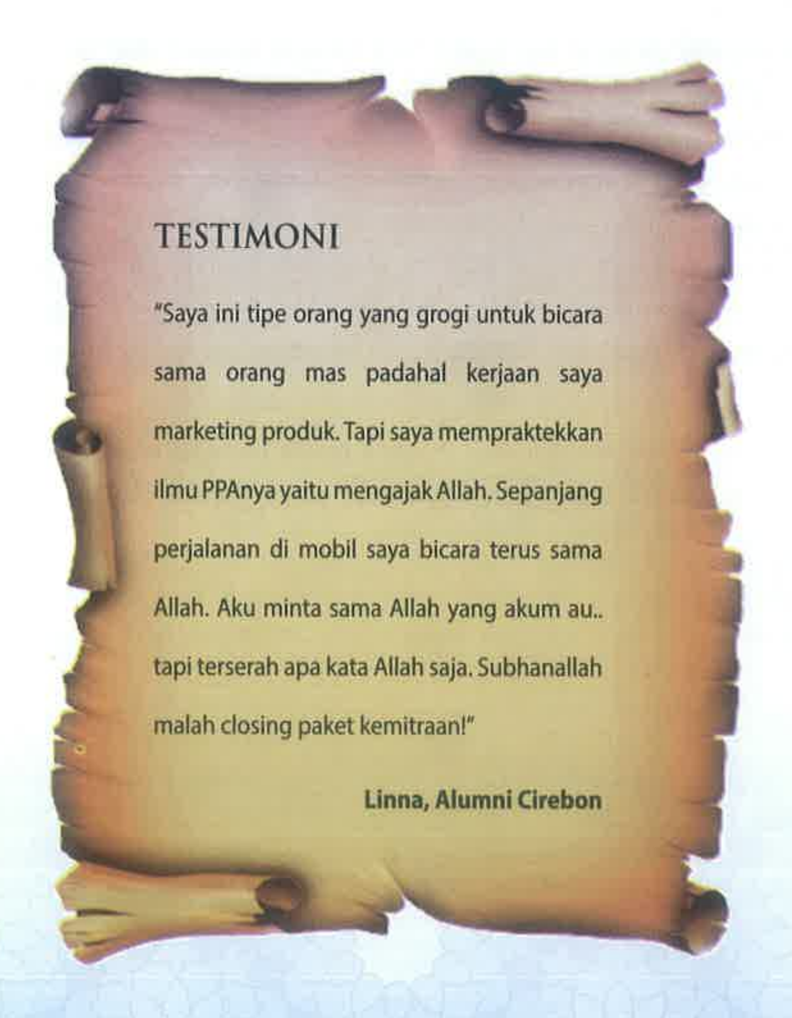
Walhasil langsung nggak nafsu lihat semua buku sekalipun best seller hehehe.. Tetapi Anda akan dipertemukan dengan buku yang simple namun memang benar-benar pas untuk saya pribadi. Buktiin... buktiin aja. Yang bisa menikmati manis pahitnya kopi adalah yang minum kopi. So, sebelum memilih apapun ajak Allah.

Baiklah kesimpulannya adalah cabang pertama pengaplikasian dari Ikhtiar Iman Maksimal adalah konsep mengajak Allah sebelum memulai berikhtiar. Cara mengajak Allah sebaiknya adalah Anda datang ke Allah dahulu dengan sholat

hajat kemudian sebelum keluar rumah untuk berikhtiar berdoa lagi ke Allah dan dengan sadar sepenuh keyakinan ngobrol ke Allah "Ya Allah.. temani hamba yah berikhtiar hari ini." Dan lihatlah apa yang terjadi? Buktikan saja sendiri nanti testimoninya kirim ke kami untuk menginspirasi banyak orang.

Ayo sudah praktek-praktek! Sebelum melakukan aktivitas izin dulu sama Allah dan minta ditemani Allah. Dan perhatikan apa yang terjadi?!

Mulai hari ini Anda punya teman baru (teman lama yang dilupakan tepatnya) yaitu Allah SWT ^^. Ajak Allah kemana-mana, ngobrol terus sama Allah. By the way ngobrol sama Allah itu bukan hanya ketika sholat loh.. sambil naik mobil ngobrol, mau kerja ngobrol, lagi kerja ngobrol, masak ngobrol pokoknya semuanya ngobrol sama Allah karena ya itu tadi.. dia sudah menjadi manusia langit yang kakinya menapak di bumi. Dia rindu ketemu sama Allah SWT.





KONSEP TITIP

Kembali kepada cerita si ibu hamil yang hendak operasi tadi. Subhanallah.. ternyata keduanya bisa selamat karena si ibu fokus kepada Allah (5 pilar JFOA). Namun, prediksi dokter ada benarnya jadi memang Ibu dan anaknya lahir dengan selamat akan tetapi si bayi lahir dalam kondisi prematur sehingga harus dirawat dirumah sakit di ruang inkubator. Dokter menyampaikan kembali bahwa kemungkinan hidup si bayi ini sangatlah rendah. Melihat kondisinya yang sekarang kemungkinan hanya bisa bertahan hingga besok pagi. Didalam cerita itu bahkan kakek dari bayi itu sudah membuatkan lubang kuburan untuk cucunya.

Disinilah iman si ibu kembali diuji. Apakah masih percaya bahwa Allah mampu mendatangkan pertolongan kepadanya atau tidak. Namun ibu ini cerdas dan kuat keimanannya. Beliau kembali berdoa..

"Ya Allah, memang kata dokter sih begitu.. namun kalo kata Engkau anak saya selamat, selamat dengan izin-Mu! Maka hamba TITIPKAN bayi saya pada-Mu ya Allah.."

Konsep pengapikasian ikhtiar iman maksimal setelah izin dan minta ditemani Allah adalah menitipkan segala hal baik yang kita takutkan, khawatirkan maupun hasil yang ingin dicapai.

Misal saya punya motor karena saya ingin keluar negeri jadi saya izin untuk menitipkan kepada Anda. Kira-kira dijagain tidak?

"Dijagain lah mas... namanya juga titiapn."

Nah! Manusia saja bahkan Anda yang belum mengenal saya ketika dititipkan sesuatu maka langsung Anda jagain. Apalagi Allah yang paling mengenal Anda yang kita jadikan tempat menitipkan segala hajat, kebutuhan, penyelesaian masalah dan hasil dari yang sedang kita ikhtiarkan. Pertanyaannya adalah "Sudahkah kita menitipkan ke Allah?".

Kawan,..

Bisakah Anda menjaga anak Anda 24 jam? Tidak. Titipkan ke Allah.

Bisakah menjaga bisnis 24 jam? Tidak. Titipkan ke Allah.

Bisakah menjaga pasangan 24 jam? Tidak. Titipkan ke Allah.

Bisakah menjamin makan anak-anak kita selamanya? Tidak. Titipkan ke Allah.

Titipkan ke Allah biar Allah yang jagain.. namun menitipkannya ya benar-benar bukan dengan keraguan. Misalkan tadi saya titipkan motor saya ke Anda kemudian setiap 30 menit sekali saya telpon Anda menanyakan kondisi motor saya masih bagus atau tidak. Bagaimana respon Anda?

"Kesel lah mas. Bawa aja nih sendiri! Nitipin ko nggak percaya."

Jangan sampai kita menitipkan ke Allah tapi dengan hati yang meragu. Diatas sejadah doanya kuat namun keluar dari sejadah hati yang meragu kepada Allah juga tidak kalah kuatnya.

Kawan,..





Masih ingat kejadian saya terpuruk yang saya ceritakan di awal-awal dan doa kepada Allah ketika sholat ashar? Doa saya belum selesai dan inilah lanjutannya..

"Ya Rabbi,.. hamba titipkan makan hamba besok, penghasilan hamba besok, kesehatan hamba, karir hamba, keluarga hamba, dan hidup mati hamba pada-Mu." ~**Rezha Rendy.**

Subhanallah Allah memang tidak pernah bohong atau ingkar janji namun kitanya yang kurang yakin ke Allah. Allah menepati janji-Nya.. sampai saat ini kerjaan saya dijagain Allah, kesehatan, karir, penghasilan, dan semua dijagain Allah dikasih kemudahan dalam banyak hal.

"...dan siapakah yang lebih menepati janjinya selain Allah? maka bergembiralah dengan jual beli yang telah kamu lakukan (untuk Allah) itu, dan demikian itulah kemenangan yang agung." **(QS At-Taubah 111)**

Ada seorang alumni PPA namanya bu Dewi Y. Beliau adalah yang paling bersemangat untuk mempraktekkan ilmu PPA ini. Beliau praktek secara total ilmu PPA ini sehingga hasilnya pun maksimal. Terakhir usaha produk kecantikannya booming luar biasa. Beliau bercerita bagaimana pusingnya menjalani hari karena setiap bulannya harus ada pemasukan minimal 20 juta untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Beliau tidak kerja tetap namun mencoba menjalani beberapa usaha. Ketika beliau mengetahui konsep mengajak Allah dan menitipkan hal-hal yang dikhawatirkannya seperti bisnisnya, anak-anaknya, suaminya dll hidupnya mulai membaik dan bangkit. Setiap habis sholat subuh ketika ingin pergi berikhtiar beliau izin kepada Allah dan meminta Allah

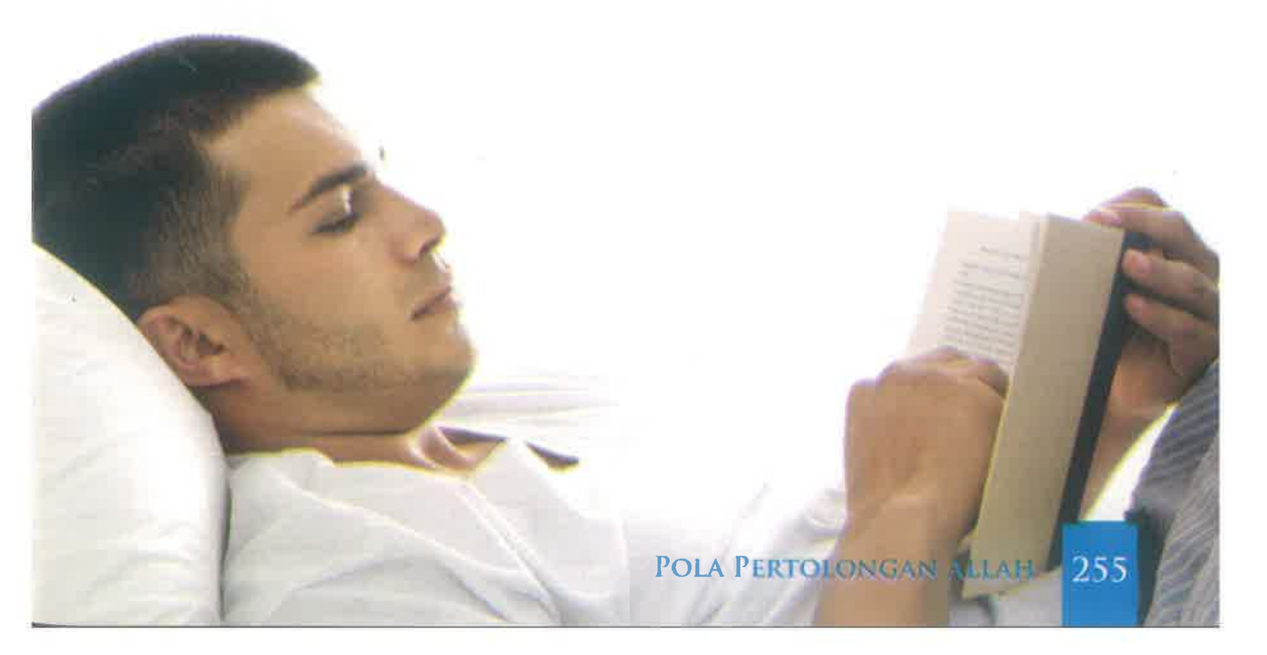
agar menemaninya. Sedangkan ketakutan, kekhawatiran dan kegelisahnnya dititipkan kepada Allah.

Subhanallah beliau menceritakan dengan penuh semangatnya kepada saya bahwa kebutuhannya 20 jt per bulannya selalu terpenuhi. Ada saja jalan-jalan Allah untuk memenuhi kebutuhan diri dan keluarganya bahkan di bulan mei 2015 kemarin beliau malah bisa memperjalankan suaminya ke tanah suci untuk umroh bareng saya dan teman-teman PPA lainnya. Berarti kan ada kelebihan yang cukup banyak.

Masih banyak lagi testimoni ketika kita benar-benar yakin kepada Allah buka saja web kami d www.polapertolonganallah.com. Ketika Anda membaca buku ini dan baru sekedar tahu namun belum tergetar apapun di hati atau menentramkan diri Anda berarti Anda baru sekedar tahu dan belum memahami. Seharusnya kepahaman akan semua itu ada dalam genggaman tangan Allah akan membuat Anda menjadi tenang walaupun masalah sangat besar. Oleh karenanya saya menganjurkan Anda untuk mengikuti private classnya langsung karena mircle terletak persis dibalik dinding pemahaman. Action yang diiringin dengan kepahaman (20:80) maka akan menghasilkan efek yang luar biasa. Namun jika action kita hanya berdasarkan semangat maka akan muncul kelelahan suatu saat nanti.

"Orang-orang Arab Badui berkata, "Kami telah beriman." Katakanlah (kepada

KETIKA ANDA MEMBACA BUKU INI DAN BARU SEKEDAR TAHU NAMUN BELUM TERGETAR APAPUN DI HATI ATAU MENENTRAMKAN DIRI ANDA BERARTI ANDA BARU SEKEDAR TAHU DAN BELUM MEMAHAMI.





mereka), "Kamu belum beriman, tetapi katakanlah "Kami telah tunduk (Islam)," karena iman belum masuk kedalam hatimu. Dan jika kamu taat kepada Allah dan Rasul-Nya, Dia tidak akan mengurangi sedikit pun (pahala) amalmu. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang." **(QS Al Hujurat 14)**

Kembali kepada ibu yang hamil tadi yang menitipkan bayinya kepada Allah SWT. Apa yang terjadi dengan bayi tersebut. Ibu ini menuturkan anaknya ditinggal di ruang inkubator sedangkan dirinya pulang, ibu ini pulang sekitar magrib. Namun, di tengah malam ibu ini kembali lagi ke rumah sakit karena kangen dengan anaknya. Dengan membawa sebotol susu dan berjalan perlahan melewati suster jaga pada malam itu.

"Ibu mau kemana?" Tanya suster tersebut.

"Saya ingin Memberikan susu ini sus untuk anak saya Di sana." Jawab ibu tersebut.

"Ya sudah bu letakkan disini saja ini sudah lewat jam besuk jadi mohon maaf kami tidak bisa mengizinkan. Nanti biar kami yang memberikan susu tersebut untuk anak ibu." Terang Suster.

"Sus,.. saya ingin memberikan ini sendiri." Pinta ibunya.

Namun suster tetap tidak memberikan izin kepada ibu tersebut untuk masuk kedalam ruang inkubasi. Si Ibu nekad menerobos lorong dengan berlari dan langsung masuk ke ruang inkubator tempat anaknya dirawat. Suster yang mengejar ibu tersebut tidak dapat mencegah karena cepatnya lari si Ibu.

Dilhatnya oleh Suster tersebut si Ibu sedang memberikan susu melalui botol kepada anaknya. Keesokan paginya suster jaga ini aplus (ganti jaga) dengan suster lainnya dan berpesan untuk memperingatkan si Ibu bayi itu perihal kejadian semalam. Tidak lama kemudian si Ibu datang.

"Ibu sebentar.. Ibu saya ingin menyampaikan bahwa ibu tidak boleh seperti semalam. Langsung lari masuk keruang inkubator untuk memberikan anak ibu susu. Disini ada aturannya bu, kami juga nanti yang kena marah. Mohon dimengerti ya bu.." terang Suster.

Si Ibu yang mendengar perkataan Suster ini terbengong-bengong atas penjelasan Suster. Ditengah ketidak mengertiannya ia berkata.

"Maaf Sus,.. siapa yang kesini semalam? Saya tidak keluar rumah semalaman. Jadi tidak mungkin saya kesini semalam." Jawab si Ibu dengan penuh keheranan.

Masyallah..

Ternyata bukan ibu itu yang ke rumah sakit, tapi ada makhluk yang dikirim oleh Allah yang menyerupai ibu tersebut. Allah mengirimkan malaikat untuk menjaga si bayi tersebut. Subhanallah semenjak kejadian tersebut si bayi membaik dan tidak jadi meninggal bahkan sekarang sholeh.

Allah tidak pernah menyalahi janji-Nya kawan. Ketika kita menitipkan diri

"MAAF SUS,.. SIAPA YANG KESINI SEMALAM? SAYA TIDAK KELUAR RUMAH SEMALAMAN. JADI TIDAK MUNGKIN SAYA KESINI SEMALAM." JAWAB SI IBU DENGAN PENUH KEHERANAN.



ourfivetogether.wordpress.com



kita kepada Allah maka Allah yang akan menjaganya. Ketika kita menitipkan masalah kita maka Allah yang akan menyelesaikannya. Ketika kita menitipkan semua ke khawatiran kita maka Allah akan menjaganya sehingga kita memiliki banyak waktu untuk bermesraan dengan-Nya.

Rasulullah SAW pun berdoa dengan menitipkan dirinya dan segala urusannya kepada Allah..

"Ya Hayyu Ya Qoyyuum.. Birohmatika astagits. Ashlihlii sya'nii kullahu walaa takilnii ilaa nafsii thorfata'ain.. (Wahai Allah Yang Maha Hidup, wahai Allah Yang Maha Berdiri sendiri.. dengan rahmat-Mu aku mohon pertolongan, perbaikilah segala urusanku dan janganlah Engkau serahkan urusan (dunia) kepadaku meski hanya sekejap mata." ~ **HR. An-Nasa'i**

Berat kawan jika harus semua-semuanya kita yang pikirin, kita yang ngurusin,.. Allah mampu menjaga Anda 24 jam bahkan tanpa kita sendiri sadari. Rasakanlah detak jantungmu, apakah kau yang mendetakkannya? Perhatikanlah kembang-kempisnya paru-paru mu, apakah Anda yang mengaturnya ketika tidur? Perhatikanlah aliran darahmu.. apakah Anda yang mengedarkannya?

Sudahlah serahkan kepada Allah.. titipkan hasil dari ikhtiar kita kepada-Nya. Tugas kita hanyalah menyempurnakan ikhtiar kita dan mendekat kepada-Nya. Masalah ada bukan untuk diselesaikan melainkan untuk dibaca pesan cinta-Nya, maka mendekatlah kepada-Nya. Lakukanlah ibadah-ibadah hanya karena-Nya bukan sekedar ingin selesai dari masalah. Serius.. jangan. Itu bonus Anda kawan, hadiah paling utama adalah bisa bertemu dengan Allah baik di dunia

maupun di akhirat. Saya sudah menyampaikan sekarang saya kembalikan kepada Anda masih ingin mengejar dunia silahkan.. maka Anda akan diperbudak olehnya.

"Jadi.. saya harus ibadah aja gitu mas? Sholat terus, ngaji terus, dan meninggalkan semua pekerjaan saya?"

Bukan.. yang saya maksud adalah jadikan dunia ini sebagai jembatan kita untuk sampai kepada Allah. Perhatikan kembali materi poin 1 sebelumnya karena disitulah 80% inti dari yang disampaikan di PPA.

Tulisan berikut saya kutip dari buku "Allah ada masalah tiada" buku terlaris dari Turki..

Menurut riwayat Allah SWT berfirman kepada Nabi Yakub as :

"Tahukah kamu kenapa Aku memisahkanmu dari putramu?"

"Hamba tidak tahu". Kemudian Allah SWT berfirman :

"Engkau telah berkata kepada anak-anakmu : *"Aku takut saat kalian sibuk dengan suatu hal srigala akan memangsanya." Demikian katamu, dan saat itu engkau lupa kepada-Ku. Engkau ingat akan kelalaian mereka namun engkau lupa akan penjagaan-Ku. Untuk itulah Aku memisahkanmu dari putramu, Yusuf."*

Allah SWT kembali bertanya :

"Tahukah kamu kenapa Aku Mengembalikan lagi Yusuf kepadamu?"

"Hamba tidak tahu." Allah SWT kembali berfirman :

"Karena kali ini engkau menambatkan harapanmu kepada-Ku dan engkau berdoa : 'Telah dekat tibanya harapan bagi Allah SWT untuk membawa semua kepadaku.' Dan engkau juga berkata : 'Wahai anak-anakku! Pergilah untuk mencari berita dari Yusuf dan adiknya. Janganlah engkau berputus asa dari rahmat-Nya."

Sampai disini Anda bisa memahami apa yang saya sampaikan?

Alhamdulillah.. saya biasa mengirim kajian yang insyallah tiap hari di web saya www.polapertolonganallah.com Di sanalah pendalaman-pendalaman tentang PPA dibahas. Jadi meskipun buku ini bisa dikatakan lengkap seluruh materi PPA (tapi terus diupdate pada tiap pelaksanaan private classnya) namun ia seperti halnya air yang tinggal kita ramu dari beberapa komposisi disini agar menjadi sirup, teh, kopi atau susu sesuai kebutuhan Anda. Masing-masing komposisinya itupun harus dipahami agar dapat memberikan hasil yang maksimal.

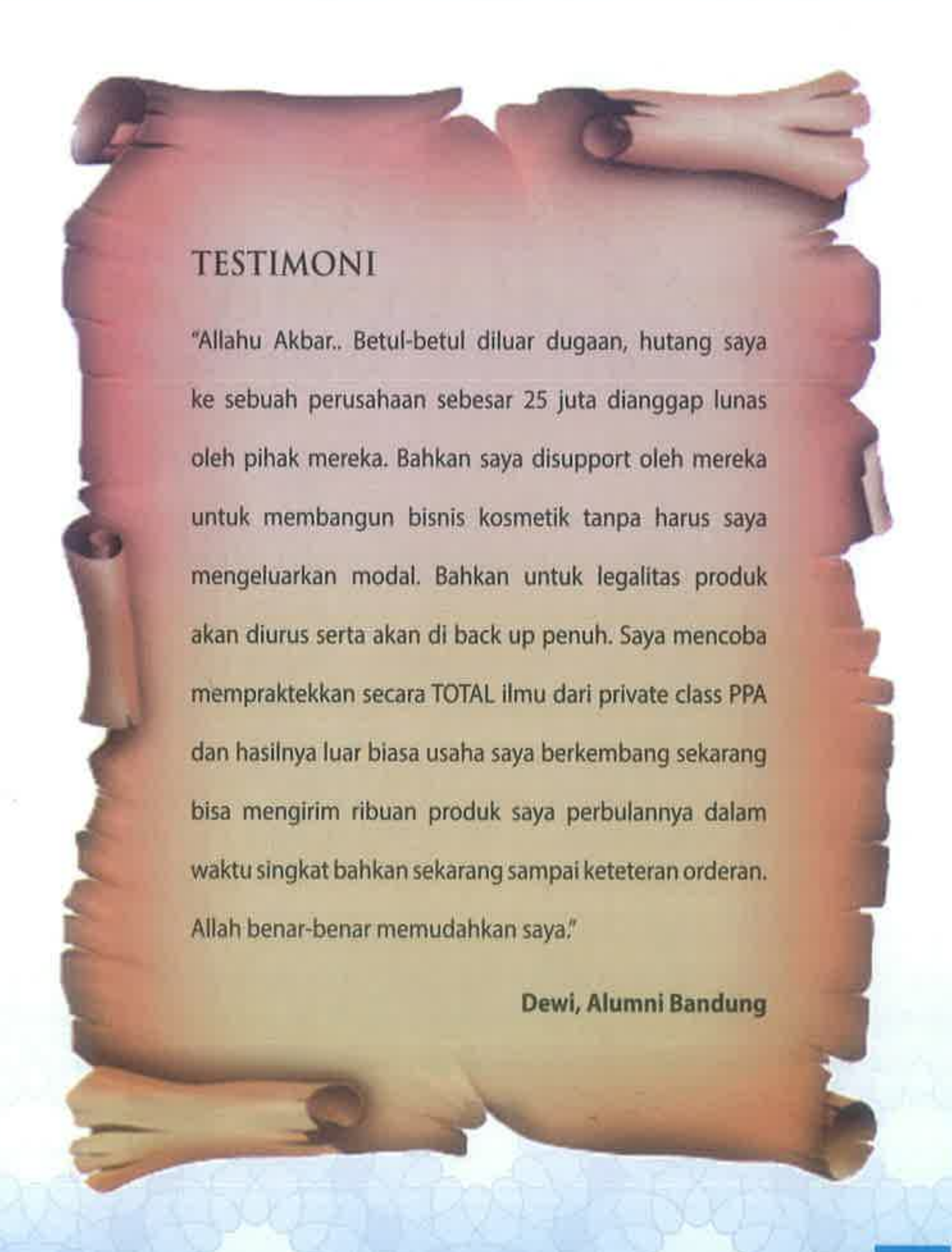
Didalam private class PPA kami menggunakan semacam simulasi game tauhid menarik dimana menggabungkan poin 1 dan poin 2 PPA agar Anda lebih mamahami bagaimana menggunakannya didalam kehidupan sehari-hari.

Again.. saat saya menuliskan page ini ada yang BBM saya dari salah seorang alumni PPA yang minta dirahasiakan namanya. Beliau memiliki hutang 5 Milyard dalam ikhtiar melunasinya dia mencoba menjual asset yang dimilikinya namun malah tidak kejual-jual. Setelah mempraktekkan all materi PPA yang diulang berkali-kali hingga paham beliau bilang Alhamdulillah sekarang sudah lepas 1 Milyard dan sisa 4 Milyard dan insyallah bulan agustus 2015 ini akan lepas 2 Milyard lagi. Ditambah bonus dari Allah dia mendapatkan orderan untuk bisnis



yang dikerjakannya dari luar negeri. Barakallah...

Insyallah kelanjutan dari buku inipun nanti kami akan menerbitkan buku kedua dari PPA. Kenapa saya menyebut dengan "kami"? karena di buku kedua nanti 3 trainer akan menulis secara bersamaan dan akan digabungkan dalam 1 buku tersebut berikut disertakan ribuan testimoni didalamnya dan pembahasannya. Dan agar lebih paham lagi kami sudah menyiapkan sebuah training lanjutan bernama "Private Coach" ini adalah kelanjutan dari private class dimana materinya lebh spesifik lagi misal "Private Coach ~ Boost Your Bussiness with PPA" ini adalah khusus bagaimana mengaplikasikan PPA dalam bisnis Anda.



POIN 3 PPA

HUSNUDZAN/ BERBAIK SANGKA (KUNCINYA : POSITIVE FEELING)

POSITIVE FEELING VS POSITIVE THINKING

Poin ke-3 dari PPA adalah berbaik sangka kepada Allah dengan kunci utamanya adalah positive feeling bukan positif thinking.

Perbedaannya terletak pada caranya menyikapi masalah, jika positif thinking ia akan mendamai-damaikan pikirannya, ia akan menekan pikiran-pikiran negative yang muncul didalam dirinya sedangkan hatinya takut dan menjadi gelisah karena ada pertempuran didalam dirinya. Akibatnya ketika ia mulai lelah menekan pikiran-pikiran negativenya maka pikiran-pikiran itu akan kembali muncul. Karena hukum fisikanya adakah segala sesuatu yang ditekan maka ia akan menekan balik.

Berbeda denganpositif feeling ia tidak perlu menekan pikiran negatifnya karena dan tidak perlu didamai-damaikan karena hatinya sudah tenang asli. Tenang karena ia Paham bahwa sebesar apapun masalahnya akan masih didalam kekuasaan Allah SWT. Ia sudah menemukan state hati yang damai karena backing-annya atau walinya adalah Allah. State hati damai ini bisa Anda dapatkan melalui 3 cara :

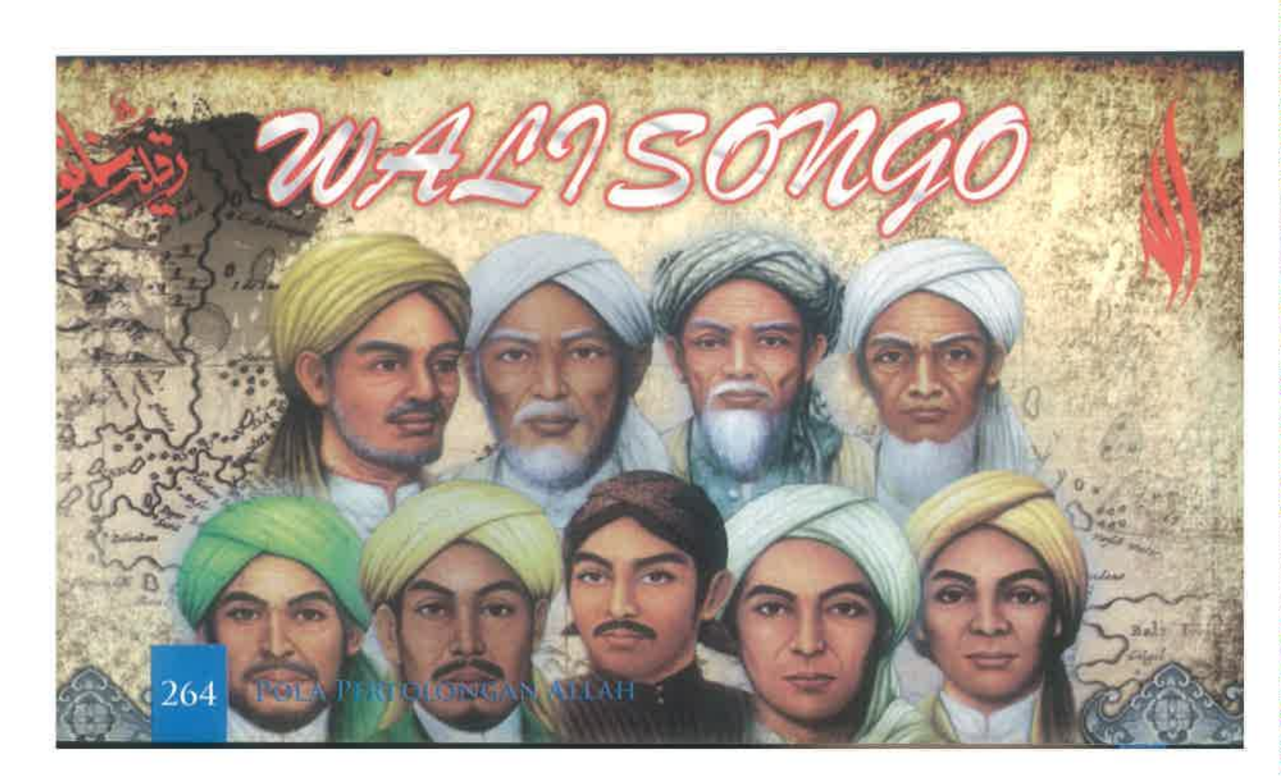
1. Dengan cara sering bertafakur dan mengenal Allah melalui iqra(membaca). Membaca yang tersurat (Al Quran dan Hadist) dan tersirat (alam semesta dan kejadian-kejadian di hidupnya).
2. Dengan cara 'dipaksa' oleh Allah yaitu dengan cara ditimpakan masalah hingga ia tidak bisa berkutik lagi dan akhirnya mencapai derajat kedamaian yaitu hati yang total bergantung kepada Allah.
3. Dengan cara sering bergaul dengan orang-orang yang mengenal Allah dan dekat dengan Allah. Kedekatan inilah yang akan menular kepada orang-orang disekitar yang dekat dengannya.

"Allah wali orang yang beriman. Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan kepada cahaya. Dan orang-orang yang kafir, pelindung-pelindungnya adalah setan, yang mengeluarkan dari cahaya kepada kegelapan. Mereka adalah penghuni neraka. Mereka kekal didalamnya." **(QS Al Baqarah 257)**

Anda tahu "wali"? Bukan grup band yah..

Wali ini adalah pelindung, penjaga, yang membantu, dsb. Bahasanya begini.. misal anak Anda mau ambil raport. Disuruh ambil sendiri atau diambilin? Diambilin walinya kan? kemudian misal anak Anda ingin dilukai orang lain. Anda sebagai wali maju didepan membela anak Anda kan?

Itulah jika Allah sudah menjadi wali kita maka semua kesulitan dimudahkan, dijagain dari bahaya, dll tapi ya syaratnya 1 yaitu "Allah wali orang yang beriman". Syaratnya ya satu itu yaitu BERIMAN. Orang beriman itu bukan artian sempit





Allah itu ada. Tapi ia percaya bahwa Allah akan menjaganya, ia percaya bahwa Allah kuasa atas segala sesuatu, percaya bahwa yang diperintahkannya untuk kebaikan hamba-Nya, percaya akan kasih sayang-Nya, percaya akan semua nama-nama-Nya (Asmaul Husna), dll. Sehingga parameter yang sangat jelas terlihat dari orang yang sudah beriman adalah ketenangan hati yang mantab.

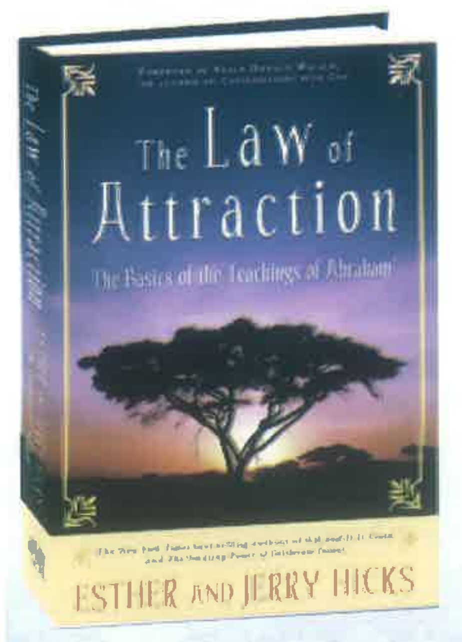
Dari Abu Dzar ra. dari Nabi saw. dalam hal yang diriwayatkan dari Allah Yang Maha Suci dan Maha Tinggi bahwasanya Dia berfirman: *"Wahai hamba Ku, sesung¬guhnya Aku mengharamkan kezhaliman atas diriKu dan zhalim itu Aku haramkan di antara kalian, maka janganlah kalian zhalim menzhalimi. Wahai hambaKu, masing-masing dari kamu itu sesat kecuali orang yang Aku beri petunjuk kepadamu. Wahai hambaKu, masing-masing dari kamu itu lapar kecuali orang yang Aku beri makan, mintalah makan kepadaKu, maka Aku memberi makan kepadamu. Wahai hambaKu, masing-masing dari kamu itu telanjang, kecuali orang yang Aku beri pakaian, mintalah pakaian kepadaKu maka Aku memberi pakaian. Wahai hambaKu, sesung¬guhnya kamu bersalah siang dan malam, sedang Aku mengampuni seluruh dosa, mintalah ampun kepadaKu,*

maka Aku mengampunimu. Wahai hambaKu, sesung¬guhnya kamu tidak akan terhindar dari kemadharatan Ku, maka berlindunglah dari kemadharatan Ku dan kamu tidak akan memperoleh kemanfa'atan-Ku maka mohonlah kemanfaatan kepadaKu.......... **(Hadits Qudsi ditakhrij oleh Muslim).**

Hadist ini mengajar kepada kita jika ingin mendapatkan petunjuk, memiliki kebutuhan, dan perlindungan dan pengampunan dosa langsung kepada Allah.

Namun di hari ini saya harus menyampaikan bahwa kita ini sedang dibombardir oleh serangkaian pemlesetan aqidah yang pada akhirnya sedikit demi sedikit mengesampingkan Allah. Saya ingin memberitahu Anda bahwa sekarang ada agama baru yaitu gerakan NAM (New Age Movement). Ini bukanlah agama Islam, kristen, budha, hindu, atau apapun namun ini adalah gabungan semua agama menjadi satu. Diambil yang menurut mereka pas-pas saja, yang menguntungkan saja untuk mereka dan mereka anggap baik kemudian digabungkan menjadi satu.

"Maka kecelakaan yang besarlah bagi orang-orang yang menulis Al-Kitab dengan tangan mereka sendiri, lalu dikatakannya : "Ini dari Allah" (dengan maksud) untuk memperoleh keuntungan yang sedikit dengan perbuatan itu. Maka kecelakaan besarlah bagi mereka, karena apa yang ditulis oleh tangan mereka sendiri dan kecelakaan besarlah bagi mereka, karena apa yang mereka kerjakan." **(QS Al-Baqarah 79)**



Anda mau tahu tentang mereka? Silahkan searching saja tentang gerakan mereka ini via ustadz Google hehe..

Yang saya akan soroti adalah tentang ajaran mereka. Mereka bergerak di 3 bidang yaitu keyakinan, ekonomi dan pengembangan diri. Keyakinan dan Ekonomi sangat mudah dideteksi terutama di negara kita ini namun ketika ia disajikan dalam bentuk training-training atau buku-buku pengembangan diri inilah yang sangat halus dan inilah yang sedang jadi trend di dunia.

Pasti Anda sedikit banyaknya sudah tahu dengan buku "The Secret : Law Of Attraction (LOA)" atau hukum tarik menarik. Tulisan ini saya tulis

sebenar-benarnya dan hasilnya saya pasrahkan kepada Allah. Mau Anda setuju atau tidak di bagian ini silahkan itu hak Anda sebagai pembaca yang terpenting saya sudah menyampaikan.

Dulu jujur saya akui saya sangat gandrung dengan buku dan teori ini dimana dikatakan ini adalah buku Science buku yang sudah diuji coba kan, sudah diteliti dan didukung dengan banyaknya tokoh-tokoh penting yang terlibat didalamnya sehingga membuat buku ini menjadi sangat menarik untuk dibaca. Bahkan penelitian-penelitiannya pun sangat meyakinkan sehingga kita termotivasi untuk mempraktekkannya. Padahal ini sama sekali bukan buku Science melainkan buku aqidah. Intisari dari buku itu adalah "Apapun yang Anda pikirkan dan rasakan maka Anda akan tarik kedalam hidup Anda sendiri. Jika Anda berfikir dan merasa yang baik-baik maka alam semesta akan memberikan yang baik-baik."

"APAPUN YANG ANDA PIKIRKAN DAN RASAKAN MAKA ANDA AKAN TARIK KEDALAM HIDUP ANDA SENDIRI. JIKA ANDA BERFIKIR DAN MERASA YANG BAIK-BAIK MAKA ALAM SEMESTA AKAN MEMBERIKAN YANG BAIK-BAIK."

Sekilas tidak ada yang salah dengan kalimat ini dan memang fenomena yang terjadi didalam kehidupan kita memang seperti itu. Misal ketika kita berfikir susah maka akan jadi susah, ketika berfikir macet maka biasanya akan jadi macet, dsb.

Tapi pertanyaan saya.. Apakah pasti selalu terjadi seperti itu? TIDAK. Karena Allah-lah yang menentukan segala sesuatunya kawan. Kalimat ini mengandung pesan tersembunyi (Subliminal Message) sehingga menimbulkan pemahaman "Ooh.. jadi jika ingin mendatangkan kebaikan, keuntungan, kemudahan maka cukup dengan merubah pikiran dan hati kita yang baik-baik saja ya." Walhasil orang ini akan terjebak dengan sibuk mensetting pikiran dan hatinya dengan meditasi, semedi, bertapa, dll dan bukan malah berdoa. Yang luput dari sorotan kita adalah ketika kita sibuk berimaginasi yang baik-baik dan mensetting hal-hal baik kita sedang lupa kepada Allah karena sibuk dengan hal-hal berbau teknis tersebut. Seakan lupa bahwa Allah yang mampu merubah itu semua. Seakan Allah bisa diatur-atur dan nurut dengan hukum ini. Na'udzubillahi min dzalik.. Karena ia sudah masuk kepada pemahaman/keyakinan yang lebih seram lagi yaitu "My brain and my heart is my God"(Otakku dan Hatiku adalah Tuhanku).

Malah ada yang terang-terangan menyebut dalam trainingnya "Tuhan itu nggak ada. Agama itu semua sama. Sini berdebat dengan saya kalau Tuhan itu ada! Hidup ini tergantung apa yang kita pikirkan kok." Orang ini master dalam bidang pengembangan diri dan bahkan trainingnya ini selalu ramai ya mungkin karena ramai dan hartanya Allah kasih kepada dia banyak jadi dia merasa benar dengan apa yang dia buat. Padahal tidak sadar sedang ditipu tuh sama setan.

"Tetapi mengapa mereka tidak memohon (kepada Allah) dengan kerendahan hati ketika siksaan Kami datang menimpa mereka? Bahkan hati mereka telah menjadi keras dan setan pun menjadikan terasa indah bagi mereka apa yang selalu mereka kerjakan. Maka tatkala mereka melupakan peringatan yang telah diberikan kepada mereka, Kami pun membukakan semua pintu (kesenangan) untuk mereka. Sehingga ketika mereka bergembira dengan apa yang telah diberikan kepada mereka. Kami siksa mereka secara tiba-tiba, maka ketika itu mereka terdiam putus asa." **(QS Al An'am 43-44)**

Jadi trainingnya menggunakan keyakinan dan "kekuatan' imaginasinya. Misalkan Anda ingin sekali mencari pekerjaan maka tinggal Anda pikirkan ada makhluk imaginasi Anda yang akan Anda kirim untuk mencari pekerjaan yang pas untuk Anda nanti setelah ketemu dia akan kembali lagi dan ketika itu Anda akan mendapatkan pencerahan. Atau dengan cara membayangkan yang nikmat-nikmat kemudian dilepaskan yang nantinya Anda akan seperti magnet yang akan menarik kebaikan-kebaikan itu dan alam semesta akan memberikannya untuk Anda.

PERHATIKAN BAIK-BAIK! JADI YANG NGASIH ITU SIAPA? ALAM SEMESTA DAN BUKAN ALLAH. YANG MENDATANGKAN SIAPA? PIKIRAN DAN STATE HATI KITA. HATI-HATI SYIRIK KECIL KAWAN.

Perhatikan baik-baik! Jadi yang ngasih itu siapa? ALAM SEMESTA dan bukan Allah. Yang mendatangkan siapa? Pikiran dan state hati kita. Hati-hati syirik kecil kawan.

Mas itu ada hadist Qudsinya lho..

Dari Abu Hurairah ra., ia berkata : Nabi saw. bersabda : *"Allah Ta'ala berfirman : "Aku menurut sangkaan hambaKu kepadaKu, dan Aku bersamanya apabila ia ingat kepadaKu. Jika ia ingat kepadaKu dalam dirinya maka Aku mengingatnya*

dalam diriKu. Jika ia ingat kepadaKu dalam kelompok orang-orang yang lebih baik dari kelompok mereka. Jika ia mendekat kepadaKu sejengkal maka Aku mendekat kepadanya sehasta. jika ia mendekat kepadaKu sehasta maka Aku mendekat kepadanya sedepa. Jika ia datang kepadaKu dengan berjalan maka Aku datang kepadanya dengan berlari-lari kecil". **(Hadits ditakhrij oleh Bukhari).**

Betul sekali memang hadist ini ada dan disebutkan dan tidak ada yang salah dengannya. Cuma kitanya yang gagal focus atau focusnya sengaja digagalkan.

Jadi begini,.. ketika Anda berfikir telat-telat-telat kemungkinan besar memang yang terjadi ya seperti itu TELAT. Karena Anda secara tidak langsung sudah su'udzan kepada Allah kalau Allah tidak mampu membuat Anda tetap datang tepat waktu walaupun secara logika tidak masuk akal. Tetapi tetap saja yang menetapkan Anda telat ya Allah SWT bukan pikiran Anda. Karena secara hukum LOA hal ini disebabkan pikiran Anda yang mendatangkan hal tersebut. Yang paling jelas terlihat ketika Anda mendapatkan keuntungan langsung saja meyakini "Ini karena state hati saya tenang, karena pikiran saya damai". Walhasil orang-orang ini akan kembali terjebak didalam tehnik mendamai-damaikan pikiran dan hati sehingga sedikit porsi untuk mengingat Allah. Seharusnya ya serahkan saja sama Allah berfikir yang baik-baik TENTANG ALLAH bukan TENTANG KEBAIKAN YANG ANDA INGINKAN. Inilah yang saya maksud dengan GAGAL FOKUS.

WALHASIL ORANG-ORANG INI AKAN KEMBALI TERJEBAK DIDALAM TEHNIK MENDAMAI-DAMAIKAN PIKIRAN DAN HATI SEHINGGA SEDIKIT PORSI UNTUK MENGINGAT ALLAH.

Perkara aqidah ini tidak main-main kawan karena ia menjadi pembeda dan penentu seseorang amalnya diterima atau tidak. Dan syirik itu ya memang halus.. layaknya semut hitam diatas batu hitam dan berada ditengah gelapnya malam. Apa masih bisa terlihat? Sulit kecuali kita benar-benar menelitinya dengan seksama.

Umat Islam sudah jangan neko-neko pakai saja hadist qudsi yang diatas insyallah Allah jagain semuanya. Walaupun seluruh dunia bersatu ingin mencelakakan Anda jika Allah sudah jadi penjaga Anda maka mereka tidak bisa melakukan apapun kepada Anda. Semua orang yang mendapat pertolongan Allah memiliki

sifat Husnudzan tingkat tinggi kawan nanti saya bahas ya. Kunci untuk husnudzan barusan adalah positif feeling yang sekali lagi untuk sampai kepada ketenangan hati ini ketika Anda sudah mengenal Allah dengan segala sifat-sifat-Nya. Agak sulit memang membicarakan soal rasa ini. Oleh karenanya langsung saja saya undang Anda untuk ikut kelas private PPAnya karena Di sanalah kita sama-sama bertafakur dan men-stop dahulu segala kepenatan dan hiruk-pikuk dunia.

Ada testimony seru dari alumni kami di Bandung bu Rere.. saya ingat sekali sebelum ikut PPA bahkan sampai hari ini belum pernah bertemu muka. Sebelum ikut PPA beliau menelpon saya bertanya banyak hal tentang PPA ya saya jawab saja dan hingga akhirnya jadilah curhat sampai saya kasih solusi yang sepengetahuan saya. Setelah ikut PPA tidak lama kemudian beliau BBM saya seakan tidak percaya dengan yang dialaminya dan ketika testimoni beliau ini saya share via kajian PPA banyak yang bilang HOAX.. hehehe.. ^^

"Mas subhanallah... Saya punya tagihan kartu kredit 5jt dan saya praktekin ilmu tauhidnya (PPA). Saya lepas gantungan saya kepada selain Allah dan saya berdoa "Ya Allah tolong hapuskan data tagihan kartu kredit saya di sistemnya, bagi-Mu itu mudah ya Allah." Dan subahanallah 7 hari kemudian tagihannya tetap datang namun ketika saya buka surat tersebut beneran tagihannya jadi 0! Padahal saya belum bayar.. Allah..."

Hehehe.. sekilas doanya aneh aja ya. Ada-ada aja si ibu.. tapi ya gapapa wong mintanya langsung sama Allah dan Allah punya 1001 macam cara untuk mengabulkan doa Anda. Caranya ya terserah Allah jangan ngatur-ngatur pokoknya tahu beres aja hehe. Berdoa akan kemustahilan menandakan sebuah keimanan dan ketauhidan luar biasa.

Pertanyaanya.. pernahkah Anda berdoa yang terasa tidak masuk akal? ^^

TESTIMONI

"Hutang 80 juta tiba-tiba lunas! Saya diminta jadi Manager Marketing Pusat Prestasi (padahal 1 tahun lebih nggak aktif), dan sekarang diminta ke Bangka untuk prepare opening bimbel dan training karyawan tentang system."

Azi, Alumni Jakarta

Dibalik Batu Ada Mobil

Sekarang kita akan membahas tentang Husnudzan dari sudut pandang lain.

Anda ulang tahun kapan?

Misalkan teman Anda ulang tahun karena Anda terlalu sayang dengannya sehingga ingin membuat surprise dengan cara 'ngerjain' teman Anda dulu seharian agar ketika ingin memberikan hadiahnya jadi terasa istimewa. Anda membuat teman Anda seharian susah, dijebak, dikerjain, hingga ketika dia sudah memuncak marahnya, sedihnya, kecewanya dan Anda datang ingin mengejutkan dia dengan hadiah yang sudah Anda simpan dibelakang punggung Anda. Namun diluar dugaan Anda malah dikejutkan dengan sikap dia yang marah-marah ke Anda.



"EH SINI KAMU! KAMU INI GA TAHU DIRI YA.. GA INGET DULU PAS LAGI SUSAH SAYA BANTUIN! DIMANA KAMU SAAT SAYA BUTUH? HAH?!"

Dan aib Anda dibuka oleh dia persis didepan teman-teman Anda. Kira-kira Anda jadi memberikan hadiah yang ada dibelakang punggung Anda tidak?

"Wah.. nggak bakalan mas! Saya tinggal aja tuh orang!"

Nah, Anda tidak jadi memberikan kan? Karena dia malah su'udzan dan bersikap demikian kepada Anda. Padahal Anda mengerjai dia karena sayang kan? justru teman yang susah payah men-setting skenario penjebakan adalah orang-orang yang sayang, sedangkan bisa jadi orang yang biasa-biasa aja ya sayangnya juga biasa-biasa aja.

Kawan,..

Bisa jadi masalah Anda saat ini juga karena Allah hanya sedang 'ngerjain' Anda karena sayang-Nya kepada Anda. Kenapa sih Allah suka ngerjain? Karena agar Anda dapat merasakan bahagia dan syukur luar biasa ketika mendapatkan kemudahan. Justru orang-orang yang hidupnya selalu senang cenderung sulit dibuat senang apalagi bersyukur untuk hal-hal yang kecil. Misalkan Anda tinggal diluar negeri dimana Anda sulit menemukan masakan-masakan nusantara Di



sana. Bertahun-tahun tidak pernah lagi merasakan tempe. Sampai suatu hari ada yang membawakan Anda tempe goreng plus sambel terasi hehe.. gimana tuh rasanya ketika makan? Beuh... nikmat banget. Jadi sangat terasa spesial tempe tersebut karena Anda dihambat dulu kan?

Allah terlalu sayang kepada Anda kawan namun kita biasanya sering sekali su'udzan kepada Allah dengan segala ketetapan-Nya kepada kita. Padahal Allah hanya ingin dan selalu memberikan yang terbaik bagi kita namun ya karena kita tidak mengharapkan pertemuan dengan Allah sih jadi ya yang kita pikirkan hanya keuntungan dunia saja. Ingat kembali materi Employee of Allah yaitu orang-orang yang sudah mantap keyakinannya dan yang dirindukan adalah perjumpaan dengan Tuhan-nya kelak maka mau baik atau buruk tidak ada bedanya karena yang diinginkan hanya bertemu Allah toh ketika mendapatkan kebaikan dia syukur dan ketika mendapat ujian dia bersabar.

"Sungguh ajaib dalam urusan orang mukmin! Sesungguhnya setiap urusan baginya ada kebaikan dan perkara ini tidak berlaku melainkan kepada orang-orang mukmin (percaya/paham). Sekiranya dia diberi dengan sesuatu yang menggembirakan lalu dia bersyukur maka kebaikan baginya. Dan sekiranya apabila dia ditimpa kesusahan lalu dia bersabar maka kebaikan baginya." (HR. Muslim)

Nah cerita barusan saya akan lanjutkan namun dengan ending cerita yang berbeda. Misalkan jika tadi yang dikerjai adalah pasangan Anda kemudian setelah seharian dikerjai ketika ingin memberikan surprise malah Anda yang

dibuat surprise dengan sikap pasangan Anda ini.

"Ayah.. duduk sebentar deh. Ayah cape ya (sambil memijat lebut pundak Anda).. Ayah, Ibu Cuma mau bilang terimakasih yah selama puluhan tahun ini sudah memberikan kebahagiaan untuk ibu, terimakasih sudah sayang sama ibu, terimakasih sudah mau menemani ibu baik dalam suka maupun duka. Ayah nggak inget ulang tahun ibu juga gapapa.. asalkan ayah selalu ada untuk ibu itu saja sudah cukup I love you ayah.. (sambil dipeluk dan dikecup penuh cinta)."

Gimana respon Anda coba? ^^

"Wah mas langsung melting.. meleleh ni hati hehe.."

Nah, seketika teringat kado yang hendak Anda berikan dan dalam hati berucap.

"Kayanya kurang gede nih kado.."

Hahaha... iya kan? karena tidak sebanding dengan cinta yang ditunjukan pasangan Anda tadi. ^^

Kawan,.. jika kita sudah bisa seperti itu kepada Allah waduh.. nikmat banget itu.

"Ya Rabbi,.. Engkau mau buat usaha saya maju atau hancur, hidup saya miskin atau kaya, gelap atau terang, sempit atau lapang gapapa ya Rabbi.. asalkan tidak kehilangan cinta dan rasa mencintai-Mu itu sudah cukup bagiku."

Hhhhh.. mesra banget, damai banget dan ketika Anda sudah sampai pada state ini kawan maka yang ada adalah miracle everyday! Tapi ya itu dia Anda sudah biasa aja dengan miracle itu tidak terlalu senang.. ya biasa aja karena yang Anda tuju hanyalah Allah. State stabil dalam range tertentu inilah yang kami namakan

"Ya Rabbi,.. Engkau mau buat usaha saya maju atau hancur, hidup saya miskin atau kaya, gelap atau terang, sempit atau lapang gapapa ya Rabbi.. asalkan tidak kehilangan cinta dan rasa mencintai-Mu itu sudah cukup bagiku."



dengan "State Orang Hidup" didalam state inilah dunia miracle. Yang dimaksud dengan state orang hidup itu adalah yang seperti tertera di alat pembaca detak jantung yang jika ia orang normal dan sehat maka ketika naik ya tidak terlalu tinggi dan ketika turun ya tidak terlalu turun. Maksudnya ketika senang, sedih, khawatir, kecewa, takut, bangga dll tidak terlalu berlebihan alias biasa saja.. kalem saja. Karena jika Anda perhatika banyak hal-hal aneh yang terjadi diluar state ini. Misal seperti kawan saya yang sudah hampir deal dengan pembeli rumahnya namun lantaran terlalu bahagia eh malah cancel tuh.

Atau Anda yang sekarang terlalu resah dalam mengahadapi masalah. Kenapa? Karena Anda masih terlalu kuat megangin dunia, harta dan yang 'terasa' milik Anda. Sehingga ketika ingin diambil, disita, kehilangan Anda jadi takutnya setengah mati. Itu tanda bahwa yang kita bicarakan dari awal tentang tujuan kita Allah baru sekedar sampai angan-angan saja dan bukan tujuan sebenarnya. Saya tanya ya.. kemungkinan terburuk dari masalah Anda apa sih? Mungkin Anda berfikir rumah disita, mobil diambil, bisnis hancur, dll.

Bukan.. bukan itu kemungkinan terburuknya. Kemungkinan terburuk adalah MATI. Nah, ini kuncinya ketika Anda sudah 'cinta dengan kematian' maka serius Anda akan sampai kepada tenang yang asli. Yang dimaksud dengan cinta kematian apa? Yaitu Anda sudah benar-benar paham 5 pilar *Just Focus On Allah*:

- Paham semua dari-Nya
- Paham semua milik-Nya

- Paham semua untuk-Nya
- Paham semua dalam kuasa-Nya
- Paham semua akan kembali kepada-Nya

Orang yang sudah sampai kepada kepahaman ini akan dia tidak lagi merasa yang dia punya sekarang adalah miliknya. Jadi silahkan saja jika ingin diambil, disita, dsb karena dia tidak merasa kehilangan sesuatu apapun karena hatinya tidak akan terusik oleh apapun kecuali ingin segera cepat-cepat bertemu dengan Tuhan-Nya kelak. Kepahaman inilah yang membuat seseorang akan dapat anteng dalam setiap kondisi. Bahkan ketika Anda dalam posisi ruku' itu kan sama saja posisi orang pasrah.

"Ya Rabbi.. saya ngikut aja mau-Mu. Engkau mau bawa saya kemana silahkan. Mau dipancung sekalipun silahkan. Saya serahkan diri ini kepada-Mu."

So, Anda akan kalemsaja dalam kondisi apapun dan secara tidak sadar Anda terus berada dalam state 'orang-orang hidup/sehat' itu. orang-orang yang mengejar dunia mereka melupakan inti dari pemahaman ini. Yang mereka cari adalah dunia miraclenya dengan ingin masuk kedalam kondisi tenang sehingga mereka bermeditasi, semedi, bertapa, mensetting hati dan pikiran, dll ya karena tergiur dengan kemudahan-kemudahan yang ada di state ini. Namun bagi para pecinta Allah yang dicari bukan state itu, state itu hanyalah efek samping ketika mereka para Emlpoyee of Allah bisa merasakan kenikmatan tertinggi yaitu jatuh cinta dengan Allah. State itu hanya bisa dimasuki oleh orang-orang yang mengingat Allah dan bukan mengingat dunia.



"(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram." **(QS Ar-Ra'du 28)**

So, sudahlah berbaik sangka saja dengan semua yang Allah berikan kepada kita. Allah itu terlalu baik kepada kita dan hanya menginginkan yang baik-baik untuk kita. Walaupun menurut kita hal tersebut tidak mengenakan untuk kita namun ketika kita menaruh keyakinan kepada Allah maka santai saja karena tahu semua itu pasti terbaik dari Allah.

"...Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu. Dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui." **(QS Al Baqarah 216)**

Oke saya lanjutkan yah membahas ayat diatas. Begini, misalkan saya ingin memberikan Anda hadiah sebuah pulpen kira-kira saya tutupi dengan apa pulpen tersebut agar Anda tidak bisa melihatnya? Karena nggak seru kalo terlihat. Itu namanya bukan kado. Kira-kira harus ditutupi dengan apa?

"Buku mas..."

Betul.. masih bisa dengan sebuah buku. Namun jika saya ingin memberikan hadiah yang lebih besar lagi dari pulpen misalkan mobil. Apa masih bisa ditutup dengan buku?

"Ga bisa lah mas... ganti lah. Pakai batu yang gede sekalian."

Nah, perhatikan.. semakin besar hadiah yang ingin diberikan maka semakin besar penutupnya bukan? ^^ tapi Anda setress karena yang dilihat hanya batunya saja. Padahal dibalik batu ada mobil. Sekali lagi dibalik batu ada mobil.

"Karena sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan." **(QS Al-Insyirah 5-6)**

So, mulai sekarang jangan lihat batunya tapi duga-duga saja kira-kira dibalik batu ini ada mobil apa yah? ^^ maksud saya jangan lihat masalahnya akan tetapi duga-dugalah hadiah apa yang Allah persiapkan untuk Anda.





Banyak kawan-kawan saya yang sekarang ketika tertimpa masalah langsung ingat "Ooh iya.. dibalik batu kan ada mobil. Mobil apa nih ya? ^^". Dengan seperti itu Anda secara tidak langsung sudah mempraktekkan spirit Just Focus On Allah. Maka sesuatu yang tidak disangka-sangka akan hadir dalam hidup Anda.

Saya dihalaman sebelumnya janji menuliskan testimoni mba Umi Zumrothin yang mendapatkan umroh 3 orang sekaligus kan? ^^

Baik... jadi beberapa minggu kemarin orang tua beliau (ibunya) menderita sakit jantung koroner yang kemudian harus dilakukan operasi dan itu diluar kota. Proses pengurusannya pun banyak hal-hal tidak terbayangkan, kemudahan demi kemudahan Allah hadirkan. Singkat cerita ketika sampai dikamar operasi mba Umi mempraktekkan menitipkan ke Allah dan mengajak Allah. Beliau lantas ke musholla rumah sakit dan Di sana bertemu dengan 'nenek-neneknya' (nanti saya jelaskan didepan) yang berbentuk panitia pengumpul takjil. Segera saja dia langsung sambut si nenek itu dengan diberikan sejumlah uang yang dia punya. Subhanallah.. ternyata ketika beliau ke kamar ibunya tadi ibunya sudah Di sana dan dokter menyampaikan ibu tidak perlu dioperasi karena jantungnya baik-baik saja tidak ada masalah. Allahu Akbar... sampai disini saja ini sudah luar biasa.

Namun miracle dari Allah tidak hanya sampai disitu saja.. kakaknya berniat memberangkatkan umroh kedua orang tuanya sehingga mba Umi harus mengurusi segala keperluan orang tuanya umroh. Namun disaat itu ada saudaranya yang lain mengubungi bahwa kasian jika orang tuanya harus



YANG KESULITAN UNTUK MEMAHAMI BAIKNYA IKUT KELASNYA. IKUT KELAS DAN DITAMBAH BACA BUKU AKAN MENAMBAH KEYAKINAN DAN KEPAHAMAN ANDA TENTANG TAUHID INSYALLAH.

berangkat sendirian harus ada yang menemani dan saudaranya itu berkata bahwa mba Umi saja yang menemani dan biayanya akan ditanggung oleh saudaranya ini. Subhanallah... berangkat umroh tuh. Bahkan di bulan spesial yaitu Ramadhan ini 24 Juni 2015.

Beliau bercerita sambil nangis.. "Padahal saya baru DP 125rb saja yang saya punya d gathering PPA Cepu ya mas. Tapi Allah ganti dengan sehatnya ibu dan 37,5jt (umroh Ramadhan). Allah... memang benar mas. Ini namanya bukan dibalik batu ada mobil lagi.. tapi dibalik peyek ada lobster." Terangnya sambil menangis dan haru.

Sudah deh.. Husnudzan kepada Allah dan lakukan syarat-syarat untuk mendatangkan pertolongan Allah. Buku ini saya ulas lengkap untuk Anda. Namun yang kesulitan untuk memahami baiknya ikut kelasnya. Ikut kelas dan ditambah baca buku akan menambah keyakinan dan kepahaman Anda tentang tauhid insyallah.

Baik.. poin 1 sampai poin 3 PPA terangkum dengan indah dan lengkap di gambar satu ini kawan-kawan. Ada hidden message dari kisah ini. Allah ingin

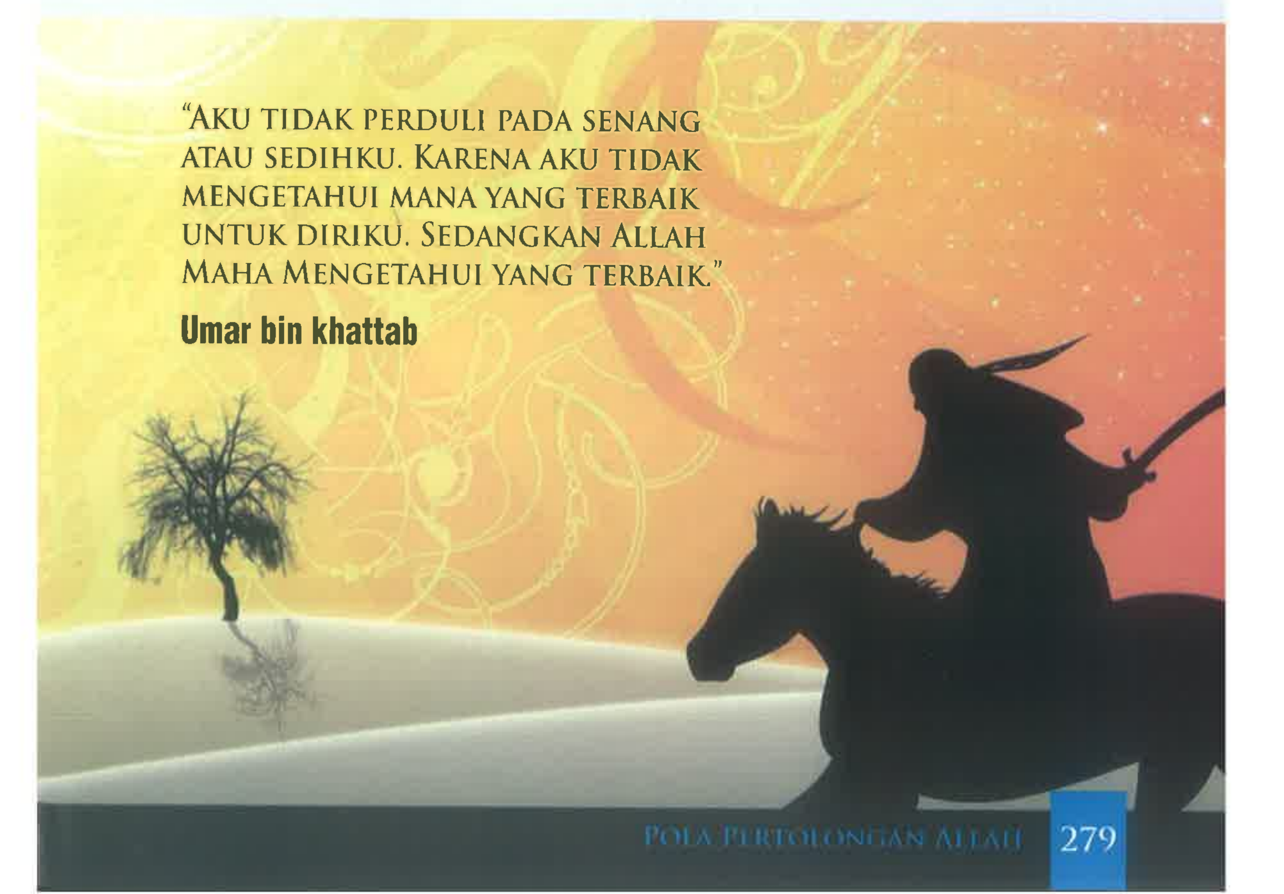
menyampaikan sebuah solusi luar biasa dari kisah ini. Sekali lagi tidak mungkin Allah menuliskan kisah didalam Al Quran hanya sebagai cerita-certia saja, tapi Di sana terletak petunjuk untuk menyelesaikan masalah Anda yang bahwa mustahil sekalipun.

"Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al- Qur'an itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) lain yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman." **(QS Yusuf 111)**

Selalu Terbaik

Orang yang selalu menghadapkan hati dan wajahnya hanya kepada Allah pasti dapat merasakan kehadiran Allah dimanapun dan kapanpun. Sehingga dia sudah tidak mementingkan lagi mau sedih atau senang karena hatinya tetap damai.

Umar bin khattab berkata : Aku tidak perduli pada senang atau sedihku. Karena aku tidak mengetahui mana yang terbaik untuk diriku. Sedangkan Allah Maha Mengetahui yang terbaik.



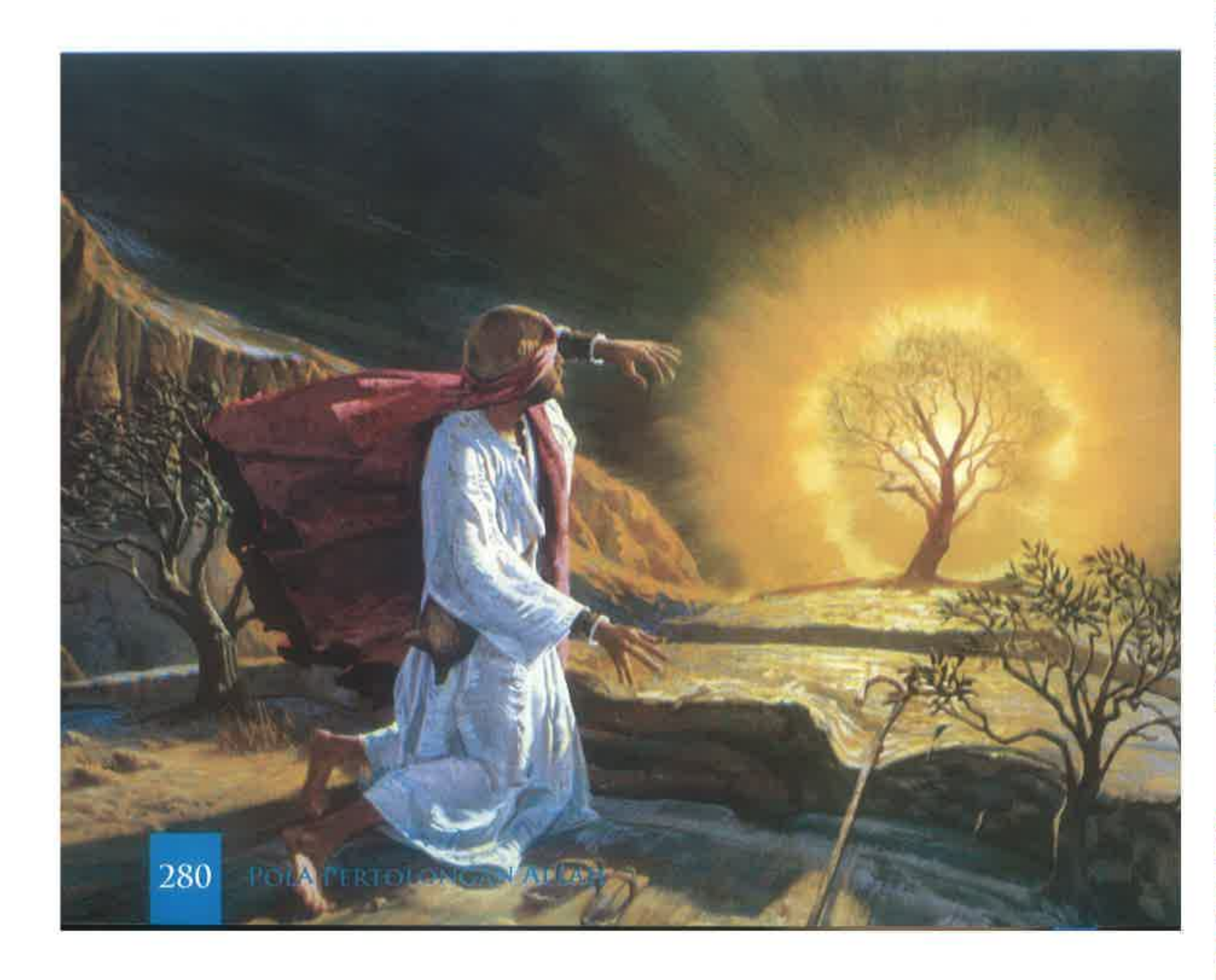
Kawan, selama pegangannya Allah maka yakinlah semua yang diberikan pasti yang terbaik walaupun terkadang hal yang dirasa oleh kita tidak enak. Malah someday kita akan bersyukur karena takdir seakan telah menjerumuskan kita.

"....Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui." **(QS Al Baqarah 216)**

BELAJAR DARI MUSA

Mari kita bahas dan saya minta Anda benar-benar coba memahami materi saya kali ini. Karena ini adalah rangkuman poin 1-3 PPA. Sebelumnya minta dulu sama Allah mudah-mudahan diberikan kepahaman.

Misalkan Anda menjadi Nabi Musa dan terjepit dalam kondisi didepan Anda laut dan tidak ada jalan keluar sama sekali, sedangkan banyak orang yang berharap Anda dapat menolong mereka. Bahkan bukan hanya didepan Anda lautan luas dibelakang Anda ada orang paling berpengaruh (Fir'aun) yang siap menangkap dan membunuh Anda beserta semua orang yang mengikuti Anda.





Jika Anda menjadi Musa as kira-kira apa yang akan Anda lakukan didepan laut dan dibelakang orang yang ingin membunuh Anda?

"Lompat mas.."

Itu lah kita langsung saja ketika ada masalah didepan dan dibelakang ada ancaman langsung saja berikhtiar sekalipun ikhtiarnya sama saja bunuh diri. Perhatikanlah bagaimana Allah menggambarkan dengan sempurna tentang kehidupan dimana ketika ada keinginan (niat), maka selalu ada pencapaian diujung sana, namun juga selalu ditemukan laut merah (hambatan) yang menghadang, bahkan terkadang ada ancaman (Fir'aun) namun jangan takut karena Allah juga sudah menyiapkan pertolongan untuk Anda bisa mengatasi ini.

#Ilham Kebaikan

"Niat baik itu diilhamkan/Dimanahkan.. dan jika Allah sudah mengilhamkan artinya Allah percaya kepadamu kawan dan itu barangnya sudah disiapkan oleh Allah."

Silahkan baca materi ini dihalaman sebelumnya yang ketika saya menceritakan tentang pengalaman sahabat saya Akhi Jun yang mendapatkan umroh.

Intinya adalah ketika Allah mengilhamkan sesuatu kepada hati kita dan hati kita seperti ada getaran missal "Ya Allah saya pengen deh punya rumah tahfidz, pengen deh punya pesantren, pengen deh punya ini dan itu.." maka sesungguhnya itu diilhamkan lho dan ketika sudah diilhamkan maka barangnya sudah disiapkan oleh Allah diujung laut sana.



Hal ini diisyaratkan melalui peristiwa laut merah ketika Nabi Musa as ingin menyelamatkan bani israil dan Allah mengilhamkan hal itu kedalam hati Musa as dan berjanji diujung sana sudah disiapkan tanah yang dijanjikan.

Banyak kawan-kawan alumni saya yang menyadari pola ini sekarang yaitu ketika ia ingin umroh, bayar hutang, mempunyai anak, rumah, atau apapun dan dihatinya sudah digerakkan maka saya langsung ucapkan selamat kepada mereka karena hal tersebut sebentar lagi akan sampai. Semakin besar getarannya sampai membuat kita ingin menangis semakin dekat ia dengan yang diimpikan. Minimal begitulah pola yang saya tangkap. Tinggal bagaimana modal itu Anda amplify dengan menerapkan poin-poin PPA.

Coba rasakan keinginan yang sangat Anda inginkan.. terasakah di hati? Jika ia selamat maka barangnya sudah disiapkan Allah insyallah..

Rasulullah bersabda, "Siapa yang diberi kesempatan berdoa maka pengabulannya tidak akan terhalang."

"Ketika lisanmu digerakkan untuk meminta, berarti Dia hendak memberimu." ~ Ibn Ath 'Illah

Ingat Allah bukan PHP seperti Anda hehe.. becanda ^^. Maksudnya mustahil bagi Allah hanya menanamkan getaran di hati ingin sesuatu kalo barangnya nggak disiapkan.



#Hanya Untuk Mengujimu

Perhatikanlah Musa.. ketika ia memiliki keinginan untuk menyelamatkan bani

Israil (poin 1 PPA, bukan ingin menyelamatkan diri sendiri) disaat itu pula Allah sudah menyiapkan tanah yang dijanjikan diujung sana. Tapi nggak seru kalo baru ingin sudah langsung dapat. Selalu ada laut merah untuk Musa.. selalu ada rintangan untuk apapun keinginan kita. Tapi perhatikanlah laut merah diadakan oleh Allah kepada Musa bukanlah untuk menghambat atau membinasakan Musa. Sekali lagi saya ulangi laut merah diadakan oleh Allah bukan untuk menghancurkan atau menghambat Anda kawan. Melainkan untuk menguji apakah Musa masih percaya kepada Allah? Apakah Anda masih percaya kepada Allah didetik-detik terakhir? Masihkah kamu percaya Aku yang bisa menyelesaikan masalahmu atau kamu percaya kepada ikhtiar, orang lain, perahu, dll?

"Maka apakah kamu telah memperhatikan tentang nutfah yang kamu pancarkan? Kamukah yang menciptakannya atau Kamikah yang menciptakannya?" **(QS Al Waqiah 58-59)**

"Maka apakah kamu memperhatikan apa yang kamu tanam? Kamukah yang menumbuhkannya ataukah Kamikah yang menumbuhkannya? Kalau Kami menghendaki, pastilah Kami jadikan dai kering dan hancur, maka jadilah kamu heran tercengang." **(QS Al Waqiah 63-65)**

"Maka apakah kamu memperhatikan air yang kamu minum? Kamukah yang menurunkannya dari awan ataukah Kami yang menurunkan? Kalau Kami menghendaki niscaya Kami jadikan dia asin, maka mengapakah kamu tidak bersyukur?" **(QS Al Waqiah 68-70)**



Dengan rentetan ayat diatas Allah mau bilang "Memang siapa yang ngasih kamu rezeki? Siapa yang datengin rezeki? Aku bisa saja buat semua usaha keras kamu ludes dalam sesaat karena semua ada ditangan-Ku."

Allah ingin mengajarkan kepada kita semua melalui kisah ini tentang "Total Bergantung" kepada-Nya bahwa semua mutlak Allah yang menentukan bukan ilmu kita, bukan ikhtiar kita, bukan boss kita, bukan orang lain, bukan management system, bukan hal-hal lainnya tapi MUTLAK Allah.. Allah.. dan Allah. Dan ujian ini terus berlangsung dari awal, tengah dan didetik-detik terakhir. Inilah ujian KEIMANAN. Kalo Bahasa guru saya Ustadz Yusuf Mansur "Allah dulu, Allah lagi, Allah terus".

Bahkan Musa as bukan saja hanya diuji dengan lautan melainkan diancam oleh Fir'aun. Fir'aun atau ancaman ini misalkan diancam ketakutan kekurangan harta, kelaparan, bisnis hancur, debt collector, umur (jodoh), deadline tender dll. Maka jangan sampai salah memaknai laut merah dan Fir'aun Anda.. salah memaknai maka akan sulit keluar dari laut merah Anda.

Namun tenang saja karena Allah sudah menyiapkan pertolongan juga buat Anda dan itu biasanya hal yang dekat.

"Mereka ditimpa oleh malapetaka dan kesengsaraan, serta digoncangkan (dengan bermacam-macam cobaan) sehingga berkatalah Rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya : "Bilakah datangnya pertolongan Allah? "Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu amat dekat." **(QS Al Baqarah 214)**

Yang jadi pertanyaan adalah katanya dekat tapi kok belum sampai-sampai??

Nah itulah kita.. sudah baca pesan cinta-Nya dulu belum? Sudah total bergantung belum? Sudah ngecek niat belum? Sudah ngecek ikhtiarnya

"ALLAH DULU, ALLAH LAGI, ALLAH TERUS".

Ustadz Yusuf Mansur



MUSA YANG DALAM KEADAAN TERJEPIT SEPERTI ITU DIMANA DIDEPANNYA SUDAH MENANTI LAUT MERAH YANG TIDAK ADA JALAN KELUAR DARINYA DAN DIBELAKANGNYA SUDAH ADA SEROMBONGAN PASUKAN FIR'AUN YANG SIAP MEMBUNUH MEREKA MUSA AS MAJU KEPINGGIR LAUT MERAH DAN IA MENCOBA MEMAHAMI PESAN CINTA-NYA DENGAN SEMUA KEADAAN INI.

belum? Sudah jagain hak-hak Allah belum? Jangan minta gaji dulu tapi ya kerja dulu.. maksudnya adalah jagalah Allah maka Allah akan menjagamu..

Dari Abil Abbas Abdullah bin Abbas dia berkata :

"Dahulu aku pernah berada di belakang Rasulullah, lalu beliau bersabda :

"Wahai anak kecil sesungguhnya aku ingin mengajarimu beberapa kata, jagalah Allah, maka pasti Allah menjagamu, jagalah Allah pasti kau akan menjumpai-Nya dihadapanmu. Apabila engkau meminta maka mintalah kepada Allah dan jika engkau meminta pertolongan maka mintalah pertolongan kepada Allah. Ketahuilah, seandainya suatu umat berkumpul untuk memberikan manfaat kepadamu maka mereka tidak bisa memberi manfaat tersebut kecuali yang telah ditakdirkan Allah untukmu dan apabila mereka berkumpul untuk memadharatkanmu maka mereka tidak bisa memadharatkanmu kecuali dengan apa-apa yang ditakdirkan oleh Allah atasmu, telah di angkat pena dan telah kering tinta" **(HR. Tirmidzi, dan dia berkata hadits hasan shohih).**

Nanti kita akan bahas lebih dalam bagaimana mengundang pertolongan Allah dengan "Just Focus On Allah"..

Musa yang dalam keadaan terjepit seperti itu dimana didepannya sudah menanti laut merah yang tidak ada jalan keluar darinya dan dibelakangnya sudah ada serombongan pasukan Fir'aun yang siap membunuh mereka Musa as maju kepinggir laut merah dan ia mencoba memahami pesan cinta-Nya dengan semua keadaan ini.

"Ya Allah hamba tahu bukan.. bukan laut merah ujiannya dan bukan mereka (Fir'aun) ancamannya. Masalah tidak pernah ada diluar sana melainkan didalam diri ini. Hamba tahu ya Rabb Engkau tengah menguji hamba. Apakah hamba masih percaya kepada-Mu atau malah berbalik mengingkari-Mu. Maka yaa Rabb saksikanlah.. aku beriman pada-Mu."

PERTANYAAN SAYA APAKAH SUDAH TERLIHAT TANDA-TANDA DATANGNYA PERTOLONGAN ALLAH? BELUM! LANGIT MASIH SEPERTI BIASANYA, OMBAK PUN MASIH BEKERJARAN DAN ANGIN PUN TIDAK MENUNJUKAN PERUBAHAN APAPUN. NAMUN DIA MELIHAT MENGGUNAKAN IMANNYA.. BUKAN DENGAN MATANYA.

Maka kalimat Tauhid yang keluar dari lisan Ulul Azmi itu ketika bani israil sedang panik akan tertangkap hanyalah..

"Musa menjawab : *"Sekali-kali tidak akan tersusul, sesungguhnya Tuhanku bersamaku, dan akan memberi petunjuk kepadaku."* **(QS Asy Syu'ara 62)**

Ini adalah kalimat tauhid! Kalimat yang menandakan hatinya tetap damai (positive feeling) karena ia tahu bahwa Allah tetap bersamanya dan akan memberikan petunjuk walaupun posisinya sangat genting dan diujung tanduk (deadline).

Jika kita cermati diksi yang digunakan adalah "sayahdiin.." yang artinya "Dan akan memberikan petunjuk."

Pertanyaan saya apakah sudah terlihat tanda-tanda datangnya pertolongan Allah? BELUM! Langit masih seperti biasanya, ombak pun masih bekerjaran dan angin pun tidak menunjukan perubahan apapun. Namun dia melihat menggunakan imannya.. bukan dengan matanya.

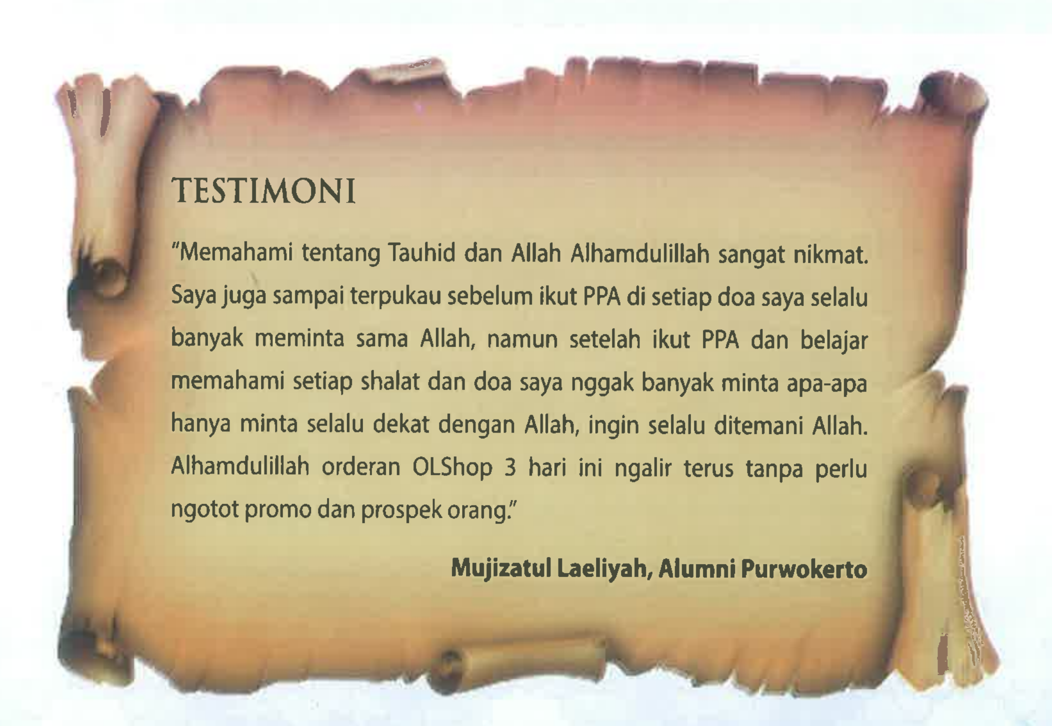
Dizaman para sahabat awal mereka tidak perlu menunggu bukti mukjizat

yang dibawa oleh Rasulullah untuk mempercayai apa yang dibawanya. Tidak perlu menunggu pembuktian ilmiah atau testimoni keajaiban Al Qur'an untuk membuat mereka percaya. Mereka percaya sehingga mereka bisa melihat kebenaran (Believing is seeing), bukan melihat bukti dahulu baru mereka beriman (Seeing is believing).

Kalimat tauhid yang keluar dari lisan Musa as inilah yang menandakan dia lulus dalam menjalani ujian keimanan. Dia menegakkan kalimat "Laailaaha illallaah" didalam hatinya sehingga terpancar benderang di lisan dan sikap tenangnya. Inilah husnudzan tingkat tinggi ketika ia tidak melihat jalan sama sekali namun hatinya masih damai dan tenang karena ada Allah. Maka Allah meluluskan dia dan mendatangkan pertolongan-Nya.

"Lalu Kami wahyukan kepada Musa : *"Pukullah lautan itu dengan tongkatmu". Maka terbelahlah lautan itu dan tiap-tiap belahan adalah seperti gunung yang besar."* **(QS Asy Syu'ara 63)**

Apakah Musa as tahu bahwa lautnya akan terbelah ketika Allah perintahkan ia untuk memukulkan tongkatnya ke laut tersebut? TIDAK. Hanyalah orang yang kebanyakan nonton film Hollywood yang menduga lautnya akan terbelah.





Tongkat Musa

Sekarang kita akan bahas mengenai wasilah pertolongan Musa as ini yaitu tongkat.

Tongkat adalah hal sederhana dan simple lho. Artinya seringkali kita berfikir bahwa untuk menyelesaikan problem kita yang terasa menggunung ini impian yang besar itu hanya bisa dicapai dengan solusi yang canggih-canggih. Tidak kawan.. banyak orang-orang yang memulai usahanya melalui garasi, apa yang ada disekitarnya, dsb. Ingin membranding diri kit kepikiran harus masuk TV nih.. padahal twitter bisa, youtube gratis, dll. Ingin jadi penulis besar tapi sudah berpikir ribet padahal mulai saja dari blogmu. Bisa jadi justru hal-hal sederhana itulah yang akan merubah hidup kita.

Misalnya lagi ingin menyelesaikan permasalahan hubungan.. kita berfikir harus begini begitu.. ngomongnya begini begitu.. padahal missal hanya dengan mengangkat telpon kemudian meminta maaf dan terimakasih hubungan yang bermasalah selesai. Beberapa kawan saya yang ingin cerai nggak jadi tuh ketika

melakukan hal-hal simple ini.

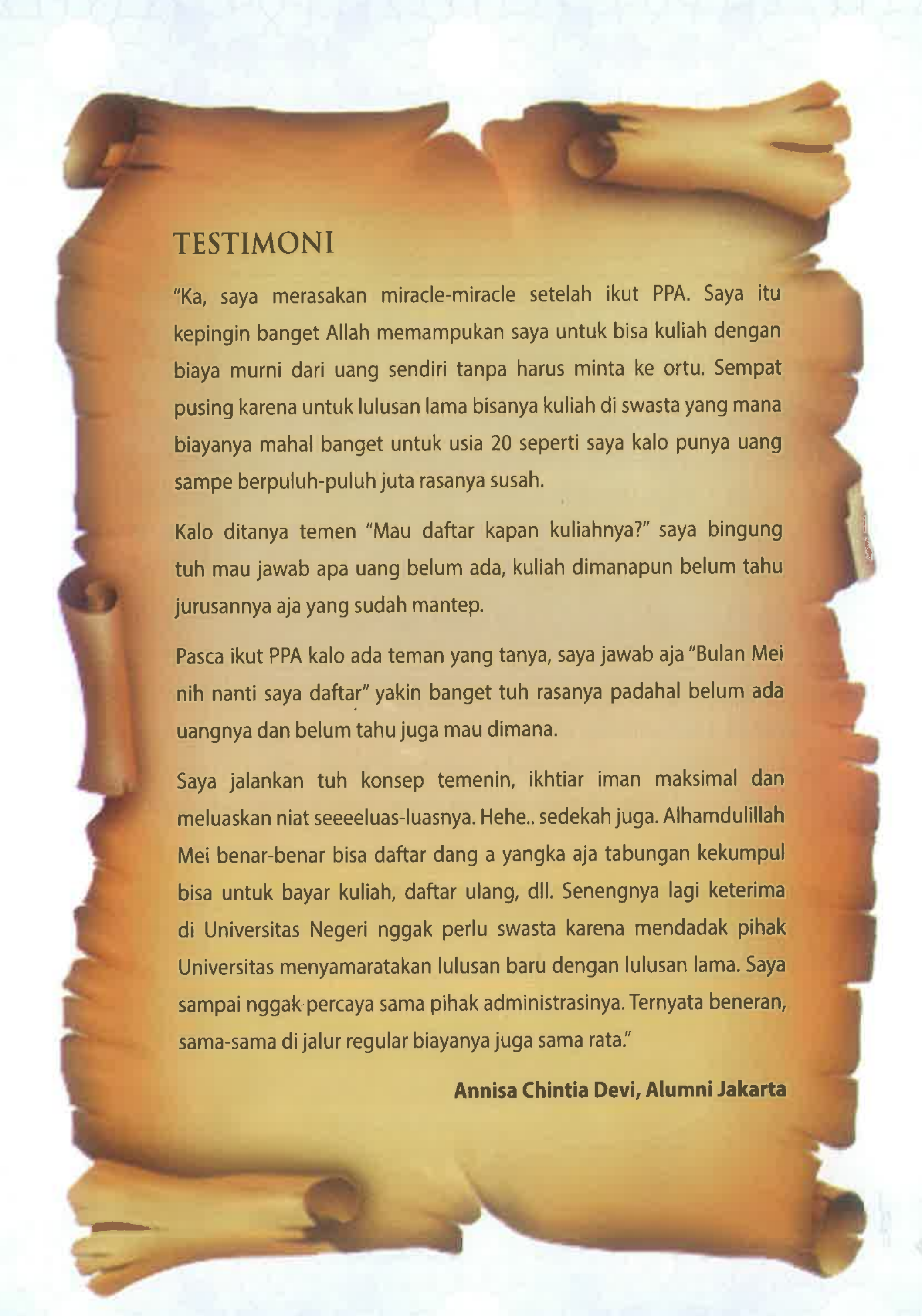
Ingat tongkat itu sudah ada sejak dulu lho bukan begitu saja tiba-tiba muncul dipinggir laut merah. Tongkat itu sudah dibawa oleh Musa as sejak lama. Kemudian aksinya sederhana hanya “Pukullah” bukan disuruh diukir-ukir dulu tongkatnya, dimantra-mantrai, dll. Dan kalimat yang digunakan bukan “Pukul-pukullah” yang berarti berkali-kali. Ia hanya memukulkan tongkat sekali.

Namun perlu diingat kembali jangan lihat pukulannya dong! Tapi lihat lautan itu dibelah bukan karena tongkatnya tapi tauhid didalam hatinyalah yang menyebabkan Allah jatuh cinta dan berkehendak untuk mendatangkan pertolongan-Nya pada Musa.

Nabi Ibrahim as ketika akan dibakar didalam api maka ada malaikat yang turun dan menanyakan adakah yang ia minta kepada malaikat itu. Namun tauhidnya menjawab “Aku tidak membutuhkan pertolonganmu. Yang aku butuhkan hanyalah Allah.” Maka tauhid Ibrahim as dapat membuat api menjadi dingin karena Allah berkehendak.

Itulah hikmahnya yaitu pertolongan Allah itu dekat, biasanya hal simple dan aksi yang dilakukan juga sederhana. Mulai hari ini lakukanlah ikhtiar Anda dengan maksimal namun dengan tauhid yang juga maksimal maka laut merah Anda insyallah akan dibelah oleh Allah. Padahal hal yang Anda lakukan tidak ada bedanya dengan sebelum Anda membaca buku PPA ini namun tauhid didalamnyalah yang membuat perbedaan besar. Inilah yang juga saya maksud dengan konsep 20:80.





TESTIMONI

"Ka, saya merasakan miracle-miracle setelah ikut PPA. Saya itu kepingin banget Allah memampukan saya untuk bisa kuliah dengan biaya murni dari uang sendiri tanpa harus minta ke ortu. Sempat pusing karena untuk lulusan lama bisanya kuliah di swasta yang mana biayanya mahal banget untuk usia 20 seperti saya kalo punya uang sampe berpuluh-puluh juta rasanya susah.

Kalo ditanya temen "Mau daftar kapan kuliahnya?" saya bingung tuh mau jawab apa uang belum ada, kuliah dimanapun belum tahu jurusannya aja yang sudah mantep.

Pasca ikut PPA kalo ada teman yang tanya, saya jawab aja "Bulan Mei nih nanti saya daftar" yakin banget tuh rasanya padahal belum ada uangnya dan belum tahu juga mau dimana.

Saya jalankan tuh konsep temenin, ikhtiar iman maksimal dan meluaskan niat seeeeluas-luasnya. Hehe.. sedekah juga. Alhamdulillah Mei benar-benar bisa daftar dang a yangka aja tabungan kekumpul bisa untuk bayar kuliah, daftar ulang, dll. Senengnya lagi keterima di Universitas Negeri nggak perlu swasta karena mendadak pihak Universitas menyamaratakan lulusan baru dengan lulusan lama. Saya sampai nggak percaya sama pihak administrasinya. Ternyata beneran, sama-sama di jalur regular biayanya juga sama rata."

Annisa Chintia Devi, Alumni Jakarta

POIN 4 PPA

TOTAL GRATEFUL. (KUNCINYA : NO TENDENTION)

AKAR SYUKUR

Jika Anda perhatikan maka disetiap diri orang-orang yang mendapatkan pertolongan Allah dan kemudahan-kemudahan dalam hidupnya hal ini sangat-sangat terlihat jelas. Orang-orang yang penuh syukur ini sangat terlihat dari air mukanya.. cerah, relax, bahagia, jadi dirinya sendiri dan disaat ini yang artinya pikirannya tidak kemana-mana.

Syukur itu ajaib memang... orang-orang ini layaknya magnet yang menarik kebaikan-kebaikan lainnya untuk hadir. Nyaman sekali dekat dengan orang-orang ini. Pikiran dan hati mereka tidak terfokus/terbudaki oleh sesuatu yang belum mereka miliki. Ingat lah.. Anda akan diperbudak oleh sesuatu yang Anda inginkan dan merdeka dari apa yang tidak Anda inginkan. Mereka bukan tidak menginginkan sesuatu tapi 80% hidupnya sibuk menikmati yang ada sehingga selalu bahagia. Sedangkan orang yang tidak bersyukur dan menuruti nafsunya sangat sulit untuk bersyukur walaupun terus menerus diberikan kebaikan-kebaikan. Sampai-sampai ada buku "The Magic" yang khusus membahas syukur.

"Dan ingatkah juga tatkala Tuhanmu berkata : *"Sesungguhnya jika kamu*

bersyukur, pasti kami akan menambah nikmat kepadamu, dan jika kamu mengingkari nikmat-Ku, maka sesungguhnya adzabku sangat pedih." **(QS Ibrahim 7)**

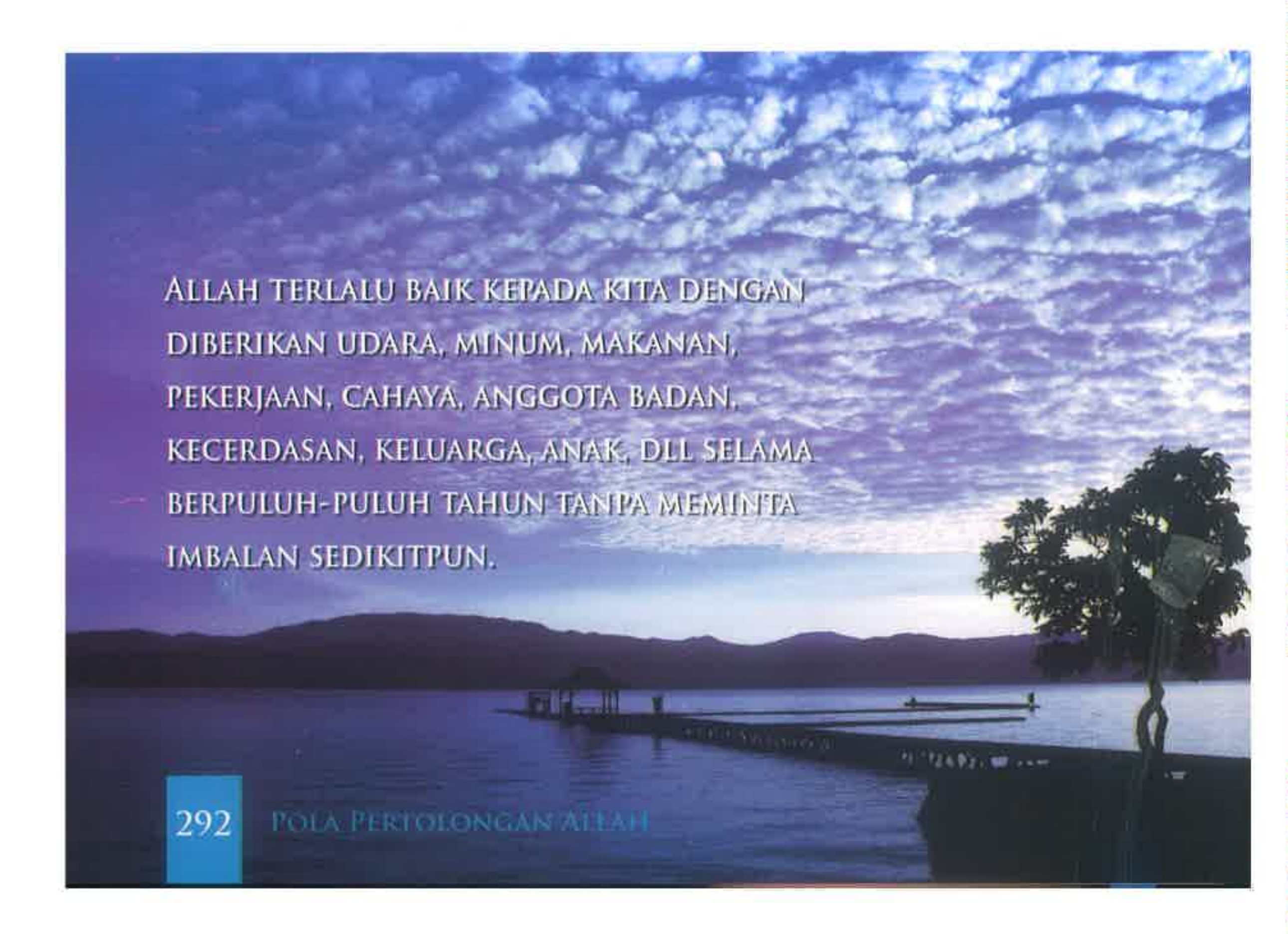
Itu sudah janji Allah memang.. namun kalau boleh saran syukur ya syukur saja. Berterima kasihlah kepada Allah dengan setulusnya. Bukankah dosa kita teramat banyak? Masih belum cukup malukah dihadapan Allah kita berterimakasih dengan tulus tanpa tendensi apa-apa?

Kita tidak diazdab langsung sama Allah saja seharusnya sudah sangat bersyukur. Ini tidak, Allah memberikan tangan, mata, mulut, kaki malah kita gunakan untuk bermaksiat langsung DIDEPAN mata Allah persis. Astagfirullah..

"Dan Dia-lah yang telah menciptakan bagi kamu sekalian pendengaran, penglihatan dan hati. Amat sedikitlah kamu bersyukur." **(QS Al Mukminun 78)**

Kawan.. malu seharusnya kita malu..

Allah terlalu baik kepada kita dengan diberikan udara, minum, makanan, pekerjaan, cahaya, anggota badan, kecerdasan, keluarga, anak, dll selama berpuluh-puluh tahun tanpa meminta imbalan sedikitpun. Namun kita malah seringnya mengaku-akui bahwa semua itu ya karenausaha kita, Allah tidak ada andil apa-apa didalam hidup.kita.





TERNYATA KETIKA DITANGAN KITA YANG TADINYA KITA TIDAK MEMILIKI UANG SEPESERPUN NAMUN KETIKA DIBERIKAN UANG (JADI ADA) KITA SANGAT MUDAH BERSYUKUR.

Banyak di hari ini yang sulit sekali untuk bersyukur. Sekalinya bersyukur ya sekedarnya hanya lewat. Syukur ketika mendapatkan kebaikan saja dan bukan yang ada.Yang menjadi pertanyaan adalah kenapa bisa begitu ya? Pemahaman apa yang dipegang oleh orang-orang ini sehingga sangat mudah untuk bersyukur.

Sejenak saya berfikir kenapa ada orang yang mudah bersyukur dan ada juga yang sangat sulit bersyukur dengan tulus..

Ooh saya paham... misalkan begini sekarang buka tangan Anda. Sekarang Anda dapati Di sana tidak ada apa-apa alias kosong. Kemudian sekarang saya berikan uang sebesar Rp. 100.000,- apa yang Anda rasakan? Senang dan bersyukur.. spontan Anda akan berucap "Terimakasih mas.. Alhamdulillah..". Namun tak berapa lama kemudian kembali seperti biasa dan mungkin ketika melihat uang itu kembali ya rasanya sudah biasa saja.

See?! Pertanyaannya adalah kenapa kita sangat mudah bersyukur dengan uang tersebut di awal dan menurun secara konsisten setelah semakin lama?

Ternyata ketika ditangan kita yang tadinya kita tidak memiliki uang sepeserpun namun ketika diberikan uang (jadi ada) kita sangat mudah bersyukur. Ini perlu dipahami bahwa akar dari kebersyukuran adalah perasaan tidak memiliki. Sedangkan akar dari ketidak bersyukuran adalah perasaan memiliki.



Maksudnya seperti ini.. awalnya kita tidak memiliki uang ketika diberikan uang jadi sangat mudah bersyukur namun semakin lama menurun karena kita sudah menganggap itu milik kita. Inilah yang menyebabkan kita sangat sulit mensyukuri seluruh anggota tubuh kita, pekerjaan kita, pasangan kita, anak kita, bisnis kita, uang yang ditangan, dll karena kita sudah merasa memiliki itu semua. Kita merasa itu adalah WAJAR sebagai hasil dari kerja keras kita. Kita merasa memiliki jadi sangat sulit bersyukur.

Dirumah kita air dan makanan cukup dan bisa kita beli dengan uang penghasilan kita maka cek biasanya rasanya sudah biasa saja karena merasa makanan dan air itu kita yang memiliki alias kita yang beli. Kita sangat mudah bersyukur ketika mendapatkan anak keturunan saat istri kita melahirkan karena yang tadinya tidak ada kini menjadi ada jadi sangat mudah bersyukur. Sekali lagi saya tekankan.. akar dari kebersyukuran adalah perasaan tidak memiliki, sedangkan akar dari ketidak bersyukuran adalah perasaan memiliki.

Banyak ayat-ayat sebelum halaman ini dimana Allah ingin mengingatkan hakikat diri kita. Bahwa semua yang ada di langit dan bumi dan diantara keduanya adalah milik-Nya. Maka langkah awal untuk dapat memasuki state hati bersyukur adalah dengan bertafakur dan memahami bahwa semua ini milik Allah. Ingat pahami bukan sekedar tahu..

"Kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi. Dan Allah Maha Perkasa atas segala sesuatu." **(QS Al Imran 189)**

Pernahkah Anda bertanya kenapa Allah bahasanya mengiming-imingi orang yang

bersyukur akan ditambah dan kenapa sampai mengancam jika tidak bersyukur maka akan ditimpakan kesengsaraan? Apakah Allah gila pujian?

Demi Allah.. syukur atau kufurnya kita tidaklah menambah atau mengurangi ke-Maha-an Allah sedikitpun! Allah memerintahkan kita untuk bersyukur ya untuk kebaikan manusia itu sendiri. Allah terlalu cinta kita oleh karenanya diberikan perintah-perintah dan petunjuk. Bayangkan jika Allah sudah murka maka didiamkan saja manusia dalam kesesatannya hingga datanglah hari kebangkitan!

"Dan sesungguhnya telah kami berikan hikmat kepada Luqman, yaitu : "Bersyukur itu untuk dirimu sendiri. Dan barangsiapa yang tidak bersyukur maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji." **(QS Luqman 12)**

Allah yang janji langsung kepada Anda melalui firmannya bahwa Anda tidak akan sulit.. tidak akan kesulitan jika Anda termasuk orang yang banyak bersyukur dan percaya bahwa semua adalah yang terbaik.

So, Just keep focus on Allah... insyallah Anda akan selalu melihat kebaikan dari semua dan hati Anda akan dipenuhi dengan syukur.

"Mengapa Allah akan menyiksamu, jika kamu bersyukur dan beriman? Dan Allah Maha Mensyukuri lagi Maha Mengetahui." **(QS Annisa 147)**

Allah bilang... Allah yang bilang kamu tidak akan susah jika kamu adalah orang yang bersyukur dan beriman.

Namun fenomena yang terjadi adalah bersyukur ketika masalahnya selesai dan mendapatkan keberuntungan, kemudahan, keuntungan, dsb. Jangan-jangan





masalah kita hari ini Allah ingin kita membaca pesan-Nya bahwa masalah dan kesulitan yang tengah kita hadapi hari ini dikarenakan kita kurang bersyukur kepada nikmat-nikmat-Nya sehingga dijadikanlah kita sulit.

Bukankah nafas baru akan terasa sangat nikmat dan kita syukuri ketika nafas kita tahan beberapa saat? Seperti layaknya orang yang ditahan 3 bulan dilarang memakan tempe begitu masa larangannya selesai ketika bertemu dengan tempe maka tempe tersebut menjadi sangat istimewa dan setelah itu kita kembali kepada perasaan tidak bersyukur.

"Mereka yakin bahwa mereka telah terkepung (bahaya), maka mereka berdoa kepada Allah dengan mengikhlaskan ketaatan kepada-Nya semata-mata. (Mereka berkata) : "Sesungguhnya jika Engkau menyelamatkan kami dari bahaya ini, pastilah kami akan termasuk orang-orang yang bersyukur. Maka setelah Allah menyelamatkan mereka, tiba-tiba mereka membuat kedzaliman di muka bumi tanpa (alasan) yang benar. "Hai manusia, Sesungguhnya (bencana) kedzalimanmu akan menimpa dirimu sendiri; (hasil kedzalimanmu) itu hanyalah kenikmatan hidup duniawi, kemudian kepada Kami-lah kembalimu, lalu kami kabarkan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan." **(QS Yunus 22-23)**

Itulah manusia bersyukur hanya ketika mendapatkan pertolongan Allah. Makanya ketika ada alumni yang datang ke saya dan menceritakan miracle-nya maka saya selalu ingatkan jangan bersyukur pemberian-Nya karena akan membuatmu kurang tulus dalam berterimakasih. Namun bersyukurlah karena Allah terlalu baik kepada kita yang penuh dosa ini maka dalam keadaan senang

atau susahpun kau selalu menjadi orang yang bersyukur.

Yang menjadi pertanyaan saya adalah.. apakah harus disusahkan Allah dulu baru bersyukur?

"Siapa yang tidak mendekat kepada Allah, padahal sudah dihadiahi berbagai kenikmatan, akan diseret (agar mendekat) kepada-Nya dengan rantai cobaan. Siapa yang tidak mensyukuri nikmat, akan kehilangan nikmat itu. Siapa yang mensyukurinya, berarti ia telah mengikat nikmat itu dengan tali yang kuat." ~ **Ibn Atha 'Illah**

Saya sendiri pun masih terus belajar bagaimana bisa dalam setiap kondisi bertemu Allah, dalam setiap kondisi dapat bersyukur kepada Allah. Masih jauh... masih jauh say amah. Minimal inilah yang saya sendiri praktekkan dalam menempuh state bersyukur ini..

1)Berdoalah kepada Allah minta dijadikan dan dibantu untuk menjadi ahli syukur

Tiada yang bisa membuat kita bersyukur kecuali Allah jualah yang menghendaki kita masuk kedalam golongan orang-orang tersebut.

Dikisahkan, Nabi Daud as pernah menyatakan, "Ya Tuhan, bagaimana aku mampu bersyukur kepada-Mu, sedangkan setiap syukurku kepada-Mu merupakan juga nikmat dari-Mu?" Mendengar itu, Allah swt menurunkan wahyu kepada Nabi Daud as, "Sekarang, engkau telah benar bersykur kepada-Ku."

Maka kawanku... berdoalah seperti doa yang Allah ajarkan kepada kita..



"Ya Tuhanku berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau ridhai; dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh". **(Q.S. An-Naml : 19)**

2) Ambil waktu sendirimu (me time) untuk berdua dengan Allah untuk memahami dan mengakui bahwa semua milik-Nya dan semua yang ada hanyalah titiapn.

Seorang Rasulullah saja masih ingin terus menjadi orang yang bersyukur padahal jika beliau mau maka gunung uhud akan dijadikan emas, dunia dijadikan dibawah kekuasaannya, apapun yang beliau inginkan akan diberikan namun beliau malah memilih untuk menjadi seorang yang cukup saja. Sehari makan dan sehari berpuasa agar dapat mendapatkan hati yang bersyukur dengan berbuka.

Atha' menceritakan bahwa suatu hari ia bersama Ubaid bin Umair bertamu ke rumah Siti Aisyah ra. Ia bertanya kepada Siti Aisyah ra, "Beritahukan kepada kami suatu hal yang menakjubkan dari Rasulullah saaw yang pernah engkau saksikan." Aisyah ra menangis lalu berkata, "Keadaan Rasul yang mana yang tidak menakjubkan? Pada suatu malam beliau berada di rumahku. Beliau masuk ke tempat tidur bersamaku sehingga kulitku bersentuhan. Beliau mengatakan,

AMBIL WAKTU SENDIRIMU (ME TIME) UNTUK BERDUA DENGAN ALLAH UNTUK MEMAHAMI DAN MENGAKUI BAHWA SEMUA MILIK-NYA DAN SEMUA YANG ADA HANYALAH TITIAPN.





"Wahai puteri Abu Bakar, tinggalkanlah diriku, aku ingin beribadah kepada Tuhanku." "Saya ingin lebih dekat denganmu, " pintaku.

Aisyah ra kemudian mengambilkan gerabah air, dan Rasulullah saaw berwudhu dengannya. Setelah itu, Rasulullah saaw berdiri melaksanakan salat, dan menangis hingga air matanya bercucuran sampai ke dadanya. Beliau rukuk, sujud, dan mengangkat kepalanya dalam keadaan manangis. Begitulah, sampai Bilal mengumandangkan azan untuk salat subuh. "Ya Rasulullah saaw, apa yang membuatmu menangis begitu rupa, padahal seluruh dosamu, yang lalu maupun yang akan datang telah diampuni oleh Allah swt." tanya Aisyah ra. Rasulullah saaw berkata, "Apakah aku tidak pantas menjadi hamba yang senantiasa bersyukur." **(H.R. Ibnu Hibban)**

Dalam sendirimu temuilah Allah dengan hatimu.. lihatlah keadaan dirimu yang penuh dosa dan maksiat namun Allah tetap menutup aib-aibmu dari pandangan manusia. Seharusnya dengan ini pun kita akan sangat bersyukur. Temukanlah bahwa diri kita adalah lemah tak berdaya dan Allah yang selama ini menguatkan dan mencukupi kebutuhan kita dan bukan kita.

Akuilah kehinaanmu didepan Allah, maksiatmu kepada Allah, dosamu kepada Allah, sombongmu kepada Allah.. agar kau sampai pada hati yang bertemu dengan-Nya dan sampai kepada perasaan tidak memiliki apa-apa karena semua adalah milik-Nya.

"Kalau kamu mencoba-coba menghitung nikmat Allah , niscaya kamu tidak akan



mampu menghitungnya", dan juga karena setiap syukur kita membutuhkan syukur lagi, dan kesadaran mensyukuri nikmat Allah juga merupakan bagian dari kenikmatan itu sendiri." **(QS Annahl 18)**

3) Waspadalah kepada nikmat

Setelah Anda mendapatkan state hati tidak memiliki apa-apa alias nothing melalui 2 langkah diatas maka langkah selanjutnya adalah memaknai nikmat Allah yang hadir. Ingat-ingatlah nikmat yang Allah berikan kepada Anda.. pekerjaan, makanan, minuman, penghasilan, bisnis, keluarga, pasangan, anak, dll maka pasti ketika Anda sudah paham 2 poin sebelumnya maka Anda akan sangat mudah bersyukur sampai nangis karena ia telah menemukan cinta Allah meliputi dirinya. Maka apapun nikmat yang Allah berikan hati-hatilah jika kita tidak bisa bersyukur terhadap hal tersebut dan malah merasa itu adalah suatu kewajaran dari hasil kerja keras kita.

"...... Maka tatkala sulaiman melihat singgasana itu terletak dihadapannya iapun berkata : "Ini termasuk karunia/nikmat Tuhanku untuk mencoba aku apakah aku bersyukur atau mengingkari maka sesungguhnya dia bersyukur itu untuk (kebaikan) dirinya sendiri dan barangsiapa yang ingkar, maka sesungguhnya Tuhanku Maha Kaya lagi Maha Mulia." **(QS An Naml 40)**

4) Refleksi Syukur

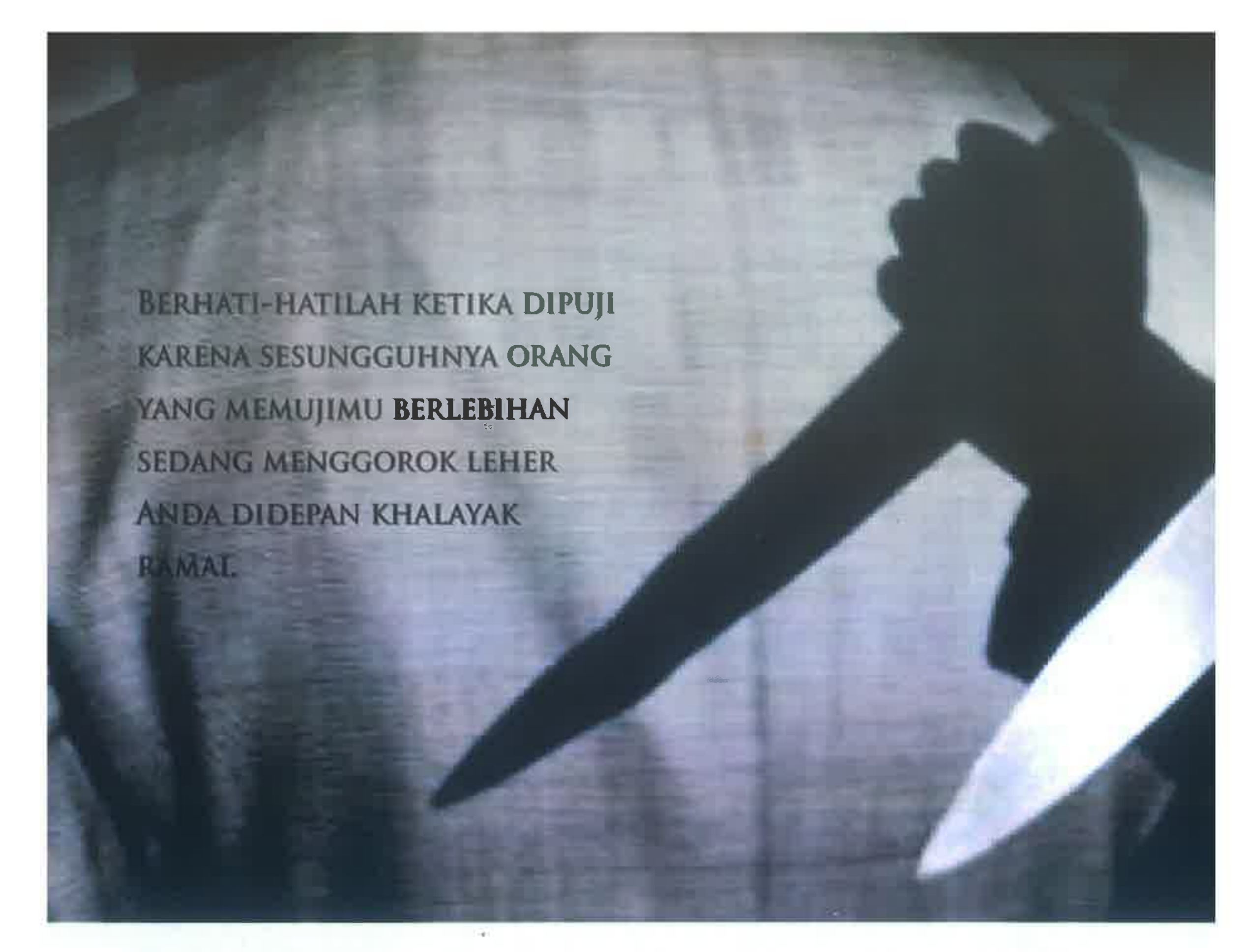
Jika semua ini adalah titiapn-Nya maka janganlah berfokus kepada barang yang belum Allah titipkan melainkan fokuslah kepada barang yang tengah dititipkan. Bukankah tugas orang yang Dimanahi adalah untuk menjaga amanah tersebut dan menggunakannya sebaik mungkin?

Salah satu tanda bersyukur adalah dengan menyebut nikmat dari-Nya. Ini bukan dalam rangka riya namun dalam rangka memberi tahu orang lain bahwa Allah itu Maha Sayang dan Cinta dan jangan berputus asa dari rahmat-Nya. Lagipula yang disebutkan itu bukanlah amalan Anda melainkan pertolongan Allah dengan tujuan menginspirasi.

"Dan terhadap nikmat nikmat Tuhanmu maka hendaklah kamu menyebut-nyebutnya (untuk bersyukur)." **(QS Ad-Dhuha 11)**

Salah satu tanda orang bersyukur adalah dengan berterimakasih kepada wasilahnya. Misalkan Anda mendengarkan ceramah dan Anda jadi mengenal Allah maka doakanlah orang itu.. membaca buku dan tergerak maka doakan orang itu. Anda diberikan rezeki melalui tetangga Anda maka berterimakasihlah dan balaslah dengan yang lebih baik. Itu adalah salah satu bentuk syukur kepada Allah dan jika diamati ternyata kepahaman seseorang akan ilmu yang didapatkan juga tergantung oleh seberapa bersyukur dia kepada wasilahnya.





Pencari Pujian

Berhati-hatilah ketika dipuji karena sesungguhnya orang yang memujimu berlebihan sedang menggorok leher Anda didepan khalayak ramai. Kenapa? Karena orang yang sudah besar kepala karena dipuji maka ia akan sibuk dengan penilaian orang lain yang akan membuatnya menjadi orang yang penuh dengan kepalsuan, acting, pemain drama yang tidak menjadi dirinya sendiri demi terus menjaga pujian dan padangan orang lain tersebut. Sampai Rasulullah ketika dipuji oleh orang lain secara berlebihan maka beliau lemparkan tanah kemuka si pemuji tersebut. Karena bahaya yang sedang ditimbulkannya sangat besar.

Padahal jika kita berani jujur kepada diri sendiri hati menjerit karena kita lebih mengetahui diri kita sendiri yang tidak melakukan semua itu. Kita dipuji bukan karena tampan, hebat, kaya, punya jabatan, dll melainkan Allah tengah menutup aib-aib kita namun kita yang tengah ditutupi aibnya merasa mulia dan lezat dengan pujian.

Bahkan lisan mengucap "Alhamdulillah... segala puji hanya bagi Allah." Namun

hati berkata “Hebat saya nih.. mulia saya nih.. dipandang saya nih.. segala puji tertuju bagi saya.”

Takada yang tersembunyi dihadapan Allah.. ayolah Allah tengah melihat kau membaca paragraph ini.. jangan sampai keinginanmu untuk bermunajat dan bersujud terhalang oleh bisikan setan yang menunda-nundamu melakukannya.

Maka sujudlah kepada Allah.. sampaikan dan akui diri hina.. dan berterimakasih kepada-Nya atas segala karunianya.. silahkan..

Didalam private class PPA ada sebuah simulasi yang hasilnya luar biasa dirasakan oleh para peserta alumni PPA. Saya sarankan jika ikut sesi ini baiknya suami dengan istrinya agar tercipta kondisi emosional yang kuat diantara keduanya. Jadi saran saya walaupun Anda sudah membaca buku ini tetaplah mengikuti private class PPA karena jika disampaikan dalam Bahasa tulisan maka materinya tidak sebebas jika berbicara yang keluar secara spontan dengan pemahaman yang lebih dalam.

Ini kuncinya.. jika kita tahu bahwa semua ini adalah pinjaman maka fokuslah untuk menjaga dan memanfaatkan pinjaman itu untuk kebaikan banyak orang dan tidak usah memfokuskan diri pada apa yang belum dititipkan karena itu adalah sesuai kepantasan dari tempat Dia menitipkannya

Anda buktikan saja.. ini latihannya.. yaitu Anda jaga saja 2 rasa di hati Anda yaitu rasa cinta dan syukur selama semingu. Jika perlu Anda tuliskan “Saya sedang latihan cinta dan syukur” ditempat-tempat yang mudah terlihat sehingga ketika ada rasa marah, dendam, kecewa yang mencoba masuk maka Anda dengan mudah menghilangkannya. Dan lihatlah apa yang akan terjadi!

JIKA KITA TAHU BAHWA SEMUA INI ADALAH PINJAMAN MAKA FOKUSLAH UNTUK MENJAGA DAN MEMANFAATKAN PINJAMAN ITU UNTUK KEBAIKAN BANYAK ORANG DAN TIDAK USAH MEMFOKUSKAN DIRI PADA APA YANG BELUM DITITIPKAN KARENA ITU ADALAH SESUAI KEPANTASAN DARI TEMPAT DIA MENITIPKANNYA





POIN 5 PPA

BUKA SEMUA PINTU REZEKI (KUNCINYA : BELI DENGAN AMAL)

Kawan, 4 poin PPA sebelumnya saya berharap Anda bukan sekedar tahu tapi coba dipahami yah.. sekali lagi Miracle terletak persis dibalik dinding pemahaman, sekedar tahu belum cukup untuk merubah hidup.

"Apa sih tandanya kita sudah paham?"

Tandanya adalah ketika kita sudah memiliki ketenangan dan kedamaian luar biasa ketika menghadapi masalah, hati yang selalu bisa melihat Allah dimanapun, paham yang merubah cara kita berdoa dan menyikapi masalah, paham bahwa yang terpenting bukan cepat, lambat, dikabul atau ditahannya doa melaikan Get The Feeling of Allah's Love, dll. Anda pasti paham dengan yang saya maksud dan memiliki kepahaman yang lebih luas.

Kini kita masuk kepada poin 5 PPA yaitu "Buka semua pintu rezeki (Kuncinya : Beli dengan amal)". Pintu rezeki ini bisa dibuka dengan 2 cara yaitu :

1. Secara teknis
2. Secara batin



Sekarang kita akan membahas secara teknis dulu yah..

Teknis

ZAM-ZAM

Untuk membahas materi ini maka kita akan langsung belajar dari ahlinya.. siapa?

Siti Hajar..

Ingat Hajar as? Siapa beliau? Inget Hajar as ingat peristiwa bersejarah apa?

Yap, Siti Hajar adalah istri kedua dari nabi Ibrahim as dimana istri pertamanya adalah Siti Sarah. Lantaran ketika bersama Siti Sarah Nabi Ibrahim as tidak mendapatkan keturunan maka dengan berbesar hati Sarah mencarikan madu (istri muda) untuk nabi Ibrahim as yaitu Siti Hajar dimana ia adalah budak dari Sarah. Betapa mulia dan besar hatinya Sarah.. demi tertegaknya agama Dimana membutuhkan generasi penerus maka ia rela berkorban. Masih adakah wanita seperti Sarah as? Banyak...

"Ia mas banyak... tapi bukan saya ah. Syurga yang tak dirindukan.. ^^. Saya cari pintu masuk syurga yang lain aja deh yang nggak pake makan hati. ^^"

Hadeuh.. hehe yowis saya nggak menyoroti hal ini ah hehe..

Singkat cerita akhirnya menikahlah Hajar dengan nabi Ibrahim as dan dikaruniai keturunan nabi Ismail as dan subhanallah ternyata Allah juga mengkarunia

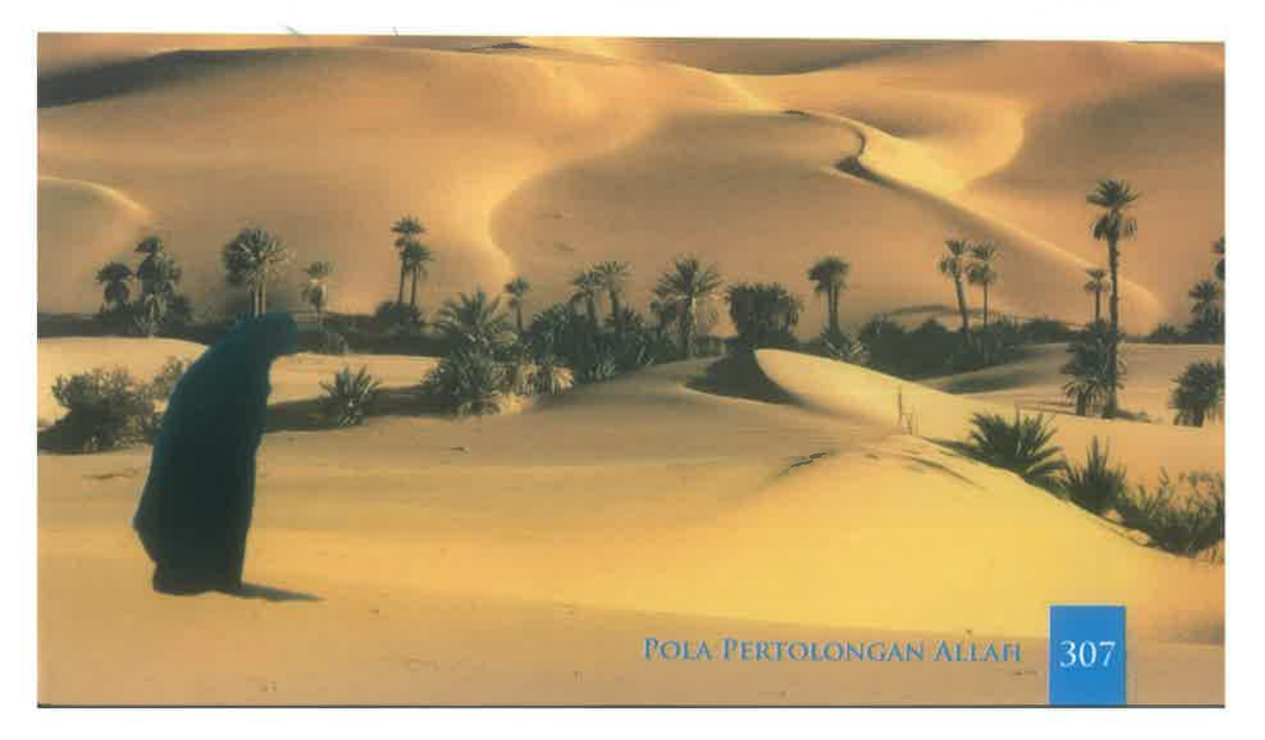
Sarah keturunan yaitu nabi Ishaq.

Suatu hari Ibrahim as, Hajar dan bayi Ismail sedang berjalan-jalan. Dia berjalan ke suatu tempat dan Hajar A.S. tidak tahu apa-apa, yang dia tahu adalah mereka akan melakukan perjalanan dan akan kembali ke rumah. Ketika mereka sampai di tengah gurun, mereka duduk-duduk. Kemudian Ibrahim A.S. bangkit dan mulai berjalan kembali ke Palestina, dan dia tidak bilang apa-apa kepada istrinya.

Jadi Hajar A.S. mengejarnya, "Ya Ibrahim, kepada siapa kau meninggalkan kami? Tidak ada seorang pun disini." Tapi Ibrahim A.S. tidak menjawab pertanyaannya, karena jika dia menjawab, maka akan terjadi percakapan, dan dia takut hatinya menjadi luluh. Dia harus memenuhi perintah Allah S.W.T. karena Allah punya rencana.

Jadi dia tetap berjalan tanpa menoleh kepada istrinya, dan istrinya tetap mengikutinya, "Ya Ibrahim, kepada siapa kau meninggalkan kami?" Dia tetap tidak menjawab dan terus berjalan. Akhirnya Hajar A.S. berhenti sejenak dan berpikir, dan karena kesalehan dan pengetahuan yang diberikan Allah S.W.T., dia bertanya satu pertanyaan yang sederhana, "Ya Ibrahim! Apakah Allah yang telah memerintahkanmu untuk melakukan ini?" Dan Ibrahim A.S. masih tanpa menoleh kepadanya, menjawab hanya dengan satu jawaban. "Ya", kata Ibrahim sambil terus berjalan.

Lalu Hajar A.S. berhenti dan mengamati suaminya berjalan semakin jauh, dia menjadi tenang dan berkata: "Dengan begitu, Allah tidak akan membiarkan kita... Allah tidak akan membiarkan kita."



"Ya Tuhan kami.. sesungguhnya Aku telah menempatkan sebagian keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tanam-tanaman didekat rumah Engkau Baitullah yang dihormati. Ya Tuhan kami yang demikian itu agar mereka mendirikan shalat, maka jadikanlah hati sebagian manusia cenderung kepada mereka dan beri rezekilah mereka dari buah-buahan, mudah-mudahan mereka bersyukur."



Mungkin jika kita didalam posisinya akan marah-marah, menanyakan kenapa, mendebat, dll lantaran takut mati ditengah gurun karena tidak ada apapun dan siapapun. Kemudian berdoalah Ibrahim as sebelum meninggalkan dua orang kesayangannya tersebut. Ini misalkan terjadi pemecatan, bisnis hancur, suami kabur, uang menipis dll.. maka bergantung total lah kepad Allah.

"Ya Tuhan kami.. sesungguhnya Aku telah menempatkan sebagian keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tanam-tanaman didekat rumah Engkau Baitullah yang dihormati. Ya Tuhan kami yang demikian itu agar mereka mendirikan shalat, maka jadikanlah hati sebagian manusia cenderung kepada mereka dan beri rezekilah mereka dari buah-buahan, mudah-mudahan mereka bersyukur." **(QS Ibrahim 37)**

Perhatikanlah konteks doa yang dilantunkan nabi Ibrahim as ini. Ini adalah doa yang senada dengan doa menitipkan anak dan istrinya kepada Allah dan lihatlah efek dari menitipkan kepada Allah. Hingga hari ini Allah buat hati orang-orang cenderung ingin ke sana dan buah-buahan berlimpah Di sana seakan semuanya berkumpul dari berbagai penjuru dunia. Maka benarlah janji-Nya yang tidak akan pernah ingkar janji. Sudahkah kita menitipkan hidup kita, penghasilan, keluarga, masalah dan keinginan kita kepada Allah?

Namun kali ini kita tidak akan menyoroti tentang konsep "Nitip" karena sudah dibahas dimateri sebelumnya jadi jika lupa silahkan baca ulang agar paham atau silahkan mengikuti private class PPAnya. Yang kita akan soroti adalah hikmah besar dibalik kisah penemuan Zam-zam.

Ketika bayi Ismail kehausan maka apa yang Hajar lakukan? Yap dia pergi mencari air dan berlari-lari antara bukit Safa dan Marwah sebanyak 7x. Yang menjadi pertanyaan adalah kenapa Hajar as hanya berlari-lari antara Safa dan Marwah? Kenapa tidak kelain tempat? Kenapa hanya disitu-situ saja? Bukankah dengan 2x perjalanan sudah cukup untuk memastikan bahwa Di sana tidak ada air dan harus mencari ditempat lain? Kenapa sampai 7x?

Inilah hikmah besar dari kisah ini kawan.. ketika Anda memahami ini ditambah dengan materi-materi sebelumnya maka insyallah semakin lengkaplah pemahaman kita akan konsep ikhtiar dan keajaiban.

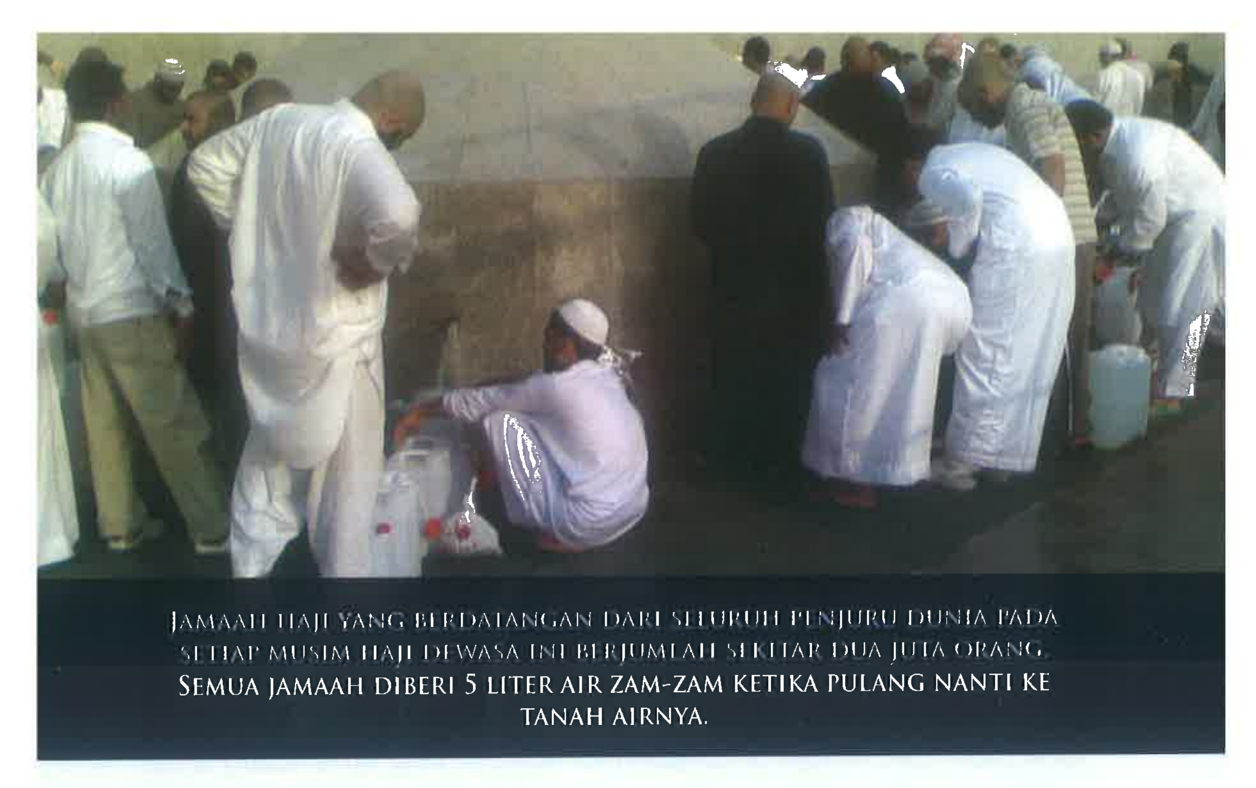
Ternyata jawabannya kenapa Hajar hanya berlari diantara Safa dan Marwah sebanyak 7x adalah karena yang dia cari itu bukanlah air.

"WHAT?! Mas dicerita manapun pasti yang dicari itu ya airnya mas.. orang lagi haus juga. Jadi kalau bukan air yang dicari trus nyari apa mas?"

Anda sadar tidak kenapa ia hanya berlari ditempat yang sama sebanyak 7x? padahal hanya 1 atau 2x jalan saja sudah bisa memastikan bahwa tidak ada air Di sana. Itu tanda bahwa Hajar tidak sedang mencari air.. namun yang ia cari adalah "Yang Memiliki Air" yaitu Allah SWT.

Ketika yang ia cari adalah Pemilik air maka yang ia dapatkan adalah jalan yang tidak diduga-duga, solusi keajaiban, hasil yang menakjubkan yaitu air Zam-zam. Ini adalah air ajaib yang khasiatnya tergantung dari doa apa yang dilantunkan oleh si peminum. Penelitian Doktor Masaru Emoto tentang sifat air menempatkan air zam-zam sebagai ari terbaik diatas muka bumi. Terbayangkah





Jamaah haji yang berdatangan dari seluruh penjuru dunia pada setiap musim haji dewasa ini berjumlah sekitar dua juta orang. Semua jamaah diberi 5 liter air zam-zam ketika pulang nanti ke tanah airnya.

Anda air ini sudah diminum berapa milyar orang dan berpa milyar liter? Namun atas izin Allah ia tak habis-habis.

Uji pompa (pumping test) telah dilakukan pada sumur ini, pada pemompaan 11-18.5 liters/detik selama lebih dari 24 jam (note: perlu referensi angka yang lebih sahih) memperlihatkan permukaan air sumur dari 3.23 meters dibawah permukaan menjadi 12.72 meters dan kemudian hingga 13.39 meters. Setelah itu pemompaan dihentikan permukaan air ini kembali ke 3.9 meters dibawah permukaan sumur hanya dalam waktu 11 menitt setelah pompa dihentikan.

Mari kita hitung secara sederhana. Jamaah haji yang berdatangan dari seluruh penjuru dunia pada setiap musim haji dewasa ini berjumlah sekitar dua juta orang. Semua jamaah diberi 5 liter air zam-zam ketika pulang nanti ke tanah airnya. Kalau 2 juta orang membawa pulang masing-masing 5 liter zam-zam ke negaranya, itu saja sudah 10 juta liter. Disamping itu selama di Mekah, kalau saja jamaah rata-rata tinggal 25 hari, dan setiap orang menghabiskan 1 liter sehari, maka totalnya sudah 50 juta liter !!. Ini hanya gambaran saja, betapa luar biasanya air zamzam ini dikonsumsi manusia, tanpa pernah kering! Karena setiap 11 menit air zamzam akan penuh kembali sebanyak jutaan liter!

Bahkan lihatlah darimana zam-zam itu keluar? Apa dari jalur Safa dan Marwah? Bukan! Melainkan dari hentakan kaki bayi ismail diantara Ka'bah dan bukit Safa.

Oke-oke.. tidak akan habis jika membahas zam-zamnya.

Kita akan fokus membahas kenapa Allah mau menurunkan zam-zam untuk Hajar? Mungkin kalau kita yang lari-lari kecil Di sana dapet sih air tapi hanya air mancur aja kali hehe.. Kenapa ketika hajar yang berlari maka yang keluar adalah zam-zam?

Untuk menjawabnya Anda pasti yang sudah memahami materi "Ikhtiar Iman Maksimal" sudah tahu jawabannya. Yap karena ia tidak mengandalkan dengan ikhtiarnya bahkan yang ia cari bukanlah air namun pemilik air yaitu Allah SWT.

Lantas apa hikmah dari Allah mengisahkan hal ini kepada kita?

Yang Dicari Itu Allah

Maka hikmah besar yang pertama dari petunjuk ini adalah yang dicari itu adalah Allah bukan hasilnya. Maksudnya adalah misalkan Anda ingin bayar hutang, bisnis maju, hubungan membaik, impian tercapai maka janganlah terlebih dahulu dipusingkan dengan serangkaian pemikiran teknis-teknis bagaimana mewujudkan dan mendapatkannya. Itu nomer 17 kawan!

Jika Anda kejar dunianya maka akan semakin sulit? Kenapa? Karena semakin dunia Anda kejar (jabatan, lunas hutang, bisnis lancar, hubungan membaik, dsb) maka dia Allah perintahkan menjauh! Anda pun banyak testimoni pribadi tentang hal ini kan? Mau sampai kapan sadarnya? Helooo...

"Wahai dunia jika hamba-Ku mengejarmu maka perbudaklah dia olehmu. Namun, jika Allah tujuannya jadilah engkau takluk pada hamba-Ku (layanilah)." **(Hadist Qudsi)**





"Barangsiapa yang menjadikan akhirat sebagai seluruh tujuan dari tujuan-tujuannya, maka Allah akan mencukupi duniawinya. Dan barangsiapa yang memperbanyak tujuan-tujuannya untuk dunia maka Allah tidak perduli dilembah mana ia akan dibinasakan." **(HR. Ibnu Majjah dan Al-Hakim)**

Maka kejarlah Allah guys...! Sudah deh tutup dulu pertanyaan bagaimana dan bagaimana.. fokuskan ke Allah. Kejar Allah saja sambil sampaikan keinginan kita.

"Memang boleh ngarep mas?"

Boleh kalo ngarepnya ke Allah.. sambil doa minta dunia dijadiin hanya di tangan, kaki dan badan kita jangan sampai di hati.. toh kalo poin 1 PPAnya benar juga insyallah jadi amal kan? Lagipula yang nyuruh kita minta siapa? Allah kan.. yaudah mintalah sama Allah, ngeluhlah sama Allah. Ada yang bilang.. "Situ mah ke Allah biar hutangnya lunas."

Hei.. nggak boleh tuh ngomong gitu.. jalan-jalan itu kan punya Allah juga. Allah punya banyak jalan untuk memanggil hamba-Nya balik. Ada yang dikasih hutang, bisnis hancur, keluarga masalah, dll ya gapapa.. jangan dihina. Tapi klo boleh saran ya jangan ke Allah pas lagi susah aja dong tapi lagi seneng juga. Nanti klo ke Allahnya klo lagi susah aja yaudah deh dibuat susah terus.

"Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, maka benar-benar akan Kami tunjukan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik." **(QS Al Ankabut 69)**

So, hijrah guys!

Berhijrahlah.. jadilah orang yang nekad! Nekad keluar dari lubang dosa ke cahaya. Stop tuh maksiat, stop tuh dosa-dosa.. kejar hati ketemu Allah.. turuti perintah-perintah Allah. Sambil yang dicari itu Allah-nya. Terserah Allah deh biarin Dia yang menunjukan jalan-jalan kepada kita dengan cara-Nya bukan cara kita.

Kejar sholatnya, puasanya, sedekahnya, dhuhanya 12 rakaat, Al waqiah, dll.. semua hal deh. Allah cinta tuh kalo ada sorang hamba yang coba ngedeket ke Allah dengan cara menjalankan yang wajib dan dia menambah dengan yang sunnahnya. Sama aja kaya Anda suka sama orang.. selain orangnya yang dikerjar ya rayu juga dong ayahnya, ibunya, adiknya,.. bawain martabak, roti unyil, ajak jalan-jalan kek.. hehehe modus. ^^

Itu ngedeket ke Allah karena ingin masalahnya selesai.. sekali lagi ga papa karena memang Allah yang menawarkan bantuan kok. Tapi kalo mau level yang lebih tinggi lagi ini saran saya..

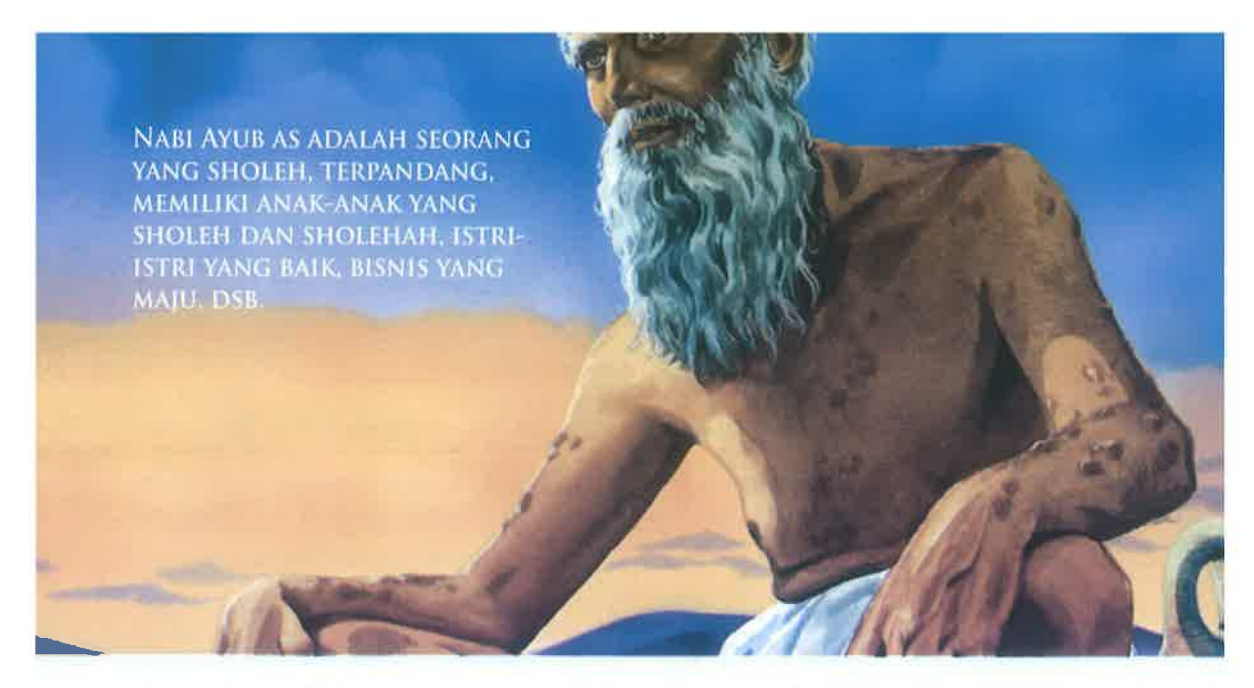
Menurut Anda ini masalah bukan?

Misal Anda orang terpandang di lingkungan, hartanya banyak, bisnisnya sukses, anaknya sholeh-sholehah, istri Anda cantik. Kemudian tiba-tiba bisnis Anda bangkrut, rumah Anda hancur dan menimpa anak-anak Anda hingga meninggal, bahkan Anda sekarang terkena penyakit kulit menular sehingga Anda diusir oleh warga.

Menurut Anda itu masalah bukan?

"Ya pastilah mas. Itu masalah besar banget!"





Nah, inilah bedanya.. ternyata ini bukan masalah. Bukankah ini kisah nyata tentang nabi Ayub a.s?

Nabi Ayub as adalah seorang yang sholeh, terpandang, memiliki anak-anak yang sholeh dan sholehah, istri-istri yang baik, bisnis yang maju, dsb.

Hingga setan naik ke langit dan meminta izin Allah SWT untuk menggoda Ayub as..

"Ya Allah, pantas saja hamba-Mu Ayub dapat beribadah dengan tenang dan khusyu'. Ia memiliki segalanya bersamanya. Izinkan saya mengujinya ya Allah.." Pinta Setan.

"Jadi engkau hendak menguji hamba-Ku itu? Baik silahkan saja.." Jawab Allah.

Maka turunlah setan dan langsung ia menuju kepada usaha yang dimiliki Ayub as. Dibuatlah usaha tersebut menjadi bangkrut.

Tapi apa yang Ayub as ucapkan... "Alhamdulillah..".

WHAT?! Makin panaslah setan.. pergilah ia ke rumah Ayub as dan dirobohkannyalah rumah tersebut bahkan hingga semua anak-anaknya meninggal.

Tapi apa yang Ayub as ucapkan... "Alhamdulillah..".

Setan yang makin panas kemudian meniupkan penyakit kulit yang menjijikan dan menular hingga ia diusir dari kampungnya dan istri-istrinya meninggalkannya.

Tapi apa yang Ayub as ucapkan... "Alhamdulillah..".

Bahkan Allah sampai bilang "Wahai para malaikat.. berbarislah di langit. Jika hamba-Ku Ayub menengadahkan tangannya untuk memohon maka lengsung berikan."

Tapi tidak ada kalimat sedikitpun permintaan yang keluar. Tak lain hanyalah ucapan penuh syukur "Alhamdulillah..".

Kalo kita mungkin sudah doa macem-macem tuh "Ya Allah, Kenapa saya yang Engkau uji?! Padahal hamba terus menyembah dan mensucikan Engkau. Kenapa saya ya Allah? Saya kurang apa?!"

Mau tahu kurang apa? Kurang ajar.. hehehe. Kita pakai tanya "Kenapa saya?!" Allah ya tinggal bilang "Kenapa tidak? Kamu siapa? Para kekasih-Ku saja Aku uji sedemikian rupa tapi nggak tanya "Kenapa saya?!". Loh kamu siapa?".

Ada satu istri Ayub as yang masih setia. Namun ia kini menjadi tukang cuci baju keliling rumah. Sampai suatu saat ia membawa makanan untuk suaminya.

"Uang darimana hingga engkau dapat membeli makanan ini?" Tanya Ayub.

"Dari hasil jual rambutku.. lantaran sudah tidak ada lagi yang menggunakan tenagaku." Jawab sang istri.

Tapi Ayub as sampai detik ini belum mengangkat tangannya. Sampai malaikat yang sudah berbaris tidak tega melihatnya dan turun ke bumi menghampiri Ayub as.

"Wahai hamba Allah yang taat. Mengapa engkau belum berdoa? Padahal engkau sedang ditimpa banyak masalah?" Tanya malaikat.





"Siapa yang engkau maksud memiliki masalah? Aku tidak merasa sedang ditimpa masalah. Namun, Tuhanku sedang bermesraan denganku. Dan apa kamu kira aku beribadah untuk mendapatkan harta, jabatan, istri, anak, dll? Tidak. Semata-mata hanya untuk Allah Tuhan Semesta Alam." Jawab Ayub as penuh kedamaian.

Subhanallah, ia tidak merasa memiliki masalah namun sedang bermesraan dengan Rabb-nya dan ia beribadah bukan untuk mendapatkan dunia melainkan sebagai syukurnya kepada Allah seperti Rasulullah yang walaupun sudah dijamin syurga namun tetap sholat sampai kakinya bengkak karena ingin menajdi hamba yang bersyukur. Dan ajaibnya ketika sudah sampai level "Just Focus on Allah" seperti ini.. maka saya ucapkan welcome to dunia dongeng ^^. Semua isi hidup Anda ya penuh dengan keajaiban.

"Wahai Ayub, sesungguhnya kami (malaikat) telah berbaris di langit menanti doamu. Maka berdoalah" pinta malaikat.

Maka Ayub as mengangkat tangannya dan mengucapkan doa setulus hati yang terkenal dan diabadikan didalam Al Qur'an.

"Dan (ingatlah kisah) Ayub, ketika ia menyeru Tuhan-nya: "(Ya Tuhanku), Sesungguhnya aku telah ditimpa penyakit dan Engkau adalah Tuhan yang Maha Penyayang diantara semua penyayang." **(QS Al-Anbiya : 83).**

WHAT?! Hanya itu? Tidak ada permintaan sama sekali?

Beda jauh dengan doa-doa kita ya kawan hehe.. ini hanya nyindir sedikit hehe..

Ya Allah Engkau kan Maha Penyayang. Masa tega liat aku yang lagi sakit ^^. Begitulah kira-kira.. dan Allah menyelesaikan masalah Ayub as.

So, kawan.. apapun masalah Anda Just Focus on Allah. Allah tidak minta kita untuk menyelesaikan masalah kita sendiri, bacalah pesan cinta-Nya.. Allah ingin agar kita mendekat pada-Nya dan masalah kita akan diselesaikan-Nya. Apapun level kedekatannya.. baik masih meminta sesuatu atau sudah hanya butuhnya Allah saja keduanya adalah jalan-jalan-Nya.

Anda ingin umroh? Jangan kejar uang untuk umrohnya.. tapi kejar yang punya haramain.

Anda mau bayar hutang milyaran? Jangan uang yang dicari... tapi Allah yang Anda cari.

Anda ingin impian Anda terwujud? Maka jangan kejar orang lain untuk bantu Anda.. tapi kejarlah Allah.





NENEK-NENEK

Hikmah besar kedua dari pelajaran Zam-zam ini adalah justru Zam-zam keluar bukan dari jalur Safa dan Marwah melainkan dari tempat yang tidak Hajar duga-duga yaitu ketika bayi Ismail menghentakkan kakinya ke tanah dan memancarlah zam-zam darinya.

Apa hikmah yang Allah mau sampaikan untuk diaplikasikan?

Yaitu Allah berkehendak mendatangkan zam-zam karena yang dicari itu Allah bukan air dan ia hanya berharap kepada Allah dengan terus menyempurnakan ikhtiar. Allah berkehendak mendatangkan zam-zam Di sana (dibawah kaki Ismail) karena Hajar bersa'i disini (Safa Marwah). Banyak orang di hari ini yang berangan-angan hanya ingin mendapatkan zam-zamnya saja namun tidak bersa'i. Sekalinya ia bersa'i maka sa'i nya dilakukan dengan cara yang kurang tepat (berharap dari Sa'inya sendiri). Maka sekali lagi jika yang ia menggantungkan harapan kepada dirinya sendiri atau tempat sa'i (tempat kerja, bisnis, orang, dll) maka yang akan keluar hanyalah air mancur! (hal yang biasa tidak terjadi miracle apa-apa). Berbeda jika yang dicari adalah yang memiliki air maka bisa jadi Allah tidak mengeluarkan dari tempat Anda sa'i tapi karena Anda sudah menunjukan sa'i Anda dan Allah jatuh cinta pada Anda maka Allah datangkan dari tempat lain.

So, tugas kita adalah bersa'i dan biarkanlah hasil Allah yang atur.. jangan memusingkan zam-zam Anda. Bersa'i lah dengan benar, professional dan penuh keimanan. Maka insyallah Allah akan datangkan zam-zam Anda yang berkah

dan mencukupi apa yang menjadi kebutuhan Anda saat ini.

Anda bisa menetapkan sa'i Anda sendiri.. missal dengan melakukan kegiatan social yang Anda niatkan bukan untuk cari uang Di sana atau hanya sekedar rutinitas atau mencari-cari kesibukan namun Anda lakukan dalam rangka sa'i mencari ridho-Nya. Di PPA sendiri alhamdulillah Allah mudahkan kami semua untuk mendirikan wadah sa'i itu yaitu PPA Learning Center (PPALC).

PPALC didirikan hampir di tiap kota yang telah mengadakan private class PPA. Anda bisa menghubungi alumni-alumni PPA atau kordinator PPA didaerah Anda masing-masing untuk Berkhidmad didalamnya.

Kegiatan-kegiatan kami murni sosial dan non-profit. Beberapa yang rutin kami lakukan adalah gerakan jumat berkah dimana serentak di seluruh Indonesia kami berkontribusi sebisa kami walaupun tidak cukup besar untuk menyelesaikan problematika umat saat ini. Kegiatan gerakan jumat berkah diantaranya adalah kunjungan panti asuhan, narapidana, panti jompo, rumah sakit, daerah terbelakang dan tempat-tempat lain dimana kami memberikan bantuan sembako, mukena, baju, al qur'an, konsultasi masalah, dan tak jarang kami membagikan makanan grtais untuk pemulung, tukang sapu jalanan, bagi-bagi makanan setelah sholat jum'at, bersih-bersih musholla, dll. PPALC juga adalah sebagai wadah berkumpulnya alumni-alumni PPA agar terjadi keakraban dan merefresh materi-materi PPA agar semakin paham dan saling menjaga agar terus bergandengan tangan hingga ke Jannah-Nya insyallah. Di beberapa tempat kami juga mendirikan rumah tahfidz PPA dan itu semua tidak akan terwujud tanpa bantuan Anda semua rekan-rekan alumni semoga Allah membalas kebaikan





Anda semua. Anda pun yang ingin berkontribusi baik waktu, tenaga dan materi bisa menghubungi kawan-kawan PPALC.

"Dan katakanlah : *"Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu. Dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kami kerjakan."* **(QS At-Taubah 105)**

Yang ingin saya tekankan adalah setelah Anda membaca buku ini atau mengikuti private class PPA maka seharusnya Spiritual Awarness Level (level kesadaran spiritual) Anda seharusnya sudah naik. Mulai saat ini apapun yang Anda lihat, dengar dan rasakan kemudian hati Anda tergerak untuk melakukannya maka jangan ditunda-tunda karena bisa jadi Allah ingin memberikan pertolongan untuk Anda melalui hal itu.

Bisa tidak Anda memungut sampah di jalan kemudian dengannya bisa umroh? Bisa!

Bisa tidak Anda menolong kakek-kakek ingin wudhu kemudian malah hutang Anda lunas? Bisa!

Ingatkah Anda dengan bani Israil yang sedang dilanda musibah kemudian meminta nabi Musa as untuk bedoa ke Allah agar menurunkan pertolongan-Nya? Apa jawaban Allah kepada mereka?

Yap betul! Allah berjanji akan datang kepada mereka..

Karena saking gembiranya Allah ingin hadir ketengah-tengah mereka maka

mereka menyiapkan pesta besar-besaran untuk menyambut kedatangan Allah. Ditengah persiapan yang super sibuk tersebut Musa dihampiri oleh seorang nenek-nenek yang tengah kelaparan.

“Musa.. sesungguhnya aku lapar dan ingin meminta sedikit makanan darimu.” Pinta nenek tersebut.

Namun karena Musa as sedang sibuk mempersiapkan kedatangan Allah yang Maha Besar dan Agung maka tidak dihiraukannya permintaan nenek tersebut dan malah menyuruhnya untuk melakukan pekerjaan dulu baru kemudian nantinya akan diupah. Akhirnya nenek tersebut melakukan pekerjaan yang diminta oleh nabi Musa as.

Namun setelah pekerjaan nenek itu selesai Musa lupa untuk memberikan upah yang dijanjikan. Nenek tersebut berjalan lagi kepada bani israil lainnya dan meminta makanan kepada mereka. Tapi apa yang didapat? Hanyalah penolakan karena semua sedang sibuk mempersiapkan pesta besar.

Persiapan pesta pun sudah selesai di sore hari namun hingga malam hari Allah masih juga belum datang. Bahkan ditunggu hingga esok pagi harinya masih belum datang juga Allah ketengah-tengah mereka. Hingga akhirnya bani Israil tidak sabaran dan memarahi Musa karena dianggap sudah membohongi mereka.

Musa yang terkenal sebagai Kalamullah (berkata-kata langsung dengan Allah) pergi menghadap Allah dan menanyakan kenapa Allah tidak jadi datang kepada mereka. Namun Musa tercengah dengan apa yang didapatinya dari jawaban Allah kepadanya.



"MUSA AKU TELAH DATANG! INGATKAH ENGKAU DENGAN SEORANG NENEK YANG DATANG KEPADA KALIAN MEMINTA MAKANAN? SESUNGGUHNYA PERTOLONGANKU BERSAMANYA JIKA KALIAN MENOLONGNYA."



"Musa Aku telah datang! Ingatkah engkau dengan seorang nenek yang datang kepada kalian meminta makanan? Sesungguhnya pertolonganku bersamanya jika kalian menolongnya."

Hmmm... ternyata ini hikmah besarnya kawan yaitu berhati-hatilah dengan nenek-nenek! Hehehe.. ^^

Maskudnya adalah Anda ketika sedang ditimpa masalah seharusnya Anda mulai sadar dengan sekeliling Anda. Perhatikanlah jika Anda tengah dirundung masalah kemudian ada orang lain yang meminta bantuan kepada Anda. Biasanya kita bilang..

"Saya aja lagi susah.. kamu malah datang ke saya! Saya nggak da waktu nolong kamu."

Berhati-hatilah kawan.. bukankah tidak ada yang kebetulan? Semua yang hadir, kita lihat, kita dengar dan kita rasakan sebenarnya hati mengenali bahwa ini adalah dari Allah dan tergerak melakukannya namun logika menutupi dan mengalahkan perasaan tersebut maka jadilah nenek-nenek itu pergi.

Saya ada pengalaman menarik terkait hal ini..

Pada saat itu kami management PPA sedang makan bersama didaerah seputaran Bandung. Kebetulan mobil kami dikendarai oleh tim EO Bandung kami yaitu Kang Yudi. Setelah memarkirkan mobil maka kami bergerak ke seberang jalan

untuk makan karena posisinya kebetulan diseberang jalan. Namun entah bagaimana ceritanya ketika kami sedang asik makan tiba-tiba Kang Yudi teringat akan kunci mobilnya.

"Lho kuncinya kemana yah?"

Beliau sibuk mencari-cari kunci yang hilang tersebut dimobil, dijalan raya yang kondisinya sangat ramai, bertanya mungkin ada yang menemukan, dll namun hasilnya nihil. Kami yang sedang asik makan jadi kurang berselera karena agak sedikit panik.. namun kami coba menenangkan diri dan tetap fokus ke Allah. Kang Yudi kembali ke meja makan sambil bilang..

"Tadi kata tukang parkirnya.. ada motor yang lewat tiba-tiba berhenti ditengah jalan dan seperti memungut sesuatu kemudian pergi lagi mas. Kayaknya itu kunci mobilnya deh.. dipungut orang itu dan mungkin berpikir jatuh jadi dia mencoba mengejar kita."

NAMUN HATI TERASA MENGENALI INI PASTI DARI ALLAH NIH.. ALLAH DATENGIN "NENEK-NENEK" KITA UNTUK BANTU MASALAH KITA.

Akhirnya ya sudah deh kita nikmatin makan lagi saja.. namun Kang Yudi masih sibuk mencari kunci tersebut. Dalam keadaan sedikit bingung dan panik tersebut kemudian datanglah seorang pengamen dengan kondisi kumuh sekali ke tempat makan kami. Ia mengenakan topi sehingga wajahnya tidak terlihat sambil membawa seruling yang biasa digunakan anak SD. Dia memainkan seruling dengan nada yang asal-asalan dan malah bikin pusing dengerinnya. Kebayang nggak? Lagi kondisi pusing malah ditambah pusing.

Namun hati terasa mengenali ini pasti dari Allah nih.. Allah datengin "nenek-nenek" kita untuk bantu masalah kita. Dengan senyum tulus kami memberikan uang agak lebih besar dari yang biasanya kepada pengamen tersebut. Kemudian dia pergi begitu saja tanpa terimakasih ^^.

Baru saja pengamen tersebut beranjak pergi tak lama kemudian Kang Yudi kembali dengan membawa kunci mobil tersebut.

"Alhamdulillah... ketemu. Barusan ketika saya sedang kebingungan nyari tiba-tiba ada tukang parkir lain yang nyamperin terus ngasihin kunci ini. Katanya jatuh tadi dan ada ibu-ibu yang nemuin dan diaksih ke tukang parkir tadi. Ga



jadi ilang deh.. bisa pulang ke Jakarta ^^."

Hmmm... Alhamdulillah.. untung aja tadi ngasih pengamen mungkin kalau tidak ditolong mungkin saja kuncinya tetap tidak ketemu.

"Ah lebay nih mas Rendy..."

Yee... serius ini. Kejadian ini berlangsung berkali-kali bukan hanya kepada saya tetapi kepada alumni lainnya. Masih inget cerita mba Umi yang ibunya nggak jadi operasi dan malah bisa umroh GRATIS saat Ramadhan bertiga dengan orang tuanya? Beliau menyadari, mengenali dan kemudian melakukan. Saat itu ibunya tengah di ruang operasi dan dia sedang di musholla dan melihat ada panitia takjil yang sedang mengumpulkan dana untuk Ramadhan. Karena hatinya sudah tergerak maka tidak pakai banyak berpikir dia kosongin dompetnya! Eh Allah ganti malah ibunya nggak jadi operasi dan malah umroh ^^.

So, berhati-hatilah dengan nenek-nenek yah hehe... ^^.

Dari Abu Hurairah ra., ia berkata : *Rasulullah saw bersabda : "Sesungguhnya Allah Yang Maha Mulia dan Maha Besar berfirman pada hari Qiyamat : "Wahai anak Adam, Aku sakit namun kamu tidak menjenguk Ku". Ia berkata : "Wahai Tuhan saya, bagaimana saya menjenguk Mu sedang Engkau adalah Tuhan semesta alam ?". Dia berfirman : "Tidakkah kamu mengetahui bahwa hambaKu Fulan sakit, namun kamu tidak menjenguknya ?, Tidakkah kamu mengetahui, seandainya kamu menjenguknya niscaya kamu mendapati Aku di sisi nya. Wahai anak Adam Aku minta makan kepadamu namun kamu tidak memberi makan*

kepadaKu". Ia berkata : "Wahai Tuhan saya, bagaimanakah saya memberi makan kepadaMu, sedangkan Engkau Tuhan semesta alam ?". Allah berfirman : "Tidakkah kamu mengetahui bahwasanya hambaKu si Fulan minta makan kepadamu, tetapi kamu tidaklah memberi makan kepadanya ? Apakah kamu tidak mengetahui bahwasanya seandainya kamu memberi makan kepadanya, niscaya kamu mendapatkannya di sisi Ku ? Wahai anak Adam, Aku minta minum kepadamu, tapi kamu tidak memberi minumkepada Ku". Ia berkata : "Bagaimanakah saya memberi minum kepada Mu sedang kamu adalah Tuhan alam semesta ?". Allah berfirman : "Hamba Ku si Fulan minta minum kepadamu, tetapi kamu tidak memberinya minum, niscaya kamu mendapatinya di sisi Ku". **(Hadits Qudsi yang ditakhrij oleh Muslim).**

Bagaimana meningkatkan sensor kewaspadaan akan nenek-nenek ini?

Co-trainer PPA kami Kang Helmy (Master Strategi) memberikan tipsnya yaitu dengan meningkatkan kebersyukuran kepada nikmat Allah. Maksudnya adalah ketika Anda sedang bermasalah pasti fokus Anda sering condong kepada masalah itu.. nah dengan mensyukuri apa yang Anda punya sekarang contoh udara, uang, anak, pasangan, karir, nikmatnya makan, nikmatnya melihat maka sebenarnya Anda sedang mengkondisikan diri Anda untuk pindah fokus kepada nikmat Allah sehingga bisa menjadi Be Right Here and Now dan tidak perlu bersemedi hehe.. dan janji Allah yaitu akan ditambahkan nikmat-Nya ya bisa jadi dengan diselsaikan masalah kita. Ingat, kadang masalah kita itu timbul karena kita kurang bersyukur.. ketika sudah diambil atau ditahan barulah kita bisa syukur kan?

CO-TRAINER PPA KAMI KANG HELMY (MASTER STRATEGI) MEMBERIKAN TIPSNYA YAITU DENGAN MENINGKATKAN KEBERSYUKURAN KEPADA NIKMAT ALLAH. MAKSUDNYA ADALAH KETIKA ANDA SEDANG BERMASALAH PASTI FOKUS ANDA SERING CONDONG KEPADA MASALAH ITU



BATIN

1) Doa

Untuk membahas tentang ini saya pribadi senang sekali ketika memahami tentang konsep, hakikat, tujuan dan keajaiban dari doa ini. Sehingga kini sampailah saya pada pemahaman bahwa sangat merugi sekali seorang mukmin yang tidak mengetahui dahsyatnya doa ini. Mungkin kata dahsyat belum pas untuk menggambarkan apa yang saya maksud.

Kereen... kereen.. kereen!

Modal terbesar seorang mukmin untuk menjalani hidup adalah "KITA PUNYA ALLAH". Coba deh ambil waktu Anda sendirian untuk berduaan sama Allah. Sebenarnya tidak perlu repot-repot sih.. karena Allah sudah memberikan waktu untuk kita berbincang, menyelami, memahami, mengerti tentang-Nya dengan 5 waktu sholat. Tapi sayangnya ya kita jadikan hanya sebagai penggugur kewajiban.. "Yang penting sholat..".

Oleh karena itu saya anjurkan tambahkan waktu untuk berduaan sama Allah biar kenal..

Efeknya apa kalau sudah kenal?

Hidup jadi 10x, 100x, 1000x, dst lebih mudah, lebih nyaman, lebih bermakna, lebih terarah, lebih terjaga, dsb. Ini bukan teori bung.. real fact! Tapi ya kembali lagi Anda mau mempraktekkan semua isi dibuku ini atau tidak..

"Kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi. Dan Allah Maha Perkasa atas segala sesuatu." **(QS Al Imran 189)**

Ketika kita sudah mengenal Allah yang punya semua pasti kita jadi paham bahwa yang bisa memberikan atau menahan rezeki, pertolongan, kemudahan, dll hanyalah Allah. Jadi pasti orang yang sudah paham dan kenal sama Allah ingin punya sesuatu, menyelesaikan masalah PASTI tidak langsung berpikir ikhtiar namun ia pasti langsung menghadap Allah (berdoa).

"Atau siapakah yang dapat memberimu rizki jika Allah menahan rezekinya? Bahkan mereka terus-menerus dalam kesombongan dan menjauhkan diri." **(QS Al-Mulk 21)**

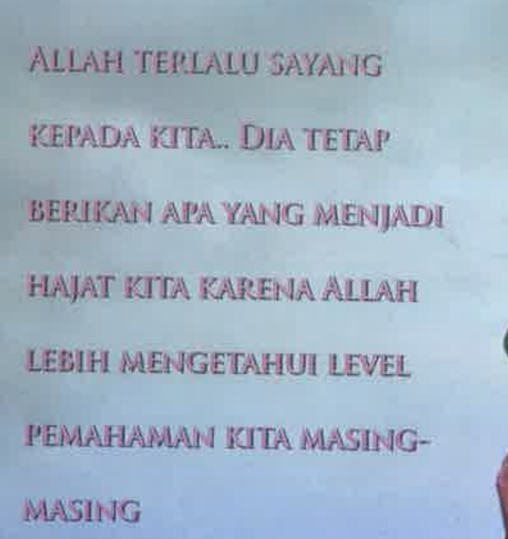
Kenapa? Karena dia tahu harus kemana dan pasti Allah memberikan. Dia tahu jalan cepatnya.. bukan dengan ikhtiar lebih keras melainkan merayu Allahnya lebih mantap.

"Berdoalah.. maka pasti aku kabulkan." **(QS Al Mu'min 60)**

"Mas saya sudah dia tuh tapi mana belum dikabulkan.. katanya PASTI dikabulkan?"

Allah mendengar tiap doa kok.. tapi Allah juga mengetahui mana hati yang lalai ketika berdoa. Mana yang sungguh-sungguh mana yang Cuma rutinitas doanya. Atau doa yang sekedar ngucap tanpa benar-benar berharap Allah akan mengabulkan. Dia tidak lagi was-was doanya diterima atau tidak bahkan dikabulkan atau tidak. Karena memang hatinya meragu bahkan hatinya tidak mempercayai doanya sendiri dan lebih condong percaya kepada dirinya sendiri.







Jadilah dia doa seperti doanya orang-orang lalai yang sekenannya saja tanpa ada rasa rindu, malu, hina, butuh, dsb.

Sarat pertama yaitu berdoa dengan baik saja kita belum lulus bagaimana dengan syarat-syarat lainnya? Namun sekali lagi Allah terlalu sayang kepada kita.. Dia tetap berikan apa yang menjadi hajat kita karena Allah lebih mengetahui level pemahaman kita masing-masing.

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah) bahsawanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia berdoa kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah) Ku dan hendaklah mereka beriman, agar mereka selalu berada dalam kebenaran." **(QS Al Baqarah 186)**

Dari ayat diatas Allah menjanjikan akan mengabulkan doa Anda namun Di sana diikuti dengan beberapa term and condition yang berlaku.

Paling tidak ada 4 hal yang ktia bisa pahami dari ayat diatas berkenaan dengan janji pengabulan doa kita kepada Allah :

1. Milikilah pemahaman tauhid yang baik akan Allah dengan segala sifatnya. Khusus pemahaman tauhid dalam hal terwujudnya keinginan adalah pertama kita harus memahami bahwa yang bisa memberika itu hanyalah Allah bukan ikhtiar, kantor, gaji, orang lain, rentenir, pasangan, dll.

"Maka apakah kamu telah memperhatikan tentang nutfah yang kamu pancarkan?

Kamukah yang menciptakannya atau Kamikah yang menciptakannya?" **(QS Al Waqiah 58-59)**

"Maka apakah kamu memperhatikan apa yang kamu tanam? Kamukah yang menumbuhkannya ataukah Kamikah yang menumbuhkannya? Kalau Kami menghendaki, pastilah Kami jadikan dai kering dan hancur, maka jadilah kamu heran tercengang." **(QS Al Waqiah 63-65)**

"Maka apakah kamu memperhatikan air yang kamu minum? Kamukah yang menurunkannya dari awan ataukah Kami yang menurunkan? Kalau Kami menghendaki niscaya Kami jadikan dia asin, maka mengapakah kamu tidak bersyukur?" **(QS Al Waqiah 68-70)**

2. Berdoalah dengan pemahaman yang baik dan dengan cara yang benar.

Hadirkanlah Allah ketika berdoa. Rasakanlah kita sedang berbincang dengan Allah. Dan semua ada didalam genggamanm kekuasaan-Nya. Untuk pemahaman ini saya sudah panjang lebar menjelaskan dari awal buku ini insyallah Anda sudah memiliki pemahaman yang lebih baik.

Saya akan soroti sedikit mengenai permintaan kita ke Allah. Perhatikanlah potongan hadist qudsi berikut..

"...Wahai hambaKu, masing-masing dari kamu itu lapar kecuali orang yang Aku beri makan, mintalah makan kepadaKu, maka Aku memberi makan kepadamu. Wahai hambaKu, masing-masing dari kamu itu telanjang, kecuali orang yang Aku beri pakaian, mintalah pakaian kepadaKu maka Aku memberi pakaiann..." **(Hadits Qudsi ditakhrij oleh Muslim).**



"...WAHAI HAMBAKU, MASING-MASING DARI KAMU ITU LAPAR KECUALI ORANG YANG AKU BERI MAKAN, MINTALAH MAKAN KEPADAKU, MAKA AKU MEMBERI MAKAN KEPADAMU.....



Perhatikanlah ini.. Allah menyuruh kita ketika kita lapar atau ingin makanan dan pakaian minta saja ke Allah maka Allah akan berikan. Tapi pernah nggak kita doa..

"Ya Allah saya mau nasi goreng dong.. mau siomay dong..".

Pernah??

"Mas.. itu mah hal sepele kali.. nggak perlu minta sama Allah. Tinggal beli aja."

Nah! Itulah dia salahnya.. didalam perkara tauhid nggak ada yang namanya "SEPELE" semua besar bro.. Allah lho yang nyuruh kita minta makanan. Hmmm.. pantes saja kita dikasih masalah besar terus ya karenakita datang ke Allah ketika ada masalah besar.

Beda bro.. beda kalau bawa Allah! Hasilnya amazing! Buktiin aja yah biar testimoni sendiri hehe... yang bisa menikmati manis pahitnya kopi ya yang minum. ^^

3. "...maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah) Ku..."

Nah setelah kita punya pemahaman yang baik dan berdoa maka penuhi

syarat-syarat-Nya lah..

Sama seperti kita melamar pekerjaan setelah isi formulir kan kita harus bawa kelengkapan persyaratannya kan?

Nah, maksud saya begini ketika Anda sedang punya hajat keinginan atau masalah dan sudah berdoa maka sekarang waktunya untuk buat Allah jatuh cinta sama Anda kawan dengan cara penuhi syarat-syarat-Nya.

Apa itu?

Jalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Anda riyadhoh dong 40 hari! Buktiin kesungguhan bahwa Anda benar-benar hanya berharap kepada Allah dan Anda tahu bahwa semua didalam genggaman kuasa-Nya. Dhuha 12 rakaat, tahajud nggak putus, baca Al Waqiah pagi dan sore, sholat berjamaah, dll. Dengan niatan mencari ridho-Nya..

"Wah mas.. itu namanya pengen dunia tuh! Ga boleh ngarep-ngarep begitu!"

Hadeuh.. come on jangan sempit lah cara berpikirnya.. yang nyuruh kita berdoa/ minta/ngarep siapa? Allah kan?!

Masa misal ketika orang tua Anda nyuruh Anda minta mainan trus ketika Anda minta malah diomel-omelin. Aneh itu mah namanya..

Ngarep itu boleh kalau hanya kepada Allah. Yang nggak boleh itu ngarep sama





selain Allah bro.. tinggal perbaiki saja poin 1 PPA nya lagi.. untuk apa kalau kita punya barang itu dapat dunia itu. Misal seseorang yang berdoa dan memang dihatinya pengen jadi kaya bukan untuk pamer-pamer melainkan agar bisa besedekah lebih banyak. Kan jadi amal juga kan?

Nah bersamaan dengan Anda memenuhi syarat riyadhohnya Anda maka Anda juga harus ikhtiar iman maksimal dong.. inget materi burung yah.

Anda praktekin aja.. dan lihatlah keajaiban apa yang terjadi? ^^

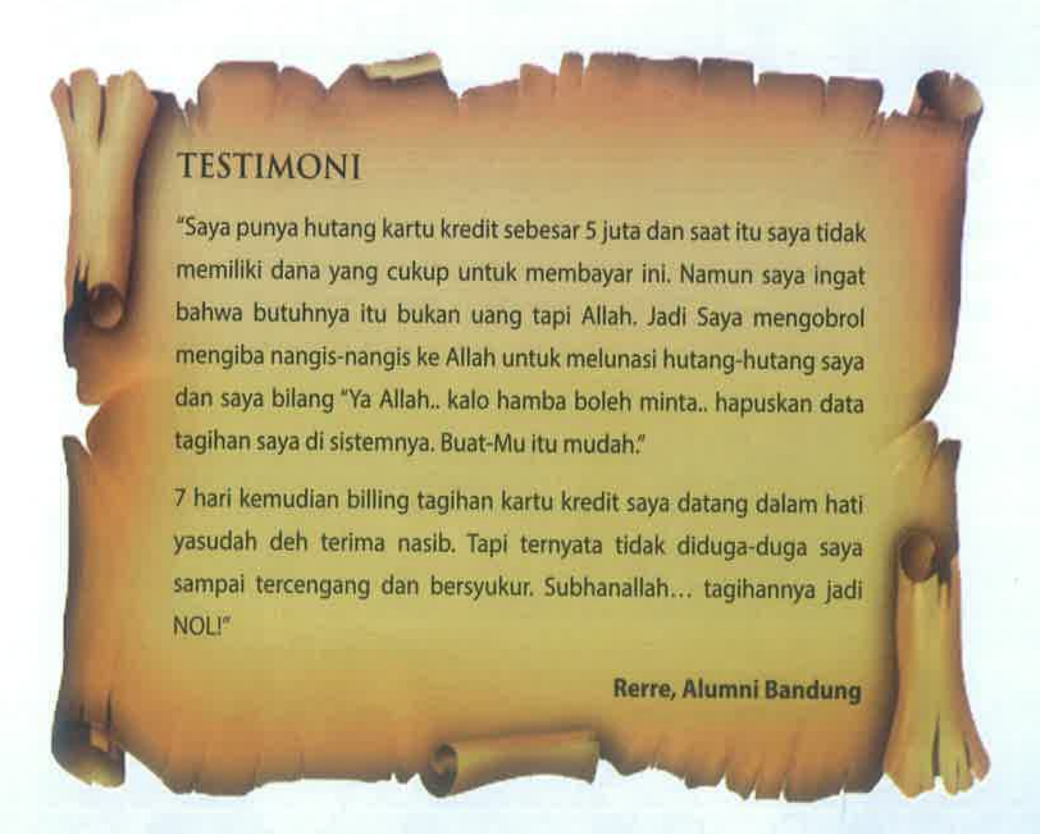
4. Nah yang terakhir namun juga meliputi dari keseluruhan proses adalah milikilahKEYAKINAN yang kuat kepada Allah. Jadi selama proses doa berulang-ulang, riyadhoh dan ikhtiar iman maksimal maka milikilah keyakinan yang tingga bahwa pengabulan doa kita sedang diproses oleh Allah.

Milikilah tingkat keyakinan selayaknya kita sedang order delivery KFC misal.. setelah kita order apakah kita deg-degan? Tidak.. karena kita yakin bahwa pengantar pesanan kita sedang on the way mengantarkan orderan kita.

"Seringkali kita menggagalkan doa kita sendiri tepat setelah kita berdoa.."

Diatas sajadah doanya kuat namun setelah keluar sajadah kita ragu apa iya Allah bisa..

Sudah deh.. Allah punya 1001 macam cara untuk mengantarkan doa Anda bahkan seringkali lebih baik dari apa yang kita minta. Jagalah keyakinan kepada Allah dan serahkan saja pengabulan doanya kepada Allah. Terserah Allah mau bagaimana jalannya dan kapan waktunya.





2) Orang Tua

Disini saya mewanti-wanti khususnya diri saya pribadi untuk senantiasa mencoba berkhidmad dan berbuat baik kepada orangtua ketika beliau masih ada dan mendoakannya ketika beliau telah tiada. Tidak ada kita jika tanpa mereka.. luangkan waktu lebih banyak walau hanya menemaninya dirumah dan berbincang.

Saya jadi teringat seorang yang bertanya kepada saya..

"Mas orangtuanya dulu didiknya bagaimana sih?"

Saya jawab orangtua saya mendidik saya dengan cara yang dahsyat bukan menyuruh namun mencontohkan, bukan memaksa namun mengarahkan dan bukan dari kacamata seharusnya namun kacamata seperti adanya.

Yang masih punya orangtua itu kunci Anda kawan.. kunci bahagia dunia akhirat. Sekali-kali jangan melangkah kalau orangtua tidak mengizinkan. Sudah nurut saja..

"Ridho Allah ridhonya orangtua.. murka Allah murkanya orangtua." **(HR. ......**

Jika Anda perhatikan orang-orang yang mendapatkan pertolongan Allah selalu

berusaha menyenangkan orangtuanya. Anda sudah tahu kok tentang ini.. pertanyaannya sudahkah melibatkan orangtua dalam penyelesaian masalah atau ketika ingin meraih impian Anda?

Minta maaflah kepada mereka dan mintalah doa kepada keduanya sebelum Anda melakukan apapun dan lihatlah perbedaannya.

3) Sholat

Untuk hal ini saya tidak perlu membahas panjang lebar.. saya hanya menyarankan kepada Anda ketika Anda bingung harus memulai darimana perubahan diri Anda maka mulailah dari perbaiki sholat Anda.

Perbaiki waktunya ya karena kita yang sedang butuh Allah. Maka samperin Allah.. tungguin adzan jangan malah dikejar sama adzan sholat berikutnya. Setiap saat kita butuh Allah pastinya tapi ya karenasaat ini kita sedang terdesak masalah ya gapapa juga, tidak ada salahnya. Semoga kedepannya diperbaiki.

Perbaiki kualitasnya dengan cara buat diri kita sadar sesadar-sadarnya bahwa ini bukan rutinitas melainkan waktu kita untuk menghadap Allah, mau ngobrol sama Allah, mau ketemu sama Allah, dsb. Lakukan dengan penuh kesadaran hati...

"Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang





demikian itu sungguh berat kecuali bagi orang-orang yang khusyu" **(QS Al Baqarah 45)**

Khusyu dalam kacamata PPA bisa diraih dimulai dari kepahaman hati akan apa yang akan dilakukannya.

4) Sedekah

Pembahasan tentang sedekah sudah banyak sekali fadhillahnya apalagi oleh guru saya ustadz Yusuf Mansyur. Namun untuk sedekah gaya PPA akan secara khusus saya bahas di materi Getar Batas Atas (GBA).

Yang unik dari sedekah ini Allah malah memerintahkan aturan yang menurut kacamata kita aneh. Pasti yang baca buku ini sedang memiiki masalah kan? So, praktekin aja! Sedekah disaat sempit. Justru powernya dahsyat!

"Hendaklah orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuannya. Dan orang yan disempitkan rezekinya hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya..." **(QS At Talaq 7)**

Allah yang menciptakan semua ini kan? Maka Allah juga yang paling mengetahui kunci-kunci terbaik untuk masalah dan keinginanmu kawan. Believing is seeing! Percaya saja dan praktek maka keajaiban!

Dan ganjaran Allah ya nggak tanggung-tanggung...

"Barangsiapa membawa amal yang baik maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya dan barangsiapa yang membawa perbuatan yang jahat maka dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan)." **(QS Al An'am 160)**

"Perumpamaan orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui." **(QS Al Baqarah 261)**

Punya masalah? Rezeki nggak lancar? Sedekah bro! Kita lebih percaya kalau ada perusahaan memberikan iming-iming berupa ilustrasi-ilustrasi keuntungan dari investasi yang kita tanam lima atau sepuluh tahun kedepan. Padahal mereka memberikan pernyataan "ilustrasi ini hanyalah gambaran dan bukan sebenarnya". Hehehe...

Aneh kit amah.. lebih percaya ilustrasi manusia yang cuma "ilustrasi" dan tukang bohong dibandingkan dengan ilustrasi real dari Allah. Sudah ya.. saatnya praktek! ^^

5) Tabungan

Masih ingat konsep tabungan alam semesta kan? Nah sama dengan ini.. artinya perbanyak saja tabungan alam semesta Anda dengan melakukan kebaikan-kebaikan namun saran saya lakukan untuk Allah saja jangan berharap apapun



PERBANYAK SAJA TABUNGAN ALAM SEMESTA ANDA DENGAN MELAKUKAN KEBAIKAN-KEBAIKAN NAMUN LAKUKAN UNTUK ALLAH SAJA JANGAN BERHARAP APAPUN DARI MAKHLUK KARENA NANTI SAKIT HATI.

dari makhluk karena nanti sakit hati. Sudah deh.. tabung sebanyak-banyaknya kemudian buat keran-keran untuk mencairkan tabungan Anda. Maksudnya adalah dengan membuat saluran-saluran rezeki melalui jual beli/bisnis.

"Siapa yang memberi pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya dijalan Allah), maka Allah akan melipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya lah kamu dikembalikan." **(QS Al Baqarah 245)**

PENGHAMBAT PPA

Sebenarnya sebelum penghambat PPA ada materi "kunci-kunci PPA" namun itu saya bahas saja di private classnya langsung yah.

Beberapa penghambat yang menyebabkan ketika mempraktekkan pola ini namun dirasa kurang ada perubahan yang signifikan.

1. **Terjebak di tehnik**

   Yang saya maksud dengan terjebak di tehnik adalah Anda terlalu berharap kepada ikhtiar Anda sendiri, ilmu Anda, atau perangkat-perangkat teknis lainnya padahal hanya 20%. Tapi ingat yang saya maksud dari 20% itu seperti ini pengertiannya yaitu 100% usaha kita hanya menyumbangkan 20% dari hasil.

   Jangan salah kaprah artinya bukan hanya fokus pada 80%nya saja dengan mengabaikan 20% nya.. artinya Anda tidak melakukan apa-apa itu salah juga.

2. **Logika Akal**

   Ini juga yang sering sekali menghambat Anda kawan dalam penerapan PPA. Jadi berpikir "Ah nggak mungkin.. mimpi, menghayal, dsb." Berarti kita

sudah secara tidak disadari menabrak poin 3 PPA.

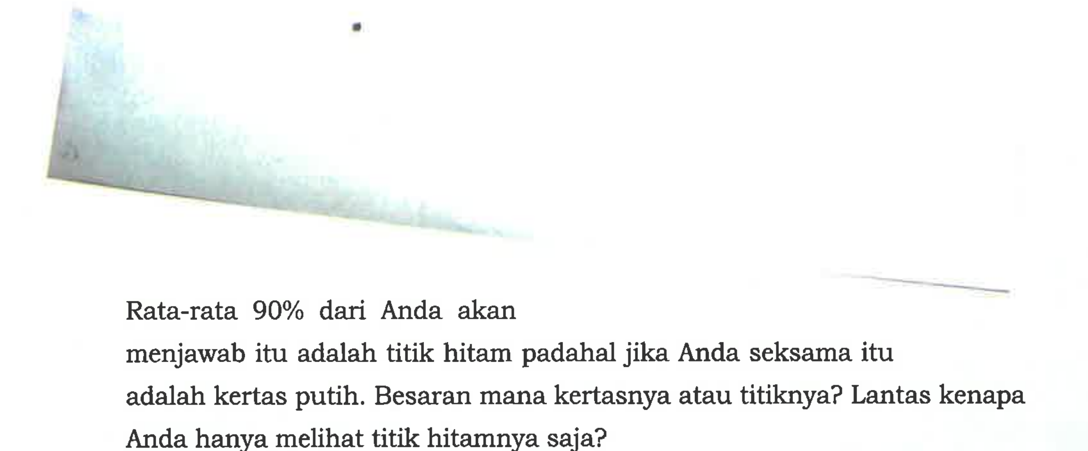
3. Ganjalan Tissu

Pasti masih ingatkan materi tentang ganjelan tisu harta dan silaturahim?

Dilepaskan! Karena ibaratnya saya ingin mengajak Anda berlari namun kaki Anda masih diikat dengan bola besi yang sangat berat.

4. Terjebak di Hasil

Saya ingin Anda menjawab saya.. apa yang Anda lihat dari gambar dibawah ini?



Rata-rata 90% dari Anda akan menjawab itu adalah titik hitam padahal jika Anda seksama itu adalah kertas putih. Besaran mana kertasnya atau titiknya? Lantas kenapa Anda hanya melihat titik hitamnya saja?

Inilah kawan banyak dari peserta PPA atau pembaca yang merasa sudah ikut PPA namun "belum mendapatkan miracle" apa-apa. Mereka berpikir miracle itu

ya yang sesuai dengan kacamata mereka sendiri.

"Mas miracle itu ketika hutang saya lunas, umroh gratis, mobil gratis, dll!"

Yap, itu adalah miracle atau pertolongan Allah namun ketika itu tidak didapat maka belum ada miracle apa-apa. Salah!

Anda terlalu terjebak dengan miracle Anda sendiri kawan. Untuk orang-orang seperti ini biasanya saya bertanya "Mas barusan BBM saya pakai apa? Pakai jari kan?".

Itu miracle kawan Anda bisa menggerakan jari Anda. Bagi orang-orang yang kena stroke 8 tahun dan suatu ketika secara ajaib bisa menggerakan jarinya itu adalah keajaiban. Apa Anda harus kena stroke dulu untuk dapat memahami bahwa itu adalah miracle?

Kadang kita mengesampingkan keajaiban-keajaiban lain karena mata kita terlalu fokus mencari miracle kita sendiri. Sehingga jadilah kita hamba yang kurang bersyukur. Padahal miracle besar bisa hadir ketika kita mulai menyadari dan mensyukuri miracle kecil didalam hidup kita.

Hukum Keseimbangan

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang?" **(QS Al Mulk 3)**



Jika Anda memperhatikan ayat ini dan mengamati kondisi alam bahkan diri kita sendiri memang begitu adanya yaitu seimbang. Contoh planet-planet mengelilingi matahari sesuai dengan garis edarnya secara seimbang jika bumi melenceng 10saja dari garis edar maka lautan akan menjadi beku dan darah didalam diri kita juga jadi beku sehingga langsung mati, ada lagi hujan turun dengan kadar yang seimbang/cukup, yang menarik ini juga ada didalam tubuh dan kehidupan kita misal air selalu mencari keseimbangan apapun bentuk wadah dan gaya yang dikenakan kepadanya ia selalu mencari seimbang bahkan pola ini juga terjadi di finansial kita.

PLANET-PLANET MENGELILINGI MATAHARI SESUAI DENGAN GARIS EDARNYA SECARA SEIMBANG JIKA BUMI MELENCENG 10SAJA DARI GARIS EDAR MAKA LAUTAN AKAN MENJADI BEKU DAN DARAH DIDALAM DIRI KITA JUGA JADI BEKU SEHINGGA LANGSUNG MATI,

Inilah yang saya namakan dengan “Getar Batas Bawah”.

Teorinya begini.. segala sesuatu yang kurang Allah sudah buatkan mekanisme untuk menyeimbangkannya. Misal jika Anda memperhatikan maka ketika finansial Anda sedang rendah-rendahnya (batas bawah bergetar) maka pertolongan Allah dari tempat yang tidak diduga-duga akan datang. Bukankah Anda seringnya mengalami pertolongan Allah ketika kepepet? Iya kan? Buka kembali kaidah materi “Pencari Zakat”.

Atau contoh lainnya ketika dulu Anda ingin membeli motor, rumah atau apapun yang menggunakan DP. Perhatikan deh.. mungkin tadinya kita tidak kepikiran dari mana uang untuk menyicilnya namun anehnya ya buktinya selalu ada kan? Entah bagaimana jalannya.

Contoh lain missal ingin memiliki anak biasanya kita menggendong anak orang lain kan sering-sering bahasanya “mantesin diri”. Itu kan sebenarnya juga sedang menggetarkan batas bawahnya.

Mekanisme ini sebenarnya kalau menurut pandangan saya dibuat Allah agar hamba-Nya nggak usah takut kekurangan karena Allah akan jaminkan rezeki pada-Nya. Latihan ini sudah puluhan tahun kita jalankan hanya saja kita tidak menyadarinya.



Namun yang seru adalah pembahasan tentang "Batas Getar Atas (GBA)."

Kenapa seru? Karena ini solusi dan percepatan selesainya masalah dan keinginan Anda kawan! Yang punya masalah dan keinginan pay attention untuk materi ini oke.

Serius jika Anda lakukan ini maka MIRACLE! Karena itu Allah sendiri yang menjanjikan dan bayarnya kontan! Ini adalah salah satu andalan kawan-kawan alumni PPA yang ingin segera keluar dari masalahnya atau mendapat percepatan keinginannya.

Apa itu GBA?

Batas Getar Atas/GBA adalah nama lain dari sedekah yang bikin "ngeri". Yaitu sedekah yang ketika kita keluarkan membuat kita maju mundur alias saying-sayang dan hati berdebar ketika kita keluarkan. Itu adalah tanda bahwa Anda sedang masuk ke ranah sedekah yang "ngeri" tadi.

Biasanya ini adalah jumlah nominal atau barang yang Anda cintai sehingga ketika ingin melepaskannya ya jadi deg-degan dan maju mundur.

"Kamu sekali-kali tidak akan memperoleh kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan, maka sesungguhnya Allah mengetahuinya." (QS Ali Imran 92)

Misalkan begini.. coba Anda sedekahkan 50rb. Apa rasanya? Biasa saja? Maka itu bukan BGA. Tambahkan! Misal jadi 300rb apa rasanya? Masi biasa? Maka tambahkan! 500rb, 1jt, 2jt, 5jt, dst sampai hati Anda maju mundur

untuk memberikannya karena saking ngerinya. Atau barang yang Anda cintai yang ketika ingin diberikan maka jadi gimana gitu hatinya hehe.. Itulah yang dinamakan BGA.

Sekali lagi biasanya ini adalah sesuatu yang Anda cintai.. hati-hati kawan karena Di sanalah letak ujiannya.

"Katakanlah : *"Jika bapak-bapak, anak-anak, saudara-saudara, isteri-isteri, kaum keluargamu, harta kekayaan yang kamu usahakan, perniagaan yang kamu khawatirkan kerugiannya, dan rumah-rumah yang kamu khawatiri kerugiaanya, dan rumah tempat tinggal yang kamu sukai adalah lebih kamu cintai daripada Allah dan Rasul-Nya dan (dari) berjihad di jalan-Nya. Maka tunggulah sampai Allah mendatangkan keputusan-Nya." Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik."* **(QS At-Taubah 24)**

Inget lho.. kita ini berada dalam aturannya Allah bukan aturan manusia. Jadi pilihannya Cuma dua nih dari sesuatu yang kita cintai itu yaitu bisa menolong kita ketika kita sedekahkan atau disimpan dan akan menjadi ujian bagi diri kita sendiri.

Ga percaya?

Contoh kecil.. orang yang terlalu mencintai suaminya maka secara psikologis dia jadi over protektif dan orang yang dicintainya jadi "gerah" alias nggak suka terlalu dikekang maka larinya cari "hiburan" lain diluar sana. Tuh kan.. hati-hati deh.. Allah yang buat aturan untuk kita paling tahu yang terbaik untuk kita karena Dia-lah yang paling tahu diri kita ini.

Sudah deh.. sekarang saatnya PRAKTEK! Jangan dilanjut baca tapi diisi dulu titik-titik dibawah ini.

Cara pengisian : .... (jumlah nominal/barang BGA), (Waktu dikeluarkan



maksimal 3 hari dari pengisian).

1. Nominal uang ....,.................

2. Barang yang disayang ....,................

Silahkan diisi deh hehehe... ada yang ngasih uang, rumah, ruko, tanah, motor, mobil, dll. Uangnya mau ditransfer ke PPA juga boleh nanti kita akan gunakan untuk kepentingan rumah tahfidz, gerakan jumat berkah, dll. Mau jadi donator tetap via PPA? Silahkan hubungi kami langsung saja.

Dilarang dilanjut sebelum mengisi... saya ingin mengajak Anda merasakan bukan hanya jadi kumpulan materi-materi tanpa aplikasi.

TESTIMONI

"Mas terimakasih ilmu PPAnya.. Alhamdulillah saya bisa beli mobil 3 bulan lebih cepat dari yang saya perkirakan. Ternyata Allah percepat. Saya praktekkan poin 2 PPA dan minta kepada Allah. Saya tidak tahu bagaimana caranya yang jelas saya ingin mobil bulan mei (saat itu uang pun belum punya).Tapi di PPA dipahamkan itu bukan kendalanya melainkan ridho-Nya Allah dan saya gunakan poin 1 PPA.

Cerita.. dari saya mencoba untuk praktek Getar Batas Atas dan Bawah dengan mengosongkan tabungan saya yakin hidup saya akan dijamin oleh Allah. Benar-benar saya diuji poin 3 dan 4 PPAnya sama Allah mas.. bulan depannya komisi dari bisnis saya MINUS. Ga tahu.. seumur umur nggak pernah minus. Bulan januari minus..

Awalnya saya resah.. Tanya sana-sini kenapa minus?? Tapi saya langsung sadar dan saya menangis.. bukankah saya yakin bahwa rezeki Allah yang jamin?? Akhirnya saya ikhlaskan dan pasrahkan kalau ini memang kehendak Allah. Ternyata nggak sadar saya sedang praktek kunci PPA..

Subhanallah! Ternyata dibulan februari Allah ganti 7x lipat dari komisi yang biasanya.. dan akhirnya saya bisa membeli mobil. Terimakasiih atas ilmu PPAnya mas.. Barakallah."

Anik, Alumni Pekalongan

Perbesar Wadah

Materi ini juga sangat berpengaruh banyak kepada alumni-alumni PPA. Biasanya kami melakukan simulasi dengan saya membagikan air minum dari botol kepada 2 peserta private class PPA yang duduk berdampingan diminta untuk maju kedepan dengan orang pertama membawa tutup botol dan satunya lagi membawa gelas kosong.

Orang pertama yang membawa tutup botol hanya mendapatkan sedikit air saja sedangkan orang kedua yang membawa gelas mendapatkan air lebih banyak. Padahal action (berjalan dari tempat duduknya) ditempuh dalam jarak yang sama. Kenapa?

Yap, karena hasil tidak hanya ditentukan oleh besarnya action saja melainkan juga dengan wadah yang dibawanya.

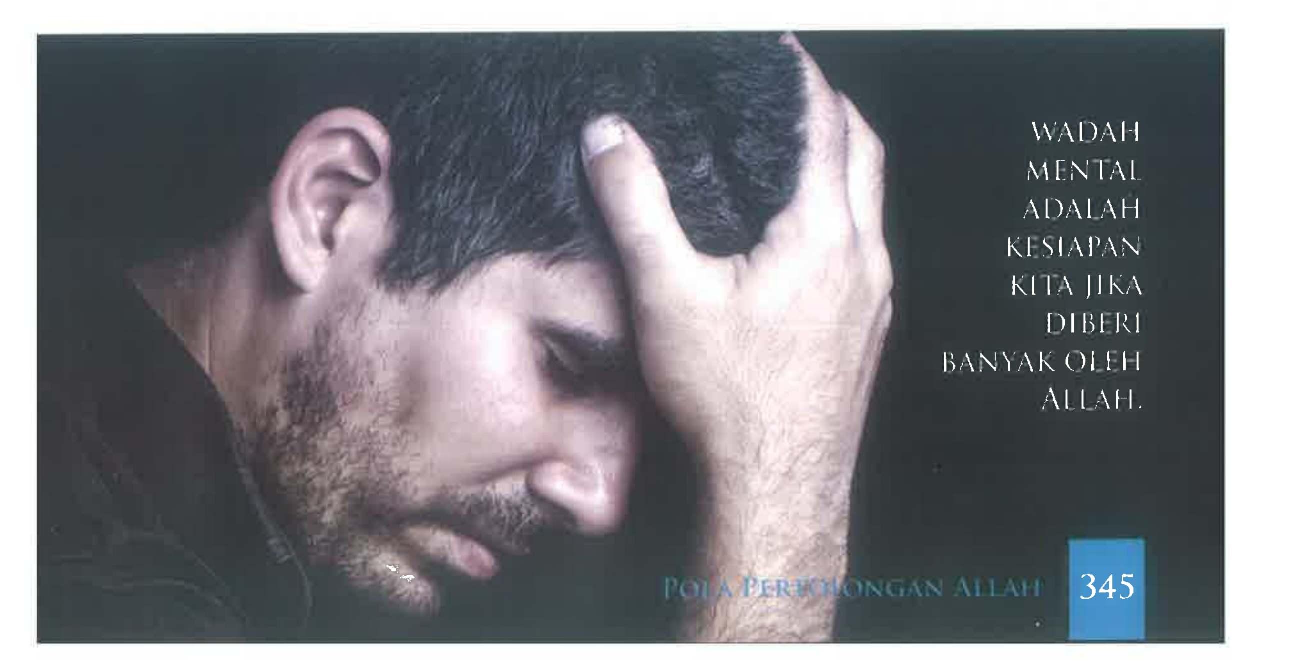
Hikmah yang bisa diambil dari simulasi diatas adalah terkadang Allah "seakan" memilih-milih memberikan rezeki pada tiap hamba-Nya ada yang banyak dan sedikit. Bukan demikian.. itu karena wadah yang kita bawa itu kecil kawan. Allah punya semua dan siap memberikan namun wadah kita yang belum siap.. jika wadah belum siap namun kita memaksa untuk minta ditambahkan maka jadinya tumpah! Jika isinya air panas maka malah membahayakan.

Jadi apa yang dimaksud dengan wadah?

Ada 2 hal yaitu :

1. Wadah mental
2. Wadah infrastruktur

Yang saya maksud dengan wadah mental adalah kesiapan kita jika diberi banyak oleh Allah. Apakah hati/mentalnya sudah siap? Apakah ketika diberikan atau dikabulkan





doanya malah menjadi lupa? Malah sombong dan sebagainya? Itu tandanya belum siap wadahnya. Karena sifat Maha Cintanya maka Allah terkadang tidak mengabulkan doa kita kawan karena jika dikabulkan misal dikeluarkan dari masalah atau diijabah keinginannya maka akan jadi lupa daratan dan Allah tidak ingin hamba-Nya malah menjauh dari-Nya.

"Dan apabila manusia ditimpa bahaya dia berdoa kepada Kami dalam keadaan berbaring, duduk atau berdiri. Tetapi setelah kami hilangkan bahaya itu daripadanya, dia (kembali) melalui (jalannya yang sesat), seolah-olah dia tidak pernah berdoa kepada kami untuk (menghilangkan) bahaya yang telah menimpanya. Begitulah orang-orang yang melampaui batasnya itu memandang baik apa yang selalu mereka kerjakan." **(QS Yunus 12)**

Sedangkan yang saya maksud dengan wadah infrastruktur adalah kesiapan aspek-aspek pendukung untuk membuat kita besar. Mudah bagi Allah mendatangkan 100 orang konsumen kepada Anda besok pagi namun yang jadi pertanyaan sudahkan kita siap jika itu terjadi? Apakah infrastruktur bisnis kita sudah siap melayani 100 orang tersebut?

Jangan-jangan kita belum siap yang oleh karenanya Allah belum membesarkan bisnis kita. Jadi jangan dibalik konsumen dulu banyak baru perbaikan sana-sini namun

dibalik yaitu perbaiki dulu wadahnya, siapkan infrastrukturnya baru kemudian Allah melihat kita sudah siap maka akan dikirimkan konsumennya.

Jadi teringat tentang pengalaman kawan saya yang bekerja disebuah apotek ternama saat ini. Dia menceritakan bahwa dia mengalami perubahan di level management dimana yang pertama diatur oleh orang Indonesia dan berikutnya oleh orang luar negeri.

Ketika dipimpin oleh orang Indonesia maka tidak ada percepatan berarti di apoteknya malah dibilang cenderung menurun. Apotek hanya dijaga oleh 1 orang saja kemudian obat-obatnya banyak yang memesan dulu baru ada dan bukan ready stock. Jadi managemen takut jika menambah karyawan atau obat maka nanti dananya darimana atau konsumen banyak dulu baru kemudian disiapkan.

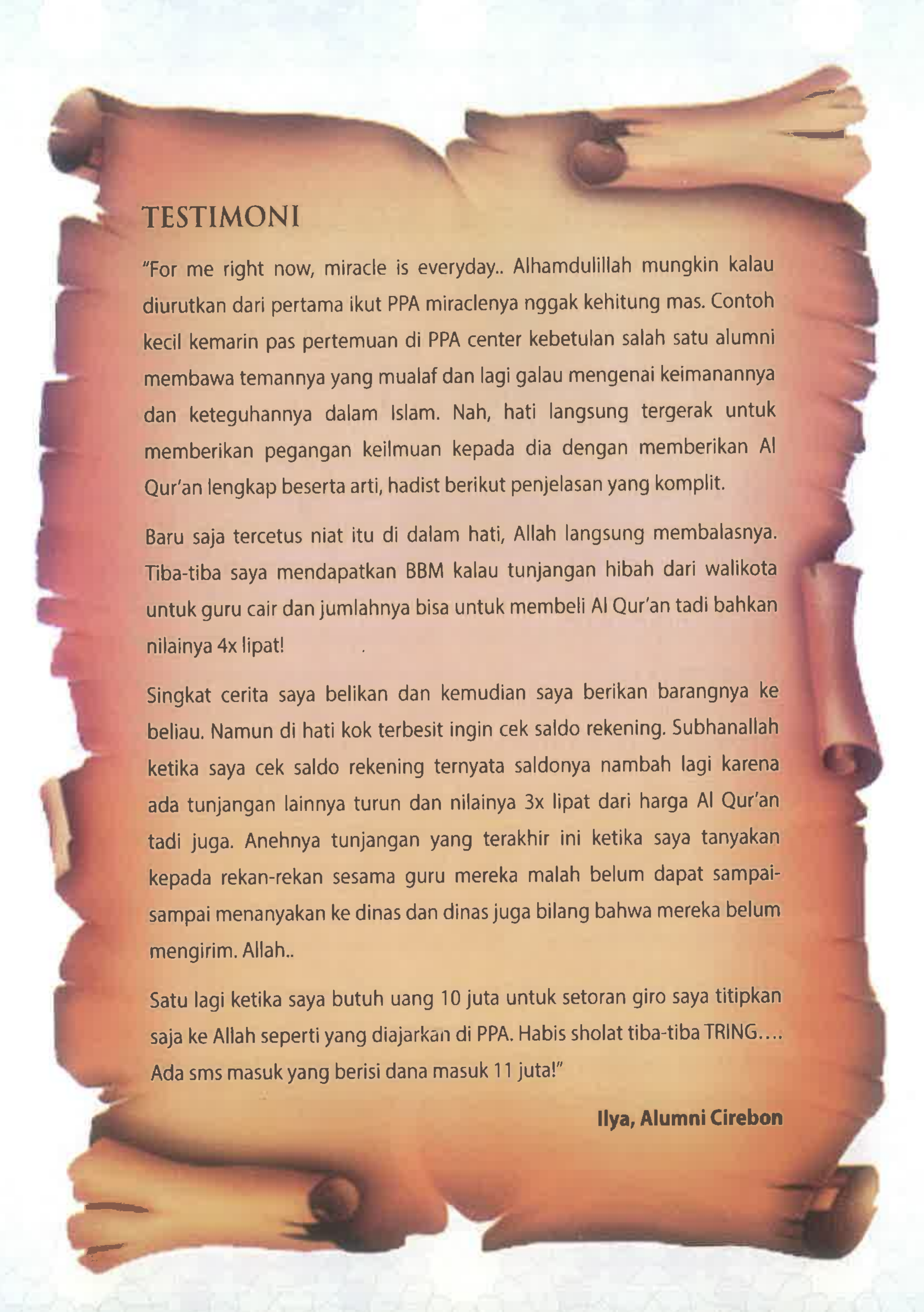
Namun berbeda ketika pergantian management oleh orang luar negeri. Kini disetiap apoteknya harus minimal dijaga 2 orang dan obat harus ready stock bahkan sampai luber-luber stoknya. Cara ini tidak lazim karena orang-orang saat itu melihat ini sedang efisiensi malah belanja-belanja dan menambah pekerjanya padahal tidak ada tanda-tanda kenaikan konsumen saat itu. Namun inilah yang dinamakan perbesar wadah.

JANGAN-JANGAN KITA BELUM SIAP YANG OLEH KARENANYA ALLAH BELUM MEMBESARKAN BISNIS KITA.

Kita siapkan dahulu wadah untuk menampung lebih banyaknya (professional) maka Allah akan datangkan konsumennya. Dan apa yang terjadi pada apotek tersebut? Kini Anda bisa menemukannya di seluruh Indonesia dan biasanya juga ada di mall-mall.

Hal ini juga berlaku bukan hanya di binis namun dalam pengabulan doa kita terkait finansial, jodoh, materi, pemahaman agama yang baik, dll. Jangan-jangan kita minta mobil namun belum bisa bawa mobil, bisa bawa mobil uang bensinnya tidak ada, ingin jodoh namun kita masih belum tahu cara mengurus pasangan, dll.

So, persiapkan dahulu wadah Anda..



TESTIMONI

"For me right now, miracle is everyday.. Alhamdulillah mungkin kalau diurutkan dari pertama ikut PPA miraclenya nggak kehitung mas. Contoh kecil kemarin pas pertemuan di PPA center kebetulan salah satu alumni membawa temannya yang mualaf dan lagi galau mengenai keimanannya dan keteguhannya dalam Islam. Nah, hati langsung tergerak untuk memberikan pegangan keilmuan kepada dia dengan memberikan Al Qur'an lengkap beserta arti, hadist berikut penjelasan yang komplit.

Baru saja tercetus niat itu di dalam hati, Allah langsung membalasnya. Tiba-tiba saya mendapatkan BBM kalau tunjangan hibah dari walikota untuk guru cair dan jumlahnya bisa untuk membeli Al Qur'an tadi bahkan nilainya 4x lipat!

Singkat cerita saya belikan dan kemudian saya berikan barangnya ke beliau. Namun di hati kok terbesit ingin cek saldo rekening. Subhanallah ketika saya cek saldo rekening ternyata saldonya nambah lagi karena ada tunjangan lainnya turun dan nilainya 3x lipat dari harga Al Qur'an tadi juga. Anehnya tunjangan yang terakhir ini ketika saya tanyakan kepada rekan-rekan sesama guru mereka malah belum dapat sampai-sampai menanyakan ke dinas dan dinas juga bilang bahwa mereka belum mengirim. Allah..

Satu lagi ketika saya butuh uang 10 juta untuk setoran giro saya titipkan saja ke Allah seperti yang diajarkan di PPA. Habis sholat tiba-tiba TRING.... Ada sms masuk yang berisi dana masuk 11 juta!"

Ilya, Alumni Cirebon

KESIMPULAN

Sebenarnya agak sulit menyimpulkan semua yang ada di materi ini. Namun jika boleh mengajukan satu kalimat yang mewakili dari keseluruhan materi PPA ini adalah "Just Focus on Allah (JFOA)." Satu kalimat yang dengan memahaminya akan membuka kunci-kunci poin 1-5 dari PPA ini. Kalimat yang memiliki energy yang ketika mengingatnya memunculkan kesadaran akan eksistensi diri kita, ikhtiar kita, pekerjaan kita, dll yang menjadi modal utama untuk mengundang miracle.

Jika diminta hanya satu kata maka saya akan memilih kata "Tauhid". Satu kata yang berada pada awal, tengah dan akhir dari setiap perjalan, setiap usaha, setiap nafas, dll.

Jika tauhid kita sudah benar maka secara otomatis akan membaikan yang lain-lain insyallah.

Mungkin Anda paham dengan materi-materi PPA setelah membaca buku ini namun ketika ia belum memberikan dampak menenangkan hati maka bukan kepahaman itu yang saya maksud. Namun kepahaman yang meliputi segalanya dan menjadi kunci dari segalanya yaitu kepahaman akan Tauhid. Itu dapat

dibentuk melalui mendengar, melihat, merasakan dan mengalaminya langsung dan untuk itulah private class PPA kami hadirkan untuk Anda.

Untuk alumni PPA atau baru akan mengikuti private class PPA maka saya sarankan hadiahkan buku ini dan ajak rekan-rekan Anda untuk mengikuti private classnya karena bisa jadi inilah yang dia tunggu-tunggu sebagai jawaban dari permasalahannya. Ribuan orang dengan izin Allah telah mendapatkan jalan keluar dari masalah hidupnya, lebih mengenal Allah, merasakan langsung feel ketika berdoa, dll yang itu semua bukan hanya berbicara seputar ibadah namun perbaikan kehidupan mereka semua. Terbukti ada yang tidak pernah sholat sekarang menjadi alim luar biasa bahkan tahajud dan dhuha tidak putus, ada yang hutang milyarannya selesai, bisnisnya lancar, hubungan keluarganya membaik, sifat orang yang dikasihi membaik, sakit menjadi sehat, dll dengan kekuasaan-Nya. Namun semua itu tidak penting.. tujuan utama dari private class PPA adalah menjadi hamba yang mencintai dan dicintai Allah.

Bayangkan jika mereka mendapatkan manfaat itu melalui informasi yang Anda berikan dan Anda menjadi perantara perubahan seseorang. Maka Anda sedang menabung tabungan alam semesta yang banyak untuk Anda sendiri dan semoga dihitung sebagai amal jariah. Arahkan rekan-rekan Anda untuk mengunjungi www.polapertolonganallah.com.

Saya menganjurkan kepada Anda untuk mengikuti private class PPA terdekat di kota Anda agar ada pembimbingan secara intensif, pemahaman yang lebih dalam dengan berinteraksi langsung dengan trainer PPA ataupun melalui komunitas PPA se-Indonesia. Didalam private class PPA Anda dapat puas mengajukan pertanyaan seputar masalah dan keinginan Anda secara spesifik dan juga materi PPA selalu berkembang lebih dalam. Kami tunggu di private class PPA terdekat dan raih pertolongan Allah kepada Anda insyallah.

Mari membumikan Tauhid sebagai solusi hidup...

Wassalam...

Riyadhoh 40 Hari PPA

Silahkan Anda buat lembar Riyadhoh pribadi dan pilih diantara poin-poin dibawah ini untuk dimasukan dalam target harian yang dilakukan tanpa putus selama 40 hari.

Targetan :

1. *Me Time (Waktu khusus berduaan dengan Allah) (*)*
   - *Curhat berulang*
   - *Melatih Total Bergantung*
   - *Memahami Ayat Al-Qur'an*
   - *Mewakafkan diri untuk menjadi Employee of Allah*
   - *Melatih dihati hanya ada Allah. Perbanyak dzikir "Hasbi rabbi jalallah...."*
2. *Dhuha yang sempurna (12 Rakaat; 2 salam 2 salam) (*)*
3. *Membaca Subhanallah wabihamdihi 100x (*)*
4. *Membaca Al Waqiah 1x sehari (*)*
5. *Tahajud*
6. *Sedekah harian*
7. *Batas Getar Atas minimal seminggu sekali*
8. *Melatih "Cinta dan Syukur"*
9. *Puasa Daud*
10. *Sholat tepat waktu*
11. *Mendoakan Orang lain*
12. *Berkontribusi untuk umat*
13. *Membaca minimal 1 juz Al Qur'an*
14. *...............*

Catatan

- *Tanda (*) artinya sangat penting untuk dilakukan.*
- *Curhat berulang adalah Anda sampaikan keinginan Anda dengan baik kepada Allah.*
- *Nomer 5-12 silahkan pilih minimal 3 hal untuk dilakukan.*
- *Tanda .... adalah jika Anda memiliki hal yang ingin Anda dawamkan sendiri tiap harinya.*

Kata Penutup

Alhamdulillah Anda sudah membaca seluruh materi PPA dan semoga Allah mudahkan kepahaman yang bukan hanya saja membuat kita berkata "Ooo...." Melainkan kepahaman yang menenangkan hati dan menguatkan keyakinan dan Tauhid.

Visi dari PPA adalah membumikan tauhid sebagai solusi hidup..

Mendapatkan harta, jabatan, kendaraan atau apapun itu bukanlah topik utama dari buku dan private class PPA ini.Yang paling utama adalah Allah menganugerahkan hati yang dapat mencintai Allah dengan tulus dan mesra. Dapat melihat Allah dimanapun kita berada..

Hadiahkanlah buku ini kepada orang yang Anda cintai dan ajaklah diri dan orang yang Anda sayang untuk mengikuti private class PPA untuk mendapatkan pemahaman secara utuh dan bimbingan secara intensif oleh para trainer, alumni dan PPA Learning Center.

Bayangkan orang yang Anda perkenalkan dengan PPA menjadi dekat ke Allah dan menemukan solusi hidupnya.Bukankah ini suatu hal yang sangat baik? Dan kebahagiaan melihat orang lain sukses dan takwa adalah kebahagiaan yang tidak bisa ditukar dengan materi. Jangan ditanya kalau soal amal..insyallah Anda akan mendapatkan pahala jariah.

Saya sangat berterimakasih kepada Anda karena telah membantu mensyiarkan ilmu ini.

Kami tunggu di private class PPA terdekat di kotamu..

Rezha Rendy

(Founder and Trainer PPA)

TentangPenulis

Seorang pemuda sederhana yang memiliki impian menjadi solusi bagi sebanyak mungkin orang. Sejauh ini telah membina lebih dari 2000 orang se-Indonesia dalam menyelesaikan permasalah kehidupannya (hubungan, finansial, karir, bisnis) dan coaching character building. Bersama dengan tim PPA Institute membangun dan menggerakkan masyarakat untuk membumikan tauhid lewat training-training yang diadakan di seluruh Nusantara, gerakan berbagi di jum'at berkah, membangun Rumah Tahfizh, Rumah Peradaban, Rumah Sehat dan banyak lagi kegiatan lainnya yang bermanfaat untuk ummat. Beliau menjadi narasumber tetap di Radio Lita FM, dan berbagai radio swasta dan nasional.

POLA PERTOLONGAN ALLAH

Membumikan Tauhid Sebagai Solusi Hidup

Buku Pola Pertolongan Allah (PPA) ini adalah materi yang diajarkan didalam training bertajuk private class PPA dimana telah dilakukan ratusan kali dan memiliki ribuan alumni di seluruh Indonesia dari berbagai latar belakang seperti pengusaha, CEO perusahaan, trainer, manager, pejabat, ustadz, mahasiswa, ibu rumah tangga dan lain-lain.

Pola Pertolongan Allah (PPA) ini bukan sekedar memotivasi atau menginspirasi namun memberikan langkah-langkah solusi yang dengan izin Allah telah membantu ribuan alumninya untuk keluar dari permasalahan hutang milyaran, hubungan, jodoh, bisnis, umroh haji, keturunan, membeli rumah, ingin merubah orang lain dll (Dilengkapi dengan testimoni ASLI dari alumni PPA). Jadi PPA dapat diterapkan disegala masalah dan keinginan Anda insyallah.

Kuncinya adalah ketika Anda sudah memahami tauhid bukan hanya di mulut atau pikiran namun sudah meresap di hati.Buku ini semoga dapat membantu Anda memahami bahwa "Tauhid itu cukup untuk hidup kita".

Siap dengan miracle yang akan menghampiri Anda?





REZHA RENDY
(FOUNDER AND TRAINER PPA)

"Keajaiban?

Satu kata yang sering kita dengar dan selalu membuat kita ingin mengalami dan merasakannya.Dulu saya pikir keajaiban itu suatu kebetulan yang didapatkan oleh orang yang beruntung saja.

Namun setelah saya ikut private class PPA, saya jadi tahu pola dan caranya untuk selalu beruntung dan saya langsung mendapatkan keajaiban-keajaiban melebihi apa yang saya bayangkan.

Jangan percaya saya dan jangan percaya testimoni lainnya sebelum Anda mengikuti private class PPA dan jadi pelaku kisah keajaiban di hidup Anda sendiri.

Jafrial (Penulis buku 99 detik jadi Pengusaha. Trainer)

PPA

Alamat Redaksi

Jl.. Kramat Jaya Komp. Bpp Blok A3
Tugu Utara Koja Jakarta Utara

082111016017 / 085773511330

www.rezharendy.com

www.polapertolonganallah.com

